PT **SAT NUSAPERSADA** Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTUTER

2023
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

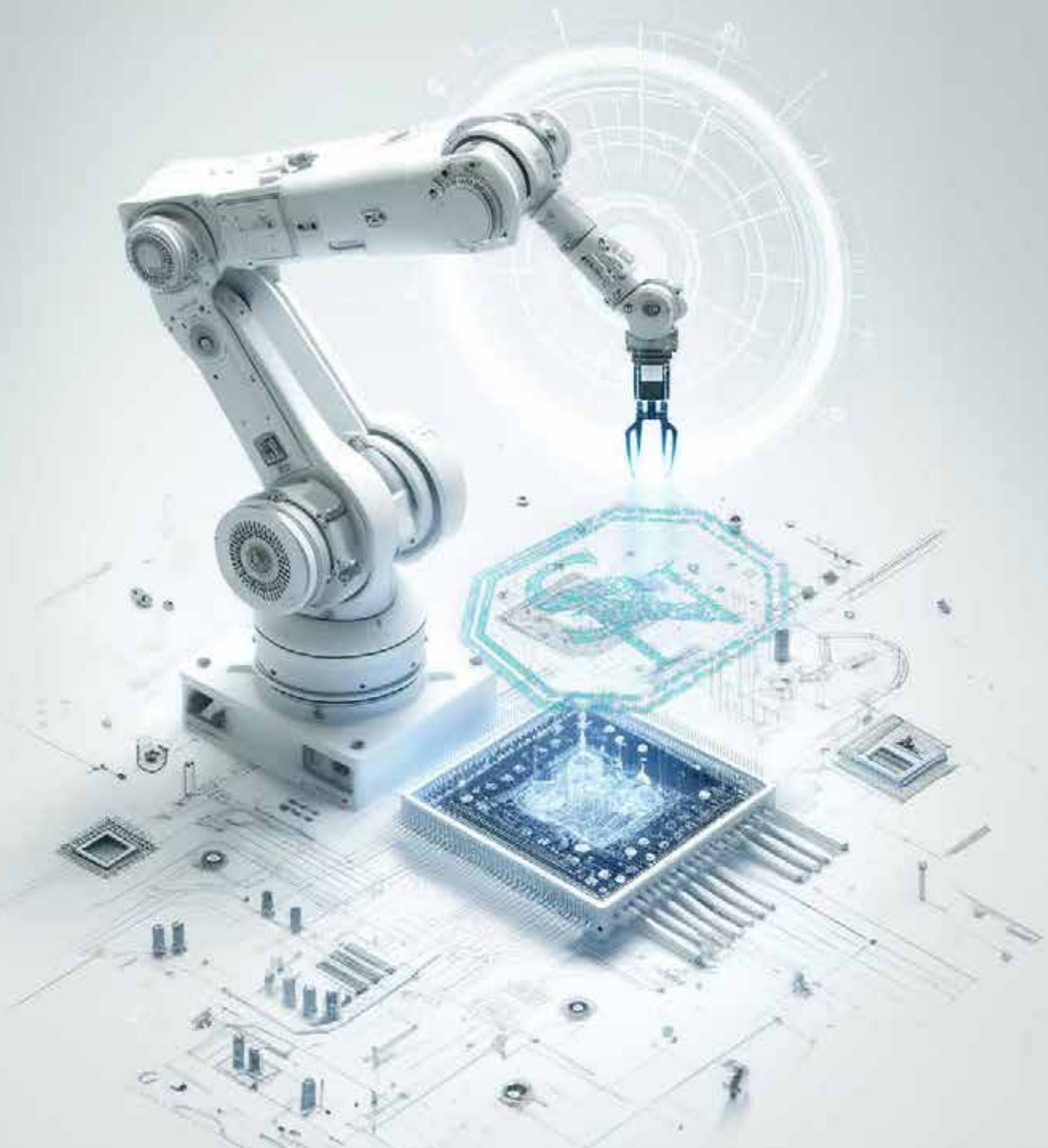

Elevating Efficiency

Pioneering Automation and Digitalization for Tomorrow

Meningkatkan Efisiensi

Merintis Otomasi dan Digitalisasi untuk Masa Depan

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (forward looking statements) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (forward looking statements) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (forward looking statements).

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

08
KINERJA 2023
2023 Performance

08 **Kinerja 2023**
2023 Performance

10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

11 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

12 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

15 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Stock Listing

16 **Peristiwa Penting 2023**
2023 Significant Events

20 **Penghargaan**
Awards

23
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

23 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

30 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

36
PROFIL PERUSAHAAN
Company profile

36 **Profil Singkat Perseroan**
A Brief Company Profile

43 **Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries

45 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

46 **Informasi Entitas Anak dan Afiliasi**
Subsidiaries and Affiliated Companies

50 **Nilai Perusahaan**
Corporate Value

52 **Visi dan Misi Perusahaan**
Corporate Vision and Mission

56 **Riwayat Hidup Dewan Komisaris**
Profiles of the Board of Commissioners

59 **Riwayat Hidup Direksi**
Profiles of the Board of Directors

62 **Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan dan Investor Relation**
Profile of the Corporate Secretary and Investor Relation

63 **Riwayat Hidup Unit Audit Internal**
Profile of the Internal Audit

64 **Riwayat Hidup Komite Audit**
Profiles of the Audit Committees

66 **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Name and Address of Institution and/or Supporting Profession in the Capital Market

68
INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM
Information for Shareholders

69 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

70 **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama**
Information on Major Shareholder

72
PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management's Discussion and Analysis

74 **Pendapatan Usaha**
Revenues

75 **Beban Pokok**
Cost of Revenues

76 **Laba Kotor**
Gross Profit

77 **Beban Usaha dan Laba (Rugi) Usaha**
Operating Expenses and Income (Loss) from Operation

78 **Penghasilan (Beban) Lain-lain**
Other Income (Expenses)

78 **Laba (Rugi) Bersih dan Profitabilitas**
Net Income (Loss) and profitability

79 **Aset**
Assets

82 **Liabilitas**
Liabilities

83 **Ekuitas**
Equity

84 **Kemampuan Membayar hutang**
Solvency

84 **Kolektibilitas Piutang**
Collectibility

85 **Arus Kas**
Cash Flow

86 **Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal**
Material Commitments Related To Capital Investment

86 **Struktur Modal**
Capital Structure

86 **Tingkat Likuiditas**
Liquidity



92
TINJAUAN OPERASIONAL
Operasional Review

87 **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa Afiliasi**
Conflict of Interest and Related Parties (Affiliates) Transactions

87 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of use of funds from IPO Proceeds

87 **Transaksi Material**
Material Transaction

87 **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**
Event after the reporting Periodical Transaction

88 **Keterbukaan Informasi**
Information Disclosure

88 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan**
Significant Changes in Accounting Policy

88 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan**
Changes in Laws and Regulations

89 **Target/Proyeksi Perusahaan**
Corporate Target/Projection

90 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

92 **Tinjauan Operasional**
Operational Overview

97 **Prospek Usaha**
Business Prospect



98

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

101 **Komposisi Karyawan**
Employee Composition

102 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile

104 **Pelatihan Yang Dilaksanakan di Satnusa**
Training Conducted at Satnusa



106

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

108 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Lingkungan**
Occupational Health, Safety and Environment

108 **Perlindungan untuk Pekerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Protection for Employment, Occupational Health and Safety

110 **Tingkat Perpindahan Karyawan dan Tingkat Kecelakaan**
Employee Turnover Levels and Accident Rates

111 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan**
Social Responsibility for Environment

120 **Pelaksanaan Peninjauan Kebijakan Perlindungan Konsumen**
Customer protection policy review

121
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

122 **Prinsip Dasar GCG**
Good Corporate Governance Principles

124 **Direksi**
Board of Directors

138 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

148 **Laporan Komite**
Committee Report

150 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

152 **Audit Internal**
Internal Audit

154 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

155 **Manajemen Risiko**
Risk Management

158 **Perkara Penting Yang Dihadapi Satnusa**
Material Litigation Involving Satnusa

159 **Kode Etik**
Code of Conduct

162 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistle Blowing System

163 **Akses Terhadap Informasi**
Access to Information



166 **TANGGUNG JAWAB PELAPORAN**
Responsibility for Reporting

173 **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**
Consolidated Financial Statements

Kinerja Usaha 2023
2023 Performance Highlights

Pada tahun 2022, perusahaan mencapai total pendapatan sebesar $141.013.357, dengan distribusi lintas sektor sebagai berikut: Konsumen sebesar 39,84%, Jaringan sebesar 30,67%, Telekomunikasi sebesar 29,23%, dan Otomotif sebesar 0,26%. Terlepas dari aliran pendapatan yang beragam, perusahaan menghadapi penurunan pendapatan secara keseluruhan sebesar 10,23% pada tahun 2023, sehingga total pendapatan turun menjadi $126.588.110.

Namun, patut dicatat bahwa margin laba kotor membaik, meningkat sebesar 7,80% dari tahun sebelumnya menjadi $26.998.213 pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan menurun, harga pokok penjualan perusahaan dikelola dengan lebih efisien sehingga menghasilkan laba kotor yang lebih sehat.

Berdasarkan analisis pendapatan berbasis sektor pada tahun 2023, sektor Otomotif mengalami sedikit peningkatan menjadi 0,31%, sedangkan sektor Konsumen turun menjadi 37,73%, Jaringan naik signifikan menjadi 37,77%, dan Telekomunikasi turun menjadi 24,19%. Pergeseran ini menunjukkan adanya perubahan fokus penjualan atau permintaan pasar perusahaan di berbagai sektor usahanya.

In 2022, the company achieved a total revenue of $141,013,357, with the distribution across sectors as follows: Consumer at 39.84%, Networking at 30.67%, Telecommunications at 29.23%, and Automotive at a modest 0.26%. Despite this diverse income stream, the company faced an overall revenue reduction of 10.23% in 2023, bringing total earnings down to $126,588,110.

However, it's noteworthy that the gross profit margin improved, increasing by 7.80% from the previous year to $26,998,213 in 2023. This indicates that while revenue decreased, the company's cost of goods sold was managed more efficiently, resulting in a healthier gross profit.

In the sector-based revenue analysis for 2023, the Automotive sector saw a slight increase to 0.31%, while the Consumer sector dropped to 37.73%, Networking rose significantly to 37.77%, and Telecommunication decreased to 24.19%. This shift suggests a change in the company's sales focus or market demand across its various business sectors.

Revenue Based On Sectors
Pendapatan berdasarkan Sektor

YEARTAHUN
2023

AUTOMOTIVE
SECTOR
0.31%
SEKTOR
OTOMOTIF

CONSUMER
SECTOR
37.73%
SEKTOR
KONSUMEN

NETWORKING
SECTOR
37.77%
SEKTOR
JARINGAN

TELECOMMUNICATION
SECTOR
24.19%
SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

YEARTAHUN
2022

AUTOMOTIVE
SECTOR
0.26%
SEKTOR
OTOMOTIF

CONSUMER
SECTOR
39.84%
SEKTOR
KONSUMEN

NETWORKING
SECTOR
30.67%
SEKTOR
JARINGAN

TELECOMMUNICATION
SECTOR
29.23%
SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

Rincian pendapatan berdasarkan sektor

Sektor Otomotif:
Terdapat sedikit peningkatan pada pangsa sektor otomotif dari 0,26% pada tahun 2022 menjadi 0,31% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang tidak terlalu besar pada sektor ini.

Sektor Konsumen:
Sektor konsumen mengalami penurunan bagi hasil dari 39,84% pada tahun 2022 menjadi 37,73% pada tahun 2023. Meski mengalami penurunan, sektor konsumen masih memberikan kontribusi signifikan terhadap total pendapatan.

Sektor Jaringan:
Sektor jaringan mengalami peningkatan yang signifikan, meningkat dari 30,67% pada tahun 2022 menjadi 37,77% pada tahun 2023. Pertumbuhan substansial ini menunjukkan pasar yang semakin berkembang.

Sektor Telekomunikasi:
Pangsa sektor telekomunikasi menurun dari 29,23% pada tahun 2022 menjadi 24,19% pada tahun 2023. Penurunan tersebut menunjukkan adanya kontraksi permintaan pasar.

Revenue breakdown based on sectors

Automotive Sector:
There was a slight increase in the automotive sector's share from 0.26% in 2022 to 0.31% in 2023. This indicates a modest growth within this sector.

Consumer Sector:
The consumer sector experienced a decrease in its revenue share from 39.84% in 2022 to 37.73% in 2023. Despite this reduction, the consumer sector remains a significant contributor to the total revenue.

Networking Sector:
The networking sector saw a significant increase, rising from 30.67% in 2022 to 37.77% in 2023. This substantial growth suggests an expanding market.

Telecommunication Sector:
The telecommunication sector's share decreased from 29.23% in 2022 to 24.19% in 2023. The reduction suggests a contraction in market demand.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Keterangan	2021 USD	2022 USD	2023 USD	Description
Pendapatan	**159,945,982**	**141,013,357**	**126,588,110**	**Revenues**
Beban Pokok	(137,204,251)	(115,969,793)	(99,589,897)	Cost of Revenues
Laba Kotor	22,741,731	25,043,564	26,998,213	Gross Profit
Beban Usaha	(15,375,223)	(12,257,326)	(13,260,850)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	7,366,508	12,786,238	13,737,363	Income (Loss) from Operations
Penghasilan (Beban) lain-lain	195,686	1,414,240	578,478	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	7,562,194	14,200,478	14,315,841	Income (Loss) Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak - Bersih	(1,741,709)	(4,275,370)	(3,147,523)	Tax Income (Expense)- Net
Laba (Rugi) Bersih	5,820,485	9,925,108	11,168,318	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	**7,089,721**	**9,890,776**	**11,168,862**	**Net Comprehensive Income (Loss)**
Laba (Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income (Loss) Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	5,820,693	9,925,334	11,169,775	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	(208)	(226)	(1,457)	Non-Controlling Interest -
Jumlah	5,820,485	9,925,108	11,168,318	Total
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Comprehensive Income(Loss) Attributable to
- Pemilik Entitas Induk	7,089,929	9,891,002	11,170,319	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	(208)	(226)	(1,457)	Non-Controlling Interest -
Jumlah	7,089,721	9,890,776	11,168,862	Total
Laba (Rugi) Bersih Per 1.000 Saham Dasar	1.1	1.87	2.10	**Net Income (Loss) per 1,000 Basic Share**

Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain
Expressed in United State Dollars, unless otherwise state

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

Jumlah Pendapatan
Total Revenue

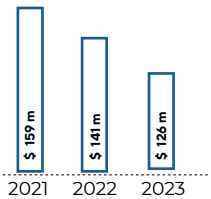

Laba Kotor
Gross Profit

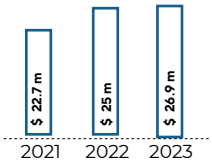

Laba Bersih Komprehensif
Net Comprehensive Incomce (Loss)

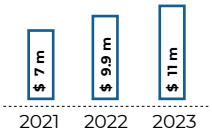

Jumlah Aset
Total Assets

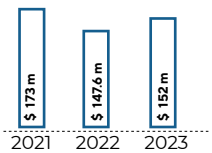

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

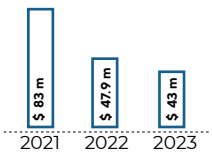

Jumlah Ekuitas
Total Equity

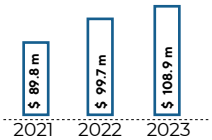

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements of Financial Position

KETERANGAN	2021 USD	2022 USD	2023 USD	DESCRIPTION
Aset Lancar	69,941,480	51,150,736	55,771,982	Current Assets
Aset Tidak Lancar	103,258,452	96,465,498	96,362,939	Non Current Assets
Total Aset	173,199,932	147,616,234	152,134,921	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	51,383,270	21,976,460	18,538,709	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	32,035,952	25,968,893	24,722,626	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	83,419,222	47,945,353	43,261,335	Total Liabilities
Ekuitas	89,780,710	99,670,881	108,873,586	Equity

RASIO KEUANGAN	2021	2022	2023	FINANCIAL RATIO
Marjin Laba Kotor (%)	14.22	17.76	21.33	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	4.43	7.01	8.82	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (X)	1.36	2.33	3.01	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas / Total Aset (%)	48	32	28.44	Debt to Assets Ratio (%)
Rasio Liabilitas / Ekuitas (%)	93	48	39.74	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) / Total Aset (%)	4.09	6.70	7.34	Return on Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) / Ekuitas (%)	7.9	9.9	10.26	Return on Equity (%)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

OPERATIONAL HIGHLIGHTS
IKHTISAR OPERASIONAL

	2021	2022	2023	
Jumlah Tenaga Kerja	4,988	4,188	3,842	Number of Employees
Jumlah Entitas Anak	3	3	1*	No of Subsidiary Company
Jumlah SMT Line	20	20	24	No of SMT Lines
Jumlah Mesin Plastic Molding	31	31	31	No of Plastic Molding Machines
Jumlah Mesin Metal Stamping	17	17	17	No of Metal Stamping Machines

** 2 subsidiary companies are in the liquidation stage* | 2 anak perusahaan sedang dalam tahap likuidasi

Rasio Lancar
Current Ratio

2023	**3.01**
2022	2.33
2021	1.36

Rasio Liabilitas / Aset
Debt to Assets Ratio

2023	**28%**
2022	32%
2021	48%

Rasio Laba / Ekuitas
Return on Equity

2023	**10.3%**
2022	9.9%
2021	7.9%

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (PTSN) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2023:

Price movements and trading volumes of the Company's shares (PTSN) in Indonesia Stock Exchange during 2023:

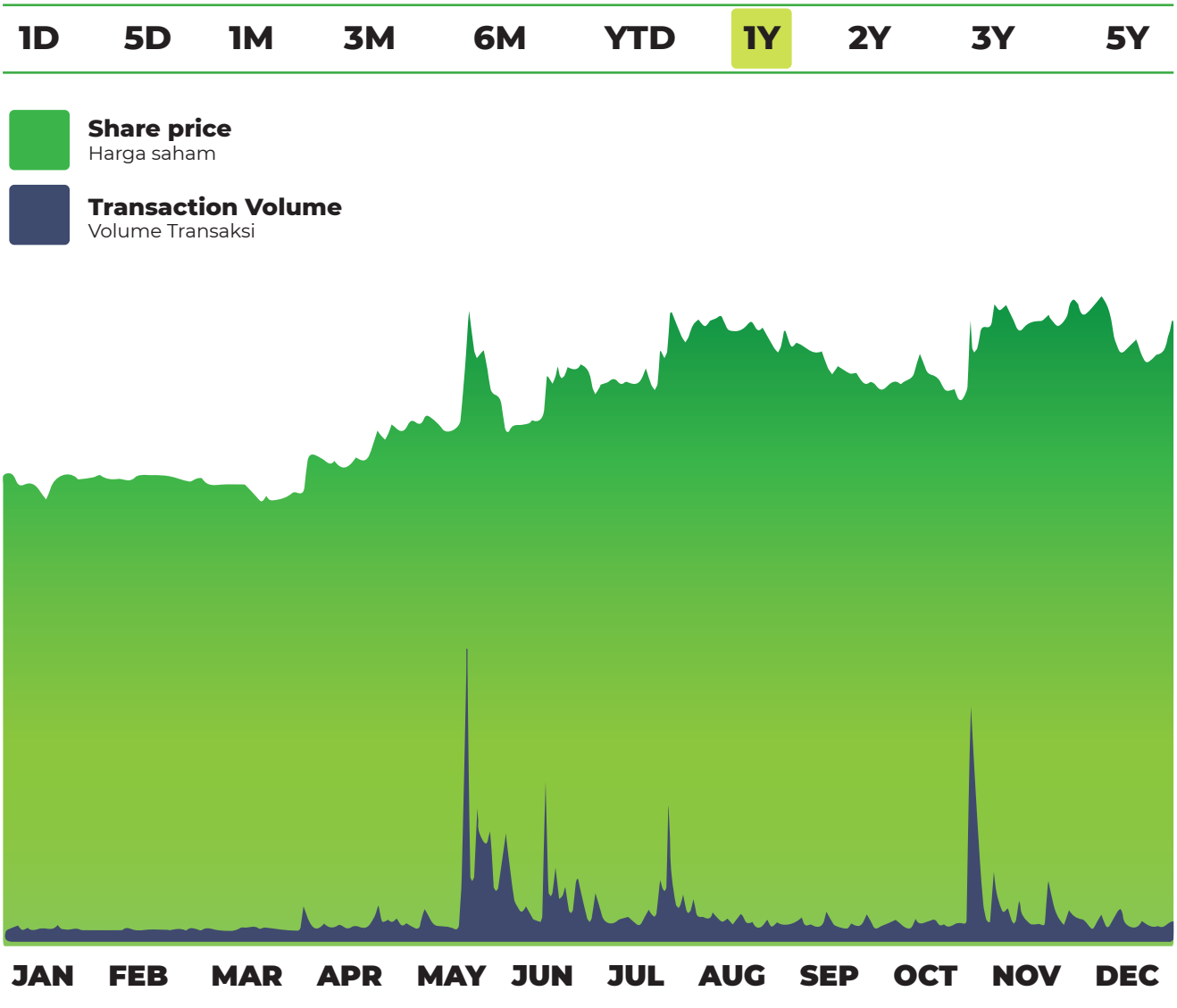

Closing price Begining of the Year **Harga Penutupan** Pada awal tahun	**Rp 191** 2 Jan 23	**Lowest price** Harga Terendah	**Rp 180** 16 Mar 23	**Total Volume** Volume total	**419,832,700** Jan-Dec 23
Closing price End of the Year **Harga Penutupan** Pada akhir tahun	**Rp 244** 29 Dec 23	**Highest price** Harga Tertinggi	**Rp 270** 30 Oct 23	**Average Volume** Volume rata-rata	**1,756,622** daily average

Kinerja saham PTSN bulanan tahun 2023
Monthly stock performance of PTSN 2023

	Harga Pembukaan **Opening (Rp)**	Tertinggi **Highest(Rp)**	Terendah **Lowest (Rp)**	Harga Penutupan **Closing (Rp)**	Volume Transaksi **Transaction Volume**
January Januari	193	196	181	190	3,855,100
February Februari	190	192	184	190	2,423,300
March Maret	190	200	179	199	6,253,800
April April	199	208	189	208	6,615,200
May Mei	208	274	202	236	79,823,100
June Juni	236	246	192	222	95,151,500
July Juli	224	248	210	242	42,205,200
August Agustus	242	264	226	238	51,560,600
September September	240	244	210	220	14,205,600
October Oktober	222	274	210	232	53,626,200
November November	234	262	232	246	49,202,900
December Desember	246	260	224	244	14,910,200

Sepanjang tahun 2023, harga penutupan Tertinggi dari saham Perseroan yang tercatat adalah sebesar Rp 270 per saham.

throughout 2023, the highest closing share price recorded was Rp 270 per share.

HIGHEST closing price
Rp 270

Sepanjang tahun 2023, harga penutupan Terendah dari saham Perseroan yang tercatat adalah sebesar Rp 180 per saham.

throughout 2023, the lowest closing share price recorded was Rp 180 per share.

LOWEST closing price
Rp 180

In 2023, the total volume of company's share transactions at Indonesia Stock Exchange increased by 75% compared to last year volume amounted to 419,832,700.

Sepanjang tahun 2023, jumlah volume transaksi saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia naik sebesar 75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi 419,832,700.

Throughout the year 2023, the share price of the company experienced a notable increase of 27.75%, starting at Rp 191 (closing price) at the beginning of the year and closing at Rp 244 by the year's end.

Sepanjang tahun 2023, harga saham perseroan mengalami kenaikan signifikan sebesar 27,75%, dimulai dari Rp. 191 (harga penutupan) di awal tahun dan ditutup di Rp. 244 pada akhir tahun.

KINERJA SAHAM PTSN TRIWULANAN PERIODE 2023
QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2023 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	193	199	224	222	**193**	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	200	274	264	274	**274**	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	179	189	210	210	**179**	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	199	222	220	244	**244**	Closing (Rp)
Volume Transaksi	12,532,200	181,589,800	107,971,400	117,739,300	**419,832,700**	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	1,057,554,456	1,179,784,368	1,169,155,680	1,296,699,936	**1,296,699,936**	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	**5,314,344,000**	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	**5,314,344,000**	Subscribed and Fully Paid Shares

KINERJA SAHAM PTSN TRIWULANAN PERIODE 2022
QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2022 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	222	222	198	194	**222**	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	272	230	212	212	**272**	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	218	189	189	181	**181**	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	224	198	194	192	**192**	Closing (Rp)
Volume Transaksi	149,511,300	38,848,400	19,371,100	31,980,000	**239,710,800**	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	1,190,413,056	1,052,240,112	1,030,982,736	1,020,354,048	**1,020,354,048**	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	**5,314,344,000**	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	**5,314,344,000**	Subscribed and Fully Paid Shares

* **Market Capitalization** = Number of subscribed and fully paid shares x Closing share price
Kapitalisasi Pasar = Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor x Harga Penutupan

Number of Outstanding shares = total number of shares of a company that are currently held by all its shareholders, including share blocks held by institutional investors and restricted shares owned by the company's officers and insiders
Jumlah saham yang beredar = jumlah total saham suatu perusahaan yang saat ini dimiliki oleh seluruh pemegang sahamnya, termasuk blok saham yang dimiliki oleh investor institusi dan saham terbatas yang dimiliki oleh pejabat dan orang dalam perusahaan

Subscribed and Fully Paid Shares = the total shares that have been issued by the company, including shares currently circulating on the market and shares owned by the company itself (treasury shares)
Saham ditempatkan dan disetor = Jumlah saham yang disetor penuh adalah total saham yang telah diterbitkan oleh perusahaan, termasuk saham yang saat ini beredar di pasaran dan saham yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri (saham treasury)

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar US$ 24.370.397 dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US$ 1.201.713. Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2007 dengan kode transaksi perdagangan "PTSN".

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/ VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to US$ 24,370,397 is recorded in the Additional Paid-in Capital account, after being deducted by the stock issuance cost of US$ 1,201,713. The Company was listed as "PTSN" on the Indonesia Stock Exchange on 8 November 2007.

Kronology Saham Treasuri
Chronology Treasury Share

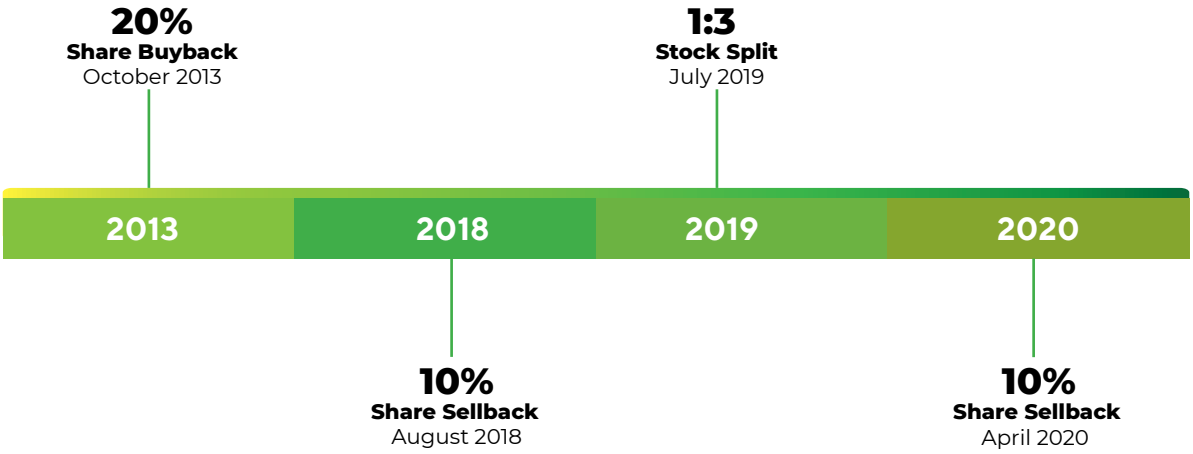

Pada bulan April 2020 perseroan melaksanakan transaksi penjualan saham treasuri ke Asus Investment Co., Ltd dimana jumlah saham treasuri yang dijual sebanyak 531.434.100 lembar saham dengan total nilai jual sebesar Rp. 125.418.447.600 dengan harga Rp 236/lembar.

In April 2020 the company carried out treasury share sell back transactions to Asus Investment Co.,Ltd where the total treasury shares sold back were amounted to 531,434,100 shares with a total selling value of Rp. 125,418,447,600 at a price of Rp 236/share.

2023
Important Events
Peristiwa Penting



Allied Telesis
Allied Telesis
June 2023



During the recent visit from Allied Telesis Top Management, representatives were given an extensive tour of our production facilities. They observed the operations of their dedicated production lines, which allowed for an open dialogue about our manufacturing processes and the quality standards we uphold. The visit was a valuable opportunity to reinforce our partnership and discuss potential enhancements and efficiencies.

Selama kunjungan dari top management Allied Telesis, perwakilan diberikan tur ekstensif ke fasilitas produksi kami. Mereka mengamati pengoperasian jalur produksi khusus mereka, yang memungkinkan terjadinya dialog terbuka tentang proses produksi kami dan standar kualitas yang kami junjung. Kunjungan ini merupakan kesempatan berharga untuk memperkuat kemitraan kami dan mendiskusikan potensi peningkatan dan efisiensi.



Kunjungan BSKJI

BSKJI VISIT

Feb 2023



The company visitation to the recipients of the INDI Award 4.0 represents a significant stride towards the acceleration of the 'Making Indonesia 4.0' program. Conducted by the Agency for Standardization and Industrial Services Policy of the Ministry of Industry, this initiative highlights the commitment to embracing Industry 4.0 principles, showcasing the integration of advanced digital technologies in the industrial sector. The visit serves as a platform for recognizing the exemplary practices of awardees and sharing knowledge that supports the nation's industrial innovation and competitiveness.

Kunjungan perusahaan ke penerima INDI Award 4.0 merupakan langkah signifikan menuju percepatan program 'Making Indonesia 4.0'. Dilakukan oleh Badan Standardisasi dan Kebijakan Pelayanan Industri Kementerian Perindustrian, inisiatif ini menyoroti komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Industri 4.0, yang menunjukkan integrasi teknologi digital canggih di sektor industri. Kunjungan ini berfungsi sebagai platform untuk mengakui praktik teladan para penerima penghargaan dan berbagi pengetahuan yang mendukung inovasi dan daya saing industri bangsa.



Kunjungan Kapolda Kepri

Kepri Police Chief Visit

April 2023

The visit from the Kapolda, the regional police head, included a walkthrough of our production lines, showcasing the efficiency and safety measures we employ. It was also a chance for open dialogue about community engagement and ensuring a secure work environment

Kunjungan Kapolda, mencakup peninjauan lini produksi kami, yang menunjukkan efisiensi dan langkah-langkah keselamatan yang kami terapkan. Pertemuan ini juga merupakan kesempatan untuk dialog terbuka mengenai keterlibatan masyarakat dan memastikan lingkungan kerja yang aman.



Digi

DIGI

November 2023

A visit from Digi customers to our production facilities provided an opportunity to showcase our advanced manufacturing capabilities and the stringent quality control measures we have in place.

Kunjungan pelanggan Digi ke fasilitas produksi Perseroan memberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan manufaktur Perseroan yang canggih dan langkah-langkah kontrol kualitas ketat yang Perseroan miliki.



Dewan Ketahanan Nasional

National Security Council

Feb 2023

The visit from the National Resilience Council of the Republic of Indonesia to PT Sat Nusapersada Tbk was an important moment in strengthening experience and relationships between government institutions and the industrial sector.

Kunjungan dari Dewan Ketahanan Nasional Republik Indonesia ke PT Sat Nusapersada Tbk menjadi momen penting dalam memperkuat pengalaman dan hubungan antara lembaga pemerintah dan sektor industri.



Sosialiasi Perpajakan

Tax Gathering

Feb 2023

Tax Gathering with a focus on anti-corruption outreach and gratification control is an important initiative aimed at increasing awareness and preventing corruption among employees and management.

Tax Gathering dengan fokus pada sosialisasi anti korupsi dan pengendalian gratifikasi merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pencegahan korupsi di kalangan pegawai dan manajemen

AWARD & CERTIFICATION
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
2023



Penghargaan Perusahaan yang Dikelola Terbaik

Best Managed Companies Award

August 2023

PT Sat Nusapersada Tbk recently garnered the prestigious accolade of 'Best Managed Companies' awarded by Deloitte, a testament to its exemplary corporate governance and strategic vision. This recognition is given to companies that demonstrate business excellence through a robust organizational structure, innovation, and sustained growth, reflecting Satnusa's commitment to upholding the highest standards of management practices. The award from Deloitte, a global leader in business advisory services, underscores Satnusa's status as a benchmark for industry best practices and its dedication to continuous improvement and leadership within its sector

PT Sat Nusapersada Tbk baru-baru ini meraih penghargaan bergengsi 'Perusahaan yang Dikelola Terbaik' yang diberikan oleh Deloitte, sebuah bukti tata kelola perusahaan dan visi strategisnya yang patut dicontoh. Pengakuan ini diberikan kepada perusahaan yang menunjukkan keunggulan bisnis melalui struktur organisasi yang kokoh, inovasi, dan pertumbuhan berkelanjutan, yang mencerminkan komitmen Satnusa dalam menjunjung standar tertinggi praktik manajemen. Penghargaan dari Deloitte, pemimpin global dalam layanan konsultasi bisnis, menggarisbawahi status Satnusa sebagai tolok ukur praktik terbaik industri dan dedikasinya terhadap perbaikan berkelanjutan dan kepemimpinan dalam sektornya.



Penghargaan Kualitas Murata

Murata Quality Award

Feb 2023

PT Sat Nusapersada Tbk has been honored with an accolade recognizing its "Excellent Quality Performance" in the production of Lithium Coin Batteries. This acknowledgment highlights the company's commitment to upholding the highest standards of quality and reliability in its products. The recognition reflects Satnusa's dedication to precision manufacturing, stringent quality control measures, and continuous improvement initiatives, which collectively ensure the superior performance of its Lithium Coin Batteries. This accolade serves as a testament to the hard work and expertise of the Satnusa team and reinforces the company's reputation as a trusted leader in the battery industry.

PT Sat Nusapersada Tbk dianugerahi penghargaan "Kinerja Kualitas Luar Biasa" dalam produksi Baterai Lithium Coin. Pengakuan ini menyoroti komitmen perusahaan untuk menjunjung standar kualitas dan keandalan tertinggi dalam produknya. Pengakuan tersebut mencerminkan dedikasi Satnusa terhadap manufaktur yang presisi, langkah-langkah pengendalian kualitas yang ketat, dan inisiatif perbaikan berkelanjutan, yang secara kolektif menjamin kinerja unggul Baterai Lithium Coin miliknya. Penghargaan ini menjadi bukti kerja keras dan keahlian tim Satnusa serta mengukuhkan reputasi perusahaan sebagai pemimpin terpercaya di industri baterai.



Piagam Penghargaan

Certificate of Merit

Dec 2023

This prestigious award recognizes Satnusa's remarkable resilience in navigating industry challenges and its unwavering commitment to sustainable industrial practices.

Penghargaan bergengsi ini mengakui ketangguhan Satnusa yang luar biasa dalam menghadapi tantangan industri dan komitmen teguhnya terhadap praktik industri berkelanjutan.

Penghargaan INDI 4.0

INDI 4.0 Award

Feb 2023

PT Sat Nusapersada Tbk dianugerahi Penghargaan INDI 4.0 oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, sebagai bagian dari inisiatif percepatan program Making Indonesia 4.0. Penghargaan tertanggal Jumat, 17 Februari 2023 ini datang dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Pelayanan Industri yang mengakui posisi perusahaan sebagai produsen elektronik berteknologi tinggi yang menjadi contoh implementasi dorongan Indonesia terhadap modernisasi industri dan transformasi digital.

PT Sat Nusapersada Tbk has been awarded the INDI 4.0 Award by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, as part of the initiative for the acceleration of the Making Indonesia 4.0 program. This accolade, dated Friday, 17 February 2023, comes from the Agency for Standardization and Industrial Services Policy, recognizing the company's position as a high-technology electronics manufacturer that exemplifies the implementation of Indonesia's push towards industrial modernization and digital transformation.

Penghargaan Energi Terbarukan (EBT).

Renewable Energy (EBT) Award

August 2023

Satnusa mendapat penghargaan dari PT PLN Batam atas kontribusinya dalam pemanfaatan Energi Terbarukan (EBT) melalui pendirian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS Atap) Atap pertama di Batam untuk kategori industri. Pengakuan tertanggal 25 Agustus 2023 yang ditandatangani oleh Direktur PT PLN Batam ini merupakan bukti komitmen Satnusa terhadap keberlanjutan dan inovasi penggunaan energi di industri.

Satnusa has been honored with an award by PT PLN Batam for its contribution to the utilization of Renewable Energy (EBT) through the establishment of the first rooftop Solar Power Plant (PLTS Atap) in Batam for the industrial category. This recognition, dated 25 August 2023, and signed by the Director of PT PLN Batam, is a testament to Satnusa's commitment to sustainability and innovation in energy use within the industry.

Penghargaan IOMKI

IOMKI Award

December 2023

PT Sat Nusapersada Tbk mendapat penghargaan dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas kinerja luar biasa perusahaan di sektor industri, khususnya pada kategori Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI). Upacara penghargaan berlangsung di Jakarta pada 11 Desember 2023 dan diresmikan oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas keunggulan dan kepatuhan Satnusa terhadap standar operasional dalam industri.

PT Sat Nusapersada Tbk has been presented with an award by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. This award acknowledges the company's exceptional performance in the industrial sector, specifically in the category of Operational License and Industrial Activity Mobility (IOMKI). The award ceremony took place in Jakarta on 11 December 2023 and was officiated by the Minister of Industry, Agus Gumiwang Kartasasmita. This accolade celebrates Satnusa's excellence and adherence to operational standards within the industry.

Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners



Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear our valued Shareholders,

Kami awali dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan karunia-Nya yang telah membimbing PT Sat Nusapersada Tbk dan Indonesia melewati kompleksitas, tantangan dan ketidakpastian di tahun 2023. Dalam kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan laporan pengawasan pengelolaan usaha PT Sat Nusapersada Tbk tahun buku 2023.

Laporan ini mencakup evaluasi kami terhadap kinerja Direksi dalam mengarahkan perusahaan, pengawasan terhadap perencanaan dan pelaksanaan strategis direksi, wawasan mengenai prospek masa depan perusahaan yang diuraikan oleh direksi dan alasan yang mendasarinya, serta pengawasan terhadap tata kelola perusahaan. praktik dan efektivitas struktur tata kelola.

We begin by extending our gratitude to the Almighty for His blessings and grace, which have guided PT Sat Nusapersada Tbk and Indonesia through the complexities, challenges, and uncertainties of 2023. It is with appreciation for this opportunity that I, representing the Board of Commissioners, present the supervisory report on PT Sat Nusapersada Tbk's business management for the fiscal year 2023.

This report encompasses our evaluation of the Board of Directors' performance in steering the company, the oversight of their strategic planning and execution, insights into the company's future prospects as outlined by the directors and their underlying rationale, as well as the supervision of corporate governance practices and the effectiveness of the governing structure.

Fragmentasi politik yang berkepanjangan di Eropa, serta konflik Israel-Hamas yang meletus pada awal kuartal keempat tahun 2023, telah mengakibatkan krisis pangan terus berlanjut dan inflasi global tetap tinggi, meski sedikit menurun. Pada tahun 2023, inflasi mencapai 6,8%, turun dari 8,7% pada tahun 2022. Negara-negara maju meresponsnya dengan mempertahankan kebijakan suku bunga tinggi, termasuk Federal Funds Rate (FFR), dalam upaya mengendalikan tingkat inflasi yang tetap berada di atas target jangka panjang. FFR dinaikkan secara bertahap oleh The Fed, naik dari 0,25% pada Januari 2022 menjadi sekitar 5,25-5,50% pada akhir Desember 2023.

The prolonged political fragmentation in Europe, along with the Israel-Hamas conflict that erupted in the beginning of the fourth quarter of 2023, has resulted in ongoing food crises and sustained high global inflation, despite a slight decrease. In 2023, inflation reached 6.8%, down from 8.7% in 2022. Developed nations have responded by maintaining high interest rate policies, including the Federal Funds Rate (FFR), in an effort to curb inflation levels that remain above long-term targets. The FFR was gradually increased by the Fed, rising from 0.25% in January 2022 to approximately 5.25-5.50% by the end of December 2023.

Ketika tingkat inflasi terus meningkat, masyarakat melakukan pengetatan pengeluaran, mengurangi anggaran jika memungkinkan. Pendekatan keuangan yang hati-hati ini berdampak signifikan terhadap perilaku konsumen, khususnya di sektor elektronik. Dengan terbatasnya anggaran, konsumen mengurangi pembelian yang tidak mendesak, termasuk ponsel pintar dan perangkat elektronik lainnya. Akibatnya, pasar ponsel pintar secara keseluruhan mengalami penurunan signifikan sebesar 3,2% pada tahun 2023, seperti yang dilaporkan oleh IDC Tracker. Penurunan ini mencerminkan tantangan ekonomi yang lebih luas yang dihadapi konsumen dan dunia usaha di tengah tekanan inflasi tahun ini.

As inflation rates continue to rise, people are tightening their belts, cutting back on spending wherever possible. This cautious approach to finances has had a significant impact on consumer behavior, particularly in the electronics sector. With budgets under strain, consumers are scaling back on discretionary purchases, including smartphones and other electronic devices. Consequently, the overall smartphone market experienced a notable decline of 3.2% in 2023, as reported by the IDC Tracker. This downturn reflects the broader economic challenges faced by both consumers and businesses amidst the inflationary pressures of the year.

Dewan Komisaris telah menelaah dan menerima laporan keuangan konsolidasian Direksi dan Perseroan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. Pelaporan keuangan telah memenuhi seluruh persyaratan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkini sebagaimana disyaratkan oleh peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, kami dibantu oleh Komite Audit yang secara berkala melaporkan temuan audit internal, hasil auditor independen, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has reviewed and accepted the Directors' and the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2023, which have been audited by KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. The financial reporting has met all the latest Financial Accounting Standards Statement (PSAK) requirements as required by applicable regulations. In carrying out our supervisory and advisory functions, we are assisted by the Audit Committee, which regularly reports its internal audit findings, independent auditor results, and compliance with applicable regulations to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Kinerja Direksi
Board of Directors' performance,

Sebagai bagian dari tugas pengawasan rutinnya, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi untuk mengembangkan strategi dan kebijakan operasional perusahaan. Melalui komunikasi yang berkelanjutan dan terbuka, kedua dewan berkolaborasi erat untuk merancang inisiatif dan rencana strategis yang bertujuan untuk menavigasi tantangan industri secara efektif.

As part of its regular supervisory duties, the Board of Commissioners works closely with the Board of Directors to develop the company's operational strategies and policies. Through ongoing and open communication, both boards collaborate closely to devise initiatives and strategic plans aimed at navigating industry challenges effectively.

Pada tahun 2023, perusahaan fokus pada beberapa inisiatif strategis yang bertujuan untuk mempercepat kinerja. Hal ini mencakup penerapan langkah-langkah Pencegahan Kehilangan Data (DLP) untuk menjaga informasi sensitif, memperkenalkan otomatisasi di salah satu fasilitas ponsel cerdas Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, melaksanakan rencana regenerasi di tingkat manajemen untuk mendorong pertumbuhan dan inovasi, memperkuat langkah-langkah keamanan siber Perseroan untuk melindungi dari ancaman yang terus berkembang, menghadiri Hannover Messe 2023 untuk memperluas kehadiran pasar Perseroan dan mendapatkan eksposur yang berharga, dan menunjuk perwakilan penjualan baru di beberapa wilayah utama untuk meningkatkan jangkauan pasar dan keterlibatan pelanggan Perseroan. Upaya strategis ini dirancang untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memposisikan perusahaan untuk meraih kesuksesan jangka panjang di pasar yang kompetitif.

In 2023, our company focused on several strategic initiatives aimed at accelerating performance. These included implementing Data Loss Prevention measures to safeguard sensitive information, introducing automation in one of our smartphone facilities to enhance efficiency, executing a regeneration plan at the management level to foster growth and innovation, strengthening our cyber security measures to protect against evolving threats, attending the Hannover Messe 2023 to expand our market presence and gain valuable exposure, and appointing new sales representatives in key regions to increase our market reach and customer engagement. These strategic efforts were designed to drive sustainable growth and position the company for long-term success in a competitive marketplace.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2023, menyadari tantangan yang ditimbulkan oleh lesunya permintaan pesanan smartphone dan baterai lithium yang berorientasi ekspor, yang menyebabkan penurunan pendapatan dari USD 141.013.357 pada tahun 2022 menjadi USD 126.588.110 pada tahun 2023. Meskipun terdapat penurunan, dewan komisaris dengan senang hati mencatat perkembangan positif dalam metrik keuangan utama lainnya.

The Board of Commissioners acknowledges the company's financial performance in 2023, recognizing the challenges posed by sluggish demand in export-oriented smartphone and lithium battery orders, which led to a decrease in revenue from USD 141,013,357 in 2022 to USD 126,588,110 in 2023. Despite this setback, the board is pleased to note the positive developments in other key financial metrics.

Khususnya, laba kotor meningkat dari USD 25.043.564 menjadi USD 26.998.213, yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola biaya secara efektif dan mengoptimalkan efisiensi operasional dalam menghadapi kondisi pasar yang menantang. Demikian pula dengan laba bersih yang menunjukkan peningkatan signifikan dari USD 9.925.108 menjadi USD 11.168.318, yang menunjukkan efektivitas inisiatif strategis Perseroan dalam meningkatkan profitabilitas dan memitigasi dampak penurunan pendapatan.

Notably, the gross profit increased from USD 25,043,564 to USD 26,998,213, demonstrating our ability to effectively manage costs and optimize operational efficiencies in the face of challenging market conditions. Similarly, the net profit showed a significant increase from USD 9,925,108 to USD 11,168,318, indicating the effectiveness of our strategic initiatives in enhancing profitability and mitigating the impact of declining revenue streams.

Selain itu, laba atas ekuitas (ROE) mengalami peningkatan yang patut dipuji, meningkat dari 9,9% pada tahun 2022 menjadi 10,26% pada tahun 2023. Tren peningkatan ini mencerminkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas pemegang saham, yang menegaskan komitmen Perseroan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan memberikan keuntungan yang berkelanjutan meskipun ada tantangan pasar.

Berdasarkan hasil-hasil ini, Dewan Komisaris tetap yakin terhadap ketahanan, arah strategis, dan kemampuan perusahaan untuk menavigasi tantangan secara efektif. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk terus memantau dinamika pasar, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan menerapkan langkah-langkah proaktif untuk mempertahankan kinerja keuangan dan mendorong nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Furthermore, the return on equity (ROE) saw a commendable improvement, rising from 9.9% in 2022 to 10.26% in 2023. This upward trend reflects the company's enhanced ability to generate profits from shareholders' equity, underscoring our commitment to maximizing shareholder value and delivering sustainable returns despite prevailing market headwinds.

In light of these results, the Board of Commissioners remains confident in the company's resilience, strategic direction, and ability to navigate challenges effectively. Moving forward, we are committed to closely monitoring market dynamics, identifying growth opportunities, and implementing proactive measures to sustain our financial performance and drive long-term value for our stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan
Oversight Role*,*

Peran Dewan Komisaris adalah memberikan pengawasan yang cermat terhadap manajemen dan operasional perusahaan, memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan selaras dengan kepentingan pemegang saham dan tujuan jangka panjang perusahaan. Sepanjang tahun 2023, kami telah bekerja sama dengan Direksi, memberikan masukan dan saran konstruktif yang telah membentuk arah strategis dan keunggulan operasional perusahaan.

Komitmen kami terhadap transparansi dan akuntabilitas tidak tergoyahkan. Kami telah meninjau dengan cermat laporan keuangan perusahaan, laporan operasional, dan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan, untuk memastikan bahwa pemangku kepentingan Perseroan mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pengawasan yang cermat ini berperan penting dalam menjaga kepercayaan investor dan menjunjung integritas praktik tata kelola perusahaan Perseroan.

The Board of Commissioners's role has been to provide vigilant oversight of the company's management and operations, ensuring that all decisions and actions align with our shareholders' interests and the company's long-term objectives. Throughout the year 2023, we have worked closely with the Board of Directors, offering constructive feedback and insights that have shaped the company's strategic direction and operational excellence.

Our commitment to transparency and accountability has been unwavering. We have meticulously reviewed the company's financial statements, operational reports, and compliance with regulatory requirements, ensuring that our stakeholders are provided with accurate and timely information. This diligent oversight has been instrumental in maintaining investor confidence and upholding the integrity of our corporate governance practices.

Selain itu, kami juga proaktif dalam menangani tantangan dan peluang yang muncul. Perubahan pada bisnis yang terjadi dengan cepat mengharuskan kami beradaptasi dan memberikan panduan strategis mengenai berbagai hal seperti transformasi digital, inisiatif keberlanjutan, dan manajemen risiko. Fokus kami adalah memastikan bahwa perusahaan tetap tangguh dan berada pada posisi yang baik untuk pertumbuhan di masa depan, sambil tetap mematuhi standar etika dan memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan lingkungan.

In addition, we have been proactive in addressing emerging challenges and opportunities. The rapidly changing business landscape has required us to adapt and provide strategic guidance on matters such as digital transformation, sustainability initiatives, and risk management. Our focus has been on ensuring that the company remains resilient and well-positioned for future growth, while adhering to ethical standards and contributing positively to our community and the environment.

Dewan Komisaris tetap berkomitmen pada peran pengawasannya, memastikan bahwa perusahaan terus beroperasi dengan keunggulan, integritas, dan pendekatan berwawasan ke depan. Kami yakin bahwa upaya kolektif kami akan terus mendorong kesuksesan perusahaan dan memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners remains committed to its oversight role, ensuring that the company continues to operate with excellence, integrity, and a forward-looking approach. We are confident that our collective efforts will continue to drive the company's success and deliver value to our stakeholders in the years to come.

Pandangan atas Prospek Usaha

Opinion on Business Prospects,

Peluang pertumbuhan Perseroan didorong oleh inisiatif strategis Perseroan dan lanskap pasar yang terus berkembang. Kami mengantisipasi pertumbuhan positif di masa depan, didukung oleh komitmen Perseroan terhadap inovasi, keunggulan operasional, dan kepuasan pelanggan.

Our company growth opportunities are driven by our strategic initiatives and the evolving market landscape. We anticipate a positive future growth, bolstered by our commitment to innovation, operational excellence, and customer satisfaction.

Upaya Perseroan untuk mencapai keunggulan operasional diharapkan dapat mendorong peningkatan permintaan atas layanan Perseroan, seiring Perseroan terus memanfaatkan tren seperti digitalisasi, otomasi, keberlanjutan, dan meningkatnya kebutuhan pasar akan solusi berkualitas unggul di industri. Perseroan memiliki posisi strategis untuk memanfaatkan peluang ini dengan memanfaatkan kemampuan teknologi Perseroan, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan portofolio produk Perseroan. Fokus Perseroan adalah memberikan penawaran bernilai tambah yang memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang dan membedakan Perseroan dari pesaing.

Our pursuit of operational excellence is expected to drive increased demand for our services, as we continue to leverage trends such as digitalization, automation, sustainability, and the growing market requirement for superior quality solutions in our industry. We are strategically positioned to capitalize on these opportunities by leveraging our technological capabilities, expanding our market reach, and enhancing our product portfolio. Our focus will be on delivering value-added offerings that meet the evolving needs of our customers and differentiate us from the competition.

Selain itu, Dewan Komisaris optimis terhadap kemampuan Perseroan dalam menghadapi tantangan di masa depan. Posisi keuangan Perseroan yang kuat, ditambah dengan tim manajemen Perseroan yang berpengalaman, memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan akan terus berinvestasi dalam otomatisasi, mempekerjakan karyawan berbakat, dan efisiensi operasional untuk mendorong kesuksesan jangka panjang. Dewan Komisaris yakin dengan arah perusahaan dan tetap berkomitmen untuk mendukung tim manajemen dalam mencapai tujuan strategis Perseroan dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Furthermore, we are optimistic about our ability to navigate the challenges ahead. Our robust financial position, coupled with our experienced management team, provides a solid foundation for sustainable growth. We will continue to invest in automation, talent acquisition, and operational efficiencies to drive long-term success. The Board of Commissioners is confident in the company's direction and remains committed to supporting the management team in achieving our strategic objectives and delivering added value to our stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Application of Corporate governance

Komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan tidak tergoyahkan. Perseroan secara konsisten berupaya untuk memastikan bahwa praktik tata kelola Perseroan tidak hanya mematuhi persyaratan peraturan namun juga melampaui standar industri, menumbuhkan budaya integritas dan perilaku etis di seluruh organisasi.

Our commitment to upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness has been unwavering. We have consistently strived to ensure that our governance practices not only comply with regulatory requirements but also exceed industry standards, fostering a culture of integrity and ethical conduct throughout the organization.

Dewan Komisaris tetap berperan aktif dalam mengawasi tindakan manajemen, memastikan bahwa proses pengambilan keputusan selaras dengan tujuan strategis perusahaan dan keberlanjutan jangka panjang.

The Board of Commissioners has maintained an active role in overseeing management's actions, ensuring that decision-making processes are aligned with the company's strategic objectives and long-term sustainability.

Selain itu, Perseroan memprioritaskan komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, memastikan bahwa mereka mendapatkan informasi yang baik tentang kinerja perusahaan, inisiatif strategis, dan praktik tata kelola. Komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik tercermin dalam pelaporan yang transparan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap praktik bisnis yang etis. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat kerangka tata kelola dan menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan tertinggi untuk mendorong kesuksesan perusahaan dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Furthermore, we have prioritized effective communication with our shareholders and stakeholders, ensuring that they are well-informed about the company's performance, strategic initiatives, and governance practices. Our commitment to good corporate governance is reflected in our transparent reporting, stakeholder engagement, and adherence to ethical business practices. Moving forward, we will continue to strengthen our governance framework and uphold the highest standards of corporate governance to drive the company's success and create sustainable value for all stakeholders.

Saran yang diberikan kepada Direksi
Advices given to the Board of Directors

Selama setahun terakhir, Dewan Komisaris telah menekankan pentingnya ketangkasan strategis dalam menavigasi industri elektronik yang terus berubah. Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk tetap waspada dan mudah beradaptasi, mendorong mereka untuk merangkul inovasi dan mencari peluang baru untuk diversifikasi dan ekspansi.

Mengingat semakin pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam strategi inti perusahaan. Hal ini mencakup penerapan praktik-praktik ramah lingkungan, mendorong tanggung jawab sosial, dan memastikan tata kelola yang transparan. Dengan melakukan hal ini, Dewan Komisaris bertujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan, membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Over the past year, we have emphasized the importance of strategic agility in navigating the ever-changing electronic industry. We advised the Board of Directors to remain vigilant and adaptable, encouraging them to embrace innovation and seek out new opportunities for diversification and expansion.

In light of the increasing emphasis on sustainability and corporate responsibility, we have also urged the Board of Directors to integrate these principles into the company's core strategy. This includes adopting environmentally friendly practices, promoting social responsibility, and ensuring transparent governance. By doing so, we aim to enhance the company's reputation, build trust with stakeholders, and contribute positively to society.

Apresiasi

Menutup Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan pelanggan setia Satnusa atas kepercayaan dan dukungannya yang tiada tergoyahkan. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan tim Manajemen atas upaya dan komitmen mereka yang tak kenal lelah, yang telah berperan penting dalam menghadapi tantangan tahun ini dan memastikan arah positif bagi kinerja Perusahaan.

Appreciation

In wrapping up this Annual Report, the Board of Commissioners extends its heartfelt appreciation to the Shareholders, Stakeholders, and dedicated customers of Satnusa for their unwavering trust and support. We also wish to convey our sincere gratitude to the Board of Directors and Management team for their tireless efforts and commitment, which have been instrumental in navigating this year's challenges and securing a positive trajectory for the Company's performance.



MEGAWATI
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from Board of Directors



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena Perseroan telah berhasil melewati masa-masa penuh tantangan di tahun 2023. Di tengah ketidakpastian global ini, kami, Direksi, menyampaikan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh manajemen dan karyawan atas dedikasi dan upaya yang tak tergoyahkan dalam mendongkrak kinerja Perseroan sepanjang tahun. Atas nama Direksi, kami dengan bangga mempersembahkan Laporan Tahunan Satnusa 2023 sebagai bukti komitmen kami terhadap pengelolaan Perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab.

We praise and thank God for His blessings, as the Company has successfully navigated through the challenging time in 2023. Amidst these global uncertainties, we, the Board of Directors, express our deep appreciation and gratitude to all management and employees for their unwavering dedication and efforts in bolstering the Company's performance throughout the year. On behalf of the Board of Directors, we are proud to present the 2023 Satnusa Annual Report as a testament to our commitment to transparent and responsible management of the Company.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Inisiatif utama Perseroan tahun ini adalah otomatisasi lini produksi ponsel cerdas Perseroan. Dengan mengintegrasikan robotika canggih, Perseroan bertujuan untuk menyederhanakan proses produksi, mengurangi kesalahan manual, dan meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan. Pergerakan menuju otomatisasi ini tidak hanya sejalan dengan tujuan Perseroan untuk mencapai keunggulan operasional, namun juga meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri teknologi yang terus berkembang.

Sejalan dengan upaya otomatisasi, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Industri 4.0 di seluruh operasi Perseroan. Hal ini mencakup digitalisasi sistem produksi dan analisis data Perseroan untuk mengoptimalkan kinerja. Dengan memanfaatkan kekuatan perangkat yang saling terhubung dan data real-time, Perseroan dapat mencapai fleksibilitas yang lebih besar, waktu respons yang lebih cepat, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Selain itu, Perseroan berfokus pada Pencegahan Kehilangan Data (DLP) untuk menjaga aset informasi penting Perseroan, memastikan integritas dan keamanan data di era digital ini.

Keberlanjutan tetap menjadi inti strategi Perseroan, dengan upaya bersama untuk meminimalkan limbah dan mengurangi jejak lingkungan. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan tidak hanya mencerminkan tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan namun juga selaras dengan pemangku kepentingan dan pelanggan yang semakin menghargai bisnis yang sadar lingkungan. Melalui inisiatif strategis ini, Perseroan yakin akan kemampuan untuk mendorong pertumbuhan, inovasi, dan keberlanjutan di tahun-tahun mendatang.

Direksi memainkan peran penting dalam arahan strategis dan tata kelola perusahaan Perseroan. Sebagai pelaksana visi dan misi perusahaan, Direksi bertanggung jawab untuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Keahlian kolektif direksi dan perspektif yang beragam sangat penting dalam mengidentifikasi peluang pertumbuhan, inovasi, dan keberlanjutan. Dalam perumusan rencana strategis, Direksi melakukan analisis komprehensif terhadap lingkungan eksternal dan internal. Hal ini melibatkan penilaian tren pasar, kemajuan teknologi, dan perubahan peraturan.

STRATEGIC POLICY

Our primary initiative this year is the automation of our smartphone production lines. By integrating advanced robotics, we aim to streamline our manufacturing processes, reduce manual errors, and significantly boost our production capacity. This move towards automation not only aligns with our goal of operational excellence but also positions us competitively in the rapidly evolving tech industry.

In line with our automation efforts, we are committed to implementation of Industry 4.0 across our operations. This encompasses the digitalization of our production systems and data analytics to optimize performance. By harnessing the power of interconnected devices and real-time data, we can achieve greater flexibility, faster response times, and more informed decision-making. Furthermore, we are focusing on Data Loss Prevention (DLP) to safeguard our critical information assets, ensuring the integrity and security of our data in this digital era.

Sustainability remains at the core of our strategy, with concerted efforts to minimize waste and reduce our environmental footprint. Our commitment to sustainability not only reflects our responsibility to the planet but also resonates with our stakeholders and customers who increasingly value environmentally conscious businesses. Through these strategic initiatives, we are confident in our ability to drive growth, innovation, and sustainability in the years ahead.

The Board of Directors (BOD) plays a pivotal role in the strategic direction and governance of our company. As custodians of the company's vision and mission, the BOD is responsible for formulating strategies and strategic policies that align with our long-term objectives. The board's collective expertise and diverse perspectives are instrumental in identifying opportunities for growth, innovation, and sustainability. In the formulation of our strategic plan, the BOD conducts a comprehensive analysis of the external and internal environments. This involves assessing market trends, technological advancements, and regulatory changes.

Direksi juga sangat terlibat dalam proses perencanaan strategis, memastikan bahwa inisiatif yang diusulkan dapat dilaksanakan, selaras dengan nilai-nilai inti Perseroan, dan memiliki ukuran keberhasilan yang jelas. Hal ini memberikan panduan mengenai alokasi sumber daya, manajemen risiko, dan tolok ukur kinerja untuk memastikan bahwa strategi tersebut ambisius dan dapat dicapai.

Untuk memastikan penerapan strategi secara efektif, Direksi menetapkan kerangka tata kelola yang kuat yang mencakup mekanisme pemantauan, evaluasi, dan pelaporan secara berkala. Direksi bekerja sama dengan tim manajemen eksekutif untuk menerjemahkan rencana strategis menjadi program dan proyek yang dapat ditindaklanjuti. Direksi memupuk budaya akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan, memastikan bahwa seluruh tingkatan organisasi selaras dengan tujuan strategis dan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai tujuan tersebut.

PENCAPAIAN TARGET

Pada awal tahun 2023, Perseroan dengan hati-hati memproyeksikan bahwa perubahan pendapatan dapat berkisar antara penurunan 5% dan peningkatan 5% sepanjang tahun 2023, mengingat ketidakpastian ekonomi global pada masa yang akan datang. Dalam hal profitabilitas, Perseroan mengantisipasi margin laba bersih dalam kisaran 1% hingga 3%. Seiring berjalannya tahun, perusahaan mengalami penurunan pendapatan sebesar 10,23%, angka yang melampaui proyeksi awal.

Meskipun terjadi penurunan pendapatan, fokus strategis perusahaan pada efisiensi operasional dan manajemen biaya menghasilkan peningkatan laba bersih, yang meningkat dari USD 9.925.108 pada tahun 2022 menjadi USD 11.168.318 pada tahun 2023. Kinerja keuangan yang positif ini juga tercermin dari peningkatan margin laba berjalan dari 7% menjadi 8,8%.

Peningkatan di tengah penurunan pendapatan ini mencerminkan ketahanan dan kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan model operasionalnya dalam merespons kondisi pasar. Kemampuan Perseroan untuk meningkatkan profitabilitas dalam menghadapi tantangan pendapatan menunjukkan keberhasilan penerapan efisiensi internal dan penekanan kuat pada keunggulan operasional.

The BOD is also deeply involved in the strategic planning process, ensuring that the proposed initiatives are feasible, aligned with our core values, and have clear metrics for success. They provide guidance on resource allocation, risk management, and performance benchmarks to ensure that the strategy is both ambitious and attainable.

To ensure the effective implementation of our strategy, the BOD establishes a robust governance framework that includes regular monitoring, evaluation, and reporting mechanisms. They work closely with the executive management team to translate the strategic plan into actionable programs and projects. The BOD fosters a culture of accountability and continuous improvement, ensuring that all levels of the organization are aligned with the strategic objectives and are working collaboratively towards their achievement.

ACHIEVING TARGET

At the beginning of 2023, our company cautiously projected that revenue changes could oscillate between a decrease of 5% and an increase of 5% over the year, acknowledging the global economic uncertainties that lay ahead. In terms of profitability, we anticipated a net profit margin within the range of 1% to 3%. As the year unfolded, the company encountered a notable revenue contraction of 10.23%, a figure beyond our initial projections.

Despite the downturn in revenue, the company's strategic focus on operational efficiency and cost management translated into an increase in net profit, which rose from USD 9,925,108 in 2022 to USD 11,168,318 in 2023. This commendable financial performance was further reflected by an improvement in our net profit margin from 7% to 8.8%.

This improvement amidst a revenue decline is reflective of the company's resilience and ability to adapt its operational model in response to market conditions. Our ability to enhance profitability in the face of revenue challenges is indicative of a successful implementation of internal efficiencies and a strong emphasis on operational excellence.

KENDALA YANG DIHADAPI

Tahun 2023 ditandai dengan serangkaian ketegangan geopolitik yang memberikan tekanan signifikan terhadap perdagangan global dan kepercayaan industri. Keadaan ini menguji ketahanan Perseroan saat menghadapi gangguan rantai pasokan dan perubahan situasi geopolitik yang berdampak pada operasi dan perencanaan strategis Perseroan. Kerumitan rantai pasokan yang diakibatkannya mengharuskan Perseroan mengambil langkah langkah yang diperlukan untuk memastikan kesinambungan dan menjunjung komitmen Perseroan terhadap keunggulan layanan.

Melonjaknya inflasi yang mengwarnai kondisi perekonomian tahun ini menyebabkan pengetatan kondisi keuangan, sehingga berdampak pada menurunnya daya beli konsumen dan dunia usaha. Hal ini berdampak langsung pada industri Perseroan, mengakibatkan penurunan permintaan yang signifikan terhadap beberapa produk elektronik.

Selain itu, ketidakpastian pasar yang meluas yang Perseroan alami pada tahun 2023 menyoroti kebutuhan akan praktik manajemen risiko yang kuat dan fleksibel. Respon Perseroan terhadap masa-masa tidak pasti ini adalah dengan memperkuat ketahanan operasional dan tetap lincah dalam menghadapi permintaan yang berfluktuasi. Melalui kepemimpinan yang proaktif dan semangat kolaborasi, Perseroan berhasil melewati kesulitan-kesulitan ini, meletakkan dasar yang kokoh untuk ketahanan dan pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

PROSPEK BISNIS

Dalam hal manufaktur smartphone, Perseroan siap untuk memanfaatkan peningkatan permintaan global dalam proses manufaktur yang canggih. Otomatisasi jalur produksi, dikombinasikan dengan implementasi Industri 4.0, menempatkan Perseroan semakin terdepan di industrinya. Perseroan mengantisipasi peningkatan efisiensi produksi dan pengurangan biaya operasional, yang akan memungkinkan Perseroan untuk menawarkan harga yang lebih kompetitif dan meningkatkan pangsa pasar. Selain itu, fokus Perseroan pada keberlanjutan dan lingkungan hidup disesuaikan dengan preferensi konsumen yang berkembang untuk proses produksi yang ramah lingkungan dan dapat membuka peluang baru untuk pangsa pasar yang mengutamakan teknologi hijau.

OBSTACLES FACED

The year 2023 was marked by a series of geopolitical tensions that exerted significant pressure on global trade and industry confidence. These circumstances tested our resilience as we navigated through supply chain disruptions and shifts in the geopolitical landscape that impacted both our operations and strategic planning. The resulting supply chain complications required our team to employ extraordinary measures to ensure continuity and to uphold our commitment to service excellence.

The soar in inflation that characterized much of the economic condition this year brought about a tightening of financial conditions, impacting the purchasing power of consumers and businesses alike. This had a direct effect on our industry, resulting in a noticeable decrease in the demand of some of the electronics products.

Moreover, the pervasive market uncertainty that we experienced in 2023 highlighted the need for robust and flexible risk management practices. Our response to these ambiguous times was to strengthen our operational resilience and to remain agile in the face of fluctuating demand. Through proactive leadership and a collaborative spirit, our company successfully navigated these difficulties, laying a solid foundation for resilience and growth in the coming years.

BUSINESS PROSPECTS

In the term of smartphone manufacturing, we are poised to capitalize on the increasing global demand for advanced manufacturing. The automation of our production lines, coupled with the implementation of Industry 4.0, positions us as a frontrunner in the market. We anticipate an increase in production efficiency and a reduction in operational costs, which will enable us to offer competitive pricing and expand our market share. Furthermore, our focus on sustainability and environmental stewardship resonates with the growing consumer preference for eco-friendly processes and opens up new opportunities in markets that prioritize green technology.

Transformasi digital yang dilakukan oleh Perseroan merupakan salah satu kunci pertumbuhan. Dengan memanfaatkan analitik data dan perangkat yang saling terhubung, Perseroan dapat meningkatkan penawaran dan pengalaman pelanggan. Perubahan digital ini bukan hanya respons terhadap tren pasar saat ini, tetapi juga pendekatan proaktif untuk mempersiapkan masa depan bisnis Perseroan.

Kesimpulannya, Perseroan berada pada jalur pertumbuhan dan inovasi. Inisiatif strategis dalam otomatisasi, keberlanjutan, dan transformasi digital akan mendorong Perseroan menjadi yang terdepan. Dengan pondasi yang kuat dan visi yang jelas, Perseroan yakin dalam kemampuannya untuk merebut peluang baru dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pendekatan Perseroan terhadap tata kelola didasarkan pada fondasi transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis, yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan memastikan kesuksesan jangka panjang bisnis.

Perilaku etis adalah hal yang tidak dapat ditawar dalam praktik tata kelola. Perseroan berpegang teguh pada standar etika tertinggi dalam semua transaksi bisnis, dan Perseroan mengharapkan hal yang sama dari mitra dan pemasok Perseroan. Perseroan memiliki kode etik yang memandu perilaku karyawan, dan Perseroan menyediakan pelatihan dan sumber daya untuk memastikan bahwa pertimbangan etis terintegrasi ke dalam setiap aspek operasi. Komitmen Perseroan terhadap integritas tidak hanya melindungi perusahaan dari risiko hukum dan reputasi, tetapi juga membangun budaya perusahaan yang kuat dan positif.

Kesimpulannya, tata kelola perusahaan yang baik adalah batu penjuru kesuksesan Perseroan. Dengan menerapkan transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis, Perseroan membangun bisnis yang tangguh dan berkelanjutan yang diposisikan dengan baik untuk masa depan. Komitmen Perseroan terhadap keunggulan tata kelola tidak goyah, dan Perseroan akan terus menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini saat Perseroan menavigasi tantangan dan peluang yang akan datang.

The digital transformation of our operations is another key area of growth. By leveraging data analytics and interconnected devices, we are enhancing our product offerings and improving customer experiences. This digital shift is not only a response to the current market trends but also a proactive approach to future-proofing our business.

In conclusion, our company is on a trajectory of growth and innovation. Our strategic initiatives in automation, sustainability, and digital transformation are set to propel us forward. With a strong foundation and a clear vision, we are confident in our ability to seize new opportunities and achieve long-term success.

CORPORATE GOVERNANCE

The BOD committed to upholding the principles of good corporate governance. Our approach to governance is built on a foundation of transparency, accountability, and ethical conduct, which are essential for maintaining the trust of our stakeholders and ensuring the long-term success of our business.

Ethical conduct is non-negotiable in our governance practices. We adhere to the highest ethical standards in all our business dealings, and we expect the same from our partners and suppliers. We have a code of conduct that guides our employees' behavior, and we provide training and resources to ensure that ethical considerations are integrated into every aspect of our operations. Our commitment to integrity not only protects our company from legal and reputational risks but also builds a strong and positive corporate culture.

In conclusion, good corporate governance is a cornerstone of our company's success. By embracing transparency, accountability, and ethical conduct, we are building a resilient and sustainable business that is well-positioned for the future. Our commitment to governance excellence is unwavering, and we will continue to uphold these principles as we navigate the challenges and opportunities ahead.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2023, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi.

APPRESIASI

Kami sangat berterima kasih atas kontribusi dari semua pemangku kepentingan, yang upaya kolektifnya telah mendorong Perseroan maju dalam misi Perseroan untuk menjadi perusahaan manufaktur terkemuka dengan jejak global. Dukungan Anda yang tak tergoyahkan memotivasi Perseroan untuk mempertahankan komitmen Perseroan terhadap keunggulan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial.

Menatap ke depan, Perseroan bersemangat tentang peluang dan tantangan yang ada di masa depan. Dengan kemitraan Anda yang terus-menerus, Perseroan yakin akan kemampuan Perseroan untuk menavigasi di masa depan, mencapai tujuan strategis Perseroan, dan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

Sekali lagi, terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasinya. Bersama-sama, Kita akan terus membangun masa depan yang lebih cerah dan lebih berkelanjutan.



ABIDIN FAN
Direktur Utama
President Director

CHANGES IN THE COMPOSITION BOD

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

APPRECIATION

We are profoundly grateful for the contributions of all our stakeholders, whose collective efforts have propelled us forward in our mission to be a leading manufacturing company with a global footprint. Your unwavering support motivates us to uphold our commitment to excellence, sustainability, and social responsibility.

Looking ahead, we are excited about the opportunities and challenges that lie before us. With your continued partnership, we are confident in our ability to navigate the future, achieve our strategic goals, and deliver value to all our stakeholders.

Thank you once again for your trust, support, and collaboration. Together, we will continue to build a brighter and more sustainable future.

Profil Perusahaan
Corporate Profile

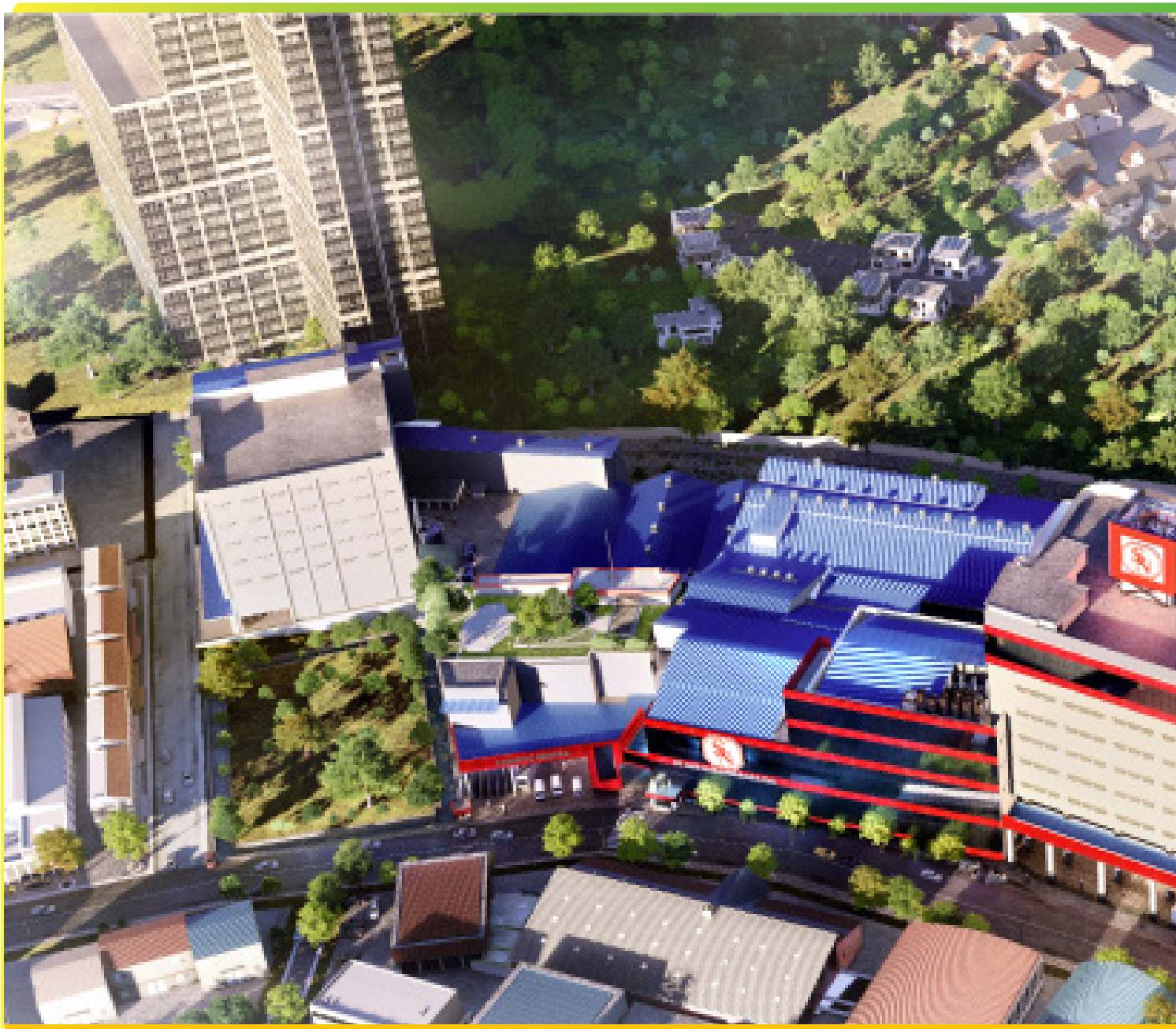

Dasar Hukum Pendirian
Legal Business

Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990
Perubahan terakhir Akta No 78 tgl 29 Mei 2023
Article of Association No.5 dated June 1, 1990
Latest Amended Notarial Deed No 78 dated 29 May 2023

Berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990, Perusahaan Sat Nusapersada menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha industri perakitan elektronik.

Pursuant to Article of Association No.5 dated June 1, 1990, Sat Nusapersada become a legal entity having the right to execute its business independently with the scope of business of electronic manufacturering service (EMS).



Rp 738,000,000,000
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

Rp 265,717,200,000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
SUBSCRIBED AND FULLY PAID CAPITAL

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs
For more information please visit our website
www.satnusa.com

1 JUNE 1990

Tanggal Pendirian
Date Of Establishment

Pencatatan Di Bursa
Stock Exchange Registration

Ticker	: PTSN
Date	: 8 November 2007
Exchange	: Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia)

Nama dan Domisili Perseroan
Company's Name and Domicile

PT Sat Nusapersada Tbk

Disingkat /Abbreviated "Satnusa"
Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan Company's Address
Jl Pelita VI No.99
Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

NAME OF ASSOCIATION Nama Asosiasi	Joining Year Tahun Bergabung	Membership Status Status Keanggotaan
Indonesian Employers Association (APINDO) of Riau Islands APINDO Kepri	2003	Anggota Member
Indonesian Issuers Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2008	Anggota Member

Short History
Sejarah Singkat

"To stay ahead in the competition, we must continuously seek ways to enhance efficiency and productivity while also elevating quality. The principles of lean manufacturing have significantly optimized every facet of our operations."

"Untuk tetap menjadi yang terdepan dalam persaingan, kita harus terus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sekaligus meningkatkan kualitas. Prinsip-prinsip lean manufacturing telah mengoptimalkan setiap aspek operasi kami secara signifikan."

PT Sat Nusapersada Tbk didirikan pada tahun 1990 dan berlokasi di Jl. Pelita VI No 99, Batam 29443, Indonesia sebagai perusahaan yang menyediakan jasa untuk manufaktur elektronik. Satnusa terus memperluas dan meningkatkan kualitas layanannya dengan menyediakan layanan yang lebih terintegrasi untuk memberi nilai tambah bagi pelanggannya.

Pada tahun 1996, Perseroan mendirikan departemen Surface Mount Technology (SMT) dan Auto Insert (AIM) yang mampu menangani penyisipan IC mikro, Jumper wire, Axial dan Radial.

Auto spindle dan Spray painting didirikan pada tahun 2007 untuk memberikan layanan yang lebih terpadu kepada pelanggan. Pada tanggal 8 November 2007 Perseroan go public dengan menjadi produsen pertama elektronik berteknologi tinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PTSN".

Setelah melakukan pemecahan Stcok Split, Nilai nominal menjadi Rp 50 per saham dan 14.760.000.000 saham sebagai modal dasar, dengan total nilai sebesar Rp 738 miliar. Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk publik 5.314.344.000 saham dengan total nilai Rp 265.717.200.000.

PT Sat Nusapersada Tbk was founded in 1990 and located at Jl. Pelita VI No. 99, Batam 29443, Indonesia as a Company that provides services for electronics manufacturing. We continually expand and improve the quality of our services by providing more integrated services to add more value to our customers.

In 1996, we established Surface Mount Technology (SMT) and Auto Insert (AIM) department that is capable of handling the insertion of micro IC, Jumper wire, Axial and Radial.

Auto Spindle and Spray painting was established in 2007 to provide more integrated service to our customers. On 8th November 2007 the company went public by becoming the first high technology electronics manufacturer who listed at Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker symbol "PTSN".

After Stock Split, Nominal par value become IDR 50 per share and 14,760,000,000 shares as the authorized capital, the total worth was IDR 738 billions. The issued and fully paid capital for public was 5,314,344,000 shares with the total value of IDR 265,717,200,000.



1990 • **a humble beginning** • awal yang sederhana

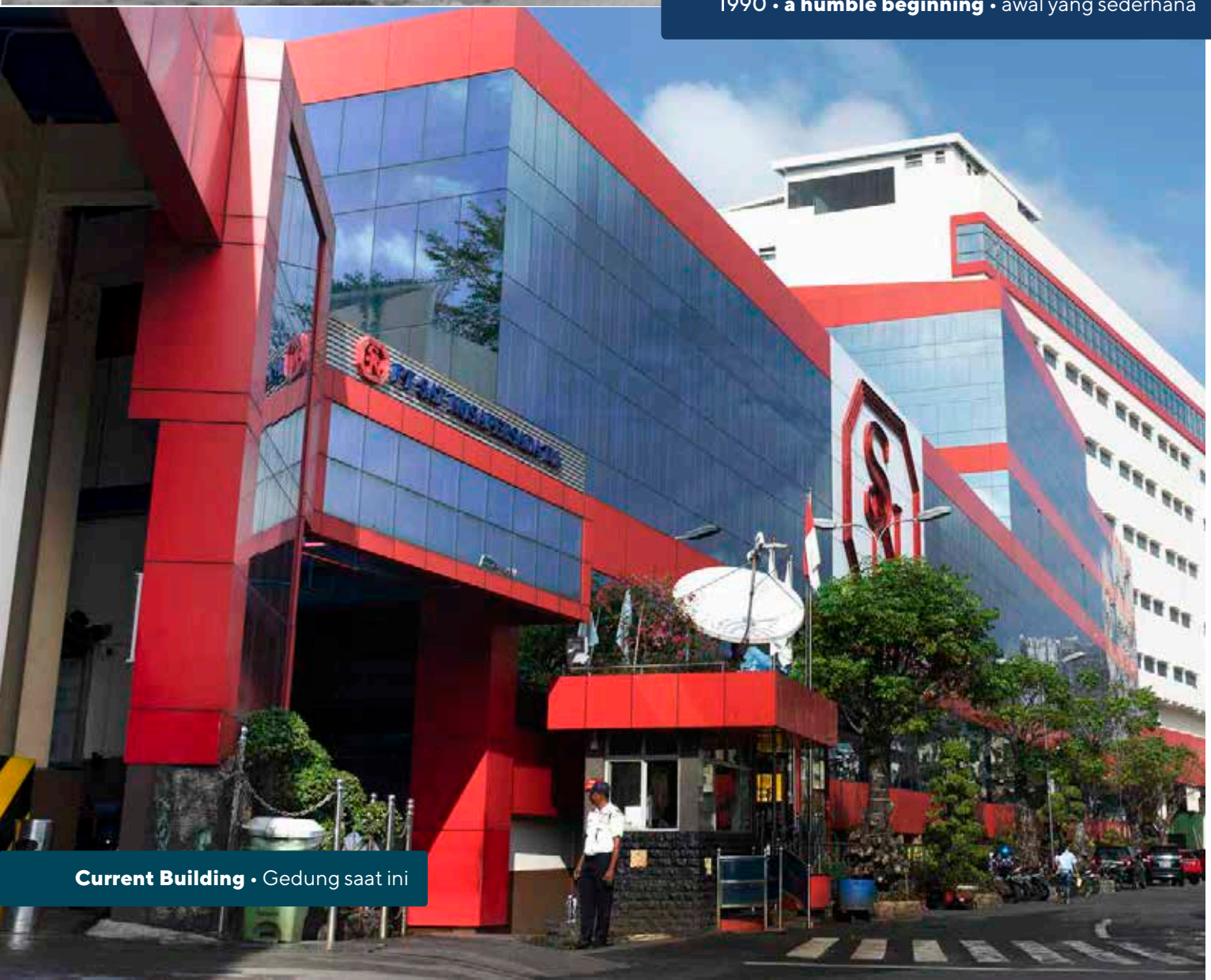

Current Building • Gedung saat ini

Melalui penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan mengakuisisi PT SM Engineering, yang terletak di Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, dalam penyediaan jasa Metal stamping di industri elektronik, dengan 99,96% kepemilikan oleh PT Sat Nusapersada Tbk. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga membeli aset dan bisnis PT Sat Nusapersada Brothers di mana total produksi dipindahkan ke Pabrik 10 dipertengahan tahun 2008, memberikan jasa plastic injection, spray painting dan powder coating.

Pada bulan Juli 2008 Perseroan mengakuisisi 100% Satnusa (Putian) Electronic Co, Ltd, yang terletak di Linan Industri, Kabupaten No.88 Kecamatan Xianyou, Kota Putian, Provinsi Fujian, China, dengan total nilai Rp 57 miliar, sebagai penyedia layanan perakitan dan distribusi elektronik dan duplikasi berbagai segmen usaha Perseroan di China. Pada tahun 2010, Perseroan mengimplementasikan rencana restrukturisasi dengan melakukan divestasi di China dan mengkonsolidasikan bisnis dengan mendirikan pabrik 11 di mana telah dirampung pada bulan April 2011.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan dan Entitas Anak mendirikan SNI dengan penyertaan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. SNI berkedudukan di Batam.

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan melakukan penyertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak (software) dan belum beroperasi secara komersial.

Pada penutupan tahun 2023 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk pembubaran PT SNI Internasional dan PT Tata Sarana Nusapersada.

Through the initial public offering in Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company acquired PT SM Engineering, located at Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, in the provision of Company's metal stamping services in electronic industry, with the 99,96% of ownership by PT Sat Nusapersada Tbk. Simultaneously, the Company also acquired the business and assets of PT Sat Nusapersada Brothers in which the total production moved to Factory 10 in middle of 2008, providing Company's plastic injection, spray painting and powder coating services.

In July 2008 we acquired 100% Satnusa (Putian) Electronic Co., Ltd, located at Linan Industrial District No.88, Xianyou County, Putian City, Fujian Province, China, with total value of IDR 57 billions, as a provider of assembly services and electronic distribution and duplication of various segments of the Company's business and services in China. In 2010, we implemented restructuring plan by carrying out divestment in China and consolidate the business by setting up factory 11 which completed in April 2011.

On December 11, 2013, the Company and Subsidiary established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services. SNI's domicile is in Batam.

On May 27, 2016, the Company invested 625 shares or 50% of the total issued and paid up capital of TSN. The Company has control over operational and strategic policies in TSN. TSN is a company engaged in the retail trade of software (software) and has not been operating commercially.

At the close of 2023, the General Meeting of Shareholders had been carried out for dissolution of PT SNI Internasional and PT Tata Sarana Nusapersada.

Business Activities In accordance with the Articles of Association
Kegiatan Usaha Sesuai dengan Anggaran Dasar

We offer a variety of solutions to meet our clients' electronics requirements, including product manufacturing, testing, and delivery to the end customers.

Perseroan menawarkan berbagai solusi untuk memenuhi kebutuhan elektronik klien, termasuk pembuatan produk, pengujian, dan pengiriman ke pelanggan akhir.

Sesuai dengan Akta No 78 tanggal 29 Mei 2023, Jenis usaha Perseroan meliputi :
In accordance with Deed No. 78 dated May 29, 2023, the Company's business include :

- **Industri Barang dan Peralatan Teknik/ Industri dari Plastik**
  Plastic / Industrial Goods and Equipment Manufacturing from Plastics
- **Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya**
  Semi Conductor Industry and Other Electronic Components
- **Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (Wireless)**
  Wireless Communication Equipment (Wireless)
- **Industri Peralatan Komunikasi lainnya**
  Other Communication Equipment Industry
- **Industri Batu Baterai**
  Battery Industry
- **Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer**
  Computer Industry and/or Computer Assembly
- **Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, Bukan Industri Televisi**
  Audio and Video Recording, Receiver and Multiplier Equipment Manufacture Industry, Not the Television Industry
- **Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi**
  Electromedical and Electrotherapy Equipment Industry
- **Industri Peralatan Listrik Lainnya**
  Other Electrical Equipment Industry
- **Industri Bumbu Rokok serta Kelengkapan Rokok Lainnya**
  Cigarette Spice Industry and Other Cigarette Accessories
- **Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Dan Rekayasa**
  Research and Development of Technology and Engineering
- **Industri Baterai Untuk Kendaraan Bermotor Listrik**
  Electric Vehicle Battery Industry
- **Industri Motor Listrik**
  Electric Motor Industry
- **Industri Perlengkapan Komputer**
  Computer Equipment Industry
- **Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik Lainnya**
  Other Electronic Audio and Video Equipment Industry
- **Industri Mesin Timbangan**
  Weighing Machine Industry
- **Industri Lampu LED**
  LED Lamp Industry
- **Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa**
  Real Estate Owned or Leased

Business Activities In fiscal year
Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku

Perseroan menyediakan layanan manufaktur, Perseroan bangga dapat terus beradaptasi dengan teknologi manufaktur yang serba cepat dan selalu berubah. Perseroan menyediakan jasa perakitan dan elektronik berkualitas untuk berbagai industri termasuk otomotif, komunikasi, transportasi, peralatan rumah, dan lainnya.

We are providing manufacturing services, we pride ourselves in keeping current with the fast-paced and ever-changing nature of manufacturing technologies. We provide quality engineering and electronic assemblies for a wide variety of industries including automotive, communications, transportation, home appliance, and others.

Fully Integrated Suite Of Solution
Rangkaian Solusi Terintegrasi

Surface Mount Technology
Teknologi pemasangan komponen pada permukaan PCB

Plastic Injection Molding
Cetakan Injeksi Plastic

Metal Stamping
Pengepresan logam

Final Assembly
Perakitan akhir

Direct Shipment
Pengiriman Langsung

Procurement & Inventory Management
Pengadaan & Manajemen Persediaan

Didorong oleh daftar bahan baku dan spesifikasi komponen klien perseroan, perseroan membeli, menerima, memeriksa, menyimpan, membuat, mengisi, dan membayar bahan-bahan yang digunakan pada produk tertentu. Layanan ini menghemat waktu dan mengurangi kekhawatiran klien perseroan, karena mereka tahu bahwa perakitan berkualitas terhadap produk mereka akan dikirimkan tepat waktu.

Driven by our clients' bill of materials and component specifications, we procure, receive, inspect, store, kit, replenish, and pay for the materials going into certain products. This service saves our clients time and worry, because they know that their quality electronic assemblies will be delivered on time.

Printed Circuit Board Assembly
Perakitan Papan PCB

Perseroan menawarkan perakitan prototipe yang cepat, leadtime produksi yang singkat, dan produksi dengan volume tinggi yang semuanya sesuai dengan kebutuhan pelanggan perseroan.

We offer the assembly of quick-turn prototypes, short production runs, and high-volume production runs all to suit the needs of our customers.

Testing
Pengujian

Perseroan menawarkan layanan pengujian fungsional menggunakan prosedur yang disediakan pelanggan dan perlengkapan yang unik. Melakukan uji fungsional memastikan bahwa hanya produk yang beroperasional sepenuhnya yang akan dikirim ke klien perseroan dan pelanggan mereka.

We offer functional testing services using customer-supplied procedures and unique fixtures. Performing the functional test assures that only fully operational assemblies pass through to our clients and their customers.

Box Build
Perakitan akhir

Klien perseroan dapat memanfaatkan proses turnkey dari perakitan papan PCB, kawat harness, rakitan mekanis, dan pengujian.

Our clients can use our turnkey processes from combining printed circuit board assemblies, wire harnesses, mechanical assemblies, and testing.

List Of Subsidiary Companies
Daftar Entitas Anak

PT SM Engineering
Disingkat /Abbreviated "SME"
Berdomisili di Batam Domiciled in Batam

Alamat Perseroan · Company's address

Citra Buana Centre Park III Lot. 8

Batam 29461 - Indonesia
Telp : +62 778 471 888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar · Authorised capital

Rp 29,330,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Subscribed and fully paid capital

Rp 26,187,500,000

Tanggal Pendirian · Date of establishment

07 January 2002

Total aset · Total assets · per 31 dec 2023
setelah eliminasi · after elimination

USD 7,383,009.

Kepemilikan saham · share composition

PT Sat Nusapersada Tbk	99.96%
Kenny	0.04%

Bidang Usaha · Business field

Bidang Industri Pengepresan logam

Metal Stamping Industry field

Status operasi · Operation status

Beroperasi · operating

PT SNI Internasional
Disingkat /Abbreviated "SNI"
Berdomisili di Batam Domiciled in Batam

Alamat Perseroan · Company's address

Jl Pelita VI No.99

Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar · Authorised capital

Rp 10,000,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Subscribed and fully paid capital

Rp 5,000,000,000

Tanggal Pendirian · Date of establishment

11 December 2013

Total aset · Total assets · per 31 dec 2023
setelah eliminasi · after elimination

USD 272,074

Kepemilikan saham · share composition

PT Sat Nusapersada Tbk	99.98%
PT SM Engineering	0.02%

Bidang Usaha · Business field

Bidang Jasa

Service field

Status operasi · Operation status

Belum beroperasi · Not operating yet

PT Tata Sarana Nusapersada
Disingkat /Abbreviated "TSN"
Berdomisili di Batam Domiciled in Batam

Alamat Perseroan · Company's address

Jl Pelita VI No.99

Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar · Authorised capital

Rp 500,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Subscribed and fully paid capital

Rp 125,000,000

Tanggal Pendirian · Date of establishment

27 May 2016

Total aset · Total assets · per 31 dec 2023
setelah eliminasi · after elimination

USD 2,982

Kepemilikan saham · share composition

PT Sat Nusapersada Tbk	50.00%
PT Tata Sarana Mandiri	50.00%

Bidang Usaha · Business field
Bidang Industri, Perdagangan dan Jasa

Industry, Trade and Service field

Status operasi · Operation status

Belum beroperasi · Not operating yet

Sertifikasi
Certification

ANSI/ESD S20.20:2021

This standard provides administrative and technical requirements for establishing, implementing, and maintaining an ESD Control Program to protect electrical or electronic parts, assemblies, and equipment susceptible to ESD damage from Human Body Model (HBM) discharges.

Standar ini memberikan persyaratan administratif dan teknis untuk membuat, menerapkan, dan memelihara Program Kontrol ESD untuk melindungi komponen, rakitan, dan peralatan listrik atau elektronik yang rentan terhadap kerusakan ESD yang dikeluarkan oleh Tubuh Manusia (HBM).

Valid until 22 January 2025

IATF 16949:2016

International quality management system standards approved by the automotive industry with mutual agreement to improve the quality and guarantee of integration for the supply of materials for related industries.

Standar sistem manajemen mutu internasional yang secara spesifik ditulis oleh industri otomotif dengan kesepakatan persetujuan bersama untuk meningkatkan mutu dan jaminan integritas terhadap penyediaan material untuk industri terkait.

Valid until 17 November 2024

ISO 14001:2015

is a framework / guideline for the Company in order to manage the environment and reducing negative impacts to the environment surrounding the company (Raw Materials, Waste & Management)

adalah kerangka / pedoman bagi Perusahaan untuk mengelola lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar perusahaan (Bahan Baku, Limbah & Pengelolaan)

Valid until 03 June 2025

ISO 9001:2015

is an international standard in the field of quality management systems
merupakan standar internasional di bidang sistem manajemen mutu

Valid until 03 June 2025

SNI ISO 45001:2018

has implemented occupational health and safety manament system that comply with Occupational Health dan Safety Management System-Requirements

telah menerapkan sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja yang memenuhi standar Occupational Health dan Safety Management System-Requirements

Valid until 23 June 2025

TL 9000-H:2016

TL 9000 is an ISO 9001 based standard specific intended for use in the telecommunications sector
TL 9000 adalah standar berbasis ISO 9001 yang khusus ditujukan untuk digunakan di sektor telekomunikasi

Valid until l 16 September 2025

RBA VAP (Silver)

The RBA VAP Recognition program recognizes a factory's commitment to social and environmental responsibility.
Program RBA VAP mengakui komitmen pabrik terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Valid until 14 July 2024

Struktur Organisasi
Organization Structure

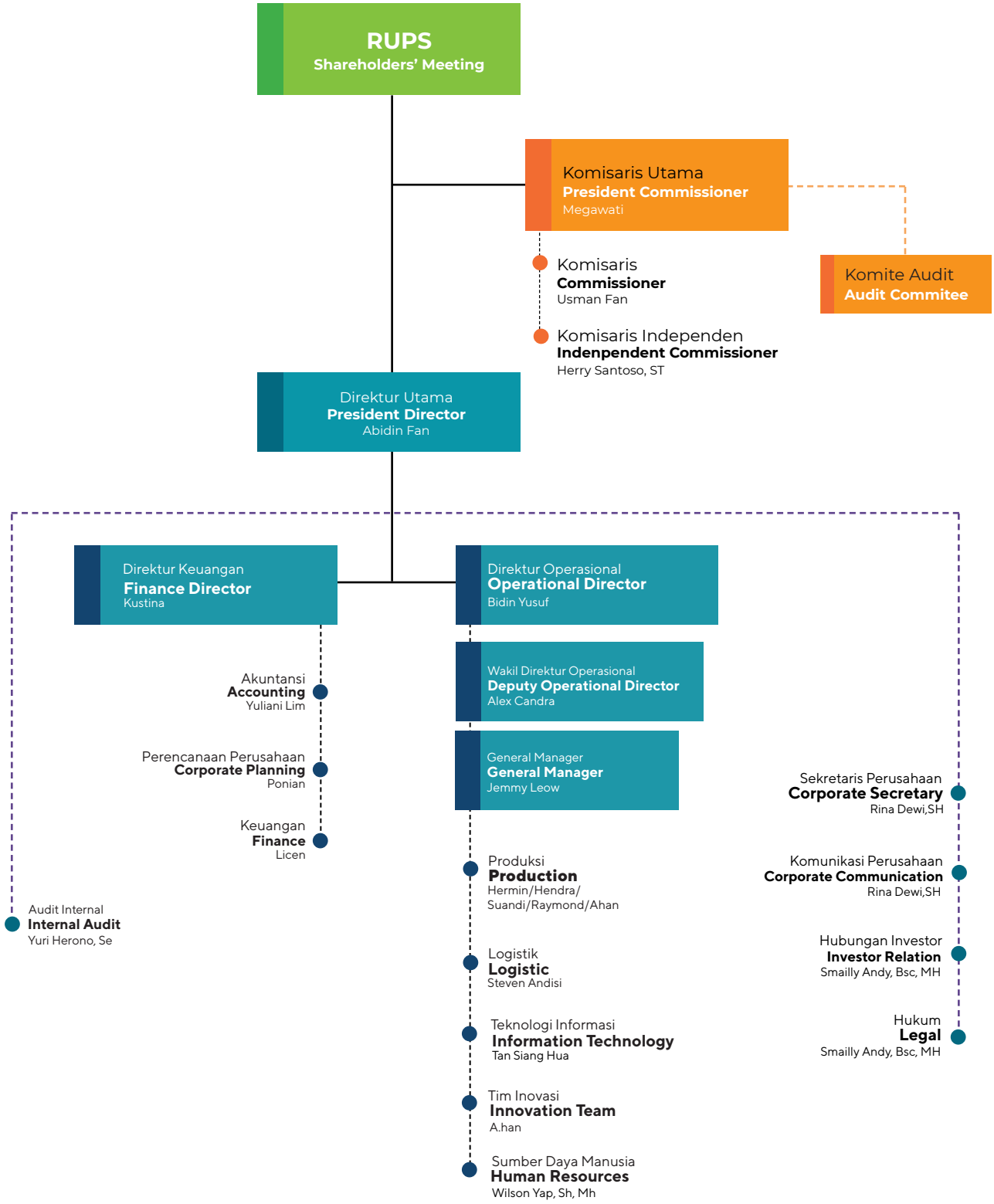

PT SM ENGINEERING

SUBSIDIARY • ENTITAS ANAK

Low To High Volume Manual & Progressive	Volume Rendah Ke Tinggi Manual & Progresif
High Mix Low Volume	Campuran Tinggi Volume rendah
Ferrous & Non-Ferrous Materials	Bahan Besi & Non-Besi



Engineering Capabilities

Engineering Capabilities

All In One Solution

Solusi Semua Dalam Satu

Secondary Process
Proses Sekunder

- Stacking
- Tapping
- Riveting

Spray Painting Process
Proses Pengecatan Semprot

- Powder Coat
- Spray Paint
- Silk Screen

Platting Process
Proses Pelapisan

- Blue Zinc
- EN Plate
- Matte Tin
- Passivation
- Anodizing

Our company offers an expansive range of engineering capabilities tailored to provide an all-in-one solution for our clients. Under the umbrella of Secondary Processes, we specialize in procedures such as stacking, tapping, and riveting, which are essential for intricate component assembly and manufacturing.

For finishing and aesthetic enhancements, we have the Spray Painting Process, which includes powder coating for durability, spray painting for a high-quality finish, and silk screening for detailed graphic applications.

In the realm of metal treatment, our Plating Process services encompass blue zinc plating for corrosion resistance, EN plating for durability, matte tin for solderability, passivation to protect stainless steel, and anodizing for aluminum parts to increase corrosion resistance and surface hardness.

Furthermore, we offer comprehensive Total In-house tooling services and maintenance, ensuring that all your tooling needs are managed effectively without the need for external vendors. This includes minor and major modifications, showcasing our flexibility in adapting to client requirements.

Our expertise extends to Tooling Design and Fabrication, where we create customized tools to meet your production needs, and Prototyping and Development, which are critical for turning concepts into tangible products.

Emphasizing our commitment to progress and efficiency, we push the boundaries with Innovation and Automation, adopting the latest technological advancements to enhance production processes and outcomes.

These services are designed to ensure a seamless, efficient, and innovative production flow, from initial design to final product.

- **Total In-house tooling service and maintenance**
  layanan dan perawatan tooling internal
- **Total In-house both minor and major modification**
  kemampuan melakukan modifikasi kecil maupun besar
- **Tooling Design and Fabrication**
  melakukan desain dan fabrikasi tooling
- **Prototyping and Development**
  Prototipe dan pengembangan
- **Innovation and Automation**
  Innovasi dan otomasi

Perusahaan menawarkan beragam kemampuan teknik yang disesuaikan untuk memberikan solusi lengkap bagi klien Perseroan. Pada proses Sekunder, Perseroan berspesialisasi dalam prosedur seperti stacking, tapping, dan riveting, yang penting untuk perakitan dan manufaktur komponen yang rumit.

Untuk penyelesaian akhir dan peningkatan estetika, Perseroan memiliki Proses Pengecatan Semprot, yang mencakup pelapisan bubuk untuk daya tahan, pengecatan semprot untuk hasil akhir berkualitas tinggi, dan penyaringan sutra untuk aplikasi grafis detail.

Dalam bidang pengolahan logam, layanan Proses Pelapisan Perseroan mencakup pelapisan seng biru untuk ketahanan terhadap korosi, pelapisan EN untuk ketahanan, timah matte untuk kemampuan solder, pasivasi untuk melindungi baja tahan karat, dan anodisasi untuk komponen aluminium untuk meningkatkan ketahanan terhadap korosi dan kekerasan permukaan.

Selain itu, Perseroan menawarkan layanan dan pemeliharaan perkakas Total In-house yang komprehensif, memastikan bahwa semua kebutuhan perkakas Anda dikelola secara efektif tanpa memerlukan vendor eksternal. Ini mencakup modifikasi kecil dan besar, yang menunjukkan fleksibilitas Perseroan dalam beradaptasi dengan kebutuhan klien.

Keahlian Perseroan mencakup Desain dan Fabrikasi Perkakas, di mana Perseroan menciptakan peralatan yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan produksi Anda, serta Pembuatan Prototipe dan Pengembangan, yang sangat penting untuk mengubah konsep menjadi produk nyata.

Menekankan komitmen Perseroan terhadap kemajuan dan efisiensi, kami mendorong batasan dengan Inovasi dan Otomasi, mengadopsi kemajuan teknologi terkini untuk meningkatkan proses dan hasil produksi.

Layanan ini dirancang untuk memastikan aliran produksi yang lancar, efisien, dan inovatif, mulai dari desain awal hingga produk akhir.

- **Tooling Design &** Fabrication
- **In-HouseTooling Service &** Maintenance
- **In-Houseboth Minor &** Major Modification
- **Prototype &** Development
- **Innovation &** Automation

Tooling Design & Fabrication: Our expert team specializes in creating precision tools tailored to your production needs, ensuring top-quality design and build for any manufacturing process.
Desain & Fabrikasi Perkakas: Tim ahli Perseroan berspesialisasi dalam menciptakan perkakas presisi yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi pelanggan, memastikan desain dan pembuatan berkualitas tinggi untuk setiap proses manufaktur.

In-House Tooling Service & Maintenance: We offer comprehensive maintenance services for tooling to ensure optimal performance and longevity, reducing downtime in your production cycles.
Layanan & Pemeliharaan Perkakas In-House: Perseroan menawarkan layanan pemeliharaan komprehensif untuk perkakas guna memastikan kinerja dan umur panjang yang optimal, mengurangi waktu henti dalam siklus produksi Pelanggan.

In-House both Minor & Major Modification: Whether it's a small tweak or a significant overhaul, our in-house capabilities allow us to perform a range of modifications to meet evolving product specifications or to enhance functionality.
Modifikasi Kecil & Besar In-House: Baik itu perubahan kecil atau perombakan signifikan, kemampuan internal Perseroan memungkinkan Perseroan melakukan berbagai modifikasi untuk memenuhi spesifikasi produk yang terus berkembang atau untuk meningkatkan fungsionalitas.

Prototype & Development: Our services extend to the development of prototypes, helping you validate your concepts and refine them before moving to full-scale production.
Prototipe & Pengembangan: Layanan Perseroan mencakup pengembangan prototipe, membantu Pelanggan memvalidasi konsep dan menyempurnakannya sebelum beralih ke produksi skala penuh.

Innovation & Automation: We stay at the forefront of technological advances, incorporating innovation and automation into our processes to improve efficiency, reduce costs, and deliver superior quality products.
Inovasi & Otomatisasi: Perseroan selalu menjadi yang terdepan dalam kemajuan teknologi, menggabungkan inovasi dan otomatisasi ke dalam proses Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan menghasilkan produk berkualitas unggul.

Our dedication to these areas is designed to provide you with a seamless and comprehensive experience, from initial concept to final product delivery, backed by a team committed to excellence and innovation.
Dedikasi Perseroan pada bidang-bidang ini dirancang untuk memberi Pelanggan pengalaman yang lancar dan komprehensif, mulai dari konsep awal hingga pengiriman produk akhir, didukung oleh tim yang berkomitmen terhadap keunggulan dan inovasi.



Layanan manufaktur Perseroan yang canggih mencakup pemotongan laser yang canggih dan fasilitas fabrikasi yang komprehensif.

Dengan Fasilitas Pemotongan Laser, Perseroan menawarkan pemotongan presisi untuk berbagai bahan:
Baja Karbon dengan ketebalan hingga 16mm
Baja tahan karat dengan ketebalan hingga 10mm
Aluminium dengan ketebalan hingga 6mm

Memanfaatkan teknologi laser serat, Perseroan menghasilkan potongan presisi dengan kualitas tepi yang luar biasa, cocok untuk desain rumit dan aplikasi dengan toleransi tinggi.

Fasilitas Fabrikasi Perseroan dilengkapi untuk menangani kebutuhan manufaktur yang kompleks, termasuk:

CNC Bending dengan kapasitas 135 ton dan panjang hingga 3 meter, memastikan tikungan yang akurat dan sudut yang konsisten untuk semua produk lembaran logam.
Torch Cutting untuk berbagai aplikasi, terutama untuk bagian logam yang lebih berat dan tebal.
Kemampuan pengelasan untuk berbagai jenis material besi, menjamin sambungan yang kuat dan tahan lama untuk semua komponen fabrikasi.
Layanan ini menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk memberikan solusi komprehensif, mulai dari pemotongan presisi hingga perakitan mendetail, memastikan bahwa kebutuhan proyek Pelanggan dipenuhi dengan standar kualitas tertinggi.

Our advanced manufacturing services encompass state-of-the-art laser cutting and comprehensive fabrication facilities.

With our Laser Cut Facilities, we offer precision cutting for a variety of materials:
Carbon Steel up to 16mm in thickness
Stainless Steel up to 10mm in thickness
Aluminum up to 6mm in thickness

Utilizing fiber laser technology, we deliver precise cuts with excellent edge quality, suitable for intricate designs and high-tolerance applications.

Our Fabrication Facilities are equipped to handle complex manufacturing needs, including:

CNC Bending with a capacity of 135 tonnages and up to 3 meters in length, ensuring accurate bends and consistent angles for all sheet metal products.
Torch Cutting for a range of applications, particularly for heavier and thicker metal sections.
Welding capabilities for various types of ferrous materials, guaranteeing strong and durable joins for all fabricated components.
These services underscore our commitment to providing comprehensive solutions, from precise cutting to detailed assembly, ensuring that your project requirements are met with the highest quality standards.

Nilai Perusahaan
Corporate Value

Our company promotes our core values to all employees through various channels such as training programs, internal communications, and employee recognition programs. This ensures that our values are consistently reinforced and practiced throughout the organization, contributing to a strong company culture and guiding our business decisions and actions.

Perusahaan kami mempromosikan nilai-nilai inti kami kepada semua karyawan melalui berbagai saluran seperti program pelatihan, komunikasi internal, dan program pengenalan karyawan. Hal ini memastikan bahwa nilai-nilai kita secara konsisten diperkuat dan dipraktikkan di seluruh organisasi, berkontribusi pada budaya perusahaan yang kuat dan memandu keputusan dan tindakan bisnis perseroan.

P Positif
Positive attitude lead to positive outcomes
sikap yang benar akan menghasilkan hasil yang baik

O Ownership
Love what we have
mecintai apa yang kita miliki

S Smart
Work smart better than work hard
bekerja cerdas lebih baik daripada bekerja keras

I Integrity
Do right thing, not easy thing
melakukan hal yang benar bukan yang lebih mudah

T Teamwork
Work together, achieve more
bekerja sama, menghasilkan lebih banyak

I Innovative
Think out of the box
berpikir kreatif

V Versatility
Strict but flexible
tegas namun fleksibel

E Excellence
Good is not enough if better is possible
baik saja tidak cukup jika bisa lebih baik

Nilai Operasional **Corporate** Operational Value



Quality
Kualitas

Berkat perjuangan Perseroan untuk selalu melakukan penyempurnaan (kaizen), sehingga memberikan manfaat langsung bagi pelanggan Perseroan. Keseriusan Satnusa dalam menjaga kualitas seluruh proses produksinya sangat penting untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas tertinggi.

Thanks to the company's constant striving for improvement (kaizen), which has direct benefits for our customers. Satnusa's insistence on maintaining quality throughout the production process is vital to ensuring that our products are of the highest quality.



Cost
Biaya

Dengan memilih Satnusa untuk memproduksi produk mereka, pelanggan dipastikan telah membuat pilihan yang baik. Kaizen memastikan bahwa Satnusa menerapkan inovasi produk yang efektif dan memaksimalkan produktivitas. Kualitas produk Satnusa memungkinkan pelanggan Perseroan untuk menikmati pengembalian yang tinggi atas investasi mereka.

By choosing Satnusa to manufacture their products, customers can be sure of having made a good choice. Kaizen ensures that Satnusa products feature effective innovations and maximising productivity. The quality of Satnusa's products allows their customers to enjoy a high return on their investment.



Delivery
Pengiriman

Satnusa memiliki sistem yang memastikan bahwa hasil produksi sesuai dengan pengiriman tepat waktu. Alur kerja Satnusa yang lancar dan dioptimalkan secara terus menerus, sirklus kerja yang diukur dan direncanakan dengan hati-hati dan pergerakan barang sesuai permintaan, memungkinkan Perseroan untuk secara konsisten memenuhi harapan pelanggannya.

Satnusa's system ensures that production output corresponds with on time delivery. Satnusa's smooth, continuous and optimised workflows, with carefully planned and measured work-cycle times and on-demand movement of goods, allow them to consistently meet their customer's expectations.



Service
Servis

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan. Segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan pada tujuan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan menghormati pelanggannya, memahami kebutuhan dan keinginan mereka, dan melakukan yang terbaik untuk memenuhinya melalui layanan yang Perseroan berikan. Setiap pelanggan yang senang dan puas merupakan tonggak sejarah bagi Perseroan.

Delivering the best service to our customers is our highest priority. Everything we do serves this purpose directly or indirectly. We respect our customers, understand their needs and wants, and do our best to fulfill them through the services we deliver. Each happy and satisfied customers is a milestone for us.

VISI PERUSAHAAN
CORPORATE VISION

" Being a leading manufacturing company in the world that provides products, services and solutions that are integrated with world class quality in all aspects of operations and management "

" menjadi perusahaan manufaktur terkemuka di dunia yang menyediakan produk, layanan dan solusi yang terpadu dengan kualitas dunia dalam semua aspek operasi dan manajemen "

World Class Manufacturer

Our company is dedicated to becoming a leading force in the manufacturing industry, with a vision that centers around providing world-class quality in our products, services, and solutions. We strive to be at the forefront of innovation and excellence, ensuring that every aspect of our operations and management meets the highest global standards. Our commitment to quality is not just about meeting expectations but exceeding them, as we aim to set new benchmarks in the manufacturing sector and be recognized as a trusted and reliable partner for businesses worldwide.

In line with our mission, we are focused on contributing to the reduction of national import figures by boosting local production and self-sufficiency. Our goal is to become a key production base for brand owners, both in domestic and overseas markets, by offering top-notch manufacturing capabilities and unparalleled service. We also prioritize social responsibility and stakeholder value, ensuring that our growth and success are aligned with sustainable practices and the well-being of our community. By combining our vision and mission, we are not just building a company; we are shaping a future where quality, innovation, and responsibility lead the way.

MISI PERUSAHAAN
CORPORATE MISSION

1. to become a company that contributes in reducing national import figures

2. to become the production base for brand owner for the domestic as well as oversea markets

3. to become a company that has social responsibility and provide best value to the stakeholders

1. menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mengurangi angka impor nasional

2. menjadi basis produksi bagi brand owner untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri

3. menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan

Manufaktur Kelas Dunia

Perusahaan kami berdedikasi untuk menjadi kekuatan terdepan dalam industri manufaktur, dengan visi yang berpusat pada penyediaan kualitas kelas dunia dalam produk, layanan, dan solusi kami. Kami berusaha keras untuk menjadi yang terdepan dalam inovasi dan keunggulan, memastikan bahwa setiap aspek operasi dan manajemen kami memenuhi standar global tertinggi. Komitmen kami terhadap kualitas bukan hanya sekedar memenuhi ekspektasi namun melampaui ekspektasi, karena kami bertujuan untuk menetapkan tolok ukur baru di sektor manufaktur dan diakui sebagai mitra tepercaya dan dapat diandalkan untuk bisnis di seluruh dunia.

Sejalan dengan misi kami, kami fokus untuk berkontribusi terhadap penurunan angka impor nasional dengan meningkatkan produksi lokal dan swasembada. Tujuan kami adalah menjadi basis produksi utama bagi pemilik merek, baik di pasar domestik maupun luar negeri, dengan menawarkan kemampuan manufaktur terbaik dan layanan tak tertandingi. Kami juga memprioritaskan tanggung jawab sosial dan nilai pemangku kepentingan, memastikan bahwa pertumbuhan dan kesuksesan kami selaras dengan praktik berkelanjutan dan kesejahteraan komunitas kami. Dengan menggabungkan visi dan misi, kami tidak hanya membangun perusahaan; kita membentuk masa depan yang mengutamakan kualitas, inovasi, dan tanggung jawab.

Company Milestone
Tonggak sejarah perusahaan

Pada tahun 2019, perusahaan ini berhasil meluncurkan lini produk rumah pintar, menandai masuknya perusahaan ke dalam pasar otomasi rumah yang berkembang pesat. Langkah ini mewakili komitmen perusahaan terhadap inovasi dan adaptasi terhadap tren konsumen menuju ruang hidup yang lebih terhubung dan cerdas.

Tahun 2020 juga menjadi tonggak sejarah lainnya dengan perakitan ponsel pintar 5G menggunakan metode CKD (Completely Knocked Down), yang menunjukkan langkah strategis menuju penggunaan teknologi komunikasi generasi mendatang dan memposisikan perusahaan di garis depan revolusi 5G.

Pada tahun 2021, perusahaan mencapai integrasi dengan sistem SAP, yang merupakan peningkatan signifikan pada infrastruktur TI perusahaan. Integrasi ini kemungkinan akan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, menyederhanakan proses, dan meningkatkan kemampuan analisis data.

Pada tahun 2022, perusahaan ini memperluas kemampuan manufakturnya dengan mencakup perakitan Chromebook, yang menunjukkan keserbagunaan dan kemampuan untuk mendiversifikasi rangkaian produknya di pasar elektronik yang kompetitif.

Terakhir, pada tahun 2023, fokus beralih ke keamanan siber, dengan menyadari pentingnya operasi digital yang aman. Langkah ini mencerminkan pemahaman terhadap ancaman yang terus berkembang dalam lanskap digital dan komitmen untuk menjaga integritas informasi.

Setiap pencapaian menunjukkan perluasan strategis atas kemampuan dan penawaran produk perusahaan, sejalan dengan kemajuan teknologi dan permintaan pasar.

In 2019, the company successfully launched a line of smart home products, marking its entry into the rapidly growing market of home automation. This move represented the company's commitment to innovation and adapting to consumer trends towards more interconnected and intelligent living spaces.

The year 2020 was another milestone with the assembly of 5G smartphones under the CKD (Completely Knocked Down) method, indicating a strategic step towards embracing next-generation communication technology and positioning the company at the forefront of the 5G revolution.

In 2021, the company achieved integration with SAP systems, a significant upgrade to its IT infrastructure. This integration likely enhanced the company's operational efficiency, streamlined processes, and improved data analytics capabilities.

By 2022, the company expanded its manufacturing prowess to include the assembly of Chromebooks, demonstrating versatility and an ability to diversify its product range in the competitive electronics market.

Finally, in 2023, the focus shifted towards cybersecurity, acknowledging the critical importance of secure digital operations. This move reflects an understanding of the evolving threats in the digital landscape and a commitment to safeguarding information integrity.

Each milestone indicates a strategic expansion of the company's capabilities and product offerings, keeping pace with technological advancements and market demands.

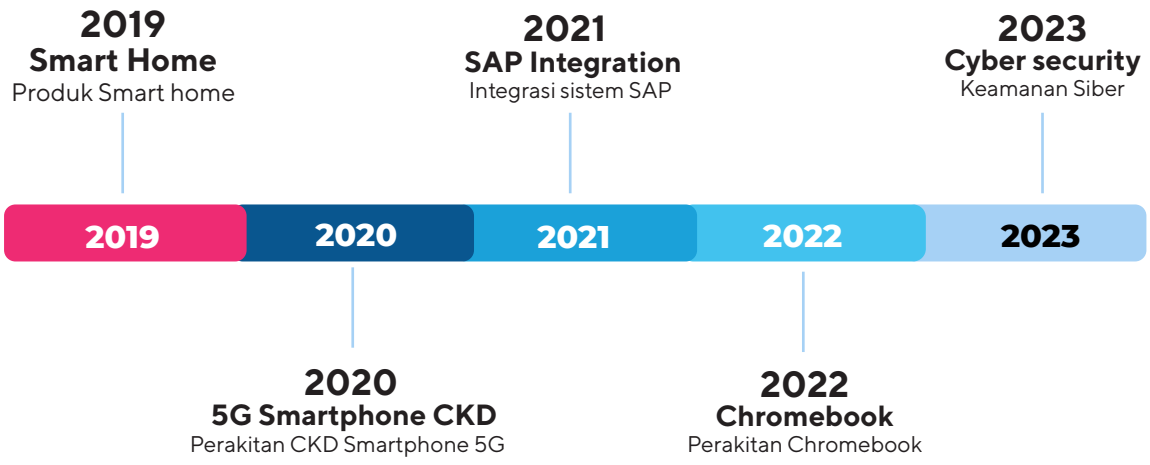

Corporate
management profile
profil manajemen perusahaan

Board of Commissioners
DEWAN KOMISARIS

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
MEGAWATI	President Commissioner / **Komisaris Utama**	46
USMAN FAN	Commissioner / **Komisaris**	53
HERRY SANTOSO, ST	Independent Commissioner / **Komisaris Independen**	53

Board of Directors
DIREKSI

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
ABIDIN FAN	President Director / **Direktur Utama**	61
BIDIN YUSUF	Operational Director / **Direktur Operasional**	65
KUSTINA	Finance Director / **Direktur Keuangan**	42

Audit Committee
KOMITE AUDIT

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
HERRY SANTOSO , ST	Audit Committe Chief / **Ketua Komite Audit**	53
RUSDIANA	Audit Committe Member / **Anggota Komite Audit**	51
YENNY	Audit Committe Member **/ Anggota Komite Audit**	46

Others
LAINNYA

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
Smailly Andy, Bsc. MH	Investor Relation / **Hubungan Investor**	39
Rina Dewi	Corporate Secretary / **Sekretaris Perusahaan**	32
Yuri Herono, SE	Head of Internal Audit / **Ketua Internal Audit**	52
Edi Sutejo, SE	Member of Internal Audit / **Anggota Internal Audit**	47

Board of Commissioners
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



MEGAWATI

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
46 tahun / 46 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

1996 Diploma dari Thames Business School, Singapura.
Diploma degree from Thames Business School, Singapore

Megawati pernah meraih penghargaan Medali Emas (urutan pertama di dunia) untuk kategori profesional Manajemen Akuntansi dan Medali Perak (urutan kedua Singapura) untuk kategori profesional Manajemen Keuangan dari Dewan Penguji Kamar Dagang dan Industri London
From LCCI Examination Board, Megawati attained the Gold Medal (First World) for Management Accounting professional category and the Silver Medal (Second Singapore) for Financial Accounting professional category

2021 berhasil menyelesaikan dan mendapatkan Sertifikasi EQ Praktisi dan Sertifikasi Asesor EQ
successful completion of EQ Practitioner Certification and EQ Assessor Certification

2022 berhasil menyelesaikan dan mendapatkan Sertifikasi EQCC & ICF ACC
successful completion of and awarded with EQCC & ICF ACC certification

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1997 - 2005	Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Kyotronics Indonesia *Finance and Accounting Manager of PT Kyotronics Indonesia*
2005 - 2007	Manajer Akuntansi PT Sat Nusapersada *Accounting Manager of PT Sat Nusapersada*
2007 - 2014	Direktur Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk *Company's Finance Director*
2014 - now	Komisaris Utama PT Sat Nusapersada Tbk *President Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional.
Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Board of Commissioners
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



USMAN FAN

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
53 tahun / 53 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

1992	Diploma Manajemen Bisnis di Stanford City College, Singapura. Business Management Diploma study at Stanford City College, Singapore.

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1994 - 2005	Direktur utama PT Fanindo Genmik Perkasa *President Director of PT Fanindo Genmik Perkasa*
1994 - now	Direktur utama PT Fanindo Chiptronic *President Director of PT Fanindo Chiptronic*
2000 - 2002	Direktur utama PT Sat Techindo *President Director of PT Sat Techindo*
2001 - now	Direktur utama PT Putra Andalas Sejati *President Director of PT Putra Andalas Sejati*
2001 - now	Direktur utama PT Fanindo Cipta Propertindo *President Director of PT Fanindo Cipta Propertindo*
2004 - now	Komisaris Utama PT Guna Surya Binamandiri *President Commissioners of PT Guna Surya Binamandiri*
2007 - now	Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk *Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk*
2008 - now	Direktur Utama PT Hosea Indonesia *President Director of PT Hosea Indonesia*
2009 - now	Komisaris Utama PT BPR Mutiara Cemerlang Barelang *President Commissioners of PT BPR Mutiara*
2010 - now	Direktur Asia Fantronic Pte Ltd *Director of Asia Fantronic Pte Ltd*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Terafiliasi dengan / Affiliated with :

Abidin Fan : Direktur Utama / *President Director*
Bidin Yusuf : Direktur / *Director*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Board of Commissioners
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



HERRY SANTOSO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
53 tahun / 53 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

1994 Jakarta *University Jakarta*	Sarjana Teknik Universitas Atmajaya *Bachelor of Engineering at Atmajaya*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1996 - 1998	Staf kualitas Kontrol dan gudang di PT JM Hanjaya *Quality control and Store staff at PT JM Hanjaya*
1998 - 2000	Staf kualitas Kontrol di PT. Venturindo Jaya Batam *Quality Assurance di PT. Venturindo Jaya Batam*
2000 - 2004	Direktur PT. Suntech Elektronik Indonesia *Director of PT. Suntech Elektronik Indonesia*
2010 - Now	ManaJer Operasional PT. Satria Temeng Sari *Manager Operational of PT. Satria Temeng Sari*
2017 - now	Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk *Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun selain juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan
There are no concurrent positions in any public company other than serving as Chairman of the Audit Committee in the Company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Riwayat Hidup Direksi

Board Of Directors Profile



ABIDIN FAN

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
61 tahun / 61 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

1978	Sekolah Menengah Pertama Negeri Batam *Junior High School of Batam*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1987 - 1989	General Manager PT Hi Tech Agratekron Sempurna *General Manager of PT Hi Tech Agratekron Sempurna*
1989 - 1990	Manajer Produksi PT Singamip *Production Manager of PT Singamip*
1990 - now	Direktur Utama PT Sat Nusapersada Tbk *President Director of PT Sat Nusapersada Tbk*
1994 - 2007	Direktur PT Sat Nusapersada Brothers *Director of PT Sat Nusapersada Brothers*
2002 - now	Direktur PT SM Engineering *Director of PT SM Engineering*
2013 - now	Direktur PT SNI Internasional *Director of PT SNI Internasional*
2016 - now	Direktur PT Tata Sarana Nusapersada *Director of PT Tata Sarana Nusapersada*

PENGALAMAN BERORGANISASI / ORGANIZATION EXPERIENCE

2003 - 2009	Ketua Dewan Pimpinan Kota (DPK) APINDO Batam *Chairman of DPK APINDO Batam*
2004 - 2009	Ketua Dewan Pengurus Propinsi (DPP) APINDO Kepulauan Riau *Chairman of DPP APINDO Riau Island*
2009 - now	Dewan Kehormatan APINDO Kepri *Honorary Board of APINDO Kepri*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Terafiliasi dengan / Affiliated with :
Bidin Yusuf : Direktur / *Director*
Usman fan : Komisaris / *Commissioner*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.
He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Riwayat Hidup Direksi

Board Of Directors
Profile



BIDIN YUSUF

Direktur Operasional
Operational Director

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
65 tahun / 65 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2001	Diploma dari International Correspondence Schools *Diploma degree from International Correspondence Schools*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1982 - 1995	Supervisor di PT McDermott Indonesia *Supervisor of PT McDermott Indonesia*
1995 - 2007	General Manager PT Sat Nusapersada Brothers *General Manager of PT Sat Nusapersada Brothers*
1999 - 2007	General Manager PT Sat Nusapersada *General Manager PT Sat Nusapersada*
2007 - now	Direktur Operasional PT Sat Nusapersada Tbk *Operational Director of PT Sat Nusapersada Tbk*
2002 - now	Komisaris PT SM Engineering *Commissioner of of PT SM Engineering*
2013 - now	Komisaris PT SNI Internasional *Commissioner of PT SNI Internasional*

AFILIASI / AFFILIATION
Terafiliasi dengan / Affiliated with :
Abidin fan : Direktur Utama / *President Director*
Usman fan : Komisaris / *Commissioner*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Riwayat Hidup Direksi

Board Of Directors
Profile



KUSTINA

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
42 tahun / 42 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2001	Diploma dari Thames Business School, Singapura *Diploma from Thames Business School, Singapore*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

2002 - 2007	Executive PT Amtek Engineering Batam *Executive of PT Amtek Engineering Batam*
2007 - 2014	Manajer Akuntansi PT Sat Nusapersada *Accounting Manager of PT Sat Nusapersada*
2014 - now	Direktur Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk *Finance Director of PT Sat Nusapersada Tbk*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.
She attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties

Corporate Secretary Profile
Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan

RINA DEWI, SH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
32 tahun / 32 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Surat Pengangkatan No. Ref. 006/PTSN/I/2021 tanggal 18 Januari 2021
Appointment Letter No. Ref. 006/PTSN/I/2021 dated 18 January 2021

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2010	Sarjana Hukum dari Universitas Internasional Batam *Bachelors in Law from the Universitas Internasional Batam*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

2009 - 2013	Staf Senior Akuntansi Perusahaan PTSN *Accounting Senior Staff of the Company PTSN*
2013 - 2021	Asisten Sekretaris Perusahaan Perseroan PTSN *Assistant of Corporate Secretary of the Company PTSN*
2021 - Now	Sekretaris Perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk *Corporate Secretary of the Company*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

She attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Investor Relation
Hubungan Investor

SMAILLY ANDY, BSC,MH

Hubungan Investor
Investor Relation



Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
39 tahun / 39 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2007	Sarjana Ekonomi dibidang Perbankan dan Keuangan di University of London *Bachelor of Science in Banking and Finance at University of London*
2014	Magister Hukum dari Universitas Internasional Batam, Indonesia *Masters in Law from the Universitas Internasional Batam*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

2007 - 2008	Pengontrol Kredit diperusahaan Smart Automobile Pte Ltd *Credit Controller at Smart Auntomobile Pte Ltd*
2008 - Now	Hubungan Investor PT Sat NusapersadaTbk *Investor Relation of PT Sat Nusapersada Tbk*
2014 - Now	Manager Legal PT Sat Nusapersada Tbk *Legal Manager of PT Sat Nusapersada Tbk*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Terafiliasi / *Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
sebagai bagian Legal / as part of Legal

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Riwayat Hidup Internal Audit

Internal Audit Profile

YURI HERONO, SE



Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
52 tahun / *52 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Penunjukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20 Agustus 2013
Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated August 20, 2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1995	Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Jakarta *Bachelor in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Jakarta*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1996 - 1999	Akuntan Officer PT. Bank Central Dagang *PT. Bank Central Dagang, Jakarta, as Account Officer*
1999 - 2007	Senior Akuntan Officer PT. Sat Nusapersada Brothers *Senior Account Officer PT. Sat Nusapersada Brothers*
2012 - 2013	Member of Audit Internal PTSN Anggota Internal Audit PTSN
2013 - now	Head of Audit Internal PTSN Ketua Internal Audit PTSN

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal. *Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.*

Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal / does not have internal audit qualification or certification yet

EDI SUTEJO, SE



Anggota Unit Audit Internal
Member of Internal Audit

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
47 tahun / *47 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Penujukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20 Agustus 2013
Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated August 20, 2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1999	Sarjana ekonomi Universitas Janabadra, Yogyakarta *Bachelor in Economics from Janabadra University, Yogyakarta*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1999 - 2013	Staff audit PT Sat Nusapersada Tbk *Audit member for PT Sat Nusapersada Tbk*
2013 - now	Ketua audit PT Sat Nusapersada Tbk Head of *Audit for PT Sat Nusapersada Tbk*
2013 - now	Anggota Internal Audit PT Sat Nusapersada Tbk Member of Internal Audit *PT Sat Nusapersada Tbk*

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal. *Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.*

Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal / does not have internal audit qualification or certification yet

RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT

COMMITTE AUDIT PROFILE



HERRY SANTOSO

Ketua Komite Audit
Chief of Audit Committe

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
53 tahun / *53 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/VI/2017
Company Decree number 001/SK/PTSN/VI/2017

Masa Jabatan / Lenght of service
Sejak tanggal 21 Juni 2017 / Since 21 June 2017

Sama dengan profile Komisaris Independen / Same with Independent Commissioner profile

Rangkap Jabatan sebagai Komisaris Independen
Concurrent Positions as Independent Commissioner

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1996 - 1998	Staf kualitas Kontrol dan gudang di PT JM Hanjaya *Quality control and Store staff at PT JM Hanjaya*
1998 - 2000	Staf kualitas Kontrol di PT. Venturindo Jaya Batam *Quality Assurance di PT. Venturindo Jaya Batam*
2000 - 2004	Direktur PT. Suntech Elektronik Indonesia *Director of PT. Suntech Elektronik Indonesia*
2010 - Now	ManaJer Operasional PT. Satria Temeng Sari *Manager Operational of PT. Satria Temeng Sari*
2017 - now	Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk *Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.



RUSDIANA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committe

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
51 tahun / *51 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / *Batam, Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/X/2019
Company Decree number 001/SK/PTSN/X/2019

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1992	Gelar Diploma Akuntansi dari Indonesian Economy College (SITE) *Accounting Diploma Degree from Indonesian Economy College (STIE)*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1992 - 1993	Auditor Junior Drs. Kantor Akuntan Publik Sasongko Mulyo, Jakarta *Junior Auditor of Drs. Sasongko Mulyo Public Accountant Office, Jakarta*
1993 - 1994	Asisten Pengawas Akuntansi Delta Holidays, Jakarta *Accounting Assistant Supervisor of Delta Holidays, Jakarta*
1994 - 1997	Staf Akuntansi dan Keuangan PT Sistemindra Kontrolindo - Yokogawa *Accounting and Finance Staff of PT Sistemindra Kontrolindo - Yokogawa*
1997- 2007	Sekretaris sekaligus Manajer Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk *Secretary cum Finance Manager of PT Sat Nusapersada Tbk*
2007-2013	Sekretaris Perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk *Corporate Secretary of PT Sat Nusapersada Tbk*

Masa Jabatan / Lenght of service
Sejak tanggal 23 Oktober 2019 / Since 23 October 2019

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti dita-hun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

YENNY



Anggota Komite Audit
Member of Audit Committe

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
46 tahun / *46 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / *Batam, Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/VI/2013
Company Decree number 001/SK/PTSN/VI/2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1996	SMA Yos Sudarso Batam *Yos Sudarso high school Batam*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1997 - 1998	Teller di PT. Bank Bali (Permata Bank) *Teller at PT. Bank Bali (Permata Bank)*
1998-2008	Officer di PT. Bank UOB Indonesia *Officer in the PT. Bank UOB Indonesia*

Masa Jabatan / Lenght of service
Sejak tanggal 28 Juni 2013 / Since 28 June 2013

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

Per the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 003/SK/PTSN/IX/2023, Ms. Lily has been appointed as a new member of the audit committee, effective from 29 September 2023. She will be taking over the position from Miss Yenny, who previously served on the committee.

Sesuai Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK/PTSN/IX/2023, Ibu Lily diangkat sebagai anggota baru komite audit, efektif sejak tanggal 29 September 2023. Beliau akan mengambil alih posisi tersebut dari Bu Yenny yang sebelumnya bertugas di anggota komite.

LILY



Anggota Komite Audit
Member of Audit Committe

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
43 tahun / *43 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / *Batam, Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK/PTSN/IX/2023
Decree of the Company's Board of Commissioners No.003/SK/PTSN/IX/2023

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2000	SMK Indra Sakti (Accounting & Financial) Tanjung Pinang *Indra Sakti Vocational School (Accounting &Financial) Tanjung Pinang*

Pengalaman Kerja / Work Experience

2000 - 2002	Quality Control Supervisor of PT. Kim Koon Garment Industries,Bintan *Quality Control Supervisor of PT. Kim Koon Garment Industries, Bintan*
2002-2004	Accounting & Finance Staff of PT. Chandra Dhini Perkasa,Batam *Accounting & Finance Staff of PT. Chandra Dhini Perkasa, Batam*
2004-current	Assistant Manager Sales, Financial & General Administration PT. Graha Harmoni, Batam *Assistant Manager Sales, Financial & General Administration* *PT. Graha Harmoni, Batam*

Masa Jabatan / Lenght of service
Sejak 29 September 2023 | *Since 29 September 2023*

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

Lembaga Dan Profesi

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession and Institution

Pencatatan Saham
Share Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190
Telepon : (+62 21) 5150 515
Fax : (+62 21) 5154 153
E-mail : contactcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930

Jasa Yang Diberikan:
Services Provided:

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
3. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

1. Responsible for keeping and managing the Register of Shareholders.
2. Record the changes in the Register of Shareholders.
3. Assisst the implementation of Company's General Meeting of Shareholders.

Periode Penugasan:
Term of Assignment:

Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

As long as the stock is still listed on the Stock Exchange with due regard to the prevailing legislation, unless there is an early termination by either party.

Komisi: **Rp 90,058,906,-**
Fee:
Biaya Pemeliharaan Data (Tahunan)
Data Maintenance Fee (Annual)

Biaya Administrasi RUPST, E RUPS & Biaya out of Pocket
AGMS Administration Fees, EGMS & Out of Pocket Fees

Dan biaya lainnya/others fee

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Johan Malonda Mustika & Rekan
Kantor Akuntan Johan Malonda Mustika &
rekan
Jl. Pluit Raya 200 blok v No. 1-5
Jakarta 14450

Jasa yang diberikan:
Services provided:

Mengaudit laporan keuangan PT Sat Nusapersada Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

To Audit PT Sat Nusapersada Tbk Financial statements consisting of financial statement as per December 31, 2023, Profit and loss Statement and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the same period.

Periode Penugasan: Sejak tahun 2010 Term of Assignment: Since year 2010

Komisi: **Rp 478,000,000,-**
Fee:

Notaris
Notary

Notaris / PPAT Soehendro Gautama, SH., M.Hum.
JL. Raden Fatah, Komplek Nagoya Gateway Blok A/12,
Lubuk Baja Kota, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan
Riau 29444

Jasa yang diberikan: Services provided:

1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS
2. Konsultasi Hukum
3. Legalisasi Dokumen (Jika ada)
4. RUPS Luar Biasa

1. Implementation of GMS, the making of GMS Minutes, the making of Statement of GMS Resolutions.
2. Legal Consultation.
3. Document Legalization (if any)
4. Extra ordinary GMS

Periode Penugasan : Sejak tahun 2012
Term of Assignment : Since year 2012

Komisi: **Rp 70,500,000,-**
Fee:

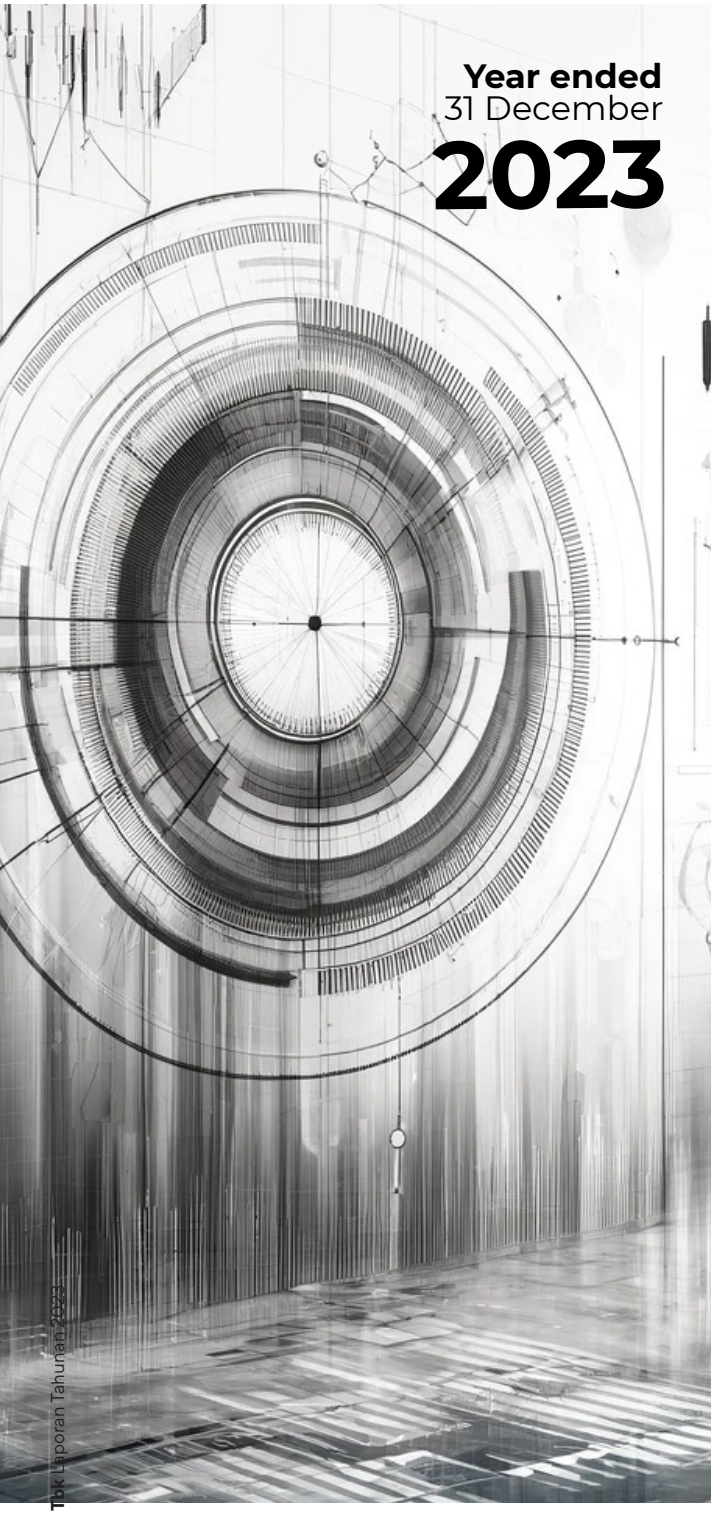

Shareholders
Composition
Komposisi Pemegang Saham

"Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 11/ POJK.04/2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024, Perseroan telah memiliki kebijakan bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan nya atas saham perseroan dan setiap perubahan atas kepemilikan saham perseroan."

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11 / POJK.04/2017 and Financial Services Authority Regulation No. 4 year 2024, the Company has a policy for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their ownership of the Company's shares and any change in the ownership of the company's share.

Pengungkapan Kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Anggota Dewan Komisaris maupu Direksi harus memberitahu Perseroan secara tertulis sesegera mungkin namun tidak lebih dari satj hari kerja setelah tanggal transaksi agar Perseroan dapat memberitahu regulator secara tepat waktu.

Disclosure of Ownership and/or changes in Share ownership by the Board of Commissioners and/or Directors
Members of the Board of Commissioners and Directors must notify the Company in writing as soon as possible but no later than one working day after the transaction date so that the Company can notify the regulator in a timely manner.

Shareholder **Composition**
Komposisi Pemegang Saham

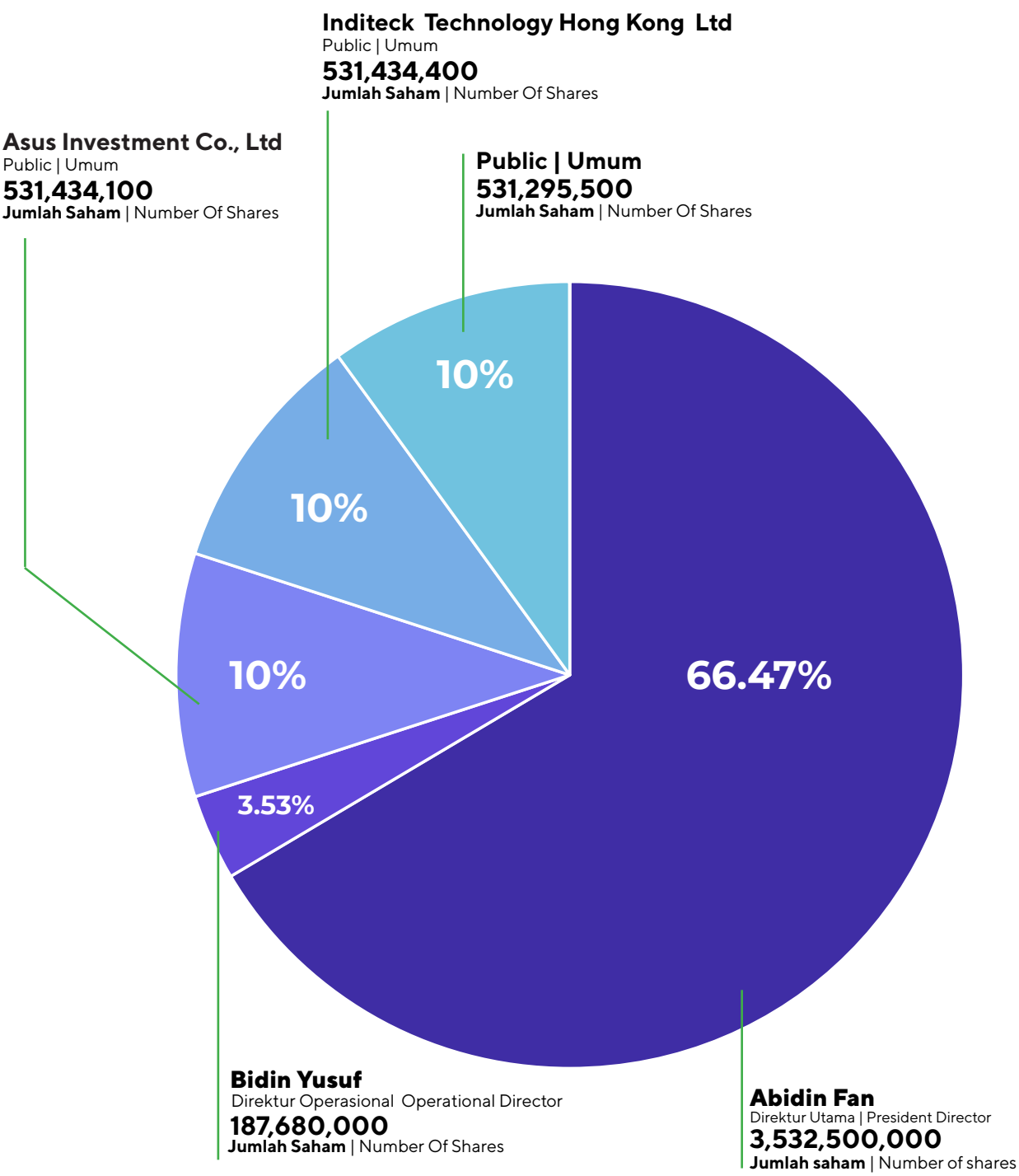

Rincian Saham
Share Breakdown

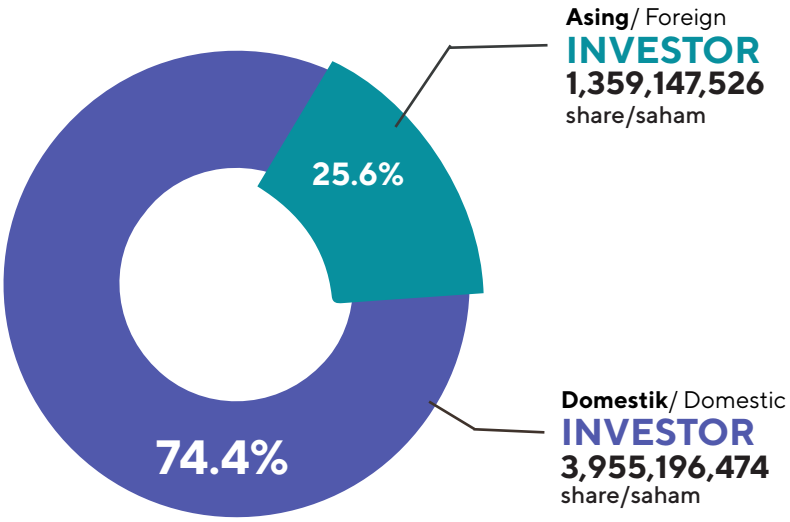

It indicates that 74.4% of the shares are held by domestic investors, amounting to 3,955,196,474 shares. The remaining 25.6% are held by foreign investors, with a total of 1,359,147,526 shares.

Hal ini menunjukkan bahwa 74,4% sahamnya dimiliki oleh investor dalam negeri sebanyak 3.955.196.474 lembar saham. Sisanya sebesar 25,6% dimiliki investor asing sebanyak 1.359.147.526 saham.

Domestik/ Domestic	**Jumlah Investor** no of shareholder	**Jumlah saham** no of share	**%**
Perorangan Indonesia/ Indonesian individuals	3,784	3,954,969,474	74.421%
Perseroan Terbatas Limited Company	3	227,000	0.004%
Sub Total	**3,787**	**3,955,196,474**	**74.4%**

Asing/ Foreign	**Jumlah Investor** no of shareholder	**Jumlah saham** no of share	**%**
Perorang Asing Foreign Individual	11	17,308,926	0.326%
Badan Usaha Asing Foreign Institution	15	1,341,838,600	25.249%
Sub Total	**26**	**1,359,147,526**	**25.6%**
Total/ Grand Total	**3,813**	**5,314,344,000**	**100%**

Information on major shareholders to the individual owner, who presented in the form of a scheme or chart;

Informasi mengenai pemegang saham utama sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;

Abidin fan sebagai pengendali perusahaan terbuka dan Pemilik manfaat akhir
Abidin fan as the Ultimate Beneficial Owner and Controlling Party of Listed Company

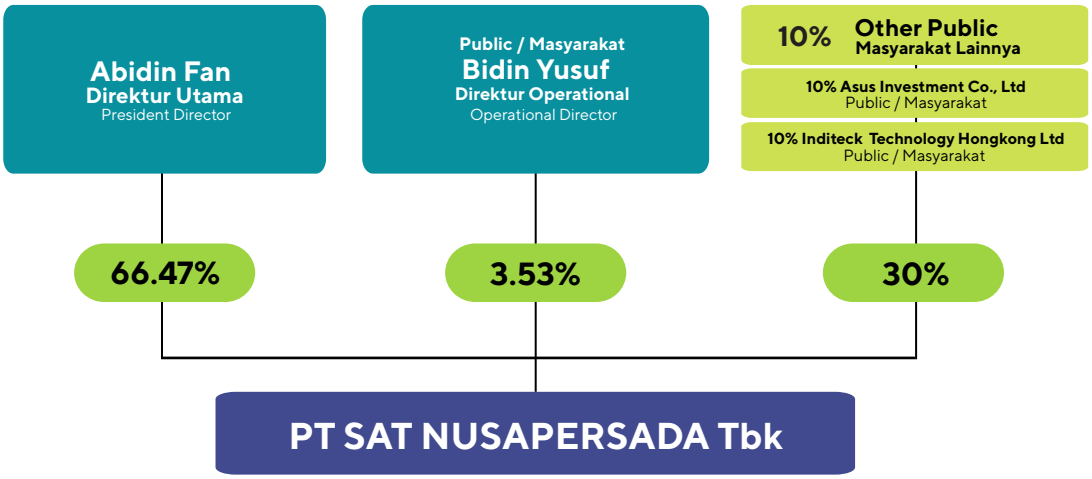

Subsidiary Ownership
Kepemilikan Anak Perusahaan

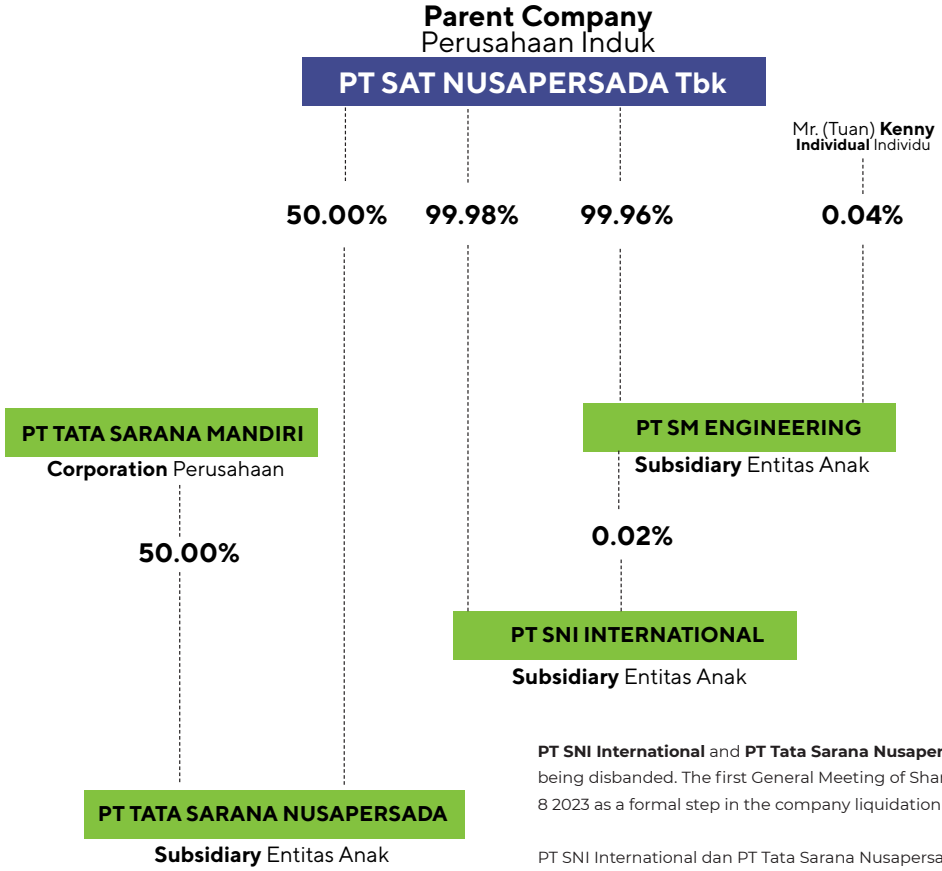

PT SNI International and **PT Tata Sarana Nusapersada** are currently in the process of being disbanded. The first General Meeting of Shareholders (GMS) was held on December 8 2023 as a formal step in the company liquidation process.

PT SNI International dan PT Tata Sarana Nusapersada saat ini sedang dalam proses pembubaran. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pertama telah dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2023 sebagai langkah formal dalam proses likuidasi perusahaan.

Analisa Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis



For the year ended
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 DECEMBER **2023** and/dan
31 DECEMBER 2022

Tinjauan Keuangan Tahun 2023

2023 Financial Review



Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Satnusa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan.

Sepanjang tahun 2023, Satnusa mengalami pergeseran komposisi pendapatan. Total pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar 10,23%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya Pendapatan Industri dari USD 87.713.773 pada tahun 2022 menjadi USD 70.419.470 pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan pendapatan dari pelanggan utama. Murata Manufacturing Company Ltd, misalnya, mengalami penurunan pendapatan sebesar 23,7%, dari USD 39.424.951 pada tahun 2022 menjadi USD 30.091.267 pada tahun 2023, karena meningkatnya persaingan dalam industri. Selain itu, Asustek Computer Inc. menghadapi penurunan penjualan yang drastis, anjlok dari USD 11.706.688 pada tahun 2022 menjadi hanya USD 172.001 pada tahun 2023.

Sisi positifnya, pendapatan Jasa Perakitan Satnusa menunjukkan tren positif, meningkat sebesar 5,38% dari USD 53.299.584 pada tahun 2022 menjadi USD 56.168.640 pada tahun 2023. Pertumbuhan tersebut menandakan menguatnya operasional jasa perakitan perseroan.

Namun, meskipun terjadi peningkatan pendapatan Jasa Perakitan, namun hal tersebut tidak cukup untuk mengimbangi penurunan Pendapatan Industri yang signifikan. Ketidakseimbangan ini menegaskan tantangan yang dihadapi Satnusa dalam menghadapi dinamika pasar global yang berfluktuasi dan pentingnya diversifikasi sumber pendapatan untuk menjamin stabilitas keuangan.

The following discussion and analysis refers to Satnusa's Consolidated Financial Statements for the years ending 31 December 2023 and 2022, which are presented in this Annual Report. The Annual Financial Statements have been audited by the Public Accountants Johan Malonda Mustika & Rekan.

Throughout 2023, Satnusa witnessed a shift in its revenue composition. The company's total revenue experienced a decline of 10.23%. The decline was mainly due to the drop in Industry Revenue from USD 87,713,773 in 2022 to USD 70,419,470 in 2023. This decrease was primarily driven by a significant drop in revenue from key customers. Murata Manufacturing Company Ltd, for instance, saw its revenue decrease by 23.7%, from USD 39,424,951 in 2022 to USD 30,091,267 in 2023, due to heightened competition within the industry. Additionally, Asustek Computer Inc. faced a drastic reduction in sales, plummeting from USD 11,706,688 in 2022 to just USD 172,001 in 2023.

On a brighter note, Satnusa's Assembling Service revenue showed a positive trend, increasing by 5.38% from USD 53,299,584 in 2022 to USD 56,168,640 in 2023. This growth indicates a strengthening in the company's assembly service operations.

However, despite the increase in Assembling Service revenue, it was insufficient to offset the significant decline in Industry Revenue. This imbalance underscores the challenges faced by Satnusa in navigating the fluctuating dynamics of the global market and the importance of diversifying revenue streams to ensure financial stability.

Total Revenue
Pendapatan Usaha
Tahun Year 2023

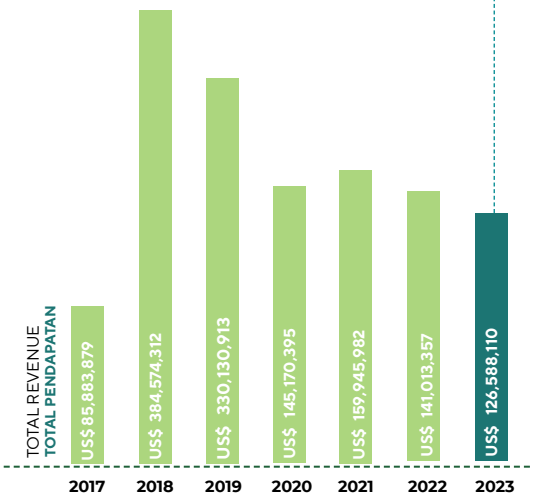

yang terdiri dari consist of

56%
INDUSTRY
US$ 70,419,470

44%
CONSIGNMENT
US$ 56,168,640

Pada tahun 2023, total pendapatan Satnusa sebesar USD 126.588.110. Dua segmen usaha utama, Industri dan Perakitan (juga disebut Konsinyasi), memberikan kontribusi pendapatan yang berbeda dibandingkan tahun sebelumnya. Segmen Industri menyumbang 56% dari total pendapatan, sedangkan jasa Perakitan menyumbang 44% sisanya. Hal ini menandai perubahan dari tahun 2022, di mana segmen Industri menyumbang 62% dan Konsinyasi 38% dari total pendapatan, yang mencerminkan perubahan strategis dan kinerja dalam segmen tersebut sepanjang tahun.

In 2023, Satnusa's total revenues amounting to USD 126,588,110. The two main business segments, Industry and Assembly (also referred to as Consignment), contributed differently to the revenue compared to the previous year. The Industry segment accounted for 56% of the total revenue, while the Assembly services made up the remaining 44%. This marks a change from 2022, where the Industry segment constituted 62% and Consignment 38% of the total revenues, reflecting strategic shifts and performance within the segments over the year.

Komposisi Pendapatan Per Pelanggan
Composition of Revenue Per Customer
2023

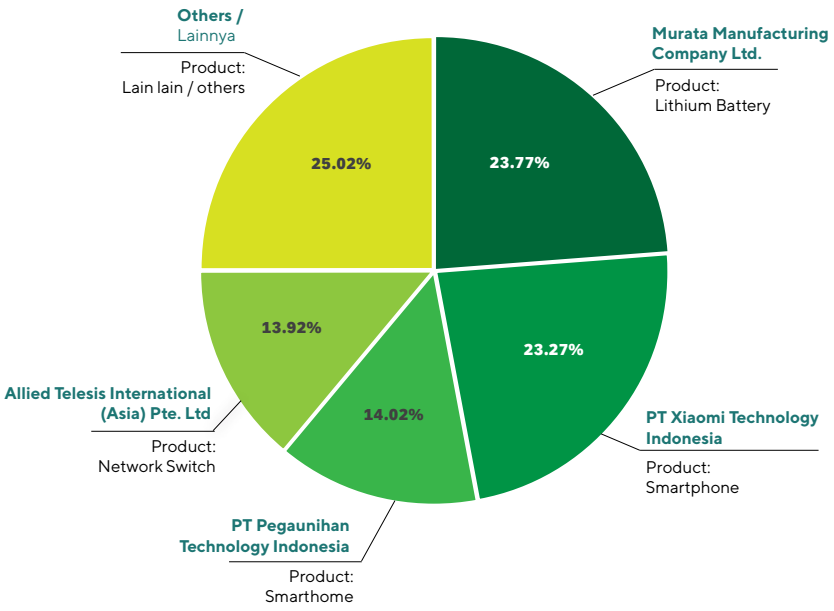

The pie chart provides a revealing snapshot into Satnusa's revenue composition for 2023, showcasing the company's well-diversified portfolio. Notably, there is no single industry that overwhelmingly dominates the revenue streams, underscoring Satnusa's strategic position across various sectors. The revenue is almost evenly split amongst four main industries, with none exceeding a quarter of total revenue on its own.

This diversified approach to product sections allows the company to mitigate risks associated with market fluctuations in any one industry, enhancing resilience against economic downturns. It also provides a stable financial platform for exploring new market opportunities and investing in innovation. Overall, the chart illustrates Satnusa's strategic success in creating a balanced and diversified portfolio that contributes to a stable and promising financial outlook.

Diagram ini memberikan gambaran singkat mengenai komposisi pendapatan Satnusa pada tahun 2023, yang menunjukkan portofolio perusahaan yang terdiversifikasi dengan baik. Perlu dicatat bahwa tidak ada satu industri pun yang mendominasi pendapatan, sehingga memperkuat posisi strategis Satnusa di berbagai sektor. Pendapatan terbagi hampir merata di antara empat industri utama, dan tidak ada sektor yang melebihi seperempat dari total pendapatannya.

Pendekatan pendapatan yang terdiversifikasi ini memungkinkan perusahaan untuk memitigasi risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar di satu industri, sehingga meningkatkan ketahanan terhadap kemerosotan ekonomi. Hal ini juga menyediakan platform keuangan yang stabil untuk mengeksplorasi peluang pasar baru dan berinvestasi dalam inovasi. Secara keseluruhan, grafik tersebut menggambarkan keberhasilan strategis Satnusa dalam menciptakan portofolio yang seimbang dan terdiversifikasi sehingga berkontribusi terhadap prospek keuangan yang stabil dan menjanjikan.



RAW MATERIAL
CONSUMPTION
Pemakaian Bahan Baku

52.57%
From Cost Of Revenue
dari beban pokok

SALARIES AND
ALLOWANCE*
Gaji dan Tunjangan

23.49%
From Cost Of Revenue
dari beban pokok

** Including Employee Insurance & PKWT Compensation*

DEPRECIATION
EXPENSE
Beban Depresiasi

11.98%
From Cost Of Revenue
dari beban pokok

Cost Of Revenues
Beban Pokok

Beban pokok Perusahaan di tahun 2023 sebesar US$ 99,6 juta yang terdiri dari 3 komponen terbesar yakni pemakaian bahan baku sebesar US$ 52 juta, total beban penyusutan sebesar US$ 11,9 juta serta gaji dan tunjangan sebesar US$ 23 juta. Beban pokok tersebut mengalami penurunan sebesar 14,1% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana penurunan tersebut lebih besar dari pada penurunan pada Pendapatan tahun 2023.

The cost of goods sold for the company in 2023 is US$ 99.6 million, which consists of three main components, namely raw material usage of US$ 52 million, total depreciation expenses of US$ 11.9 million, and salaries and benefits of US$ 23 million. The cost of goods sold decreased by 14.1% compared to the previous year, which is a larger decrease than the decrease in revenue in 2023.

NOTE

Raw Material Consumption
Raw Materials Used + Work in Progress, Beginning - Work in Progress, Ending + Finished Goods Inventories, Beginning - Finished Goods Inventories, Ending.

Pemakaian Bahan Baku
Bahan Baku yang Digunakan + Barang dalam Proses, Awal - Barang dalam Proses, Akhir + Persediaan Barang Jadi, Awal - Persediaan Barang Jadi, Akhir.

Laba Kotor
Gross Profit

Pada tahun 2023, laba kotor naik sebesar USD 1.954.649 hingga mencapai USD 26.998.213. Margin laba kotor terus mengalami tren kenaikan, meningkat dari 17,8% pada tahun 2022 menjadi 21,3% pada tahun 2023. Peningkatan margin kotor ini dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan pendapatan jasa perakitan yang memberikan kontribusi tambahan laba kotor sebesar USD 5.588.040.

Peningkatan laba kotor dan margin Satnusa yang konsisten menegaskan ketajaman strategis perusahaan dalam menavigasi kondisi pasar dan efisiensi operasional internal. Vitalitas finansial ini tidak hanya menunjukkan sikap kompetitif Satnusa di pasar namun juga menyiratkan potensi reinvestasi ke dalam operasi inti untuk pertumbuhan di masa depan.

In 2023, the gross profit climbed by USD 1,954,649 to reach USD 26,998,213. The gross profit margin continued its upward trend, increasing from 17.8% in 2022 to 21.3% in 2023. This increase in gross margin was significantly influenced by the growth in assembly service revenue, which contributed an additional USD 5,588,040 gross profit.

The consistent increase in Satnusa's gross profit and margin underscores the company's strategic acumen in navigating market conditions and internal operational efficiencies. This financial vitality not only demonstrates Satnusa's competitive stance in the marketplace but also implies the potential for reinvestment into its core operations for future growth.

Komposisi Laba Kotor
Gross Profit Composition

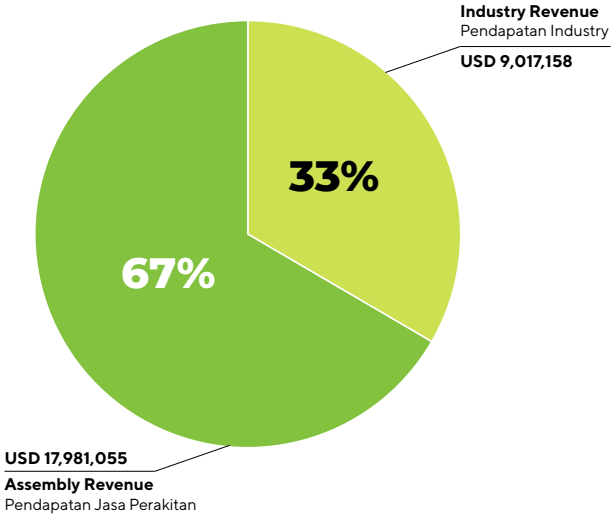

Diagram lingkaran menyajikan komposisi laba kotor Satnusa, yang menyoroti pembagian signifikan antara dua sumber pendapatannya. Jasa perakitan merupakan kontributor utama, mewakili 67% dari total laba kotor dengan nilai USD 17.981.055. Hal ini menunjukkan bahwa jasa perakitan merupakan andalan bisnis Satnusa saat ini. Pendapatan industri, meski lebih kecil, masih memberikan kontribusi besar sebesar 33%, setara dengan USD 9.017.158. Keseimbangan ini menggambarkan basis keuntungan yang terdiversifikasi, dimana kedua sektor tersebut berkontribusi terhadap kesehatan keuangan Satnusa, meskipun jasa perakitan menjadi pendorong utama profitabilitas saat ini.

The pie chart presents Satnusa's gross profit composition, highlighting a significant division between two of its revenue streams. Assembly services constitute the majority, representing 67% of the gross profit with a value of USD 17,981,055. This suggests that assembly services are the cornerstone of Satnusa's business. Industry revenue, while smaller, still contributes a substantial 33%, equating to USD 9,017,158. This balance illustrates a diversified profit base, with both sectors contributing to Satnusa's financial health, albeit with assembly services leading as the current primary driver of profitability.

Industri **Industry**

	2023 (US$)	%	2022 (US$)	%
Pendapatan **Revenue**	70,419,470		87,713,773	
Beban Pokok **Cost of Revenue**	61,402,312		75,063,224	
Laba Kotor **Gross Profit**	**9,017,158**	**12.80%**	**12,650,549**	**14.42%**

Jasa Perakitan **Assembly**

	2023 (US$)	%	2022 (US$)	%
Pendapatan **Revenue**	56,168,640		53,299,584	
Beban Pokok **Cost of Revenue**	38,187,585		40,906,569	
Laba Kotor **Gross Profit**	**17,981,055**	**32.01%**	**12,393,015**	**23.25%**

	2023 (US$)	%	2022 (US$)	%
Total Laba Kotor **Total Gross Profit**	**26,998,213**	**21.3%**	**25,043,564**	**17.8%**

Secara keseluruhan, analisis margin keuntungan menunjukkan kemampuan Satnusa dalam mengelola biayanya secara efektif. Peningkatan margin keuntungan secara keseluruhan ini sangat penting bagi kesehatan keuangan perusahaan, karena hal ini menunjukkan posisi yang lebih kuat dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan penjualan, yang sangat penting untuk keberlanjutan jangka panjang dan potensi investasi kembali dalam pertumbuhan bisnis.

Overall, the profit margin analysis indicates that Satnusa is managing its costs effectively. These improvements in overall profit margins are crucial for the financial health of the company, as they suggest a stronger position to generate earnings relative to its sales, which is critical for long-term sustainability and potential reinvestment in business growth.

Beban Usaha And Laba (Rugi) Usaha
Operating Expense and Income (loss) from Operations

Beban usaha
Operating expenses

	2023 (US$)	%	2022 (US$)	%		
Beban Penjualan	521,894	3.94%	533,482	4.35%	-2.17%	Selling Expense
Umum dan Administrasi	12,738,956	96.06%	11,723,844	95.65%	8.66%	General and Administrative
Total	**13,260,850**	**100%**	**12,257,326**	**100%**	**8.19%**	Total

Dua komponen utama beban usaha Satnusa adalah Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi. Beban Penjualan mencakup biaya yang terkait langsung dengan proses penjualan, seperti gaji, tunjangan, dan berbagai aktivitas terkait penjualan. Beban Umum dan Administrasi mencakup biaya operasional yang lebih luas, termasuk fungsi manajerial dan administrasi.

The two main components of operating expenses for Satnusa are Selling Expenses and General and Administrative Expenses. Selling Expenses encompass costs directly associated with the sales process, such as salaries, allowances, and various sales-related activities. General and Administrative Expenses cover the broader operational costs, including managerial and administrative functions.

Beban Penjualan mengalami penurunan sebesar USD 11.588 atau 2,17%. Di sisi lain, Beban Umum dan Administrasi meningkat sebesar USD 1.015.112, meningkat 8,66% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh tiga faktor: Cadangan Imbalan Kerja, Representasi dan Sumbangan, serta Gaji dan Tunjangan.

Selling Expenses experienced a reduction of USD 11,588 or 2.17%. On the other hand, General and Administrative Expenses increased by USD 1,015,112, marking an 8.66% rise from the previous year. This growth is attributed primarily to three factors: Provision for Employee Benefits, Representation and Donations, and Salaries and Allowances.

Laba (Rugi) Usaha
Income (Loss) From Operations

Laba usaha meningkat dari USD 12.786.238 pada tahun 2022 menjadi USD 13.737.363 pada tahun 2023, menandai pertumbuhan sebesar 7,4% atau peningkatan absolut sebesar USD 951.125. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola operasinya secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas.

The operating profit increased from USD 12,786,238 in 2022 to USD 13,737,363 in 2023, marking a growth of 7.4% or an absolute increase of USD 951,125. This growth suggests that the company has effectively managed its operations to increase profitability.

Selain itu, margin laba usaha juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari 9,07% pada tahun 2022 menjadi 10,85% pada tahun 2023. Peningkatan margin laba usaha ini merupakan indikator kuat bahwa Satnusa tidak hanya menghasilkan lebih banyak keuntungan dari operasinya tetapi juga melakukan hal tersebut lebih efisien. Peningkatan margin ini disebabkan oleh kombinasi dari pendapatan margin yang lebih tinggi dan manajemen biaya yang lebih baik.

Additionally, the operating profit margin also saw a significant increase, going from 9.07% in 2022 to 10.85% in 2023. This increase in the operating profit margin is a strong indicator that Satnusa is not only generating more profit from its operations but is doing so more efficiently. The margin increase is due to a combination of higher margin revenue streams and better cost management.

Penghasilan (Beban) Lain Lain
Other Income (expense)

Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan Penghasilan lain-lain sebesar US$ 578.478 dari Penghasilan lain-lain sebesar US$ 1.414.240 di tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pemulihan imbalan kerja sebesar USD 971.349 pada tahun sebelumnya.

In 2023 the Company recorded other income of US$ 578,478 from other income of US$ 1,414,240 in 2022. The decrease was mainly due to there was a recovery of employee benefits amounting to USD 971,349 in previous year.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan
Income (Loss) Before Income Tax

Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US$ 14.315.841 ditahun 2023 dari laba sebelum pajak penghasilan sebesar US$ 14.200.478 ditahun 2022. Dengan kata lain, terjadi kenaikan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 0,81%.

The Company recorded profit before income tax of US$ 14,315,841 in 2023 from profit before income tax of US$ 14,200,478 in 2022. In other words, there was an increase in profit before income tax of 0.81%.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Dan Profitabilitas
Total Comprehensive Income (Loss) And Profitability

Satnusa menutup tahun 2023 dengan Laba komprehensif sebesar US$ 11.168.862 dari Laba komprehensif sebesar US$ US$ 9.890.776 ditahun 2022.

Satnusa ended the year 2023 with a comprehensive of US$ 11,168,862 from a comprehensive of US$ 9,890,776 in 2022.

Margin Laba Bersih: Rasio ini menunjukkan persentase pendapatan yang berubah menjadi laba bersih, yaitu keuntungan setelah dikurangi semua biaya, bunga, dan pajak. Pada tahun 2023, Marjin Laba Bersih sebesar 8,82%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 7,01%.

Net Income Margin: This ratio indicates the percentage of revenue that turns into net income, which is the profit after all expenses, interest, and taxes have been deducted. In 2023, the Net Income Margin is 8.82%, which is higher than the 7.01% in 2022.

ROA mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2023, sebesar 7,34% dibandingkan 6,70% pada tahun 2022, yang menunjukkan adanya peningkatan pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan.

ROA measures how effectively a company uses its assets to generate earnings. In 2023, this was 7.34% compared to 6.70% in 2022, indicating an improvement in asset utilization to generate earnings.

ROE: Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan investasi untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan. ROE tahun 2023 sebesar 10,26% naik dari 9,92% pada tahun 2022, menunjukkan adanya peningkatan profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

ROE: This ratio indicates how well a company uses investments to generate growth in earnings. The ROE for 2023 is 10.26%, up from 9.92% in 2022, showing an increase in the profitability from shareholders' perspectives.

Rasio Profitabilitas **Profitability Ratio**

RASIO (%)	2023	2022	RATIOS (%)
Marjin Laba Bersih	8.82%	7.01%	Net Income Margin
Imbal Hasil atas Aset	7.34%	6.70%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	10.26%	9.92%	Return on Equity

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Diskusi dan analisis finansial berikut harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, yang telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan dilampirkan dalam Laporan Tahunan 2023 ini.

The following financial discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's consolidated financial statements for the year ended on December 31st, 2023 and December 31st, 2022, which have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia and included in this 2023 Annual Report.

Keterangan	2023 (US$)	2022 (US$)	Difference	%	Description
Aset Lancar	55,771,982	51,150,736	4,621,246	9.03%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	96,362,939	96,465,498	-102,559	-0.11%	Non Current Assets
Total Aset	**152,134,921**	**147,616,234**	**4,518,687**	**3.06%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	18,538,709	21,976,460	-3,437,751	-15.64%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24,722,626	25,968,893	-1,246,267	-4.80%	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	43,261,335	47,945,353	-4,684,018	-9.77%	Total Liabilities
Ekuitas	108,873,586	99,670,881	9,202,705	9.23%	Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	**152,134,921**	**147,616,234**	**4,518,687**	**3.06%**	**Total Liabilities & Equity**

ASET **ASSETS**

Pada tahun 2023, total aset Satnusa berjumlah US$ 152.134.921 yang terdiri dari sekitar 37% aset lancar dan 63% aset tidak lancar. Total nilai aset meningkat sebesar US$ 4.518.687 atau 3% dari US$ 147.616.234 pada tahun 2022. Pertumbuhan aset terutama didorong oleh peningkatan aset lancar sebesar US$ 4.621.246, sedangkan aset tidak lancar mengalami sedikit penurunan sebesar US$ 102.559.

In 2023, Satnusa's total assets amounted to US$ 152,134,921, consisting of approximately 37% current assets and 63% non-current assets. The total asset value increased by US$ 4,518,687 or 3% from US$ 147,616,234 in 2022. The growth in assets was primarily driven by an increase in current assets by US$ 4,621,246, while non-current assets experienced a slight decrease by US$ 102,559.

Aset Lancar
Current Assets

Aset Lancar Satnusa meningkat sebesar US$ 4.621.246 atau 9% dari tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan yang signifikan pada Deposito Berjangka sebesar 228% atau US$ 7.254.359 serta Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka sebesar 316% atau US$ 1.928.654. Namun terdapat penurunan Piutang Usaha Pihak Ketiga sebesar 24% atau US$ 3.238.822, dan penurunan Piutang Lain-lain sebesar 90% atau US$ 441.086. Persediaan juga mengalami penurunan sebesar 29% atau US$ 5.708.264.

Satnusa's Current Assets increased by US$ 4,621,246 or 9% from 2022. This increase was primarily due to a significant rise in Time Deposits by 228% or US$ 7,254,359 and Advances and Prepayments by 316% or US$ 1,928,654. There was, however, a decrease in Trade Receivables from Third Parties by 24% or US$ 3,238,822, and a notable decrease in Other Receivables by 90% or US$ 441,086. Inventories also decreased by 29% or US$ 5,708,264.

Komposisi Aset Lancar
Composition Of Current Assets

ASET LANCAR	**2023** (US$)	%	**2022** (US$)	%	△	CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	18,616,778	33.38%	13,790,373	27.00%	35.00%	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	10,432,796	18.71%	3,178,437	6.20%	228.24%	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	10,348,146	18.55%	13,586,968	26.60%	-23.84%	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain	47,399	0.08%	488,485	1.00%	-90.30%	Other Receivables
Persediaan	13,787,051	24.72%	19,495,315	38.10%	-29.28%	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2,539,812	4.55%	611,158	1.20%	315.57%	Advances and Prepayments
Total Aset Lancar	**55,771,982**	**100.00%**	**51,150,736**	**100.00%**	**9.03%**	**Total Current Assets**

KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENT

Pos ini terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar US$ 18.616.778. Komposisi Kas dan Setara Kas ini adalah
This item consists of cash and cash equivalents amounting to US$ 18,616,778. The cash and cash equivalent consists of

KOMPOSISI MATA UANG DALAM KAS DAN SETARA KAS
Currencies Composition of Cash and Cash Equivalents

DOLLAR (USD)	**DOLLAR**(SGD)	**RUPIAH**(IDR)	**RINGGIT** (MYR)	**YEN** (JPY)	**RENMINBI** (RMB)
8.81%	**0.38%**	**5.69%**	**0.003%**	**85.07%**	**0.04%**
US$ 1,640,616	US$ 71,386	US$ 1,059,218	US$ 600	US$ 15,837,476	US$ 7,482

Komposisi Kas Dan Setara Kas
Composition Of Cash And Cash Equivalents

Keterangan	**2023 (USD)**	**%**	**2022 (USD)**	**%**	**△**	**Description**
KAS						**CASH ON HAND**
IDR	11,390	0.06%	13,040	0.09%	-12.65%	IDR
SGD	8,828	0.05%	4,250	0.03%	107.72%	SGD
MYR	600	0.00%	775	0.01%	-22.58%	MYR
TOTAL KAS	**20,818**	**0.11%**	**18,065**	**0.13%**	**15.24%**	TOTAL CASH ON HAND
BANK						**BANK**
USD	1,640,616	8.81%	9,539,775	69.18%	-82.80%	USD
SGD	62,558	0.34%	45,769	0.33%	36.68%	SGD
IDR	1,047,828	5.63%	500,372	3.63%	109.41%	IDR
JPY	15,837,476	85.07%	43,698	0.32%	36.143%	JPY
RMB	7,482	0.04%	7,006	0.05%	6.79%	RMB
TOTAL BANK	**18,595,960**	**99.89%**	**10,136,620**	**73.51%**	**83.45%**	TOTAL BANK
DEPOSITO BERJANGKA						**TIME DEPOSITS**
IDR	-	0 %	635,688	4.61%	-100%	IDR
USD	-	0 %	3,000,000	21.75%	-100%	USD
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	**18,616,778**	**100.00%**	**13,790,373**	**100.00%**	**35.00%**	**TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENT**

Piutang Usaha
Trade Receivables

Pada tahun 2023, saldo bersih piutang Satnusa sebesar US$ 10.348.146, mencerminkan penurunan sebesar 23,84% dari US$ 13.586.968 pada tahun 2022 atau setara dengan pengurangan sebesar US$ 3.238.822. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan piutang kepada Allied Telesis International (Asia) Pte. sebesar 59,64%. Ltd atau sebesar US$ 1.767.755 dan penurunan piutang dari Murata Manufacturing Company Ltd. sebesar 33,71% menjadi total US$ 1.101.932.

Pada tahun 2023, pelanggan yang memegang porsi terbesar piutang usaha Satnusa adalah PT Xiaomi Technology Indonesia dengan kontribusi 22,75%; Murata Manufacturing Company Ltd., menyumbang 20,94%; dan PT Pegaunihan Technology Indonesia, yang sebelumnya dikenal sebagai PT Pegatron Technology Indonesia, mencakup 17,45% dari total piutang.

Perputaran piutang usaha meningkat menjadi 12,23 pada tahun 2023 dari 10,38 pada tahun 2022.. Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih.

In 2023, Satnusa's net balance of accounts receivable was US$ 10,348,146, reflecting a 23.84% decline from US$ 13,586,968 in 2022, equivalent to a reduction of US$ 3,238,822. This decrease was notably influenced by a 59.64% reduction in receivables from Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd, amounting to US$ 1,767,755, and a 33.71% reduction in receivables from Murata Manufacturing Company Ltd., totaling US$ 1,101,932.

In 2023, the customers holding the largest portions of Satnusa's trade receivables were PT Xiaomi Technology Indonesia, contributing 22.75%; Murata Manufacturing Company Ltd., accounting for 20.94%; and PT Pegaunihan Technology Indonesia, previously known as PT Pegatron Technology Indonesia, comprising 17.45% of the total receivables.

The accounts receivable turnover increased to 12.23 in 2023 from 10.38 in 2022. Based on experience and review, management believes, the Company does not experience difficulties with the collectability of trade receivables, so there is no allowance for doubtful accounts.counts was provided.

Persediaan **Inventories**

Pada tahun 2023, total persediaan Satnusa mengalami penurunan menjadi US$ 13.787.051, turun 29,28% atau US$ 5.708.264 dari US$ 19.495.315 yang tercatat pada tahun 2022. Penurunan yang cukup besar ini menunjukkan penurunan yang signifikan pada tingkat berbagai kategori persediaan, termasuk barang jadi, barang dalam proses, bahan mentah, dan lain-lain, yang menunjukkan perubahan dalam manajemen inventaris atau variasi dalam dinamika produksi dan penjualan selama periode tersebut.

In 2023, the total inventory of Satnusa saw a reduction to US$ 13,787,051, which is a 29.28% or US$ 5,708,264 decrease from the US$ 19,495,315 recorded in 2022. This considerable decline indicates a notable reduction in the levels of various inventory categories, including finished goods, work in process, raw materials, and others, suggesting changes in inventory management or variations in production and sales dynamics during the period.

Aset Tidak Lancar **Non Current Assets**

Pada tahun 2023, total aset tidak lancar perseroan berjumlah US$ 96.362.939, hampir tidak berubah, menunjukkan sedikit penurunan sebesar 0,1% dari angka tahun 2022 sebesar US$ 96.465.498. Perubahan kecil ini menunjukkan stabilitas dalam investasi jangka panjang dan aset modal perusahaan, dengan hanya sedikit penyesuaian pada kategori aset tidak lancar tertentu sepanjang tahun.

In 2023, the total non-current assets of the company amounted to US$ 96,362,939, which is almost unchanged, showing a slight decrease of 0.1% from the 2022 figure of US$ 96,465,498. This marginal change suggests stability in the company's long-term investments and capital assets, with only minor adjustments in specific categories of non-current assets throughout the year.

Komposisi Aset Tidak Lancar **Composition Of Non Current Assets**

ASET TIDAK LANCAR	2023 (USD)	%	2022 (USD)	%	△	NON-CURRENT ASSETS
Properti Investasi	2,304,102	2.39%	2,435,141	2.52%	-5.38%	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	92,475,336	95.97%	92,216,773	95.60%	0.28%	Fixed Assets - Net
Aset Tetap Pengampunan Pajak - Bersih	28,144	0.03%	40,644	0.04%	-30.75%	Fixed Assets from Tax Amnesty - Net
Aset Hak Guna	0	0.00%	5,458	0.01%	-100.00%	Right-of-Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	123,906	0.13%	124,983	0.13%	-0.86%	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar lainnya	1,431,451	1.49%	1,642,499	1.70%	-12.85%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**96,362,939**	**100%**	**96,465,498**	**100%**	**-0.11%**	**Total Non Current Assets**

Liabilitas
Liabilities

Pada akhir tahun 2023, Satnusa melaporkan total liabilitas sebesar US$ 43.261.335, dengan liabilitas jangka pendek sebesar 43% dan liabilitas jangka panjang sebesar 57%. Angka tersebut menunjukkan penurunan sebesar US$ 4.684.018 atau sekitar 9,8% dari total liabilitas tahun 2022 sebesar US$ 47.945.353. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek yang turun sebesar US$ 3.437.751 sehingga sedikit menggeser proporsi ke liabilitas jangka panjang dibandingkan tahun sebelumnya.

At the end of 2023, Satnusa reported total liabilities of US$ 43,261,335, with short-term liabilities accounting for 43% and long-term liabilities making up 57%. This figure shows a decrease of US$ 4,684,018 or roughly 9.8% from the 2022 total liabilities of US$ 47,945,353. The reduction was primarily due to a decline in short-term liabilities, which fell by US$ 3,437,751, shifting the proportion slightly more towards long-term liabilities compared to the previous year.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Pada akhir tahun 2023, Liabilitas Jangka Pendek Satnusa mencapai US$ 18.538.709, turun 16% dari US$ 21.976.460 pada tahun 2022. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga merupakan porsi terbesar dari Liabilitas Jangka Pendek yaitu sebesar 46,61%, sedangkan porsi Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun seperti Utang Bank sebesar 29,19% dan Utang Lain-lain sebesar 8,72%. Komponen signifikan penurunan liabilitas jangka pendek adalah penurunan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga sebesar 34% atau setara dengan US$ 4.804.838.

At the end of 2023, Satnusa's Current Liabilities stood at US$ 18,538,709, marking a 16% decrease from the US$ 21,976,460 seen in 2022. Trade Payables to Third Parties made up the largest portion of the Short-Term Liabilities at 46.61%, while the portion due within one year of Long-term Liabilities, such as Bank Loans, accounted for 29.19%, and Other Payables stood at 8.72%. A significant component of the reduction in current liabilities was a 34% decrease in Trade Payables to Third Parties, amounting to US$ 4,804,838.

Komposisi Liabilitas Jangka Pendek
Composition Of Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PENDEK	2023 (USD)	%	2022 (USD)	%	△	CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	8,641,707	46.61%	13,146,545	59.82%	-34.27%	Trade Payables to Third Parties
Utang Pajak	1,075,715	5.80%	1,013,358	4.61%	6.15%	Taxes Payable
Utang Lain-lain	1,617,341	8.72%	959,221	4.36%	68.61%	Other Payables
Beban Akrual	398,625	2.15%	399,925	1.82%	-0.33%	Accrued Expenses
Uang Muka Pendapatan	0	0.00%	15	0.00%	-100.00%	Advances from Customer
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh						Long-term Liabilities - Current
Tempo dalam Satu Tahun:						Maturities:
- Utang Bank	5,411,416	29.19%	4,985,772	22.69%	8.54%	- Bank Loans
- Utang Lain-lain	1,393,581	7.52%	1,465,655	6.67%	-4.92%	- Other Payables
- Liabilitas Sewa	0	0.00%	5,651	0.03%	-100.00%	- Lease Liabilities
Jaminan Sewa	324	0.00%	318	0.00%	1.89%	Rental Guarantee Deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek	**18,538,709**	**100.00%**	**21,976,460**	**100.00%**	**-15.64%**	**Total Current Liabilities**

Liabilitas Jangka Panjang
Non Current Liabilities

Pada akhir tahun 2023, Total Liabilitas Jangka Panjang Satnusa tercatat sebesar US$ 24.722.626, turun sebesar 5% dari tahun sebelumnya sebesar US$ 25.968.893. Berdasarkan rincian Liabilitas Jangka Panjang, mayoritas terdiri dari Utang Bank yang mencakup 73,95% dari total liabilitas jangka panjang. Hutang Lain-lain mempunyai porsi yang lebih kecil yaitu 4,86%. Sisanya termasuk Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang sebesar 20,48%, dan Liabilitas Pajak Tangguhan sebesar 0,72%. Penurunan keseluruhan liabilitas jangka panjang sebesar 5% sebagian disebabkan oleh penurunan Liabilitas Pajak Tangguhan dan Hutang Lain-Lain, yang mengalami penurunan signifikan masing-masing sebesar 58% dan 56%. Pinjaman Bank, meskipun masih merupakan bagian besar dari liabilitas jangka panjang, menunjukkan sedikit penurunan sebesar 2%.

At the end of 2023, Satnusa's Total Non-Current Liabilities stood at US$ 24,722,626, which indicates a decrease of 5% from the previous year's amount of US$ 25,968,893. The breakdown of Long-Term Liabilities shows that the majority was comprised of Bank Loans, which constituted 73.95% of the total non-current liabilities. Other Payables represented a smaller portion at 4.86%. The remaining parts included Long-term Employee Benefits Liabilities, accounting for 20.48%, and Deferred Tax Liabilities at 0.72%. The 5% overall decrease in long-term liabilities was due in part to reductions in Deferred Tax Liabilities and Other Payables, which saw significant decreases of 58% and 56%, respectively. Bank Loans, while still a substantial portion of the long-term liabilities, showed a slight decline of 2%.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang
Composition Of Non Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG	FY 2023 (USD)	%	FY 2022 (USD)	%	△	NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	5,062,911	20.48%	4,209,279	16.21%	20.28%	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	177,646	0.72%	426,008	1.64%	-58.30%	Deferred Tax Liabilities
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:						Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Bank	18,281,566	73.95%	18,605,359	71.64%	-1.74%	- Bank Loans
- Utang Lain-lain	1,200,503	4.86%	2,728,247	10.51%	-56.00%	- Other Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	**24,722,626**	**100.00%**	**25,968,893**	**100.00%**	**-4.80%**	**Total Non-Current Liabilities**

Ekuitas
Equity

Pada tahun 2023, ekuitas Satnusa meningkat sebesar US$ 9.202.705 atau sekitar 9,2% dari US$ 99.670.881 pada tahun 2022 menjadi US$ 108.873.586. Pertumbuhan ekuitas terutama disebabkan oleh laba bersih tahun berjalan yang berkontribusi terhadap peningkatan laba ditahan sebesar US$ 11.168.862. Peningkatan laba ditahan ini berperan penting dalam memperkuat posisi keuangan perseroan. Selain itu, terdapat sedikit penyesuaian karena perbedaan penjabaran mata uang asing dan kepentingan non-pengendali yang sedikit mempengaruhi total ekuitas.

In 2023, Satnusa's equity increased by US$ 9,202,705 or approximately 9.2% from US$ 99,670,881 in 2022 to US$ 108,873,586. The growth in equity can be primarily attributed to the net income for the year, which contributed to the retained earnings, increasing them by US$ 11,168,862. This increment in retained earnings played a significant role in strengthening the company's financial position. Additionally, there were minor adjustments due to foreign exchange translation differences and non-controlling interests that slightly affected the total equity.

Kemampuan Membayar Hutang
Solvency

Pada tahun 2023, kesehatan keuangan Satnusa terus membaik yang tercermin dari rasio solvabilitas. Rasio liabilitas terhadap aset menurun menjadi 28,44% pada tahun 2023 dari 32,48% pada tahun 2022, mencerminkan proporsi liabilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan aset. Demikian pula, rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun menjadi 39,74% dari 48,10% pada tahun sebelumnya, yang menunjukkan posisi ekuitas yang lebih kuat dibandingkan liabilitas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan menjadi kurang bergantung pada utang untuk membiayai asetnya.

Selain itu, rasio pinjaman bank terhadap ekuitas juga mengalami penurunan menjadi 21,76% pada tahun 2023 dari 23,67% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan berkurangnya ketergantungan pada pembiayaan bank dalam struktur permodalan, dimana pembiayaan ekuitas mempunyai peran yang lebih besar. Perusahaan mempertahankan posisi leverage dengan margin yang besar untuk memperoleh dana eksternal, jika ada peluang untuk ekspansi di masa depan. Secara keseluruhan, rasio-rasio tersebut mengarah pada peningkatan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan potensi struktur keuangan yang lebih kuat untuk pertumbuhan strategis.

In 2023, Satnusa's financial health continued to improve, as indicated by the solvency ratios. The liabilities to assets ratio decreased to 28.44% in 2023 from 32.48% in 2022, reflecting a lower proportion of liabilities relative to the assets. Similarly, the liabilities to equity ratio declined to 39.74% from 48.10% in the previous year, demonstrating a stronger equity position relative to liabilities. This improvement suggests that the company has become less reliant on debt to finance its assets.

Additionally, the bank loan to equity ratio also decreased to 21.76% in 2023 from 23.67% in 2022. This indicates a reduced dependence on bank financing in the capital structure, with equity financing playing a larger role. The company maintains a leveraged position with a substantial margin for obtaining external funds, should there be opportunities for future expansion. Overall, the ratios point towards an enhanced ability to meet long-term obligations and a potentially more robust financial structure for strategic growth.

RASIO SOLVABILITAS	2023	2022	SOLVABILITY RATIO
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	28.44%	32.48%	Liabilities to assets ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	39.74%	48.10%	Liabilities to equity ratio
Rasio Hutang Bank terhadap Ekuitas	21.76%	23.67%	Bank Loan to equity ratio

Kolektibilitas Piutang
Collectibility

Pada akhir tahun 2023, periode penagihan piutang Satnusa semakin membaik menjadi 30 hari dari 35 hari pada tahun 2022, yang menunjukkan proses penagihan yang lebih efisien. Perkembangan ini menunjukkan peningkatan berkelanjutan dibandingkan periode penagihan 72 hari pada tahun 2021. Selama tiga tahun terakhir, perusahaan secara konsisten meningkatkan kemampuannya dalam menagih piutang, dan tahun 2022 menunjukkan peningkatan paling signifikan dari tahun ke tahun. Dengan tren yang terjadi saat ini, tahun 2023 menjadi tahun dengan tingkat kolektibilitas piutang terbaik dalam periode tersebut, melampaui rekor sebelumnya yang tercatat pada tahun 2022.

At the end of 2023, Satnusa's receivable collection period improved further to 30 days from 35 days in 2022, indicating a more efficient collection process. This progression presents an ongoing improvement from the 72-day collection period seen in 2021. Over the past three years, the company has consistently enhanced its ability to collect receivables, with 2022 showing the most significant year-on-year improvement. With the current trend, 2023 has become the year with the best receivable collectibility rate within this period, surpassing the previous record set in 2022.

Tabel perbandingan Kolektibilitas Piutang 2021 - 2023
Table Comparison of Account Receivable Collection 2021 - 2023

	2021	2022	2023	
Jumlah hari piutang tertahan	72	35	30	Trade Receivable Turnover days

Arus Kas **Cash Flows**

Pada tahun 2023, kas dan setara kas Satnusa pada akhir tahun berjumlah US$ 18.616.778, meningkat dari US$ 13.790.373 pada awal tahun. Peningkatan posisi kas perseroan terutama disebabkan oleh aktivitas operasi yang menghasilkan kas bersih sebesar US$ 29.897.157. Jumlah ini meningkat secara signifikan dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022, yaitu sebesar US$ 17.659.754.

In 2023, Satnusa's cash and cash equivalents at the end of the year stood at US$ 18,616,778, an increase from US$ 13,790,373 at the beginning of the year. The increase in the company's cash position is primarily attributable to its operating activities, which generated net cash of US$ 29,897,157. This is a substantial improvement from the net cash provided by operating activities in 2022, which was US$ 17,659,754.

	2023 (USD)	**2022** (USD)	△	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	29,897,157	17,659,754	69.30%	Cash flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas investasi	-21,017,036	-9,135,488	130.06%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-3,257,408	-6,535,829	-50.16%	Cash Flows From Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	13,790,373	11,927,239	15.62%	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**18,616,778**	**13,790,373**	**35.00%**	**Cash and Cash Equivalent at The End of the Year**

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi **Cash Flows From Operating Activities**

Selama tahun 2023, arus kas masuk berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US$ 129.826.917, turun 18% atau US$ 29.223.502 dibandingkan tahun sebelumnya.

During 2023, cash inflows came from cash receipts from customers amounting to US$ 129,826,917, which was a decrease of 18% or US$ 29,223,502 compared to the previous year.

Arus kas dari aktivitas operasi yang digunakan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok, komisaris, direktur, karyawan dan pajak penghasilan badan adalah sebesar US$ 100.328.229. Arus kas bersih Perseroan dari aktivitas operasi meningkat 69% atau US$ 12.237.403 dibandingkan tahun 2022.

Cash flows from operating activities used to make payments to suppliers, commissioners, directors, employees and corporate income tax amounted to US$ 100,328,229. The Company's net cash flow from operating activities increased by 69% or US$ 12,237,403 compared to 2022.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi **Cash Flows From Investing Activities**

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat 130% atau meningkat sebesar US$ 11.881.548. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan perolehan Aset Tetap sebesar US$ 8.162.508 atau setara 141% dari tahun sebelumnya menjadi US$ 13.940.164 pada tahun 2023.

The Company's cash flow used for investing activities increased by 130% or increased by US$ 11,881,548. The increase was due to an increase in the acquisition of Fixed Assets of US$ 8,162,508 or equivalent to 141% from the previous year to US$ 13,940,164 in 2023.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan **Cash Flows From Financing Activities**

Aktivitas pendanaan juga mengalami penurunan penggunaan kas bersih sebesar US$ 3.257.408 dibandingkan penggunaan kas bersih sebesar US$ 6.535.829 pada tahun 2022. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pada pinjaman bank, serta faktor-faktor lain.

Financing activities also saw a reduction in net cash used, totaling US$ 3,257,408 compared to the net cash used of US$ 6,535,829 in 2022. This lower figure was influenced by an increase in bank loans, among other factors.

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal
Material commitments related to capital investment

Selama tahun 2023, tidak terdapat ikatan material atas investasi barang modal. Perseroan mempertahankan pendekatan yang hati-hati terhadap belanja modal, dan tidak melakukan pengeluaran signifikan untuk investasi modal.

During the year 2023, there are no material commitments on capital investments. our company maintained a cautious approach to capital expenditure, with no significant outlays made towards capital investments.

Divestasi
Divestation

Pada tahun 2023, tidak terdapat aktivitas divestasi yang dilakukan Perseroan. Hal ini mencerminkan keputusan strategis kami untuk mempertahankan aset dan investasi kami saat ini, memastikan stabilitas dan kendali atas operasi bisnis kami di tahun yang ditandai dengan manuver keuangan yang hati-hati dan fokus pada konsolidasi posisi pasar kami.

In 2023, there was no divestment activity carried out by the Company. This reflects our strategic decision to hold on to our current assets and investments, ensuring stability and control over our business operations in a year marked by cautious financial maneuvers and a focus on consolidating our market position.

Akuisisi
Acquisition

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan proses dan aktivitas yang berkaitan dengan akuisisi.
During 2023, the Company did not perform any process or activity related to acquisition.

Struktur Modal Capital Structure

Tabel Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2023
TabLE Capital Structure per December 31, 2023

STRUKTUR MODAL	2023 (USD)	%	2022 (USD)	%	△	CAPITAL STRUCTURE
Liabilitas	**43,261,335**	**28.44%**	**47,945,353**	**32.48%**	**-9.77%**	**Liabilities**
- Jangka Pendek	18,538,709	42.85%	21,976,460	45.84%	-15.64%	Current Liabilities -
- Jangka Panjang	24,722,626	57.15%	25,968,893	54.16%	-4.80%	Non Current Liabilities -
Ekuitas	**108,873,586**	**71.56%**	**99,670,881**	**67.52%**	**9.23%**	**Equity**
TOTAL MODAL YANG DIINVESTASIKAN	**152,134,921**	**100%**	**147,616,234**	**100%**	**3.06%**	**TOTAL OF CAPITAL INVESTED**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Perusahaan pada struktur modal adalah menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas tidak melebihi 100%. Rasio Total Liabilitas/Ekuitas yang masih tergolong rendah di tahun 2023 sebesar 39,74% menunjukkan solvabilitas yang relatif kuat.

The Company's policy on capital structure is to maintain the ratio of liabilities to equity not to exceed 100%. The total liabilities / equity ratio which is still relatively low in 2023 amounted to 39.74% shows a relatively strong solvency.

Tingkat Likuiditas
Liquidity

Pada akhir tahun 2023, Satnusa memiliki likuiditas yang sehat dan relatif stabil dengan ratio lancar sebesar 3,01x dengan nilai kas dan setara kas US$ 18.616.778 dimana ratio lancar di tahun 2022 sebesar 2,33x. Pendanaan Perseroan pada tahun 2023 bersumber dari arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar US$ 29.897.157.

At the end of 2023, Satnusa had healthy and relatively stable liquidity with a current ratio of 3.01x with a cash and cash equivalent value of US$ 18,616,778 where the current ratio in 2022 was 2.33x. The Company's funding in 2023 was sourced from cash inflows from operating activities of US$ 29,897,157.

Tabel Rasio Lancar 2020 - 2023
Table Current Ratio 2020 - 2023

KETERANGAN	2020	2021	2022	2023	DESCRIPTION
Ratio Lancar (x)	**1.89**	**1.36**	**2.33**	**3.01**	**Current Ratio (x)**

Conflict of interest and related party (affiliates) transactions

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa/Afiliasi

Benturan kepentingan adalah keadaan ketika ada konflik antara kepentingan ekonomis Satnusa dan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Selama 2023, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa/ afiliasi.

Conflict of interest is a state when there is a conflict between the economic interest of Satnusa and the personal economic interest of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. During 2022, The was no conflict of interest or related party (affiliates) transactions.

Realization Of Use Of Funds From Ipo Proceeds

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tahun 2007 secara periodik kepada Bapepam-LK sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep 27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan pada Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The Company has reported the use of proceeds from realization of the Public Offering in 2007 periodically to Bapepam-LK in accordance with Rule Number XK4 with supplementary decision from the Chairman of Bapepam No.Kep 27/PM/2003 dated July 17, 2003 regarding the report of actual use of the funds from Public Offering and the Annual general Meeting of Shareholders (AGMS).

Transaksi Material **Material Transaction**

POJK NO 17/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu, pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha, sewa menyewa aset, pinjam meminjam dana, menjaminkan aset, dan/atau memberikan jaminan perusahaan dengan nilai transaksi 20% (dua puluh perseratus) sampai dengan 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan Transaksi Material dengan nilai transaksi lebih dari 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

POJK NO 17/POJK.04/2020 and Articles of Association of the Company stipulates that investments in business entities, projects, and / or certain business activities, purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments, asset leasing, lending and borrowing of funds, assets, and / or corporate guarantees on turnover of 20% (twenty percent) to 50% (fifty percent) of the equity of the Company is not required to obtain the approval from the General Meeting of Shareholders, while the material transaction with a transaction value of more than 50% (fifty percent) of the equity of the Company is required to obtain the approval of the General Meeting of Shareholders.

Selama 2023, tidak terdapat transaksi material. During 2023, there were no material transactions.

Event After The Reporting Periodal Transaction

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

Up to the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company and Subsidiaries' management, there was no significant event after the reporting period.

Keterbukaan informasi **Information Disclosure**

No	Tanggal Date	Surat ke OJK & BEI	Keterbukaan Informasi Informasion Disclosure
1	2 Mar 2023	033/PTSN/III/2023	Keterbukaan informasi yang diumumkan kepada Publik sehubungan dengan Laporan Informasi atau Fakta Material atas Penandatanganan Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri (Kredit Investasi ke-VIII & IX Disclosure of information announced to the Public in connection with Information Reports or Material Facts regarding the Signing of the Credit Agreement with Bank Mandiri (VIII & IX Investment Credit
2	14 Jun 2023	088/PTSN/ VI/2023	Keterbukaan informasi yang diumumkan kepada Publik sehubungan dengan penyampaian Ringkasan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan (penambahan 11 KBLI baru). Disclosure of information announced to the public in connection with the submission of the Summary of Changes to the Company's Articles of Association (addition of 11 new KBLI).
3	12 Dec 2023	162/PTSN/ XII/2023	Keterbukaan informasi yang diumumkan kepada Publik sehubungan dengan Laporan Informasi atau Fakta Material atas Penutupan Anak Perusahaan Perseroan yakni PT Tata Sarana Nusapersada dan PT SNI Internasional. Disclosure of information announced to the public in connection with Information Reports or Material Facts regarding the Closing of the Company's Subsidiaries, namely PT Tata Sarana Nusapersada and PT SNI Internasional.

Perubahan Kebijakan Akuntansi **Changes In Accounting Policy**

Perubahan atas kebijakan Akuntasi telah disajikan didalam laporan Keuangan ini telah di jabarkan dalam penjelasan Perubahan atas PSAK dan ISAK dalam laporan Keuangan tahunan per 31 Desember 2023.

Changes in accounting policies have been presented in this Financial Statement and have been described in the Explanation of Changes to PSAK and ISAK in the annual Financial Statement as of December 31, 2023.

Perubahan Peraturan Perundang Undangan **Changes In Laws And Regulations**

Selama tahun 2023 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

During the year 2023 there were no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company.

Target/Proyeksi Perusahaan

Corporate Target/Projection

Pada awal tahun 2023, top manajemen menetapkan proyeksi pendapatan untuk tahun 2023 berkisar sekitar -5% sampai dengan +5% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 1%-3% dari total pendapatan bersih. Jika kita bandingkan dengan target atau proyeksi, Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatatkan penurunan penjualan sebesar -10,23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut tidak sejalan dengan proyeksi diawal tahun 2023 dikarenakan adanya penurunan pada pendapatan industri yang di akibatkan oleh lesunya permintaan produk beberapa pelanggan utama seperti Murata dan Asus akibat persaingan yang ketat.

Disamping itu, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih komprehensif sebesar US$ 11.168.862 ditahun 2023 atau setara dengan 8.8% dari total pendapatan bersih atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan proyeksi 1%-3% dari total pendapatan bersih pada awal tahun 2023. Sedangkan untuk struktur modal ditargetkan diawal tahun 2023 posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah dibawah 100% dan posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas diakhir tahun 2023 tercatat sebesar 39,74%.

Untuk target tahun 2024, Perseroan mengantisipasi penurunan penjualan sekitar 5-10% per tahun karena berbagai faktor, termasuk dinamika pasar, persaingan, dan kondisi ekonomi, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 3%-6% dari total pendapatan bersih namun tidak menutup kemungkinan akan lebih buruk jika terjadi resesi ekonomi global maupun ancaman lainnya seperti wabah dan perperangan. Dalam hal mengenai struktur modal, Perseroan berencana untuk mempertahankan rasio Liabilitas terhadap ekuitas dibawah 100%. Sedangkan Perseroan berencana untuk melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2023 yang akan diputuskan melakui Rapat Umum Pemegang Saham mendatang.

At the beginning of 2023, top management set revenue projections for 2023 of around -5% to +5% compared to the previous year, while in terms of profitability, the Company anticipates that it will record a net profit of around 1% -3% of total net income. If we compare it with targets or projections, at the end of 2023, the Company recorded a sales decline of -10.23% compared to the previous year. This was not in line with projections at the beginning of 2023 due to a decline in industrial revenue resulting from sluggish demand for products from several major customers such as Murata and Asus due to intense competition.

Apart from that, the Company succeeded in recording a comprehensive net profit of US$ 11,168,862 in 2023 or equivalent to 8.8% of total net income or higher compared to the projection of 1%-3% of total net income at the beginning of 2023. Meanwhile, the structure Capital is targeted at the beginning of 2023, the liabilities to equity ratio is below 100% and the liabilities to equity ratio at the end of 2023 is recorded at 39.74%.

For the 2024 target, the Company anticipates a decline in revenue of around 5-10% per year due to various factors, including market dynamics, competition and economic conditions, while in terms of profitability, the Company anticipates posting a net profit of around 3%-6% of the total net income, however, does not rule out the possibility that it will get worse if there is a global economic recession or other threats such as epidemics and war. In terms of capital structure, the Company plans to maintain the Liability to equity ratio below 100%. Meanwhile, the Company plans to distribute dividends for the financial year ending 31 December 2023 which will be decided at the next General Meeting of Shareholders.

Dividend Policy
Kebijakan Dividen

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang kurangnya 1 (satu) kali minimal 10% (sepuluh persen) dari laba bersih setelah pajak dalam suatu tahun buku.

The new shareholders from initial public offering have equal rights and equal in all respects to the old shareholders of the Company including rights to dividends in accordance with the provisions of the Company's articles of association and regulations in force. The Company plans to pay cash dividends to all shareholders of at least once at the minimum of 10% (ten percent) of net profit after tax in the year.

Besarnya pembayaran dividen yang akan di bagikan tergantung kepada tingkat keuntungan Perseraon pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan dan rencana Perseroan di masa yang akan datang dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseraoan.

The amount of dividend payments will be distributed depending on the level of profits of the Company in the financial year concerned with regard to the health and plans of the Company in the future and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the Articles of Association.

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk agenda tahunan tahun buku 2022. RUPS juga telah setuju untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham.

On May 29 2023, the Company held an Annual GMS for the 2022 financial year. The GMS has also agreed to distribute dividends to shareholders.

Pembagian Dividen

Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Sat Nusapersada Tbk ("Perseroan") yang telah diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2023, telah menyetujui dan menetapkan pembagian Dividen Tunai sejumlah USD 1.966.307,28 sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 atau setara dengan Rasio Pembayaran Dividen sebesar 20% untuk 5.314.344.000 lembar saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau USD 0,00037 per saham.

Dividend Distribution

In accordance with the results of the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Sat Nusapersada Tbk (the "Company") which was organized on 29 May 2023, has approved and determined the distribution of Cash Dividends in the amount of USD 1,966,307.28 as dividends for the financial year ending 31 December 2022 or equivalent to a Dividend Payout Ratio of 20% for 5,314,344,000 shares have been issued by the Company or USD 0.00037 per share.

Tanggal Pelaksanaan RUPS untuk persetujuan Dividen Tunai Final	29 May 2023	AGMS Date
Laporan Ringkasan Risalah RUPS yang diumumkan pada IDXNet dan situs web Perseroan	30 May 2023	Summary Report of the GMS Minutes announced on IDXNet and the Company's website
Cum Dividen Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	8 June 2023	Cum Dividend Reguler market and negotiation market
Ex Dividen Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	9 June 2023	Ex Dividend Reguler market and negotiation market
Cum Dividen Pasar Tunai	12 June 2023	Cum Dividend cash market
Ex Dividen Pasar Tunai	13 June 2023	Ex Dividend cash market
Batas akhir tanggal Pencatatan dalam DPS	12 June 2023 till 16.00 WIB	Recording Date
Pembayaran Dividen	19 June 2023	Dividend payment

Realization of Capital Goods Investment
Realisasi Investasi Barang Modal

Realisasi investasi barang modal dimiliki dari penambahan aset tetap Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, realisasi investasi barang modal diungkapkan pada tabel berikut:

The realization of investment in capital goods is owned from the addition of the Company's fixed assets. Throughout 2023, the realization of investment in capital goods is disclosed in the following table:

Investasi Barang Modal Capital Good Investment	**Tujuan Investasi** Investment Objectives	**Nilai** Value (USD)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
Tanah Land	Pendukung Operasional Operational Support	43,423
Bangunan dan Sarana Buildings and Infrastructures	Pendukung Operasional Operational Support	519,921
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	12,366,181
Kendaraan Vehicles	Pendukung Operasional Operational Support	148,853
Inventaris Kantor Office Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	219,329
Inventaris Mess Mess Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	0
Subtotal Subtotal		**13,297,707**
Aset dalam Penyelesaian Assets under Construction		
Bangunan dan Sarana Buildings and Infrastructures	Pendukung Operasional Operational Support	847,338
Alat Bantu Jig and Fixture	Pendukung Operasional Operational Support	54,710
Inventaris Kantor Office Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	37,604
Total Dalam Penyelesaian Total Under Construction		**939,652**
Jumlah Total		**14,237,359**

Tinjauan Operasional
Operational Review



Pada tahun 2023, Kami memulai investasi dalam otomatisasi jalur perakitan ponsel cerdas kami. Kemajuan strategis ini mengintegrasikan robotika canggih, yang secara signifikan meningkatkan produktivitas kami dengan menyederhanakan proses produksi. Otomatisasi juga menyebabkan pengurangan kebutuhan tenaga kerja secara signifikan. Ketepatan dan kecepatan yang dihasilkan oleh peningkatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional kami namun juga memperkuat keunggulan kompetitif kami di sektor manufaktur elektronik yang dinamis.

In 2023, We started our investment in the automation of our smartphone assembly lines. This strategic advancement integrates sophisticated robotics, significantly enhancing our productivity by streamlining the manufacturing process. The automation has also led to a substantial reduction in manpower requirements. The precision and speed afforded by this upgrade not only elevate our operational efficiency but also fortify our competitive edge in the dynamic electronics manufacturing sector.

SMT | Surface Mount Technology

Mounting Point
Monthly Average Rata-Rata Per Bulan

Mounting Point mengacu pada jumlah komponen yang dipasang ke permukaan Printed Circuit Board atau dikenal dengan Papan PCB. Pada tahun 2023, total mounting point di divisi SMT sebesar rata-rata 826.287.605 point per bulan atau naik sebesar 23,22% dibandingkan dengan rata-rata 670.574.941 point per bulan pada tahun 2022.

Mounting point refers to number of component mounted into the surface of a Printed Circuit Board or known as PCB. In 2023, total mounting point in SMT division amounted to an average of 826,287,605 point per month or increased by 25.55% compared to an average 670,574,941 point per month in 2022.

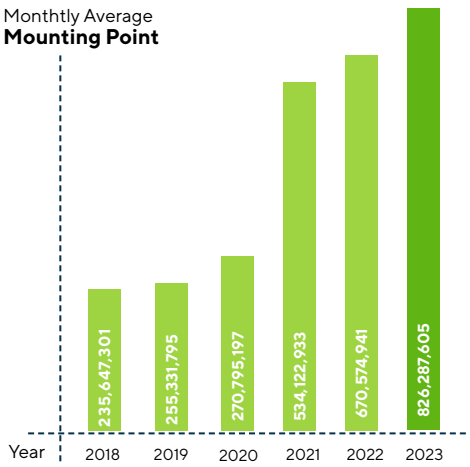

Toward **Digitalization**

Menuju Digitalisasi

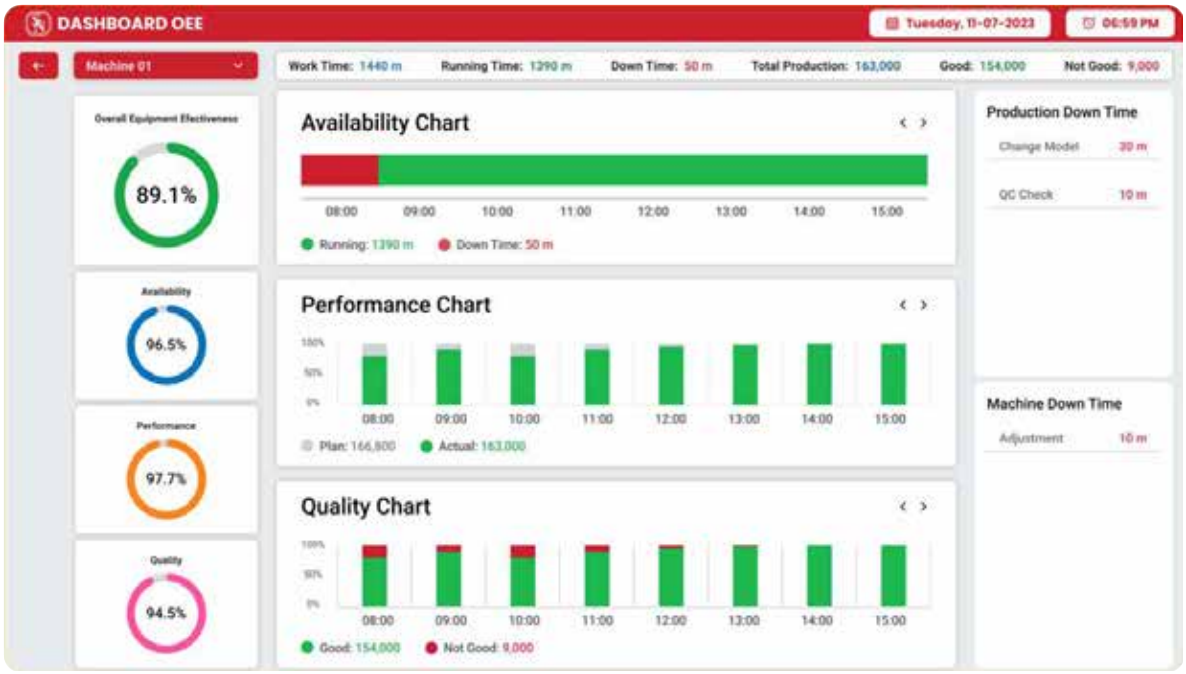

Perusahaan kami berkomitmen untuk menerapkan digitalisasi di seluruh operasi kami. Fokus strategis ini mendorong kami untuk menerapkan metrik Overall Equipment Effectiveness (OEE) di fasilitas pabrik kami. Dengan memanfaatkan OEE, kami dapat mengukur dan mengoptimalkan efisiensi produksi, meminimalkan waktu henti, dan menyederhanakan alur kerja. Pendekatan berbasis data ini memungkinkan analisis yang lebih tepat mengenai proses manufaktur kami, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan pengambilan keputusan yang tepat untuk perbaikan berkelanjutan.

Our company is committed to embracing digitalization across our operations. This strategic focus has led us to implement Overall Equipment Effectiveness (OEE) metrics in our factory facilities. By leveraging OEE, we're able to measure and optimize our production efficiency, minimize downtime, and streamline workflow. This data-driven approach allows for a more informed analysis of our manufacturing processes, directly contributing to productivity enhancements and informed decision-making for continuous improvement.



Salah satu contoh upaya digitalisasi Perseroan adalah pelacakan penggunaan forklift di seluruh divisi. Hal ini memungkinkan Perseroan mengoptimalkan efisiensi logistik dan penanganan, memantau kebutuhan pemeliharaan, dan memastikan standar keselamatan dipenuhi secara konsisten, sehingga berkontribusi pada penyederhanaan operasi dan pengelolaan sumber daya.

One of the example of our digitalization efforts is the tracking of forklift usage across all divisions. This enables us to optimize logistics and handling efficiency, monitor maintenance needs, and ensure safety standards are met consistently, contributing to streamlined operations and resource management.

The Implementation of **Robotic Process Automation**

Penerapan Otomatisasi Proses Robotik



Penerapan Robotic Process Automation (RPA) dalam proses manufaktur Perseroan menandai lompatan signifikan dalam efisiensi operasional. RPA memungkinkan otomatisasi tugas yang berbasis aturan dan berulang. Kemampuannya mencakup memahami visual di layar, yang berarti dapat melakukan tindakan seperti yang dilakukan operator manusia saat membaca dan merespons data di layar. Teknologi RPA juga dapat menavigasi berbagai sistem untuk mengidentifikasi dan mengekstrak informasi terkait, melakukan berbagai tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini tidak hanya mempercepat kemampuan pemrosesan data namun juga memastikan keakuratan dengan meminimalkan kesalahan manusia. Yang terpenting, dengan mendelegasikan tugas yang berulang dan memakan waktu ke RPA, Perseroan membebaskan tenaga kerja untuk fokus pada aktivitas yang lebih strategis, kreatif, dan bernilai tambah. Hal ini menghasilkan tenaga kerja yang lebih terlibat dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses produksi Perseroan.

The implementation of Robotic Process Automation (RPA) in our manufacturing process marks a significant leap in operational efficiency. RPA allows for the automation of tasks that are rule-based and repetitive. Its capabilities include understanding visuals on a screen, which means it can perform actions like a human operator would when reading and responding to on-screen data. RPA technology can also navigate through various systems to identify and extract pertinent information, carrying out a broad spectrum of predefined actions. This not only accelerates our data processing capabilities but also ensures accuracy by minimizing human error. Most importantly, by delegating repetitive and time-consuming tasks to RPA, we free up our human workforce to focus on more strategic, creative, and value-adding activities. This leads to a more engaged workforce and drives continuous improvement in our production processes.



Pengiriman Smartphone
Smartphone Shipment
2023

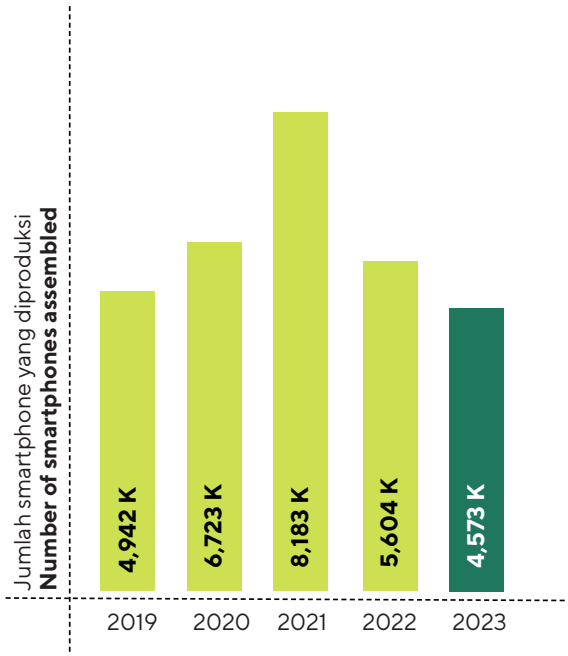

4,573,286
units smartphone in 2023
unit smartphone ditahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah merakit sebanyak 4.573.286 unit smartphone yang dijual baik dalam negeri maupun luar negeri atau turun sekitar 18,4% dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 5.604.787 unit.

Terdapat sedikit penurunan penjualan ponsel pintar di Indonesia, dari 35 juta unit pada tahun 2022 menjadi 34,6 juta unit pada tahun 2023 seperti yang dilaporkan oleh Quarterly Mobile Phone Tracker IDC.

In 2023, the Company has assembled a total of 4,573,286 smartphone units that were sold both domestically and internationally, which is a decrease of approximately 18.4% compared to 2022, where 5,604,787 units were assembled.

There is a marginal decline in smartphone sales in Indonesia, from 35 million units in 2022 to 34.6 million units in 2023 as reported by IDC's Quarterly Mobile Phone Tracker

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
Strategi Pemasaran Dan Pangsa Pasar

Komposisi Pendapatan
Revenue Composition

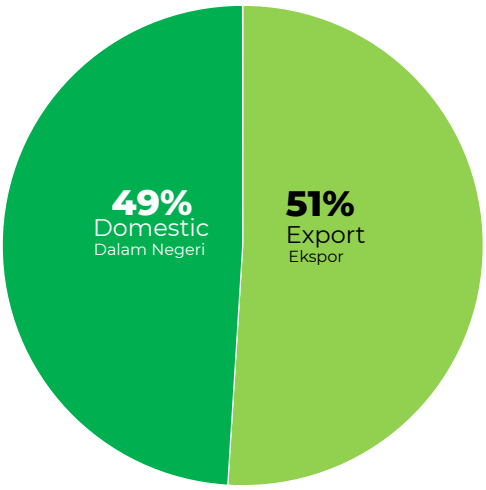

The sales composition of our revenue is a near-equal split between domestic and export markets, with 49% of revenue derived from domestic sales and 51% attributed to exports. This balance underscores our robust presence in the home market while reflecting significant penetration in international markets, illustrating a diversified and resilient revenue stream.

Our company's nearly balanced revenue composition reflects our strategic intent to become a key manufacturer in the electronic products sector. By focusing on the domestic market, we aim to contribute to a reduction in national import figures. Simultaneously, our significant export ratio underscores our ambition to broaden our international market presence. This dual approach aligns with our vision to be a manufacturing hub for diverse electronic products, catering to both local consumption and global demands, thereby fostering a stronger economic footprint internationally and at home.

Komposisi penjualan pendapatan Perseroan hampir sama antara pasar domestik dan ekspor, dengan 49% pendapatan berasal dari penjualan domestik dan 51% berasal dari ekspor. Keseimbangan ini menggarisbawahi kuatnya kehadiran Perseroan di pasar dalam negeri sekaligus mencerminkan penetrasi yang signifikan di pasar internasional, yang menggambarkan aliran pendapatan yang terdiversifikasi dan tangguh.

Komposisi pendapatan perusahaan Perseroan yang hampir seimbang mencerminkan niat strategis Perseroan untuk menjadi produsen utama di sektor produk elektronik. Dengan berfokus pada pasar domestik, Perseroan bertujuan untuk berkontribusi terhadap penurunan angka impor nasional. Pada saat yang sama, rasio ekspor Perseroan yang signifikan menggarisbawahi ambisi Perseroan untuk memperluas kehadiran Perseroan di pasar internasional. Pendekatan ganda ini selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi pusat manufaktur bagi beragam produk elektronik, melayani konsumsi lokal dan permintaan global, sehingga mendorong jejak ekonomi yang lebih kuat secara internasional dan dalam negeri.

Indonesia Smartphone Marketshare
Pangsa Pasar Smartphone di Indonesia

Vendor	2023 Shipment million/jutaan unit	Market Share (%)	2022 Shipment million/jutaan unit	Market Share (%)	YoY Growth (%)
1. Samsung	6.9	20.0%	7.6	21.7%	-8.8%
2. OPPO	6.6	19.1%	7.8	22.4%	-15.6%
3. Vivo	**5.6**	**16.2%**	**6.3**	**17.9%**	**-10.7%**
4. Xiaomi	5.1	14.8%	5	14.2%	3.5%
5. Transsion	4.5	13.1%	3.3	9.3%	38.9%
Others	5.8	16.7%	5.1	14.5%	13.6%
Total	**34.6**	**100.0%**	**35**	**100.0%**	**-1.2%**

Source: IDC

Dalam laporan tersebut, total pengiriman smartphone di Indonesia pada 2023 adalah 34,6 juta unit, atau turun sebesar 1,2 persen dari periode tahun sebelumnya atau Year-on-Year (YoY). Sebelumnya pada 2022, total pengiriman smartphone di Indonesia mencapai 35 juta unit. Menurut IDC, penurunan ini disebabkan karena lemahnya permintaan pasar, terutama yang terjadi pada pertengahan pertama 2023.

In this report, total smartphone shipments in Indonesia in 2023 will be 34.6 million units, or a decrease of 1.2 percent from the previous year's period or Year-on-Year (YoY). Previously, in 2022, total smartphone shipments in Indonesia reached 35 million units. According to IDC, this decline was caused by weak market demand, especially what occurred in the first half of 2023.

Prospek Usaha
Business Outlook



Moving into the future, our company views the smartphone sector as a pivotal aspect of our business, with strong governmental support in Indonesia anticipated to drive growth through protective regulations. As the electric vehicle market emerges, we're honing our expertise and technology to seize new opportunities. We're enhancing our operational infrastructure through the adoption of advanced digital and automated solutions, fortifying our cybersecurity defenses, and employing RPA to sharpen our competitive edge.

Yet, we must remain agile in the face of adversity. We are acutely aware of potential headwinds such as geopolitical strife, the ripple effects of economic upheaval, and the significant impact of rising energy prices. These are complex challenges that will test our strategic flexibility and operational resilience.

Our commitment is unwavering—to adapt, to innovate, and to grow. We stand poised to navigate these complexities, ensuring that our journey ahead not only contributes to the company's success but also aligns with the broader economic aspirations of our nation, setting a benchmark for sustainability and excellence.

Our company is poised for dynamic growth, bolstering our core in smartphone manufacturing while pivoting to capture the rising market. Through strategic enhancements in automation and digitalization, we're elevating our competitive stance amidst global economic and geopolitical complexities.

Perusahaan kami siap untuk pertumbuhan yang dinamis, memperkuat inti kami dalam manufaktur ponsel pintar sambil berupaya menangkap pasar yang sedang meningkat. Melalui peningkatan strategis dalam otomatisasi dan digitalisasi, kami meningkatkan posisi kompetitif kami di tengah kompleksitas ekonomi dan geopolitik global.

Ke depan, Perseroan memandang sektor ponsel pintar sebagai aspek penting dalam bisnis Perseroan, dan dukungan pemerintah yang kuat di Indonesia diharapkan dapat mendorong pertumbuhan melalui peraturan yang bersifat melindungi. Seiring berkembangnya pasar kendaraan listrik, Perseroan mengasah keahlian dan teknologi Perseroan untuk meraih peluang baru. Perseroan meningkatkan infrastruktur operasional melalui penerapan solusi digital dan otomatis yang canggih, memperkuat pertahanan keamanan siber, dan menggunakan RPA untuk mempertajam keunggulan kompetitif Perseroan.

Namun, Perseroan harus tetap gesit dalam menghadapi kesulitan. Perseroan sangat menyadari potensi hambatan seperti pertikaian geopolitik, dampak buruk pergolakan ekonomi, dan dampak signifikan kenaikan harga energi. Ini adalah tantangan kompleks yang akan menguji fleksibilitas strategis dan ketahanan operasional Perseroan.

Komitmen Perseroan tidak tergoyahkan—untuk beradaptasi, berinovasi, dan berkembang. Perseroan siap menghadapi kompleksitas ini, memastikan bahwa perjalanan Perseroan ke depan tidak hanya berkontribusi terhadap kesuksesan perusahaan namun juga selaras dengan aspirasi perekonomian negara yang lebih luas, serta menetapkan tolok ukur keberlanjutan dan keunggulan.

Sumber Daya Manusia
Human Resources



"Satnusa is committed to cultivating a dynamic workforce geared towards creating an adaptable organization that fosters a culture of innovation, ensuring continued relevance in a rapidly evolving business landscape.

Satnusa berkomitmen untuk menumbuhkan dinamika tenaga kerja yang diarahkan menciptakan adaptasi organisasi yang membina budaya inovasi, memastikan relevansi yang berkelanjutan dalam lanskap bisnis yang berkembang pesat."

Employees Composition by Age

*Komposisi Karyawan Berdasarkan **Usia***

Employees Composition by Education

*Komposisi Karyawan Berdasarkan **Pendidikan***

HR Training and Development in 2023

*Pelatihan SDM dan pengembangan pada tahun **2023***



In pursuit of establishing itself as the first class Electronics Manufacturing Service provider, the Company is committed to excellence through the continuous improvement of its operations. Placing a significant focus on Human Capital, we recognize that our workforce is the cornerstone of our success. Accordingly, we are dedicated to the ongoing enhancement and development of our employees' skills and expertise, recognizing that their growth is integral to realizing our corporate vision.

Dalam upaya menjadikan dirinya sebagai penyedia Layanan Manufaktur Elektronik kelas satu, Perusahaan berkomitmen terhadap keunggulan melalui peningkatan berkelanjutan dalam operasinya. Dengan menempatkan fokus yang signifikan pada Sumber Daya Manusia, Perseroan menyadari bahwa tenaga kerja adalah landasan kesuksesan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berdedikasi untuk terus meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dan keahlian karyawan, dengan menyadari bahwa pertumbuhan mereka merupakan bagian integral dalam mewujudkan visi perusahaan.

Human Resources Recruitment Process

Proses Perekrutan Sumber Daya Manusia

At Satnusa, we are committed to upholding a recruitment process that is both fair and transparent. Our aim is to attract and select the best candidates who will contribute to our company's success, while also promoting a culture of diversity and equal opportunity. We believe that a diverse workforce is a key driver of innovation and growth, and we are dedicated to ensuring that all applicants are given an equal chance to showcase their talents and potential.

Di Satnusa, kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi proses rekrutmen yang adil dan transparan. Tujuan kami adalah untuk menarik dan memilih kandidat terbaik yang akan berkontribusi terhadap kesuksesan perusahaan kami, sekaligus mempromosikan budaya keberagaman dan kesempatan yang setara. Kami percaya bahwa keberagaman tenaga kerja adalah pendorong utama inovasi dan pertumbuhan, dan kami berdedikasi untuk memastikan bahwa semua pelamar diberi kesempatan yang sama untuk menunjukkan bakat dan potensi mereka.

Non-Discrimination

We are committed to an equal opportunity approach in our recruitment process. We do not discriminate based on age, gender, race, religion, disability, sexual orientation, or any other protected characteristic.

Job Descriptions

All job vacancies will have clear and accurate job descriptions that outline the necessary skills, qualifications, and experience required for the role.

Application Process

All applications will be processed in a consistent and standardized manner, focusing solely on the applicant's qualifications and suitability for the role.

Selection Process

The selection process will be transparent and based on objective criteria. All candidates will be evaluated against the same job-related criteria.

Interviews

Interviews will be conducted in a structured manner, with all candidates being asked the same set of job-related questions.

Record-Keeping

Records of the recruitment process will be maintained to ensure transparency and compliance with this policy.

Training

Employees involved in the recruitment process will receive training on fair and transparent recruitment practices.

Non-Diskriminasi

Kami berkomitmen terhadap pendekatan kesempatan yang setara dalam proses perekrutan. Kami tidak melakukan diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, ras, agama, disabilitas, orientasi seksual, atau karakteristik lain yang dilindungi.

Deskripsi Pekerjaan

Semua lowongan pekerjaan akan memiliki deskripsi pekerjaan yang jelas dan akurat yang menguraikan keterampilan, kualifikasi, dan pengalaman yang diperlukan untuk peran tersebut.

Proses Lamaran

Semua lamaran akan diproses secara konsisten dan terstandarisasi, hanya berfokus pada kualifikasi dan kesesuaian pelamar untuk peran tersebut.

Proses Seleksi

Proses seleksi akan transparan dan berdasarkan kriteria obyektif. Semua kandidat akan dievaluasi berdasarkan kriteria terkait pekerjaan yang sama.

Wawancara

Wawancara akan dilakukan secara terstruktur, dengan semua kandidat ditanyai pertanyaan terkait pekerjaan yang sama.

Pencatatan

Catatan proses rekrutmen akan disimpan untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap kebijakan ini.

Pelatihan

Karyawan yang terlibat dalam proses perekrutan akan menerima pelatihan mengenai praktik perekrutan yang adil dan transparan.

EMPLOYEES COMPOSITION BY AGE

Komposisi karyawan berdasarkan usia

In this section, we delve into the demographic distribution of our employees by age, providing insights into the composition of our workforce. Our organization boasts a diverse range of age groups, with a notable concentration of younger employees. This age distribution not only reflects our dynamic and innovative work environment but also highlights the potential for growth and development as our employees progress in their careers. Understanding the age demographics of our employees is crucial for tailoring our HR policies and initiatives to meet the needs of our diverse workforce.

Pada bagian ini, perseroan membagi distribusi demografis karyawan perseroan berdasarkan usia, memberikan wawasan tentang komposisi angkatan kerja perseroan. Organisasi perseroan memiliki beragam kelompok usia, dengan konsentrasi karyawan yang lebih muda. Distribusi usia ini tidak hanya mencerminkan lingkungan kerja yang dinamis dan inovatif namun juga menyoroti potensi pertumbuhan dan perkembangan seiring kemajuan karir karyawan. Memahami demografi usia karyawan sangat penting untuk menyesuaikan kebijakan dan inisiatif SDM perseroan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang beragam.

YEAR | TAHUN 2023

UMUR AGE	PERMANENT	CONTRACT	TOTAL	%
18-25	1,279	503	1,782	46.4%
26-35	1,167	151	1,318	34.3%
36-45	429	10	439	11.4%
46-55	275	9	284	7.4%
56-Above	15	4	19	0.5%
	3,165	**677**	**3,842**	**100%**

YEAR | TAHUN 2022

UMUR AGE	PERMANENT	CONTRACT	TOTAL	%
18-25	1,607	456	2,063	49.3%
26-35	1,157	180	1,337	31.9%
36-45	467	21	488	11.6%
46-55	271	13	284	6.8%
56-Above	10	6	16	0.4%
	3,512	**676**	**4,188**	**100%**

Considering their age, 1,782 people (46.4%) of the total employees were 18-25 years old, 1,318 people (34.3%) were 26-35 years old, 439 people (11.4%) were 36-45 years old, 284 people (7.4%) were 46-55 years old and 19 people (0.5%) were older than 55 years old. Overall, the percentage of the total numbers of employees who were between 18-25 years old was the highest.

Berdasarkan jenjang usia, sebanyak 1.782 orang (46,4%) dari jumlah karyawan yang berusia antara 18–25th, 1.318 orang (34,3%) berusia antara 26-35 th, 439 orang (11,4%) berusia antara 36-45 th, 284 orang (7,4%) berusia antara 46-55 th dan 19 orang (0,5%) berusia > 55 th. Secara keseluruhan, jumlah karyawan yang berusia 18-25 tahun menduduki persentase paling tinggi.

HUMAN RESOURCES PROFILE
PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

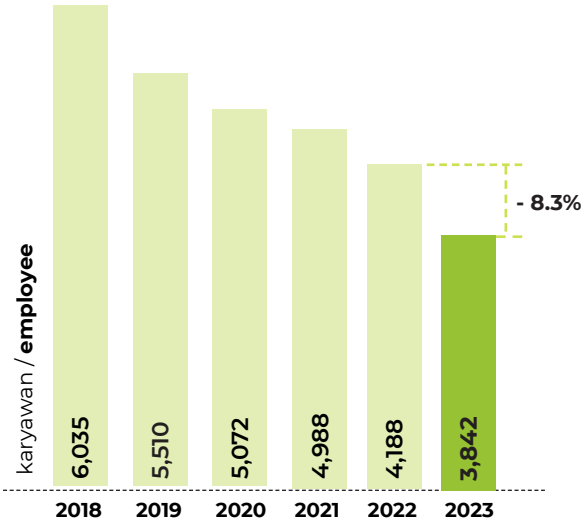

Pada tanggal 31 Desember 2023, Satnusa memiliki total tenaga kerja sebanyak 3.842 karyawan, yang terdiri dari 3.165 karyawan tetap dan 677 karyawan kontrak. Jumlah karyawan mengalami penurunan sebesar 8.3% pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As of 31 December 2023, Satnusa had a total workforce of 3,842 employees, which comprised 3,165 permanent employees and 677 contract employees. The total employees decreased by 8,3% in 2023 as compared to previous year.

Tahun **Year 2023**

Pendidikan **Education**	**Permanent**	**Contract**	**Total**	**%**
S2 **Post Graduate**	5	2	7	0.18%
S1 **Bachelor**	140	57	197	5.13%
Diploma **Diploma**	84	24	108	2.81%
SLTA Sederajat **Senior High School**	2,846	588	3,434	89.38%
SLTP Sederajat **Junior High School**	42	1	43	1.12%
SD **Elementary**	48	5	53	1.38%
	3,165	**677**	**3,842**	**100%**

Tahun **Year 2022**

Pendidikan **Education**	**Permanent**	**Contract**	**Total**	**%**
S2 **Post Graduate**	3	0	3	0.07%
S1 **Bachelor**	158	45	203	4.85%
Diploma **Diploma**	88	22	110	2.63%
SLTA Sederajat **Senior High School**	3,043	591	3,634	86.77%
SLTP Sederajat **Junior High School**	170	13	183	4.37%
SD **Elementary**	50	5	55	1.31%
	3,512	**676**	**4,188**	**100%**

Based on the level of education in 2023, 7 employees have graduated from master's degrees, 197 permanent and contract employees are bachelor graduates, 108 diploma graduates, 3,434 high school graduates and the equivalent, 43 junior high school graduates and 53 elementary school graduates. Overall, the number of employees with high school graduates and below is more dominant, this is related to the character of the Company's operational activities.

Berdasarkan jenjang pendidikan di tahun 2023, sebanyak 7 orang karyawan lulusan S2, 197 orang karyawan tetap dan kontrak adalah lulusan S1, 108 orang lulusan Diploma, 3.434 orang lulusan SLTA sederajat, 43 orang lulusan SLTP sederajat dan 53 orang lulusan SD. Secara keseluruhan, jumlah karyawan lulusan SLTA sederajat dan di bawahnya lebih dominan, hal ini terkait dengan karakter kegiatan operasional Perseroan.

Human Resources Profile based on Job Position
Profil Sumber Daya Manusia berdasarkan Jabatan

Job Position | Jabatan	**2023**	**2022**	**2021**
President Director and President Commissioner - Direktur Utama dan Komisaris Utama	2	2	2
Director and Commissioner - Direktur dan Komisaris	5	4	4
General Manager - Manajer Umum	1	1	1
Assistant General Manager - Asisten Manajer Umum	9	8	8
Division Manager - Manajer Divisi	10	11	11
Assistant Division Manager - Asisten Manajer Divisi	12	13	5
Manager and equivalent - Manajer dan setara	45	46	44
Assistant Manager - Asisten Manajer	34	36	45
Superintendent 2 / Equivalent - Superintenden 2 / setara	29	33	29
Superintendent 1 / Equivalent - Superintenden 1 / setara	65	69	66
Senior Supervisor / Equivalent - Supervisor Senior / setara	67	68	70
Supervisor / Equivalent - Supervisor / setara	97	100	92
Assistant Supervisor / Equivalent - Asisten Supervisor / setara	93	106	120
Foreman / Fore Ladies / Equivalent - Mandor / Mandor Wanita / setara	139	145	145
Leader / Equivalent - Pemimpin / setara	215	199	187
Assistant Leader / Equivalent - Asisten Pemimpin / setara	255	264	263
Supporter / Equivalent - Pendukung / setara	458	537	657
Operator / Equivalent - Operator / setara	2,306	2,546	3,239
	3,842	**4,188**	**4,988**

In our organization, we carefully structure our manpower hierarchy to ensure efficiency and clarity in roles and responsibilities. At the top, we have the President Director and President Commissioner, setting the strategic direction and overseeing the exectution. They are supported by Directors and Commissioners who oversee various functions. General Managers head the primary operational units with assistance from Assistant General Managers. Division Managers and their Assistants control specific departments. From there, managerial and supervisory roles are tiered from Managers to Assistant Managers, and from Superintendents to Supervisors, each with equivalents based on experience and function. Foremen and Leaders guide our on-ground teams, supported by Assistant Leaders. Our support staff and operators form the backbone of our daily operations, ensuring that every process runs smoothly.

Di organisasi kami, kami dengan hati-hati menyusun hierarki sumber daya manusia untuk memastikan efisiensi dan kejelasan peran dan tanggung jawab. Di posisi teratas, kami memiliki Presiden Direktur dan Presiden Komisaris, yang menetapkan arahan strategis dan mengawasi pelaksanaannya. Mereka didukung oleh Direksi dan Komisaris yang membawahi berbagai fungsi. Manajer Umum mengepalai unit operasional utama dengan bantuan dari Asisten Manajer Umum. Manajer Divisi dan Asistennya mengendalikan departemen tertentu. Dari sana, peran manajerial dan pengawasan diurutkan dari Manajer ke Asisten Manajer, dan dari Pengawas ke Supervisor, masing-masing memiliki kesetaraan berdasarkan pengalaman dan fungsi. Mandor dan Pemimpin memandu tim lapangan kami, didukung oleh Asisten Pemimpin. Staf pendukung dan operator kami menjadi tulang punggung operasi kami sehari-hari, memastikan bahwa setiap proses berjalan lancar.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Peningkatan kompetensi karyawan akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan tersebut. Oleh karenanya maka kegiatan peningkatan/pengembangan kompetensi karyawan harus senantiasa dilakukan. Selama tahun 2023, biaya pelatihan dan pengembangan untuk karyawan sebesar **US$ 25.590,31**

an increase in employee competence will result in an increase in the employee's performance. Therefore, employee competency improvement/development activities must be carried out. During 2023, training and development costs for employees amounted to **US$ 25,590.31**

Internal Training For Year 2023 Training Internal selama tahun 2023

No.	Training	Participants	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	Orientation	Production	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	ISO Awareness	Production	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Basic Production Knowledge	Production	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Security Guard Awareness	Security						■		■				■
5	Measuring instrument | Alat Ukur	All Dept	■	■	■	■		■	■	■				
6	Lithium Battery	Production		■			■			■		■		
7	Store Management	Production			■		■	■	■					
8	Feeder	Production	■							■				
9	Soldering	Production	■	■	■					■				
10	Visual Inspection	Production					■			■				
11	Screw	Production		■	■					■				
12	Teknik Pengukuran ESD | ESD Measurement technique	Production								■				
13	QC Process	Production	■	■			■	■		■				
14	Re-Training Visual Inspection	Production	■	■				■	■					
15	Re-Training Soldering	Production							■					
16	Re-Training Esd	All Dept	■	■					■	■		■	■	■
17	Re-Training Qc	Production						■	■					
18	Re-Training Feeder	Production							■	■				
19	Power Point Training	All Dept	■											

External Training For Year 2023 Training Eksternal selama tahun 2023

No.	**Description** | Keterangan	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	**Training / Certification for Occupational Safety and Health in Elevators/Escalators** Training / Sertifikasi K3 Elevator / Eskalator					■		
2	**Six Sigma Green Belt** Sabuk Hijau Six Sigma							■
3	**ISO Management System** Sistem Manajemen ISO			■				
4	**Training/Certification for Class D Firefighting** Training/Sertifikasi K3 Pemadam Ke-bakaran Kelas D	■						
5	**Fire Brigade Team Class C** Regu Pemadam Kebakaran Class C		■					
6	**Production Productivity Measurement** Pengukuran Produktivitas Produksi	■						
7	**Calibration of Measuring Instruments** Kalibrasi Alat Ukur			■				
8	**Occupational Health and Safety Environmental** Ak3 Lingkungan Kerja			■				
9	**Project Management** Manajemen proyek					■		
10	**Comunication Skill** Skill Komunikasi				■			

Safety Training/Certification for Elevators/Escalators - ***Pelatihan/Sertifikasi Keselamatan untuk Elevator/Eskalator***
This training involves the necessary safety protocols and emergency response techniques for individuals working with elevators and escalators. *Pelatihan ini mencakup protokol keselamatan dan teknik tanggap darurat yang diperlukan untuk individu yang bekerja dengan elevator dan eskalator.*

Six Sigma Green Belt - ***Sabuk Hijau Six Sigma***
A course that equips participants with tools and methods for improving business processes and efficiency, typically focusing on the DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, Control) methodology.*Kursus yang membekali peserta dengan alat dan metode untuk meningkatkan proses dan efisiensi bisnis, biasanya berfokus pada metodologi DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, Control).*

ISO Management System - ***Sistem Manajemen ISO***
This program would cover the standards set by the International Organization for Standardization (ISO) for quality management systems, aimed at ensuring that organizations consistently meet customer and regulatory requirements. *Program ini mencakup standar yang ditetapkan oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO) untuk sistem manajemen mutu, yang bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi secara konsisten memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan.*

Firefighting Training/Certification Class D - ***Pelatihan/Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas D***
This specific training provides knowledge and skills to handle and extinguish fires, with Class D often referring to fires involving metal.*Pelatihan khusus ini memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk menangani dan memadamkan api, Kelas D sering mengacu pada kebakaran yang melibatkan logam.*

Fire Brigade Team Class C - ***Tim Pemadam Kebakaran Kelas C***
A training module for building a team capable of responding to Class C fires, which typically involve flammable gases or liquids. *Modul pelatihan untuk membangun tim yang mampu merespons kebakaran Kelas C, yang biasanya melibatkan gas atau cairan yang mudah terbakar.*

Production Productivity Measurement - ***Pengukuran Produktivitas Produksi***
This training involves methods and techniques to measure the efficiency and effectiveness of production processes. *Pelatihan ini melibatkan metode dan teknik untuk mengukur efisiensi dan efektivitas proses produksi.*

Calibration of Measuring Instruments - ***Kalibrasi Alat Ukur***
This important training ensures that employees understand how to accurately calibrate instruments, which is crucial for quality control and precise measurements in various operations.*Pelatihan penting ini memastikan bahwa karyawan memahami cara mengkalibrasi alat secara akurat, yang sangat penting untuk pengendalian kualitas dan pengukuran yang tepat dalam berbagai operasi.*

Occupational Health and Safety Environmental - ***Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan***
This would be training focused on ensuring health and safety in the workplace with a particular emphasis on environmental aspects. *Ini merupakan pelatihan yang difokuskan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dengan penekanan khusus pada aspek lingkungan.*

Project Management - ***Manajemen Proyek***
A course designed to provide skills and knowledge in managing projects, covering all phases from initiation to completion. *Kursus yang dirancang untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola proyek, mencakup semua fase mulai dari inisiasi hingga penyelesaian.*

Communication Skill - ***Skil Komunikasi***
Training aimed at improving both verbal and non-verbal communication skills, crucial for effective teamwork, leadership, and customer relations. *Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal, yang penting untuk kerja tim, kepemimpinan, dan hubungan pelanggan yang efektif.*

Biaya Pelatihan dan Pengembangan SDM

Selama tahun 2023, Satnusa telah mengeluarkan dana pelatihan eksternal sebesar US$ 25.590,31 lebih rendah dari tahun 2022 yang mencapai US$ 41.173,19.

The Expenses For Hr Training And Development

In 2023, Satnusa has spent USD 25,590.31 for external training fund, lower than that of in 2022 which was USD 41,173.19

VISI DAN MISI CSR
CSR VISION AND MISSION

Bersama Ciptakan Masa Depan

Together we create the future



Strengthening communities and making a positive impact. Together, through CSR, we can create meaningful change.

Memperkuat komunitas dan memberikan dampak positif. Bersama-sama, melalui CSR, kita dapat menciptakan perubahan yang berarti.

MISI MISSION



Playing an active role in preserving the environment for quality of life
Berperan aktif dalam melestarikan lingkungan demi kehidupan yang berkualitas

01
ENVIRONMENT
Lingkungan

02
Community
Komunitas

An active role in improving the welfare of local communities and Small Business Medium Enterprises (SMEs)
Berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar & Usaha Kecil Menengah (UKM)

Playing an active role in educating the community through education
Berperan aktif dalam mencerdaskan masyarakat melalui Pendidikan

03
Education
Edukasi

04
Health
Kesehatan

An active role in improving the quality of public health
Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

BEBERAPA DASAR HUKUM TENTANG CSR

SOME LEGAL BASIS ABOUT CSR

1. **Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM)**
   Law Number 25 of 2007 concerning Investment
2. **Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)**
   Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law)
3. **Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;**
   Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. **Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas;**
   Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility;
5. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;**
   Financial Services Authority Regulation Number 29 / POJK.04 / 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;

Responsibility towards Employment, Safety, and Occupational Health

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

Satnusa maintains its employment practices by consistently following policies and regulations regarding labor relations, working conditions, social security, labor dialogue, as well as human resource development and training.

Satnusa menjaga praktik ketenagakerjaannya dengan konsisten mengikuti kebijakan dan peraturan mengenai hubungan ketenagakerjaan, kondisi kerja, jaminan sosial, dialog ketenagakerjaan, serta pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia.

" Ensuring fair treatment in employment activities, as well as safety and health measures in the workplace.

Memastikan perlakuan adil dalam aktivitas ketenagakerjaan, serta langkah-langkah keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. "

HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

As a part of its commitment to the well-being of its employees, the Company has implemented various programs that focus on the health and occupational safety of its workforce, which include:

- Conducting **yearly Medical Check-Ups** for specific level employees.
- Enrolling eligible employees in the **Social Security Program, such as BPJS Kesehatan and BPJS Ketengakerjaan**, that offer benefits like Old Age Security (OAS), Work-Related Accident Benefit (JKK), Death Benefit (JKM), and Pension Plan (JP).
- Implementing an **Occupational Health, Safety, and Environment program,** which involves providing necessary facilities, protective equipment/self-protection, creating the Occupational Safety and Health Development Committee, and ensuring provision of work equipment.
- Offering a **Personal Accident Insurance Program** for Bus Drivers and Passengers.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawannya, Perseroan telah melaksanakan berbagai program yang berfokus pada kesehatan dan keselamatan kerja tenaga kerjanya, antara lain:

- Melakukan **Medical Check-Up tahunan** untuk karyawan level tertentu.
- Mengikutsertakan karyawan yang memenuhi syarat dalam **Program Jaminan Sosial, seperti BPJS Kesehatan dan BPJS Ketengakerjaan**, yang menawarkan manfaat seperti Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP).
- Melaksanakan **program Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja**, yang meliputi penyediaan fasilitas yang diperlukan, alat pelindung diri/perlindungan diri, pembentukan Komite Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan memastikan penyediaan peralatan kerja.
- Menawarkan **Program Asuransi Kecelakaan** Diri untuk Pengemudi dan Penumpang Bus.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Complaint mechanisms regarding employment issues

01 **Anonymous Suggestion Box | Kotak Saran Anonim**
Employees can share concerns or complaints without revealing their identity.
Karyawan dapat menyampaikan kekhawatiran atau keluhan tanpa mengungkapkan identitas mereka.

02 **Dedicated Contact Points | Titik Kontak Khusus**
Email address or hotline for reporting employment-related grievances.
Alamat email atau hotline untuk melaporkan keluhan terkait ketenagakerjaan.

03 **Open-Door Policy | Kebijakan Pintu Terbuka**
Approachable supervisors and HR department for addressing concerns.
Supervisor dan departemen SDM yang dapat didekati untuk mengatasi masalah

04 **Regular Employee Surveys | Survei Karyawan Reguler**
Gathering feedback and concerns related to employment issues.
Mengumpulkan umpan balik dan kekhawatiran terkait masalah ketenagakerjaan.

05 **Clear Complaint Procedures | Prosedur Pengaduan yang Jelas**
Policies and steps for handling complaints, including investigation and follow-up.
Kebijakan dan langkah-langkah penanganan pengaduan, termasuk investigasi dan tindak lanjut.

06 **Training on Complaint Procedures | Pelatihan Prosedur Pengaduan**
Ensuring all employees are aware of the importance of reporting employment-related issues.
Memastikan seluruh karyawan menyadari pentingnya melaporkan permasalahan terkait ketenagakerjaan.

07 **Protection Against Retaliation | Perlindungan Terhadap Pembalasan**
Safeguarding employees who report complaints.
Melindungi karyawan yang melaporkan pengaduan.

STRATEGI REMUNERASI

REMUNERATION STRATEGY

The company determines amount of remuneration based on
Perusahaan menetapkan jumlah dan besarnya remunerasi berdasarkan

Position
Posisi

Competence
Kompetensi

Accountabily
Akuntabilitas

We prioritize providing job opportunities to local community members, aiming to positively impact the region's economic development.

Kami memprioritaskan penyediaan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, yang bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi daerah.

The Company sets compensation for each role based on factors like competence and accountability, ensuring internal equity through objective criteria and considering external competitiveness within the Company's capability. Additionally, the Company reviews policies on emvployee benefits, such as communication facilities, official vehicles, and housing facilities.

Perusahaan menetapkan kompensasi untuk setiap peran berdasarkan faktor-faktor seperti kompetensi dan akuntabilitas, memastikan keadilan internal melalui kriteria obyektif dan mempertimbangkan daya saing eksternal sesuai kemampuan Perusahaan. Selain itu, Perseroan mengkaji kebijakan mengenai tunjangan karyawan, seperti fasilitas komunikasi, kendaraan dinas, dan fasilitas perumahan.



Tingkat Perpindahan Karyawan
EMPLOYEE TURNOVER LEVEL

Selama tahun 2023, jumlah karyawan tetap yang berhenti atas permintaan sendiri sebanyak 25 orang atau rata rata 2 orang perbulan. Tingkat perpindahan karyawan selama tahun 2023 adalah 0,78% dari total karyawan tetap pada akhir tahun 2023.

During the year 2023, the number of permanent employees who submitted resignation on their own accord were as many as 25 persons or an average of 2 person per month. Employee turnover rate for 2023 was 0.78% of total permanent employees at the end of year 2023.

Sepanjang tahun 2023, telah terjadi sejumlah 6 kejadian yang berlangsung di pabrik Perseroan. Bentuk pertolongan pertama atas insiden kecelakaan tersebut adalah korban segera dibawa ke klinik untuk dilakukan tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Adanya kecelakaan tersebut, tidak mengakibatkan terganggunya proses produksi sehingga tidak berdampak negatif pada keuangan Perseroan.

Throughout the year 2023, there have been 6 cases that took place in the factory of the Company. First aid activities were immediately carried out for the victim of the accident by taking the victim to nearest clinic to perform First Aid Medical Treatment (P3K). The occurance of the incidents, did not lead to disruption to the production process hence it did not negatively impact the financial of the Company.

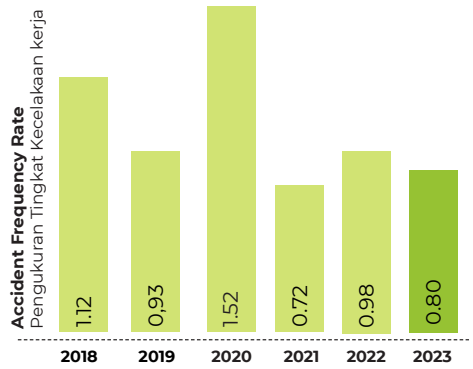

ACCIDENT FREQUENCY RATE
PENGUKURAN TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Angka yg menunjukan jumlah korban kecelakaan per 1.000.000 jam kerja orang dengan rumus :
AFR = (jumlah korban kecelakaan dalam setahun / jumlah jam kerja orang dalam setahun) x 1.000.000

Figures show that the number of casualties per 1,000,000 man hours of work with the formula:
AFR = (number of casualties in a year / the number of man hour in a year) x 1,000,000

lower is better semakin rendah semakin bagus

Pengukuran Tingkat Kecelakaan Kerja (AFR) berfungsi sebagai indikator kinerja kesehatan dan keselamatan Perseroan. Pada tahun 2023, tingkat AFR mengalami penurunan dari 0,98 pada tahun 2022 menjadi 0,80 pada tahun 2023.

Accident frequency rate (AFR) serves as health and safety performance indicators in Satnusa. In 2023, the AFR rate has decreased from 0.98 in 2022 to 0.80 in 2023.

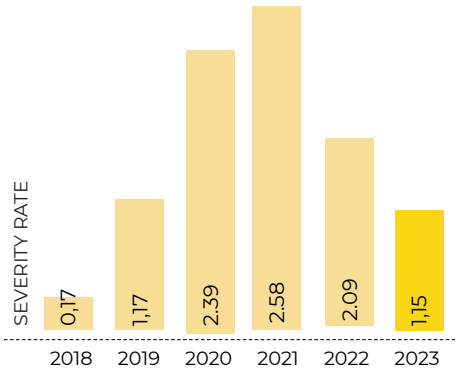

Lower is better | semakin rendah semakin bagus

Pengertian Severity Rate adalah banyaknya hari hilang akibat dari kecelakaan hari hilang dalam satu juta jam kerja selama periode tertentu.
SR : ∑ Jumlah hari hilang dari Kecelakaan Hari Hilang/ Jumlah Jam Kerja dalam periode tertentu X 1.000.000

Severity Rate is the day lost from a lost day in a million working hours over a given period.
SR : ∑ Number of missing days from Missing Day Accidents / Number of Working Hours for a certain period X 1,000,000

AKTIVITAS ACTIVITIES
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Giving Basic Necessities Pemberian Sembako



In our ongoing commitment to social responsibility and community support, we have initiated a targeted aid program aimed at the underprivileged residents of Kampung Pelita. Recognizing the critical need for basic necessities among these communities, our company has undertaken the distribution of sembako (basic necessities) to help alleviate their hardships. This initiative is part of our broader CSR strategy to foster sustainable development and improve living conditions in the communities we serve.

Our team worked closely with local community leaders to identify the households most in need of assistance. This collaborative approach ensured that the aid reached those who needed it most, in a manner that was respectful and empowering.

Dalam komitmen berkelanjutan kami terhadap tanggung jawab sosial dan dukungan masyarakat, kami telah memulai program bantuan yang ditargetkan untuk warga kurang mampu di Kampung Pelita. Menyadari betapa pentingnya kebutuhan pokok di kalangan masyarakat ini, perusahaan kami telah melakukan distribusi sembako untuk membantu meringankan kesulitan mereka. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi CSR kami yang lebih luas untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat yang kami layani.

Tim kami bekerja sama dengan tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi rumah tangga yang paling membutuhkan bantuan. Pendekatan kolaboratif ini memastikan bahwa bantuan tersebut menjangkau mereka yang paling membutuhkan, dengan cara yang penuh rasa hormat yang menguatkan.

Sacrificial Animals Hewan Kurban



The donation of these sacrificial animals is a testament to PT Sat Nusapersada Tbk's dedication to giving back to the community and aiding those in need. By doing so, the company not only contributes to the spiritual observance of Idul Adha but also strengthens the bonds within the community, ensuring that the benefits of such actions are felt by as many residents as possible.

Penyerahan hewan kurban ini merupakan bukti dedikasi PT Sat Nusapersada Tbk dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat dan membantu mereka yang membutuhkan. Dengan melakukan hal ini, perusahaan tidak hanya berkontribusi terhadap perayaan Idul Adha secara spiritual namun juga memperkuat tali silaturahmi dengan masyarakat, memastikan bahwa manfaat dari tindakan tersebut dapat dirasakan oleh sebanyak mungkin warga.

AKTIVITAS ACTIVITIES
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

OLAHRAGA
SPORTS
USD 9,545.29

Supporting sports programs can help in the development of young talent, promoting physical fitness, discipline, and teamwork among the youth

Mendukung program olahraga dapat membantu pengembangan bakat muda, meningkatkan kebugaran fisik, disiplin, dan kerja tim di kalangan pemuda

KEAGAMAAN
RELIGIOUS
USD 8,285.21

Many religious organizations are involved in charitable activities such as providing education, healthcare, and disaster relief. Supporting these efforts aligns with the broader goals of CSR.

Banyak organisasi keagamaan yang terlibat dalam kegiatan amal seperti menyediakan pendidikan, perawatan kesehatan, dan bantuan bencana. Mendukung upaya ini sejalan dengan tujuan CSR yang lebih luas.

MASYARAKAT
SOCIETY
USD 609,591.42

Companies recognize that their long-term success is linked to the sustainability of society. By addressing social issues, they contribute to the overall development and stability of the communities and markets they depend on.

Perusahaan menyadari bahwa kesuksesan jangka panjang mereka terkait dengan keberlanjutan masyarakat. Dengan mengatasi permasalahan sosial, mereka berkontribusi terhadap pembangunan secara keseluruhan dan stabilitas masyarakat dan pasar tempat mereka bergantung.

KESEHATAN
HEALTH
USD 1,245.95

Companies recognize their role in contributing to the well-being of society. By investing in health initiatives, they can address critical health issues, improve public health, and support vulnerable populations

Perusahaan menyadari peran mereka dalam berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan berinvestasi pada inisiatif kesehatan, mereka dapat mengatasi permasalahan kesehatan kritis, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan mendukung populasi rentan

LAINNYA
OTHERS
USD 16,808.53

Selama tahun 2023 Satnusa telah mengeluarkan dana untuk CSR sebesar US$ 645.476 atau naik sebesar 898% dari tahun 2022 yang mencapai US$ 64.709.

During 2023 Satnusa has spent CSR funds amounting to US $ 645,476 a increase of 898% from 2022 which reached US $ 64,709.

CSR AMOUNT
JUMLAH DANA CSR

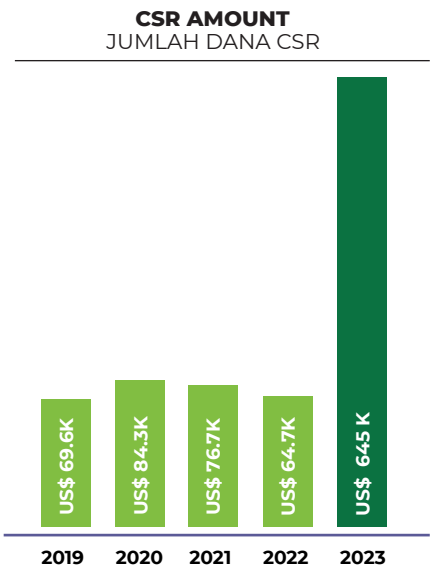

1. **Address climate change**
   Mengatasi perubahan iklim
2. **Promote recycling of resources**
   mempromosikan daur ulang sumber daya
3. **Address energy issues toward a non-carbon society**
   Mengatasi masalah energi menuju masyarakat yang bebas dari karbon
4. **Ensure product and chemical safety**
   Memastikan keamanan pada produk dan bahan kimia
5. **Strengthen CSR foundations across the entire supply chain**
   Memperkuat fondasi CSR di seluruh rantai pasokan
6. **Environment and safety risk management**
   Manajemen risiko lingkungan dan keselamatan
7. **Information disclosure and communication of relevant information**
   Pengungkapan informasi dan komunikasi informasi yang relevan
8. **Employee education**
   Edukasi Karyawan



5R

REFUSE
Reject anything contrary to the principles environmental Conservation
Menolak sesuatu yang bertentangan dengan prinsip pelestarian lingkungan

REDUCE
Reduce the use of unnecessary items and conserves
Mengurangi pemakaian barang yang tidak diperlukan dan menghemat pemakaian

Reuse anything that can be used
Menggunakan kembali apa saja yang bisa digunakan

REPAIR
Fixing items that can still be improved and use again
Memperbaiki barang yang masih bisa diperbaiki dan menggunakan lagi

RECYCLE
Converting waste materials into reusable objects
Mengkonversi bahan limbah menjadi benda-benda yang dapat digunakan kembali

the 8 Wastes of Lean Manufacturing
Delapan Limbah pada Manufaktur



A CONTINUOUS EFFORT TO ELIMINATE WASTE AND IMPROVE VALUE-ADDED PRODUCTS THAT PROVIDE VALUE TO CUSTOMERS

suatu upaya terus-menerus untuk menghilangkan pemborosan dan meningkatkan nilai tambah produk agar memberikan nilai kepada pelanggan

the 5s system

We adopt ***Japanese 5S System*** which is a workplace organization methodology developed in Japan that focuses on creating and maintaining an organized, clean, and efficient workplace. The term "5S" refers to the five Japanese words that describe the methodology: Seiri (**Sort**), Seiton (**Set in Order**), Seiso (**Shine**), Seiketsu (**Standardize**), and Shitsuke (**Sustain**).

Kami mengadopsi Sistem 5S Jepang yang merupakan metodologi organisasi tempat kerja yang dikembangkan di Jepang yang berfokus pada penciptaan dan memelihara tempat kerja yang teratur, bersih, dan efisien. Istilah "5S" mengacu pada lima kata Jepang yang menjelaskan metodologi: Seiri (Urutkan), Seiton (Atur dalam Urutan), Seiso (Bersinar), Seiketsu (Standardisasi), dan Shitsuke (Mempertahankan).



1. SORT
clearly distinguish needed items from unneeded and eliminate the latter
dengan membedakan barang yang dibutuhkan dari yang tidak dibutuhkan dan menghilangkan yang terakhir



2. SET IN ORDER
keep needed items in the correct place to allow for easy and immediate retrieval
simpan barang-barang yang dibutuhkan di tempat yang benar untuk memungkinkan pengambilan yang mudah dan langsung



3. SHINE
keep the workplace neat and clean
menjaga agar tempat kerja tetap rapi dan bersih



4. STANDARDIZE
the method by which "Sort","Set in Order"," and "Shine" are made habitual
metode dimana "Sort", "Set in Order", "dan" Shine "dijadikan kebiasaan



5. SUSTAIN
maintain established procedures
memelihara prosedur yang ditetapkan

D

Defect
Upaya yg disebabkan oleh pengerjaan ulang, scrap, dan kesalahan informasi
Effort caused by rework, scrap, and incorrect information

O

Over Production
Produksi yang lebih dari yang dibutuhkan atau sebelum dibutuhkan
Production that is more than needed or before it is needed

W

Waiting
Membuang waktu menunggu terlalu lama untuk langkah selanjutnya dalam suatu proses
Wasted time waiting too long for next step in a process

N

Not Utilizing Talent
Kurang memanfaatkan bakat, keterampilan & pengetahuan orang
Underutilizing people's talents, skills & knowledge

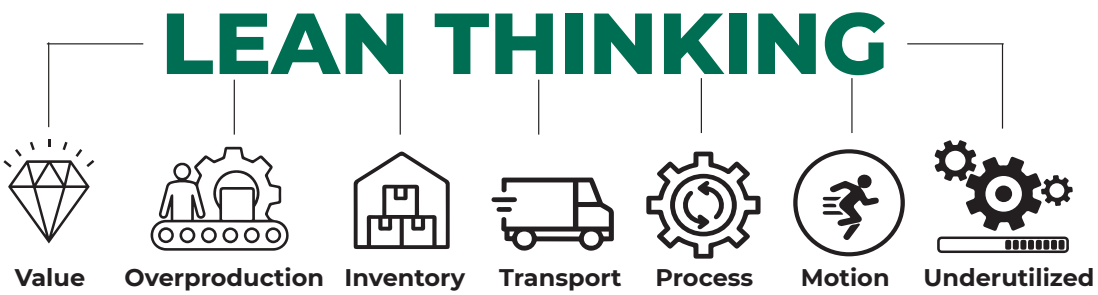

T

Transportation
Gerakan yang tidak perlu pada produk & bahan baku
Unnecessary movement of products & materials

I

Inventory
Kelebihan produk atau bahan yang tidak digunakan
Excess products or materials not being processed

M

Motion
Gerakan yang tidak perlu oleh Manusia
Unnecessary movement by people

E

Extra Processing
Mengerjakan lebih / kualitas lebih tinggi dari yang dibutuhkan oleh pelanggan
More work or higher quality than is required by the customer

Pengukuran Lingkungan
Environmental Measurement

Pengukuran lingkungan, meliputi pengukuran pencemaran udara, emisi kendaraan dan air limbah domestic rutin dilakukan 6 bulan sekali. Pengukuran dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan hasilnya akan dibandingkan dengan Nilai Ambang Baku Mutu untuk masing-masing parameter, yaitu merujuk kepada :

- *Kep Men LH no 13 tahun 1995 tentang Emisi Sumber Tak Bergerak*
- *Permen LH no 11, tahun 2021 tentang Pengendalian emisi udara Generator*
- *Permen LH no 68 tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik*

An environmental measurement, including measurement of air pollution, vehicle emissions and domestic waste water are routinely performed every 6 months. The measurements are made by certified third party and the results will be compared with the Standard for each parameter, which refers to:

- Kep Men LH no 13 of 1995 regarding Non-Mobile Source Emissions
- Ministry of Environment and Forestry Regulation no 11 of 2021 regarding Control of Air Emissions from Generators
- Ministry of Environment and Forestry Regulation no 68 of 2016 regarding Domestic Wastewater Quality Standards



Pengukuran air minum
DRINKING WATER measurement

Satnusa juga melakukan test laboratorium rutin untuk instalasi air minum karyawan, meliputi parameter fisik, kimia dan mikrobiologi. Hal ini dilakukan untuk memastikan air minum karyawan sehat dan memenuhi baku mutu air minum yang dipersyaratkan oleh Pemerintah melalui Kep Men Kes No. 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

Satnusa also conducts routine laboratory test for drinking water, including physical parameters, chemistry and microbiology. This is done to ensure that drinking water meets the quality standard required by the government through Health Minister Decree No. 492/MENKES/SK/IV/2010 on Drinking Water Quality Requirements.

Pengukuran Lingkungan Kerja
Workplace Measurement

Workplace Measurement is done regularly once a year, covering the measurement of noise intensity, lighting and indoor air quality (dust levels, tin, lead, etc). Measuring workplace environment is aimed to ensure employee health through healthy working environment.

This measurement is done by a certified third party and the results will be compared with the standard, which refer to:

- Minister of Manpower Decree No. PER.13/MEN/X/2011 Threshold value of Chemical Content and Physical Factor in the Workplace
- Minister of Healthy No. KEP-1405/MENKES/SK/XI/2002 Occupational Environmental Health Requirements

Pengukuran Lingkungan Kerja dilakukan secara rutin setahun sekali, meliputi pengukuran kebisingan, intensitas pencahayaan dan kualitas udara dalam ruangan. Pengukuran lingkungan kerja ini bertujuan untuk menjamin kesehatan karyawan melalui lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

Pengukuran ini dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan hasilnya dibandingkan dengan standar, yaitu merujuk kepada :

- *Kep Menaker No 13 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisik dan Kimia di Tempat Kerja*
- *Kep Menkes No 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja*



HAZARDOUS AND TOXIC WASTE
BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)

Management of hazardous and toxic waste (B3)

Satnusa melakukan pengelolaan terhadap limbah B3 yang dihasilkan perusahaan, meliputi tatacara penyimpanan, pengumpulan, pengolahan dan dokumentasi limbah B3. Pengelolaan limbah B3 Satnusa mengacu pada standard peraturan yang dipersyaratkan, yaitu :

- Peraturan Pemerintah No 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 14 Tahun 2013 tentang Simbol Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Kepala Bapedal No: KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Penyimpanan Dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Kepala Bapedal No. KEP-02/Bapedal/09/1995 Dokumen Limbah B3

Dalam pelaksanaan penyimpanan, Satnusa mempunyai 2 lokasi penyimpanan sementara limbah B3 yang telah mendapat ijin dari Pemerintah Kota Batam. Limbah B3 berupa sisa oli, sisa kemasan bahan kimia atau bahan terkontaminasi lainnya ditempatkan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) B3 maksimal selama 90-356 hari sebelum limbah tersebut diambil dan dikelola oleh pihak ketiga yang telah mempunyai ijin Pengelolaan Limbah B3.

Satnusa carries out management of B3 waste produced by the company, including procedures for collection, storage, processing and documentation of B3 waste. Satnusa B3 waste management refers to the standard regulatory requirements, namely:

- *Government Regulation No. 101 Year 2014 Management of Hazardous and Toxic waste*
- *Regulation of the Minister of Environment No. 14 of 2013 Procedures for Granting Symbols and Labels for Hazardous and Toxic Substance*
- *Decree of the Head Bapedal No: KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Procedures and Technical Requirements for Storage and Collection of Hazardous and Toxic*
- *Decree of the Head Bapedal KEP-02/Bapedal/09/1995 Documention of B3 Waste*

In the implementation of storage, Satnusa has 2 temporary storage locations for B3 waste which have obtained proper authorization from Batam Environmental Impact Management Agency (Bapedal) . B3 waste in the form of residual waste oil, waste packaging chemicals or other contaminated materials are placed in B3 Temporary Storage (TPS) maximum for 90-365 days before the waste is taken and managed by third parties that already have a B3 Waste Management permit with supervision and recommendation from Batam Bapedal.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Complaints Mechanism in Environmental Issues

Perseroan memiliki sistem yang mengatur mengenai penanganan dan penyelesaian terhadap masalah yang terkait dengan lingkungan. Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dicatat untuk kemudian dipelajari dan dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan (program aksi) untuk tindak lanjutnya. Pengaduan dapat dilakukan dengan mengirimkan email kepada : qhse@satnusa.com

The company has a system that regulates the handling and resolution of environmental-related problems. Every environmental problem complaint received will be recorded and studied to determine its root cause and decide on an action plan for follow-up. Complaints can be made by sending an email to: qhse@satnusa.com.

SERTIFIKASI DIBIDANG LINGKUNGAN YANG DIMILIKI

Environmental Certification

1. ISO 14001:2015, DARI SGS INDONESIA

merupakan kerangka kerja / guideline kepada Perusahaan agar dapat mengelola Lingkungan serta mengurangi dampak negative kepada lingkungan sekitar perusahaan
(Raw Material, Waste & Management) (Umum) yang valid sampai dengan 3 Juni 2025
untuk :

- Untuk membantu perusahaan mengurangi efek negatif terhadap lingkungan
- Untuk membantu Organisasi dalam rangka mentaati seluruh aturan tentang Lingkungan yang berlaku, regulasi ataupun persyaratan lain berkait dengan lingkungan.

ISO 14001:2015 , certified by SGS Indonesia
is a framework / guideline for the Company in order to manage the environment and reducing negative impacts to the environment surrounding the company (Raw Materials, Waste & Management) (General) that valid until 3 June 2025
for :

- To help companies reduce the negative effects on the environment
- To assist the Organization in order to comply with all rules on the Environment applicable regulatory or other requirements related to the environment.

2. ENVIRONMENTAL PRODUCT ATAUPUN ROHS (RESTRICTION OF HAZARDOUS SUBSTANCES)

- Green Partner utk Standard SONY,
- Green Purchasing utk Standard Epson
- Green Plan utk Standard Shimano

untuk:
Semua Standard diatas bertujuan Untuk Mengkontrol Pemakaian Bahan Baku (Raw Material) yang dapat merusak lingkungan hidup. Jadi ada beberapa bahan kimia yang dilarang terkandung dalam suatu product.

Environmental Product or RoHS (Restriction of Hazardous Substances)

- Green Partner for Standard SONY,
- Green Purchasing for Epson Standard
- Green Plan fro Shimano Standard

for:
All the above Standard aims to control the use of Raw Materials which destroying the environment. There are several chemicals that are prohibited from to be used in a product.

PROPER

issued by Ministry of Environment more toward the control over the management of toxic waste in a company for: Participate in one of the programs / efforts made by the Ministry of Environment (KLH) associated with settlement in environmental management through information instruments.

yang diterbitkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup Lebih mengontrol pengelolaan Limbah B3 (Waste) dalam suatu perusahaan untuk: Ikut serta dalam salah satu program/ upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) terkait dengan penataan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi.

PROPER RATING

Peringkat Proper

Melampaui Area Kepatuhan **Beyond Compliance Area**

Emas Gold

Businesses and / or activities that have consistently demonstrated environmental excellence in the production or service process, conducting business ethically and responsibly towards the community.

Usaha dan/atau kegiatan yang secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa, menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Application of Environment Management System (ISO 14001)
Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001)

Hijau Green

Businesses and / or activities that have carried out environmental management more than what is required in regulations (beyond compliance) through the implementation of an environmental management system, efficient utilization of resources and good social responsibility efforts.

Usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup melebihi yang dipersyaratkan dalam peraturan (beyond complience) melalui penerapan sistem pengelolaan lingkungan hidup, pendayagunaan sumber daya secara efisien dan upaya tanggung jawab sosial yang baik.

Resource Utilization
Pemanfaatan Sumber Daya

Community Development
Pelaksanaan Pengembangan Masyarakat

Satnusa

Taat **In Compliance**

Biru Blue

Businesses and / or activities that have undertaken environmental management efforts that are required in accordance with the provisions or applicable laws and regulations.

Usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Izin Lingkungan dan Pemenuhannya
Environmental Permits and Fulfillment

Belum Taat **Not Compliance**

Merah Red

Environmental management efforts that has not been carried out in accordance with the requirements as regulated in the legislation.

Upaya pengelolaan lingkungan hidup yang belum dilakukan sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Pengendalian Pencemaran Air
Water Pollution Control

Pengendalian Pencemaran Udara
Air Pollution Control

Hitam Black

Businesses and / or activities that intentionally commit acts or negligence that result in pollution or environmental damage as well as violations of applicable laws or regulations or do not carry out administrative sanctions.

Usaha dan/atau kegiatan yang dengan sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administratif.

Pengelolaan LIMBAH B3
B3 Waste Management

Penerapan AMDAL
Application of AMDAL

Satnusa turut serta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang disingkat PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dasar peraturannya adalah Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 127 Tahun 2002 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Dengan pelaksanaan PROPER, maka Satnusa akan diaudit oleh tim pengawas dari Kementrian Lingkungan Hidup untuk kegiatan pemantauan, pemeriksaan dan verifikasi teknis terhadap Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara dan Pengelolaan Limbah Padat/Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Satnusa participates in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management, abbreviated as PROPER, is an effort made by the Ministry of Environment (MoE) to improve company's environmental management. Based on decree from Minister of Environment No. 127 of 2002 on Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). With the implementation of PROPER, Satnusa will be audited by a team of inspectors from the Ministry of Environment for the monitoring, inspection and technical verification of the Water Pollution Control, Air Pollution Control and Solid / Hazardous and Toxic Waste (B3).

Consumer Protection Policy Review

Pelaksanaan Peninjauan Kebijakan Perlindungan Konsumen

Pusat Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint Center

Perusahaan memiliki pusat layanan pengaduan pelanggan 24 jam di mana customer service siap mendengar dan menerima keluhan, saran, kritik, dan status dari tindak lanjut atas keluhan tersebut. Pusat pengaduan Perusahaan adalah melalui email customer.services@satnusa.com

The company established a 24-hour consumer complaint center in which our customer service officers are ready to receive complaints, suggestions, criticisms and follow-up status on each of the complaints. The contact of our customer complaint center is via customer.services@satnusa.com

Penyelesaian Sengketa
Dispute Resolution

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak mengalami kasus sengketa, baik di peradilan dan non-peradilan, terkait dengan perlindungan konsumen atau pun isu dan insiden signifikan lain yang terkait konsumen.

Throughout 2023, the Company had no involvement in any dispute cases, both judiciary or non-judiciary cases related to consumer protection or any other significant consumer related issues and incidents.

Corporate Social Responsibility Related to Consumers

Tanggung Jawab Sosial Dalam Bidang Konsumen

Perusahaan menggarisbawahi komitmennya terhadap kualitas layanan dengan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO9001:2015, yang merupakan indikator jelas kepatuhannya terhadap standar tertinggi keunggulan layanan. Sertifikasi ini melibatkan audit kualitas yang ketat dan teratur pada setiap proses layanan oleh badan sertifikasi SGS yang diakui secara global, untuk memastikan bahwa operasi perusahaan memenuhi standar manajemen kualitas yang ketat.

Pendekatan yang cermat terhadap jaminan kualitas ini merupakan inti dari misi perusahaan untuk melampaui harapan pelanggan dan memberikan layanan yang unggul. Dengan menanamkan standar tinggi ini ke dalam operasionalnya, perusahaan tidak hanya menumbuhkan kepercayaan namun juga membangun hubungan yang langgeng dengan pelanggannya, menunjukkan dedikasinya terhadap keunggulan dan perbaikan berkelanjutan dalam pemberian layanan.

The company underscores its commitment to service quality by obtaining the ISO9001:2015 Quality Management System certification, a clear indicator of its adherence to the highest standards of service excellence. This certification involves rigorous and regular quality audits of every service process by the globally recognized SGS certification body, ensuring that the company's operations meet stringent quality management standards.

This meticulous approach to quality assurance is central to the company's mission of exceeding customer expectations and delivering superior service. By embedding these high standards into its operations, the company not only fosters trust but also builds enduring relationships with its customers, demonstrating its dedication to excellence and continuous improvement in service delivery.

Tata Kelola Perusahaan



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

By implementing strong corporate governance measures, our aim is to promote accountability, transparency, and integrity throughout our organization. This commitment enables us to make decisions that are both ethical and informed, aligning with the long-term goals of our stakeholders, maintaining our customers' confidence, and driving the sustainable development of our company.

Dengan menerapkan langkah-langkah tata kelola perusahaan yang kuat, tujuan kami adalah untuk mendorong akuntabilitas, transparansi, dan integritas di seluruh organisasi kami. Komitmen ini memungkinkan kita mengambil keputusan yang etis dan berdasarkan informasi, selaras dengan tujuan jangka panjang para pemangku kepentingan, menjaga kepercayaan pelanggan, dan mendorong pembangunan berkelanjutan perusahaan kita.

Tata Kelola Perusahaan
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Foundation of Corporate Governance Implementation

Landasan Referensi Penerapan GCG

Untuk mewujudkan penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah, UU Republik Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015** tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. **Surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 32 /seojk.04/2015** tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. **Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007** tentang Perseroan Terbatas (PT);

Reference of GCG Implementation

In order to achieve a comprehensive GCG implementation, the Company consistently adheres to the best standards that are applicable in the international business world and various regulations set by the Government, the Law of the Republic of Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK) as follows:

1. **Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015** on Public Companies' Corporate Governance Guidelines Application;
2. **Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015** on Public Companies' Corporate Governance Guidelines;
3. **Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007** on Limited Liability Company;

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles

Mengingat pentingnya penerapan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa telah membuat GCG bagian dari kebijakan manajemen Perseroan melalui penerapan suatu sistem yang merupakan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan.

Considering the importance of implementing GCG, Satnusa's Board of Commissioners and Board of Directors have made GCG a part of the Company's management policy through the implementation of a system that represents principles of information transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi yang relevan tentang Satnusa kepada stakeholder. Perusahaan menjamin keakuratan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan, manajemen dan kepemilikan saham Satnusa, atau informasi lain yang dianggap penting.

Transparency

Transparency is the openness in the process of decision-making and forwarding relevant information about Satnusa to stakeholders. The Company guarantees the information accuracy regarding the operational and financial performances, management and share ownership in Satnusa, or any other information considered important.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas pada dasarnya adalah pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan hak setiap entitas anak melalui pembagian wewenang yang jelas untuk mengurangi dampak dari masalah keagenan yang terjadi sebagai hasil dari konflik kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan stakeholders.

Satnusa menerapkan prinsip akuntabilitas melalui beberapa cara, seperti evaluasi kinerja operasional dan keuangan, presentasi laporan keuangan dalam RUPS tahunan, Public Ekspose, audit internal dan eksternal.

Tanggung jawab

Prinsip tanggung jawab merupakan kompatibilitas antara manajemen Perusahaan dan hukum yang berlaku, bersama dengan prinsip korporasi yang baik. Untuk itu, Satnusa memastikan bahwa manajemen Perusahaan mematuhi aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab perusahaan sebagai warga korporasi yang baik.

Satnusa selalu akan berusaha untuk membangun kemitraan dengan semua stakeholder dengan mengacu pada aturan hukum dan etika bisnis yang sehat.

Kemandirian

Prinsip kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dijalankan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika perusahaan yang baik. Satnusa menginginkan untuk menghindari dominasi dari pihak manapun yang tidak sehat dan menghindari konflik kepentingan.

Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa memiliki perspektif yang independen dalam setiap keputusan yang dibuat, namun saran dari konsultan independen, konsultan hukum, dan komite akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

Keadilan

Prinsip keadilan berarti keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang terjadi sebagai konsekuensi dari memiliki kesepakatan dan aturan hukum yang berlaku. Satnusa menjamin perlakuan yang adil dan sama bagi setiap pemangku kepentingan dalam menjalankan aktivitasnya dan akan selalu berusaha untuk membuat para pemangku kepentingan memahami sepenuhnya hak dan kewajibannya di bawah aturan hukum.

Accountability

The principle of accountability is basically the execution of duties, responsibilities, and rights of every subsidiary through a clear division of authority to reduce the impacts of agency problem that occurs as the result of conflicting interests among the management, shareholders, and the stakeholders.

Satnusa implements the principle of accountability through several ways, such as operational and financial performance evaluation, financial report presentation in the annual GMS, Public Expose, internal and external audit.

Responsibility

The principle of responsibility represents the compatibility between company management and the laws in force, along with good corporation principles. For that matter, Satnusa ensures that the company management adheres to the rule of law and legislation in force as the reflection of company's responsibility as a good corporate citizen.

Satnusa will always seek to establish partnership with every stakeholder by referring to the rule of law and healthy business ethics.

Independence

The principle of independence is a state where a company is governed professionally without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the regulation and good corporate ethics. Satnusa is aspired to avoid unhealthy domination by any party and have no conflict of interest.

The Board of Commissioners and The Board of Directors of Satnusa have independent perspectives in every decision made. However, taking suggestions from an independent consultant, legal consultant, and their committees is also an option.

Fairness

The principle of fairness means justice and equality in fulfilling the stakeholders' rights that occur as the consequence of having an agreement and the rule of law in force. Satnusa guarantees just and equal treatment for every stakeholder in carrying out his activity and will always strive to make stakeholders fully comprehend their rights and responsibilities under the rule of law.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Direksi mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Para Direksi juga melakukan tugas, tanggung jawab, dan lainnya berdasarkan Anggaran Dasar, regulasi yang berlaku, dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk prinsip-prinsip GCG.

The BOD manage and run the company in accordance with the objectives and goals of the company. The BOD also conduct their tasks, responsibilities, and other based on the Articles of the Association, prevailing regulations, and/or the General Meeting of Shareholders, including the principles of GCG

Susunan anggota Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Directors based on the General Meeting of Shareholders dated 29th Mei 2023 :

ABIDIN FAN
President Director
Direktur Utama

BIDIN YUSUF
Operational Director
Direktur Operasional

KUSTINA
Finance Director
Direktur Keuangan

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama
Duties and Responsibilities of President Director

TUGAS

- mengembangkan dan menjalankan rencana strategis Perseroan melalui cara-cara yang efektif dan efisien; dan
- mencapai keseluruhan kinerja operasional sehari-hari, serta manajemen bisnis dan organisasi Perseroan secara menyeluruh sesuai dengan target yang diharapkan melalui otoritas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris

TANGGUNG JAWAB

- mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi Dewan Komisaris;
- mengembangkan dan menyampaikan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- melaporkan perkembangan pelaksanaan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris secara rutin;
- mengurus, memotivasi, mengembangkan, dan memimpin anggota tim manajemen;
- mengurus sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan-tujuan Perseroan;
- memimpin rapat-rapat tim manajemen;
- mengambil peran kepemimpinan dalam menciptakan dan mengembangkan budaya dan nilai-nilai Perseroan;
- memastikan adanya kesesuaian antara strategi dan budaya Perseroan, antara proses dan struktur Perseroan;
- memastikan dilaksanakannya prosedur dan proses audit internal Perseroan yang tepat;
- mengembangkan dan mengimplementasikan rencana-rencana manajemen risiko; serta
- memastikan rencana ketersediaan kandidat-kandidat yang tepat untuk menduduki berbagai posisi kunci Perseroan dijalankan dengan baik.

ROLES

- developing and delivering Company's strategic plan in the most effective and efficient manner; and
- achieving the overall day-to-day performance as well as business and organization management of the Company in accordance with set targets, under delegated authority from the Board of Commissioners.

RESPONSIBILITIES

- implementing Board of Commissioners' policies and strategies;
- developing and presenting the annual strategic business plans to Board of Commissioners for approval;
- reporting regularly to Board of Commissioners concerning the implementation progress of the annual strategic business plans;
- managing, motivating, developing, and leading Management Team members;
- managing resources in effective and efficient manners in achieving Company's objectives;
- chairing Management Team's meetings;
- taking leadership roles in establishing or developing Company's culture and values;
- ensuring that there is a fit between Company's strategy and culture, between Company's processes and structure;
- ensuring that Company's internal audit processes and procedures are appropriately conducted;
- developing and implementing risk management plans; and
- ensuring that Company's succession plan is implemented well.

Tugas Dan Tanggung Jawab Direktur Operasional
Duties And Responsibilities Of Operational Director

TUGAS

- melakukan perencanaan, pengarahan, dan pengkoordinasian terkait pengembangan, pemilihan, implementasi, dan pemanfaatan operasi-operasi Perseroan; dan
- bekerja sama dengan semua level karyawan dalam mengidentifikasikan dan menentukan kebutuhan-kebutuhan pada tingkat individu, departemen, dan organisasi Perseroan secara luas.

TANGGUNG JAWAB

- mengawasi bobot aktivitas produksi dan kualitas produk-produk yang dihasilkan, perencanaan dan pengiriman melalui transportasi laut untuk memastikan arus produksi Perseroan berlangsung efisien;
- memastikan bahwa manufaktur produk dan manajemen operasi Perseroan memenuhi peraturan perundangan-undangan dan prosedur standar yang ditentukan, sekaligus mengawasi dan mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada;
- bekerja sama dengan Asisten General Manager dan Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) Perseroan dalam mengidentifikasikan kebutuhan-kebutuhan, mengajukan permohonan dan memperoleh dana yang dibutuhkan, serta mengimplementasikan penggunaan yang sesuai;
- bersama-sama dengan Tim Manajemen Perseroan mengawasi perkembangan fokus anggaran dana tahunan, pengeluaran dana bulanan, dan keseimbangan kinerja yang dicapai dengan dana yang dikeluarkan;
- mengembangkan, merekomendasikan, dan menyiapkan spesifikasi-spesifikasi pengeluaran-pengeluaran modal, proyek-proyek, dan proposal-proposal Perseroan yang diajukan oleh Asisten General Manager;
- mengevaluasi struktur operasi-operasi Perseroan, melakukan perencanaan tim, mengembangkan pelatihan dan pendidikan bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi tim secara kontinu sekaligus memfasilitasi pertumbuhan profesional dan pribadi individu dengan penekanan pada kesempatan-kesempatan (bila dimungkinkan) yang dimiliki oleh masing-masing individu;
- menangani proyek-proyek khusus Perseroan yang ditugaskan oleh Direktur Utama; serta
- memperluas jejaring dan menambah proyek-proyek Perseroan.

ROLES

- conducting planning, directing, and coordinating the development, selection, implementation, and utilization of the Company's operations; and
- working with all levels of staffs to identify and address the Company's individual, departmental, and organization wide needs.

RESPONSIBILITIES

- monitoring production volume activity and quality of products, planning and shipment delivery to ensure Company's production flow is efficient;
- ensuring that Company's product manufacturing and operations management are in compliance with regulations and standard procedures, as well as monitoring, identifying, and correcting deficiencies;
- working closely to Company's Assistant General Managers (GMS) and Finance Director (Non Affiliated) in identifying needs, writing grants and obtaining grant funds, and also implementing grant deliverable;
- in collaboration with Company's Management Team, overseeing the development of the center's annual budget, monthly expenditures, and performance against budget;
- developing, recommending, and preparing specifications for Company's capital expenditures, projects, and proposals as requested by AGM;
- evaluating Company's operations structure, conducting team planning, and developing training and education for continual improvement of the efficiency and effectiveness of the group, as well as providing individuals with professional and personal growth with an emphasis on opportunities (where possible) of individuals;
- managing Company's special projects as assigned by the President Director; and
- expanding networking and bring in more projects to the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan
Duties and Responsibilities of Finance Director

TUGAS

- mengawasi unit keuangan dan merupakan pembicara utama sehubungan dengan keuangan Perseroan; dan
- melapor secara langsung kepada Direktur Utama dan membantu Direktur Operasional secara langsung pada seluruh persoalan strategis dan taktis Perseroan sehubungan dengan manajemen alokasi dana, analisis biaya dan keuntungan, prediksi kebutuhan-kebutuhan, dan pengamanan pendanaan baru Perseroan.

TANGGUNG JAWAB

- berpartisipasi dalam pengembangan bisnis baru Perseroan, khususnya membantu Direktur Utama dan Direktur Operasional dalam mengidentifikasi kesempatan-kesempatan pendanaan baru, membuat rancangan alokasi dana terkait program-program yang prospektif, dan menentukan efektivitas biaya pemenuhan layanan yang prospektif;
- memastikan adanya kontrol-kontrol yang memadai, dokumen-dokumen pembuktian disetujui dan tersedia, sehingga seluruh aktivitas pembelian Perseroan dapat melalui proses-proses audit independen dan pemerintah;
- menyajikan alokasi dana operasional kepada Direktur Operasional, serta bekerja sama dengan Direktur Operasional dalam memastikan keberhasilan program-program Perseroan yang dijalankan, melalui dukungan analisis biaya dan kepatuhan terhadap seluruh kebutuhan/permintaan dalam kontrak dan program-program yang dijalankan;
- mengawasi pelaksanaan manajemen dan koordinasi seluruh aktivitas pelaporan keuangan bagi Perseroan, termasuk pendapatan-pengeluaran, laporan posisi keuangan, serta aktivitas penggajian bagi para karyawan.
- mengawasi aktivitas perbankan Perseroan;
- memastikan arus kas memadai untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan Perseroan;
- mengawasi pembuatan laporan-laporan bulanan, termasuk laporan-laporan keuangan dan proyeksi-proyeksi arus kas untuk digunakan oleh manajemen eksekutif, termasuk Komite Audit dan Direksi;
- membantu dalam proses desain, implementasi, dan kalkulasi waktu terkait insentif upah, komisi, dan gaji bagi para karyawan Perseroan; dan
- mengawasi kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.

ROLES

- supervising the finance unit and is the Company's chief financial spokesperson; and
- reporting directly to President Director and directly assisting Operational Director on all strategic and tactical Company's matters in relation with budget management, cost benefit analysis, forecasting needs, and the securing of new funding.

RESPONSIBILITIES

- participating in developing new business, specifically assisting President Director and Operational Director in identifying Company's new funding opportunities, drafting the prospective programmatic budgets, and determining cost effectiveness of the prospective services delivery;
- ensuring adequate controls are installed, substantiating documentation is approved and available, such that all Company's purchases may pass independent and governmental audits;
- providing Operational Director with an operating budget, and working with Operational Director to ensure Company's programmatic success through cost analysis support and compliance with all contractual and programmatic requirements;
- overseeing the management and coordination of all fiscal reporting activities for the Company, including revenues-expenses, balance sheet reports, and payroll activities for staffs and participants;
- monitor Company's banking activities;
- ensuring an adequate cash flow to meet Company's needs;
- overseeing the production of monthly reports, including financial statements and cash flow projections for the use of Executive Management, as well as the Audit Committee and Directors;
- assisting in the design, implementation, and timely calculations of wage incentives, commissions, and salaries for Company's staffs; and
- overseeing Company's Accounts Payable and Accounts Receivable turnover;

Pedoman tata tertib kerja direksi

Board Of Directors Charter

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi per 04 Juli 2022 yang disusun berdasarkan peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi tersebut dapat di download di www.satnusa.com

In order for GCG implementation to run well, the Company has had a Board of Director Charter per July 4, 2022 prepared in accordance with FSA regulation number 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and the Board of Directors Guidelines can be downloaded at www.satnusa.com

The Board of Directors Charter serves as a guideline for the Board of Directors in executing their duties and responsibilities to govern the Company in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equity, while also adhering to the applicable laws.

Piagam Direksi menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan sejalan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran serta keadilan, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Waktu Kerja
7. Rapat
8. Pelaporan
9. Pertanggungjawaban
10. Tanggal Efektif

The Company has established guidelines and rules of work for Board of Directors consists of the following principal sub:

1. Background
2. Legal Basis
3. Structure, Criteria, and Membership
4. Duties, Responsibilities and Authority
5. Procedures and Working Procedures
6. Working Time
7. Meetings
8. Reporting
9. Accountability
10. Effective Date

Kebijakan Penigkatan Kompentensi

Setiap anggota Direksi mengikuti program peningkatan kompetensi setiap tahunnya bisa berupa seminar dan pelatihan terkait keberlangsungan, perpajakan, peraturan perintah , leadership, maupun terkait perkembangan teknologi dan industri elektronik

Competency Enhancement Policy

Each member of the Board of Directors takes part in a competency improvement program every year, which can take the form of seminars and training related to sustainability, taxation, regulations, leadership, as well as developments in technology and the electronics industry.

Bod Meeting And Attendance
Rapat Direksi Dan Tingkat Kehadiran

Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and the Articles of Association requires a regular meeting of the Board of Directors at least once a month and shall hold the Board of Directors meeting with the Board of Commissioners on a regular basis less 1 (one) time in 4 months.

Direksi memiliki pertemuan rutin minimal sebulan sekali.
Direksi juga dapat mengatur pertemuan sesuai permintaan:
BOD has a regular meeting at least once a month. BOD also may arrange meetings as requested by:

a) Direktur Utama | President director
b) Salah satu Direksi | One of the director
c) Salah satu Komisaris | One of the commissioner
d) Pemegang Saham yang secara kolektif mewakili paling sedikit 1/10 (sepersepuluh) modal yang disetor Perusahaan. Shareholder who collectively represent at least 1/10 (one tenth) of the company's paid up capital.

Tanggal Date	Anggota Member	Kehadiran Attendance
2-Jan Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
6-Feb Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
3-Mar Jumat Friday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
3-Apr Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
4-May Kamis Thursday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
5-Jun Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √

Tanggal Date	Anggota Member	Kehadiran Attendance
3-Jul Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
7-Aug Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
14-Sep Kamis Thursday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
2-Oct Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
9-Nov Kamis Thursday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
7-Dec Kamis Thursday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √

In 2023, Directors held meetings every month. The Directors' attendance in the meetings was 100%
Pada tahun 2023, Direksi mengadakan pertemuan setiap bulan. Kehadiran Direksi dalam pertemuan tersebut adalah 100 %

Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors

Penilaian atas kinerja masing masing Komite di bawah Direksi

The Company is committed to operational enhancements to uphold Good Corporate Governance (GCG) principles in its management. This will involve:

- Strengthening GCG implementation across all business areas.
- Optimizing the roles of committees supporting the Board of Commissioners and Directors.
- Extending the adoption of the Integrity Pact to all Company employees.
- Developing a fraud risk management system, complemented by regular assessments and establishing a Risk Monitoring Committee.
- Implementing human resources policies that align with GCG principles.
- Enhancing practices in safety, occupational health, and environmental management.

These initiatives are designed to reinforce the Company's governance and operational efficiency.

Perseroan berkomitmen melakukan penyempurnaan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam pengelolaannya. Ini akan melibatkan:

- Penguatan penerapan GCG di seluruh bidang usaha.
  Optimalisasi peran komite pendukung Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memperluas penerapan Pakta Integritas kepada seluruh karyawan Perusahaan.
- Mengembangkan sistem manajemen risiko Fraud yang dilengkapi dengan penilaian berkala dan pembentukan Komite Pemantau Risiko
- Menerapkan kebijakan sumber daya manusia yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG
- Meningkatkan praktik keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan.

Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk memperkuat tata kelola dan efisiensi operasional Perusahaan.

Stock Option
Opsi Saham

There have been no share options or stock options offered to the members of Satnusa's Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers as of the reporting period.

Tidak ada penawaran opsi saham atau share option yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Satnusa hingga akhir periode pelaporan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Satnusa belum memiliki ketentuan yang spesifik terkait dengan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam struktur keanggotaan perusahaan. Satnusa meyakini bahwa keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan akan sangat berkontribusi pada efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, dalam praktiknya, Satnusa telah mengikuti prosedur pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diatur oleh Peraturan OJK dan Undang-Undang PT. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mencakup berbagai latar belakang, kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

Satnusa currently does not have specific provisions regarding diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors within the company's membership structure. Satnusa believes that diversity in terms of expertise, experience, and educational background will greatly contribute to the effectiveness of the tasks carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors. However, in practice, Satnusa has followed the appointment and establishment procedures for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the company, as regulated by the OJK regulation and Limited Liability Company Law. The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the company includes various backgrounds, educational qualifications, work experience, age, and gender.

Extra Ordinary GMS
Rups Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held anytime during the year if necessary. In 2023, the extraordinary GMS was held on 29-May-23.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan kapan saja dalam setahun jika diperlukan. Pada tahun 2023, RUPS luar biasa diselenggarakan pada tanggal 29-Mei-23.

Mata Acara RUPSLB

Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

RUPSLB Perseroan dengan musyawarah untuk mufakat telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha berupa penambahan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, dalam rangka pemenuhan POJK 17/2020.

KBLI Baru berupa:

- Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi dengan kode KBLI : 26602
- Industri Peralatan Listrik Lainnya dengan kode KBLI : 27900
- Industri Bumbu Rokok serta Kelengkapan Rokok Lainnya dengan kode KBLI : 12099
- Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Dan Rekayasa dengan kode KBLI : 72102
- Industri Baterai Untuk Kendaraan Bermotor Listrik dengan kode KBLI : 27203
- Industri Motor Listrik dengan kode KBLI : 27111
- Industri Perlengkapan Komputer dengan kode KBLI : 26220
- Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik Lainnya dengan kode KBLI : 26490
- Industri Mesin Timbangan dengan kode KBLI : 28192
- Industri Lampu LED dengan kode KBLI : 27404
- Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa dengan kode KBLI : 68111

EGMS Agenda:

Changes to the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in order to add theIndonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI).

The EGMS of the Company by deliberation to reach a consensus has decided the following:

Approval of Amendment to Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding the Purpose, Objectives, and Business Activities by adding supporting business activities that support the Company's main business, in order to comply with Regulation POJK 17/2020.

New KBLI Include:

- Electromedical and Electrotherapy Equipment Industry with the KBLI code: 26602.
- Other Electrical Equipment Industry with the KBLI code: 27900.
- Cigarette Spice Industry and Other Cigarette Accessories with the KBLI code: 12099.
- Research and Development of Technology and Engineering with the KBLI code: 72102.
- Electric Vehicle Battery Industry with the KBLI code: 27203.
- Electric Motor Industry with the KBLI code: 27111.
- Computer Equipment Industry with the KBLI code: 26220.
- Other Electronic Audio and Video Equipment Industry with the KBLI code: 26490.
- Weighing Machine Industry with the KBLI code: 28192.
- LED Lamp Industry with the KBLI code: 27404.
- Real Estate Owned or Leased with the KBLI code: 68111.

General Meeting Of Shareholder (GMS)

RAPAT UMUM PEMEGANNG SAHAM (RUPS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada baik Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja mereka, menyetujui Anggaran Dasar, memberikan persetujuan untuk anggaran tahunan, mengatur alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik dan memutuskan jumlah dan jenis kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tahun 2023 telah memberitahu dan mengirimkan undangan kepada para pemegang saham sesuai dengan peraturan. Sepanjang 2023, Satnusa telah mengadakan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu 1 kali RUPST dan 2 kali RUPSLB.

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not given to both Board of Directors and Board of Commissioners. GMS has the authority to assign and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate their performance, approve the Basic budget, give approval to the annual budget, set the profit usage allocation, appoint a public accountant and decide on the amount and kinds of compensations to the Board of Commissioners and Board of Directors.

The 2023 GMS has notified and sent invitations to shareholders in accordance with regulations. Throughout 2023, Satnusa has held 3 (three) General Meetings of Shareholders, namely 1 AGMS and 2 EGMS.



BATAM
29 MAY 2023
RUPS
GMS

Implementation Of GMS|EGMS
Pelaksanaan **RUPS**|**RUPSLB** 2023

	EGMS RUPSLB	GMS & EGMS RUPST &RUPSLB	
Notification for GMS Plan to the OJK and BEI Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK & BEI	12-Jan-23	04-Apr-23	5 business days before the announcement 5 hari kerja sebelum pengumuman
Announcement of GMS Pengumuman RUPS	19-Jan-23	18-Apr-23	14 days before the Summon 14 hari sebelum panggilan
Recording date Daftar Pemegang Saham	02-Feb-23	04-May-23	
GMS Summon Panggilan RUPS	03-Feb-23	05-May-23	21 days before the GMS 21 hari sebelum RUPS
GMS | EGMS **RUPS | RUPLB**	**27-Feb-23**	**29-May-23**	
GMS Minutes of meeting to OJK and BEI Ringkasan Risalah RUPS ke OJK & BEI	28-Feb-23	30-May-23	Min. 2 working days after the GMS Min. 2 hari kerja setelah RUPS
Minutes of meeting of GMS to OJK Risalah RUPS ke OJK	15-Mar-23	13-Jun-23	Max. 30 days after the GMS Max. 30 hari setelah RUPS

Hasil Rapat Umum Pemeganng Saham (RUPS)
29 Mei 23

1. **Agenda Pertama:**
   a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang telah disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris perihal keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana termaktub dalam buku Laporan Tahunan 2022;

   b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 beserta penjelasannya, yang telah diaudit oleh "Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan" sebagaimana ternyata dalam laporan auditnya nomor 00060/2.0826/AU.1/04/0726-3/1/III/2023, tanggal 29 Maret 2023, Disajikan secara wajar;

   c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tanggung jawab pengurusan dan pelaksanaan kewenangan dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tanggung jawab pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

2. **Agenda Kedua:**
   a. Menyetujui sejumlah USD 197.815,52 (Seratus Sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus lima belas Dolar Amerika Serikat dan lima puluh dua sen) disisihkan sebagai Dana Cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

   b. Menyetujui sejumlah USD 1.966.307,28 (Satu juta Sembilan ratus enam puluh enam ribu tiga ratus tujuh Dolar Amerika Serikat dan dua puluh delapan sen) sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk 5.314.344.000 (lima milar tiga ratus empat belas juta tiga ratus empat puluh empat ribu) lembar saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau USD 0,00037 (nol koma nol nol nol tiga tujuh Dolar Amerika Serikat) per saham, dengan cara membayarkan dividen kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2023 sampai pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Pemegang Saham Yang Berhak") dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan di Bursa Efek tersebut.

   c. Menyetujui saldo Laba sebesar USD 7.726.653,20 (Tujuh juta tujuh ratus dua puluh enam ribu enam ratus lima puluh tiga Dolar Amerika Serikat dan dua puluh sen) akan dibukukan sebagai Laba Yang Ditahan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan

3. **Agenda Ketiga:**
   a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya dengan :
      1.a. Alasan sebagai berikut:
      Kantor Akuntan Publik, baru dapat meyampaikan proposal penawaran kepada Perseroan paling cepat pada bulan Oktober 2023;
      1.b. Kriteria Akuntan Publik sebagai berikut :
      1.b.1. Telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan
      1.b.2. Memenuhi syarat Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP sesuai dengan aturan yang berlaku;
      1.b.3. Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan atas pembukuan Perseroan yang dilakukan secara independen sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta komentar dan rekomendasi sehubungan dengan pengendalian intern akuntansi dan aspek-aspek lain dari operasi Perseroan;
      1.b.4. Imbalan jasa audit berkisar antara Rp 450 juta hingga Rp 550 juta;
      1.b.5. Memiliki keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP lebih dari 10 tahun

Results Of General Meeting Of Shareholder (GMS)
29 May 23

1. **First Agenda:**
   a. Receive and approve the Company's Annual Report which has been submitted by the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the condition and operation of the Company for the financial year ended on December 31, 2022, as stated in the 2022 Annual Report;

   b. Approved and ratified the Company's Financial Statements containing the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Comprehensive Income Statements, Consolidated Statements of Changes in Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the financial year ended 31 December 2022 along with their explanations, which have been audited by "Johan's Public Accountant Office Malonda Mustika & Partners" as evident in its audit report number 00060/2.0826/AU.1/04/0726-3/1/III/2023, dated March 29, 2023, Fairly presented;

   c. Provide full discharge and discharge of responsibilities (volledig acquit et decharge) to the members of the Company's Board of Directors for the responsibility for managing and exercising their authority and members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory responsibilities during the financial year ending on 31 December 2022 as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

2. **Second Agenda:**
   a. Approved an amount of USD 197.815,52 (One Hundred Ninety-Seven Thousand eight Hundred Fifteen United States Dollars and fifty two cents) to be set aside as a Reserve Fund in accordance with the Company's Articles of Association;

   b. Approved an amount of USD 1.966.307,28 (one million nine hundred sixty six thousand three hundred seven United States Dollars and twenty eight cents) as dividends for the financial year ending December 31, 2022 for 5.314.344.000 (five billion three hundred fourteen million three hundred forty four thousand) shares issued by the Company or USD 0,00037 (zero point zero zero zero three seven United States Dollars) per share, by paying dividends to shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders The Company's shares on June 12, 2023 until 16.00 West Indonesia Time ("Eligible Shareholders") taking into account the provisions of the Indonesian Stock Exchange for trading on the Stock Exchange

   c. Approved that the retained earnings of USD 7.726.653,20 (seven million seven hundred twenty-six thousand six hundred fiffifty-threeited States Dollars and twenty cents) will be recorded as Retained Profit for the purposes of the Company's investment and working capital.

3. **Third Agenda:**
   a. Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending on December 31, 2023, and determine the honorarium of the Independent Public Accounting Firmand other requirements for its appointment by:
      1.a. The reasons are as follows:
      Public Accounting Firm can only submit bid proposals to the Company no later than October 2023.
      1.b. Public Accountant Criteria are as follows:
      1.b.1. Has been registered with the Financial Services Authority.
      1.b.2. Fulfill the independence requirements of AP, KAP, and people in KAP in accordance with applicable rules.
      1.b.3. The scope of the audit includes an independent examination of the Company's books of account in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia as well as comments and recommendations regarding accounting internal control and other aspects of the Company's operations.
      1.b.4. Fees for audit services range from Rp 450 million to Rp 550 million.
      1.b.5. Has expertise and experience of AP, KAP, and Audit Team from KAP for more than 10 years.

Hasil Rapat Umum Pemeganng Saham (RUPS)
29 Mei 23

3. **Agenda Ketiga:**

b. Mengganti Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris jika di kemudian hari ternyata Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak menunjukkan hasil kerja yang memuaskan, dengan memperhatikan Kriteria Akuntan Publik diatas.

4. **Agenda Keempat:**

4. a. Menyetujui penetapan jumlah honorarium Dewan Komisaris termasuk tunjangan pajak untuk tahun buku 2023 adalah sebesar Rp 4.600.000.000,- (Empat miliar enam ratus juta Rupiah) dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk mengalokasikan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan;

b. Memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan.

Rups Luar Biasa
27 Feb 2023

Mata Acara RUPSLB

1. Pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pinjaman uang/memperoleh fasilitas kredit dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya, untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan, dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perseroan;
2. Pemberian persetujuan terhadap seluruh ketentuan-ketentuan/syarat-syarat kredit sebagaimana yang telah dan yang akan ditetapkan dalam Perjanjian Kredit/Pengakuan Hutang, berikut segenap perpanjangan, penambahan, penggantian, pembaharuan, perubahan dan addendum-addendumnya;
3. Pemberian persetujuan kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan (asset) Perseroan untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan.

Seluruh catatan RUPST tahun sebelumnya tersebut telah direalisasikan

Seluruh catatan RUPST tahun sebelumnya telah berhasil direalisasikan dengan sukses. Dalam proses implementasinya, semua keputusan dan rekomendasi yang telah dibuat oleh para pemangku kepentingan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun sebelumnya telah dijalankan dengan baik.

Dalam proses pelaksanaannya, perusahaan telah mengikuti rekomendasi dan petunjuk yang telah diatur dalam RUPST sebelumnya. Hal ini membuktikan komitmen perusahaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan.

Dengan berhasilnya implementasi seluruh catatan RUPST tahun sebelumnya, diharapkan perusahaan dapat terus meningkatkan kinerjanya dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Results Of General Meeting Of Shareholder (GMS)
29 May 23

3. **Third Agenda:**

b. Replace the Public Accounting Firm that has been appointed by the Board of Commissioners if in the future it turns out that the appointed Public Accounting Firm does not show satisfactory work results, considering the Public Accountant Criteria above.

4. **Fourth Agenda:**

4. a. Approved the determination of the amount of honorarium for the Board of Commissioners including tax allowances for the 2023 fiscal year amounting to Rp. 4.600.000.000,- (four billion six hundred million Rupiah) and granting power and authority to the Board of Commissioners Meeting to allocate the distribution to each member of the Company's Board of Commissioners.

b. To give authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for each member of the Company's Board of Directors.

Extra Ordinary Gms
27 Feb 2023

EGMS Agenda:

1. Granting approval to the Board of Directors of the Company to borrow funds / obtain credit facilities from a Bank or other financing institution for an amount exceeding 50% of the Company's net assets, in order to support the Company's business development;
2. Granting approval of all credit terms / conditions as have been and will be stipulated in the Credit Agreement / Debt Recognition, along with all extensions, additions, replacements, renewals, amendments and addendums;
3. Granting approval to the Board of Directors to guarantee the Company's assets for an amount exceeding 50% of the Company's net assets.

The entire record of the previous year's AGM had been realized.

All notes from the previous year's Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) have been successfully implemented. In the implementation process, all decisions and recommendations made by stakeholders in the previous RUPST have been carried out well.

In the implementation process, the company has followed the recommendations and guidelines set in the previous RUPST. This proves the company's commitment to maintaining transparency and accountability in its management.

With the successful implementation of all notes from the previous RUPST, it is hoped that the company can continue to improve its performance and provide greater benefits to all stakeholders.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Commissioners based on the General Meeting of Shareholders dated 29 May 2023:

Megawati
President Commissioner
Komisaris Utama

Usman Fan
Commissioner
Komisaris

Herry Santoso
Independent Commissioners
Komisaris Independen



Secara singkat, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi Direksi, memberikan saran dan masukan kepada Direksi, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG dilaksanakan oleh Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab secara kolektif untuk fungsi organisasi mereka.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan. Mereka tidak boleh mengambil atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, kecuali remunerasi dan fasilitas lain yang akan diputuskan dalam RUPS.

The Board of Commissioners is collectively responsible and accountable for their organizational functions. In brief, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the Board of Directors, providing advice and input to the Board of Directors, and ensuring that the principles of GCG are fully implemented by the Company.

Board members do not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities that will be decided at the AGM. All Board members have integrity and adequate competence to meet the needs of the Company's business.

Tugas dan Tanggung Jawab komisaris
Duties and Responsibilities of Commissioner

Sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Perseroan, tugas dari Dewan Komisaris Perseroan adalah melakukan pengawasan atas implementasi rencana bisnis, operasi, dan manajemen Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sebagai kewenangan khusus, Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan tugas-tugas tertentu Direksi, apabila Direktur yang bersangkutan berhalangan atau dalam keadaan tertentu.

Sementara itu, tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

- melakukan pengawasan terhadap langkah-langkah penanganan Perseroan oleh Direksi berkaitan dengan aspek-aspek perencanaan dan pengembangan, operasi dan penyusunan anggaran, kepatuhan terhadap anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan resolusi-resolusi RUPS;
- memberikan nasihat dan pendapat dalam RUPS sehubungan dengan aspek-aspek pelaporan keuangan tahunan, perencanaan bisnis, penunjukkan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal perusahaan, dan isu-isu penting Perseroan lainnya;
- menelaah rencana kerja dan penyusunan anggaran Perseroan, agar aktivitas-aktivitas utama yang dijalankan Perseroan selaras satu dengan lainnya;
- dalam menghadapi persoalan, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dengan menyertakan rekomendasi langkah-langkah perbaikan; serta
- membuat dan menyampaikan risalah rapat Dewan Komisaris, laporan mengenai kepemilikan saham dan/ atau keluarga atas saham perusahaan dan saham di perusahaan lainnya, serta laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan.

According to Company's article of association, the roles of Board of Commissioners are to monitor the implementation of business plans, operations, and Company's management that performed by Directors, and also to give advices to Directors. As the special authority, Board of Commissioners also carry out certain roles of Directors when related Director(s) is (are) not available or in certain conditions.

Accordingly, Board of Commissioners' responsibilities are as follows:

- Supervising the Company's management steps performed by Directors in relation with the aspects of planning and development, operations and budgeting, compliance of Company's article of association, laws, and regulations, as well as implementation of GMS resolutions;
- Giving advices and opinions in GMS related to the aspects of annual financial reporting, business planning, appointing an accounting firm as an auditor, and other important matters, business planning, appointment of a public accounting firm as corporate external auditor, and other Company's important matters;
- Conducting reviews on the Company's work plan and budget in keeping abreast of Company's main activities;
- In signs of trouble, immediately request Directors to notify shareholders by providing some recommendations on improvement steps; and
- Composing and delivering Board of Commissioners' meeting minutes, Company's and other company's shares ownerships and/or family ownership, and supervisory reports.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen, Kriteria Komisaris Independen didasarkan pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan,atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
b. Tidak mempunyai saham pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
d. Tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris Satnusa berjumlah 3 orang, 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah dan persyaratan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Criteria for Determination of Independent Commissioners

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and meets the requirements as Independent Commissioner, Independent Commissioner Criteria is based on OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

a. Not a person working or having authority and responsibility for plan, lead, control or supervise the Company's activities within 6 (six) last month;
b. Not having shares in the Company;
c. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company;
d. Has no business relationship related to the Company's business activities.

There are 3 members of the Board of Commissioners of Satnusa, one of whom is an Independent Commissioner. The number and criterias of Independent Commissioners are in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014, in which each public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independence Statement of Independent Commissioner

Komisaris Independen Satnusa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, antar sesama anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

Satnusa's Independent Commissioner are not affiliated with the members of the Board of Directors, other Commissioners, and the Controlling Shareholders.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Charter

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) dan keadilan (fairness), serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris per 04 Juli 2022 yang disusun berdasarkan peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi tersebut dapat di download di www.satnusa.com

Board of Commissioners' charter is a reference to the BoC in carrying out its duties and responsibilities to oversight the management policies and the course of management of the Company by the Board of Directors in accordance with the principles of Corporate Governance that is good (GCG), namely transparency, accountability, responsibility,independency and fairness and meets applicable laws and regulations.

In order for GCG implementation to run well, the Company has had a Board of Commissioners' Charter per July 4, 2022 prepared in accordance with FSA regulation number 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and the Board of Directors Guidelines can be downloaded at www.satnusa.com

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Guideline And Rules Of Work Board Of Commissioners

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Nilai-Nilai dan Etika Kerja
7. Waktu Kerja
8. Rapat
9. Pelaporan
10. Pertanggungjawaban
11. Tanggal Efektif

The Company has established guidelines and rules of work for the Board of Commissioners consisting of the following principal sub:

1. Background
2. Legal Basis
3. Structure, Criteria, and Membership
4. Duties, Responsibilities and Authority
5. Procedures and Working Procedures
6. The Values and Work Ethic
7. Working Time
8. Meetings
9. Reporting
10. Responsibility
11. Effective Date

Penilaian Kinerja Komite Audit **Audit Committee Performance Assessment**	Kebijakan **Policy**	Hasil Evaluasi Kinerja **Performance Evaluation Results**
Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya	Memberikan laporan tertulis sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun, berupa laporan berkala yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, penyampaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti, dan rincian hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian.	Komite Audit telah menyampaikan 2 kali laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Bersamaan dengan itu, Komite Audit juga menyampaikan 2 Notulen rapat Komite Audit
The level of effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions	Provide written reports at least 2 times a year, in the form of periodic reports containing details of the activities of the Audit Committee, submission of recommendations for follow-up, and details of important matters requiring attention.	The Audit Committee has submitted 2 Audit Committee reports to the Board of Commissioners. Simultaneously, the Audit Committee also submitted 2 Minutes of Audit Committee meetings
Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit	Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun dan apabila dipandang perlu dapat diselenggarakan rapat tambahan	Rapat Komite Audit tahun 2023 diselenggarakan sebanyak 4 kali dan dihadiri oleh mayoritas anggota baik melalui zoom meeting
The level of attendance of members in the Audit Committee meetings	The Audit Committee is required to hold meetings at least 4 times a year and if deemed necessary additional meetings can be held	The Audit Committee meeting in 2023 was held 4 times and was attended by the majority of members either through zoom meetings

Kebijakan Rapat
Meeting Policy

The Board of Commissioners plays a crucial role in corporate governance, overseeing the management of the company and ensuring that it operates in the best interests of shareholders and stakeholders.

Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam tata kelola perusahaan, mengawasi pengelolaan perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi demi kepentingan terbaik pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Directors must convene a Board of Directors meeting on a regular basis at least 1 (one) time in every month. The Board of Directors must convene a meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Rapat Komisaris dan Tingkat Kehadiran
BOC Meeting and Attendance

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali. Kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan tersebut adalah 100 %

In 2023, the Board of Commissioners held 6 meetings. The attendance of the Board of Commissioners at the meeting was 100%

Tanggal **Date**	Anggota **Member**	Kehadiran **Attendance**
6-Feb Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
3-Apr Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
5-Jun Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
7-Aug Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santos	√ √ √
2-Oct Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
7-Dec Kamis Thursday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √

BOC with BOD Meeting and Attendance

Rapat Komisaris Dengan Direksi Serta Tingkat Kehadiran

Tanggal **Date**	Anggota **Member**	Kehadiran **Attendance**
3-Apr Senin Monday	Megawati	√
	Usman Fan	√
	Herry Santoso	√
	Abidin Fan	√
	Bidin Yusuf	√
	Kustina	√
7-Aug Senin Monday	Megawati	√
	Usman Fan	√
	Herry Santoso	√
	Abidin Fan	√
	Bidin Yusuf	√
	Kustina	√
7-Dec Kamis Thursday	Megawati	√
	Usman Fan	√
	Herry Santoso	√
	Abidin Fan	√
	Bidin Yusuf	√
	Kustina	√

Pada tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran 100%.

In 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners conducted three meetings with 100% attendance rate.

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris diadakan pada tanggal yang sama dengan pertemuan di atas namun pada waktu yang berbeda dan dengan tingkat kehadiran 100%.

BOD with BOC Meeting was held at the same date with the above meeting and just different time and with 100% attendance rate.

Skema dan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Scheme and procedure: Remuneration Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	RUPS **GMS**	Dewan Komisaris **Board of Commissioners**
melakukan kajian dan rekomendasi conducting review and recommendations	• menetapkan Remunerasi bagi Dewan Komisaris • memberikan wewenang ke-pada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi Direksi • determine the Remuneration for the Board of Commissioners • authorizes the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' Remuneration	menetapkan Remunerasi Direksi determine the Board of Directors' remuneration

Remunerasi Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Remuneration

Remunerasi adalah pembayaran kepada Dewan Komisaris atas kontribusi mereka dalam pengelolaan dan pengontrolan Perusahaan. Adapun prosedur dan mekanisme penetapan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris berdasarkan pada Anggaran Dasar No. 103 tanggal 23 Juni 2015 dimana gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Selama tahun 2023, remunerasi bagi Dewan Komisaris (termasuk Natura) sebesar **Rp 4.912.631.960.00.**

Remuneration is a payment to the Board of Commissioners for their contribution to the management and control of the Company. The procedure and mechanism for determining the remuneration of members of the board of commissioners based on the Articles of Association No.103 dated 23 June 2015 where salary or honorarium and other allowances of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS. During 2023, remuneration for the Board of Commissioners (including benefit in kind) amounted to **Rp 4,912,631,960.00.**

Remunerasi Direksi
Board Of Directors' Remuneration

Penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan indikator pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kontrak manajemen. Selain itu, kemampuan keuangan perusahaan juga dijadikan pertimbangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Selama tahun 2023, remunerasi bagi Direksi (termasuk Natura) sebesar **Rp 32.258.166.154.**

The determination of the remuneration of the Board of Directors shall be determined by the Board of Commissioners taking into account the indicators of achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the level of health of the Company in accordance with the management contract. In addition, the company's financial capabilities are also taken into consideration, as well as other factors that are considered relevant. During 2023, remuneration for the Board of Commissioners (including benefit in kind) amounted to **Rp 32,258,166,154.**

Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris
Remuneration Policy For Board Of Directors And Board Of Commissioners

Komposisi gaji Direktur Utama, Komisaris Utama, Direktur Operasional, Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) dan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The salary composition for President Director, President Commissioner, Operational Director, Finance Director (Non Affiliated) and members of the Board of Commissioners are as follow:

Indeks Jabatan	**Title Index**	
- Direktur Utama	President Director	: 100 %
- Direktur Operasional	Operational Director	: 25.51%
- Komisaris Utama	President Commissioner	: 18.88%
- Direktur Keuangan	Finance Director	: 12.65%
- Komisaris	Commissioner	: 1.90%
- Komisaris Independen	Independent Commissioners	: 1.91%

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
Independence Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Nama **Name**	Jabatan **Position**	Pertama Diangkat **First Appointed**	Dasar Hukum **Legal Basis**	Teraffiliasi **Affiliated**
1. Abidin Fan	Direktur Utama	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	√
2. Bidin Yusuf	Direktur Operasional	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	√
3. Kustina	Direktur Keuangan	10 Desember 2014	RUPSLB No 52	X
4. Megawati	Komisaris Utama	10 Desember 2014	RUPSLB No 52	X
5. Usman Fan	Komisaris	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	√
6. Herry Santoso	Komisaris independen	13 Juni 2017	RUPS No 50	X

Indikator Untuk Menentukan Paket Kompensasi
Indicators for Determining Compensation Packages

Setiap Direktur dan Komisaris Perseroan berhak menerima remunerasi sepadan dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang dibawa pada Perseroan. Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan ketika menentukan jumlah remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Patokan pembanding secara periodik terhadap perusahaan dalam industri sejenis;
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan;
3. Prestasi pribadi dari masing-masing Direksi dan Komisaris;
4. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Each Director and Commissioner of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with their responsibilities, experience, knowledge, and skills they bring to the Company. Other factors that may be considered in determining the remuneration amount include:

1. Periodic benchmarking against companies in similar industries;
2. The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations;
3. Individual achievements of each Director and Commissioner;
4. Performance, duties, responsibilities, and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Achievement of short-term or long-term performance objectives aligned with the Company's strategies.

Struktur Paket Kompensasi
Structure for Compensation Packages

Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus. Untuk Dewan Komisaris, paket remunerasi terdiri dari gaji pokok, tunjangan, dan bonus.

The remuneration package for the Board of Directors consists of the salary, allowances and bonuses. For the Board of Commissioners, the remuneration package consists of the basic salary, allowances and bonuses.

Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris
Performance Assessment Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners

Annually, the Board of Directors and the Board of Commissioners perform a self-evaluation of their performance based on established criteria. The Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners, whereas the self-evaluation of the Board of Commissioners is reviewed by the shareholders during the Annual General Meeting. This evaluation process is designed to ensure that both the Board of Directors and the Board of Commissioners fulfill the company's expectations and objectives, ultimately providing maximum value to both the shareholders and the company as a whole.

Setiap tahunnya, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi diri terhadap kinerjanya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris, sedangkan penilaian diri Dewan Komisaris ditinjau oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan. Proses evaluasi ini dirancang untuk memastikan bahwa baik Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi harapan dan tujuan perusahaan, sehingga pada akhirnya memberikan nilai maksimal baik bagi pemegang saham maupun perusahaan secara keseluruhan.

Indikator Penilaian Mandiri
Self-Assessment Indicators

Indikator untuk penilaian mandiri dari Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direksi
- Kehadiran;
- Kinerja keuangan dan bisnis;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris
- Kehadiran;
- Efektivitas pengawasan mereka;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

The indicators for the self-assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Board of Directors
- Attendance;
- Financial and business performance;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Board of Commissioners
- Attendance;
- The effectiveness of their supervision;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan kesehatan keuangan perusahaan serta diatur dalam kontrak manajemen. Kapasitas keuangan perusahaan dan faktor relevan lainnya juga diperhitungkan. Pendekatan ini memastikan bahwa remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sejalan dengan kinerja dan kontribusi mereka, sehingga memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, perusahaan dapat mencapai tujuannya dan memberikan nilai optimal kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The remuneration for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS), while the remuneration for the Board of Directors is set by the Board of Commissioners, based on Key Performance Indicator (KPI) achievements and the company's financial health as stipulated in the management contract. The company's financial capacity and other relevant factors are also taken into account. This approach ensures that the remuneration for both the Board of Commissioners and Directors is in line with their performance and contributions, motivating them to enhance the company's overall performance. Consequently, the company can achieve its objectives and provide optimal value to shareholders and all stakeholders.

Kebijakan Penigkatan Kompentensi

Setiap anggota Dewan Komisaris mengikuti program peningkatan kompetensi setiap tahunnya bisa berupa seminar dan pelatihan terkait keberlangsungan, perpajakan, peraturan perintah , leadership, maupun terkait perkembangan teknologi dan industri elektronik

Competency Enhancement Policy

Each member of the Board of Commisioners takes part in a competency improvement program every year, which can take the form of seminars and training related to sustainability, taxation, regulations, leadership, as well as developments in technology and the electronics industry.

Kinerja Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Performance of Committees that support the execution of Board of Commissioners duties

Throughout the year 2023, the Audit Committee has performed well and has made a positive contribution.
The primary role of the Audit Committee is to aid the Board of Commissioners in its supervisory duties concerning several key areas. These areas include the methods and processes used in financial reporting, the management of risks faced by the company, the conduct of internal and external audits, and ensuring adherence to applicable laws and regulations.

By providing expert advice and oversight in these areas, the Audit Committee helps ensure that the company maintains high standards of financial transparency, risk management, and legal compliance. This, in turn, contributes to the overall integrity and trustworthiness of the company in the eyes of shareholders, stakeholders, and regulatory authorities.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah berkinerja baik dan memberikan kontribusi positif. Peran utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap beberapa bidang utama. Bidang-bidang ini mencakup metode dan proses yang digunakan dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang dihadapi perusahaan, pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Dengan memberikan nasihat dan pengawasan ahli dalam bidang-bidang ini, Komite Audit membantu memastikan bahwa perusahaan mempertahankan standar transparansi keuangan, manajemen risiko, dan kepatuhan hukum yang tinggi. Hal ini, pada gilirannya, berkontribusi terhadap integritas dan kepercayaan perusahaan secara keseluruhan di mata pemegang saham, pemangku kepentingan, dan otoritas pengatur.

Fungsi Nominasi dan Remunesari

The function of the Nomination and Remuneration

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut akan di jalankan oleh Dewan komisaris sendiri, dengan uraian sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi :
- menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- menyusun Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- menetukan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi :
- menyusun struktur Remunerasi;
- menyusun kebijakan atas Remunerasi; dan
- menyusun besaran atas Remunerasi;
- melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing- masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee for the function will be run by a Board of Commissioners itself, with the following description:

1. Nomination Function:
- composing the member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
- Setting up policies and criteria required in the process of Nomination;
- preparing a performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board Commissioner;
- assessing the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation;
- determine the capacity building program of the Board of the Directors and / or members Board of Commissioners; and
- propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners to the GMS.

2. Functions Remuneration:
- structuring the remuneration;
- develop remuneration policy; and
- establish the amount on remuneration;
- assessing the performance of the conformity remuneration received by each each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementation of Duties of Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas, antara lain:
- Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan.
- Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

In 2023, the Board of Commissioners has performed, among others, the following tasks:
- Reviewed existing nomination and remuneration policy,among others related to performance evaluation policy,resignation policy and development programs.
- Carried out performance evaluation on the Board of Directors and the Board of Commissioners members using predetermined evaluation processes and criteria.

Audit Committe Report
Laporan Komite Audit

Dasar Pengangkatan Komite Audit Perseroan yang menjabat pada periode sekarang ini, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ("SK Dekom 28 Juni 2013") yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Keputusan perubahan komite audit dan diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019 dan terakhir diubah melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK/PTSN/IX/2023:

Basis for Appointment of the Company's Audit Committee which is serving in the current period, is appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/VI/2013 dated 28 June 2013 ("SK Dekom 28 June 2013") which was later amended by Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/VI/2017 dated 21 June 2017 concerning Decision to change the audit committee and amended by Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/X/2019 dated 23 October 2019 and last amended by Decree of the Company's Board of Commissioners No.003/SK/PTSN/IX/2023:

Composition of Audit Committe Susunan Komite Audit

HERRY SANTOSO	RUSDIANA	YENNY*	LILY**
Chief of Audit Committee Ketua Komite Audit	member anggota	member anggota	member anggota

* menjabat sampai dengan 28 September 2023 | serves until 28 September 2023
** menjabat sejak 29 September 2023 | served from 29 September 2023

Audit Committee Independence

The independence of Audit Committee members is very important in maintaining the integrity and objectivity in carrying out their duties and responsibilities. Therefore, each member of the Audit Committee must ensure that

- Audit Committee members must work professionally and independently, without influence from personal interests, and avoid conflicts of interest.
- They should not have any direct or indirect shares in the company (Satnusa) or affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company.
- Audit Committee members should not have any direct or indirect business relationships related to the Company's activities.
- Maintaining the independence of Audit Committee members is expected to enhance the Company's transparency, accountability, and adherence to good governance principles.ernance principles.

Independensi Komite Audit

Independensi anggota Komite Audit sangat penting dalam menjaga integritas dan objektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, setiap anggota Komite Audit harus memastikan hal tersebut

- Anggota Komite Audit harus bekerja secara profesional dan independen, tanpa pengaruh kepentingan pribadi, dan menghindari konflik kepentingan.
- Mereka tidak boleh mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan (Satnusa) atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Anggota Komite Audit tidak boleh mempunyai hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan.
- Menjaga independensi anggota Komite Audit diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit
The level of attendance of members in the Audit Committee meetings
Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun dan apabila dipandang perlu dapat diselenggarakan rapat tambahan.

The Audit Committee is required to hold a meeting at least 4 times a year and if deemed necessary can additional meetings are held.

Audit Committee | Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, audit, pengendalian internal dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi saat mengelola Perusahaan.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Satnusa, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Audit Committee is a Committee established by the Board of Commissioners in order to assist and to strengthen the functions of the Board of Commissioners in discharging its supervisory functions over financial reporting process, audit, internal controls and implementation of Corporate Governance conducted by the Board of Directors while managing the Company.

In accordance with the Audit Committee Charter of Satnusa, the Audit Committee has the duty and responsibility to:

- reviewing the financial information to be released by publicly listed companies to the public and/or authorities such as financial reports, projections, and other statements relating to financial information of publicly listed companies;
- conduct review on laws and regulations compliance related to the activities of the public listed company;
- provide independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;
- provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant based on independency, the scope of the assignment, and the fee;
- reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- conducting a review of the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- examine complaints relating to the accounting and financial reporting for publicly listed companies;
- review and provide advice to the Board relating to the potential conflict of interest in publicly listed companies, and
- maintaining confidentiality of documents, data and information for publicly listed companies.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit dan Tanggung Jawab pada tahun 2023
Implementation of the Audit Committee's Tasks and Responsibilities in 2023

Selama 2023, Komite Audit telah melakukan kegiatan:

- Melakukan analisa terhadap jumlah hari persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi PT Sat Nusapersada Tbk.
- Memeriksa Laporan Semesteran
- Menyampaikan Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk.
- Melakukan analisa terhadap jumlah hari piutang dan hutang tertahan, dan
- Menyusun Laporan Komite Audit untuk periode kerja Tahun 2023.

Pada tahun 2023, Komite Audit mengadakan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan. Kehadiran Komite Audit dalam pertemuan tersebut adalah 100%.

During 2023, the Audit Committee has carried out the following activities:

- Analyzing raw materials, WIP and finished goods turnover days of PT Sat Nusapersada Tbk.
- Examine Semiannually Report
- Delivering the Audit Committee Report to the Board of Commissioners of PT Sat Nusapersada Tbk.
- Analyzing retained accounts receivable and payable turnover days , and
- Develop Audit Committee Report for fiscal year 2023.

In 2023, Audit committee held meetings every 3 (three) months. The Audit Committee's attendance in the meeting was 100%.

Corporate Secretary
Sekretaris perusahaan



Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan
Legal Basis For The Establishment of The Corporate Secretary

Sesuai dengan pasal 11 ayat (1) Peraturan OJK Nomor 035/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa : "Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris

In accordance with article 11 paragraph (1) of OJK Regulation Number 035/POJK.04/2014 of 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies which states that: "The Corporate Secretary is obliged to make periodic reports at least 1 (one) time) year regarding the implementation of the functions of corporate secretary to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan didirikan atas dasar sebagai berikut:
- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary was established on the basis of the following:
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Sdri Rina Dewi diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No.001/KEPDIR/PTSN/I/2021.

Ms. Rina Dewi was appointed as the Corporate Secretary through the Decree of the Board of Directors No.001 / KEPDIR / PTSN / I / 2021.

Berdasarkan peraturan tersebut, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
- memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan masukan kepada direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat; dan
- fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh direktur Emiten atau Perusahaan Publik.

Under the regulation, the Secretary of the Company has the following main tasks:

- follow the development of capital markets, especially the prevailing rules in Capital Markets;
- provide the public with any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;
- provide input to the board of directors of the Issuer or Public Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and implementing regulations;
- as a liaison or contact person between the Issuer or Public Company with OJK and the community; and
- Corporate Secretary functions can be held by the director of Public Company.

Selama 2023 Sekretaris Perusahaan melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSLB).
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan.
- Menghadiri dan membuat minuta hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
- Melakukan penyampaian laporan berkala yang ditentukan oleh BEI dan OJK dengan tepat waktu
- Memandu Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perusahaan mengimplementasikan peraturanperaturan tersebut. Perusahaan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan dan 1 (satu) Laporan Berkelanjutan.
- Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI dan BAE.
- Memberikan keterbukaan informasi terkait Perusahaan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, website, mailing list, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perusahaan.
- Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Perseroan tahun 2023

Activities undertaken by the Corporate Secretary in 2023 were as follows:

- *Coordinating the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*
- *Coordinate the implementation of the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS). Coordinating the implementation of the Annual Public Expose.*
- *Attend and prepare minutes of the results of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Board of Commissioners and Directors Meetings, Board of Directors and Board of Commissioners Meetings*
- *Submitting periodic reports determined by the BEI and OJK in a timely manner*
- *Guide the Company to always comply with capital market regulations, and follow developments in new regulations to further ensure that the Company implements these regulations. The Company publishes 4 (four) Financial Reports and 1 (one) Annual Report and 1 (one) Sustainability Report.*
- *Corresponding with capital market regulators (OJK and BEI) and other supporting institutions such as KSEI and BAE.*
- *Providing open information regarding the Company which is conveyed through reporting, whether regulated or not, including in the form of press releases, websites, mailing lists, and serving any information needs related to the condition of the Company.*
- *Assist the Board of Directors in preparing the Company's 2023 Annual Report and Sustainability Report*

Pelaksanaan tugas unit audit internal 2023
The implementation of unit audit internal duties in 2023

- Meninjau dan mengevaluasi keefektifan sistem pengendalian internal (internal control system) perusahaan untuk memastikan bahwa operasi perusahaan berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan, peraturan perundang-undangan, serta standar akuntansi yang berlaku.
- Melakukan audit terhadap berbagai jenis kegiatan bisnis dan operasional perusahaan, termasuk audit atas keuangan, audit operasional, audit teknologi informasi, audit risiko, dan lain-lain, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- Memberikan rekomendasi dan saran yang bersifat konstruktif dan produktif kepada manajemen perusahaan mengenai cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, serta membantu manajemen perusahaan dalam mengatasi berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi.
- Melakukan pemeriksaan terhadap berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan memberikan saran dan rekomendasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko tersebut.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana aksi (action plan) yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan sebagai respons terhadap temuan-temuan audit internal, serta memberikan laporan dan rekomendasi yang relevan.
- Membantu manajemen perusahaan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan operasional perusahaan sesuai dengan standar etika dan integritas yang tinggi.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal perusahaan terbuka harus bersikap independen dan objektif, serta memastikan bahwa kegiatan audit yang dilakukan dengan profesionalisme, integritas, dan akuntabilitas yang tinggi.

- Review and evaluate the effectiveness of the company's internal control system to ensure that the company's operations run efficiently, effectively, and in accordance with the company's policies, laws and regulations, and applicable accounting standards.
- Conduct audits of various types of business and operational activities of the company, including financial audits, operational audits, information technology audits, risk audits, and others, to ensure that all activities are in accordance with established policies and procedures.
- Provide constructive and productive recommendations and advice to the company's management on how to improve the effectiveness and efficiency of the company's operational activities, and assist the company's management in addressing various problems and challenges.
- Examine various types of risks faced by the company and provide advice and recommendations aimed at reducing such risks.
- Monitor and evaluate the implementation of action plans that have been established by the company's management in response to internal audit findings, and provide relevant reports and recommendations.
- Assist the company's management in ensuring that all business and operational activities of the company are in accordance with high ethical and integrity standards.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit of a public company must be independent and objective, and ensure that the audit activities are conducted with high professionalism, integrity, and accountability.

Piagam Audit Audit Charter
Tugas dan Tanggung Jawab sesuai piagam unit audit internal

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan (RKIAT);
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, Akuntansi, Produksi, Pembelian, Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta Direktur lainnya seperti yang ditugasi oleh Direktur Utama;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and responsibilities according to the charter of the internal audit unit

- Develop and implement the Annual Internal Audit Work Plan (RKIAT);
- Test and evaluate the implementation of the Internal Control and Risk Management System in accordance with company policy;
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of Finance, Accounting, Production, Purchasing, Human Resources, Marketing and other activities;
- To suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Creating the Audit Report and submit the report to the Managing Director, other Directors and Board of Commissioners as assigned by the Director;
- Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;
- Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities are done; and
- Conduct a special inspection if necessary.

Struktur Dan Kedudukan | Structure And Status

- Unit Internal Audit adalah Bagian yang melakukan tugas di bidang Internal Audit perusahaan, dipimpin oleh seorang Kepala Bagian;
- Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komisaris Utama;
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- Dalam menjalankan tugasnya Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit - dalam bentuk Pengarahan dan Review.

- The Internal Audit is a unit that carries out Internal Audit task in the company, led by a Head of Department;
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, represented by the President Commissioner;
- Director may dismiss the head of the Internal Audit Unit, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as Internal Audit Unit Auditor as set forth in this rule and failing or incompetent in carrying out their duties;
- In carrying out its duties, Internal Audit Unit cooperates with the Audit Committee - in the form of briefings and reviews.

Kepatuhan Compliance

Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan dikelola oleh bagian Legal sedangkan kepatuhan terhadap peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan dibawah bagian Management Representative (MR). Divisi ini berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan Perseroan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2023 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan legal advice melalui penyampaian kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi kajian risiko dan legal atas kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perusahaan dengan pelanggan maupun pemasok.
- Melakukan evaluasi terhadap implementasi kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja.

Compliance with prevailing laws and regulations is managed by Legal Division while adherence to health, safety and environment regulation is under Management Representative (MR). The division seeks to ensure that the policies, decisions and all business activities of the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, both internal and external. Some compliance activities undertaken during 2023 include:

- Support business activities by providing legal advice through the delivery of legal opinion and action plans for problems occurred related to compliance with applicable laws or regulations;
- To evaluate the risk and legal assessment on policy and business cooperation plan that will be made by the Company with the customers and suppliers.
- To evaluate the implementation of regulatory compliance relating to health, safety and working environment.

Evaluasi Atas Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of Internal control

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on System Adequacy

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan saat ini telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan.

Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the current internal control system meets minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security and compliance with regulations. However, there are still and always open spaces for improvement.

Various changes have occurred, both carried out internally or driven by external situations and conditions, requires that the Company is always ready and willing to make improvements to ensure the availability of a reliable internal control system for the Company.

Risk Management
Manajemen Risiko

The Board of Directors plays a crucial role in overseeing the risk management process of the company. Their responsibilities include identifying potential risks that may affect the company's operations, financial performance, and reputation. These risks can range from financial uncertainties, legal liabilities, strategic management errors, to accidents and natural disasters. Once these risks are identified, the Board is responsible for evaluating their potential impact on the company and determining the level of risk that is acceptable.

To effectively manage these risks, the Board of Directors is supported by the Corporate Risk Management Team. This team is specialized in risk management and is tasked with developing and implementing strategies to mitigate identified risks. One of the key tools used by the team is the risk matrix, which helps in prioritizing risks based on their likelihood and impact. This tool aids in focusing resources and efforts on the most significant risks.

The Corporate Risk Management Team also plays a vital role in ensuring that the company's risk management strategies are up-to-date. They regularly review and revise these strategies to ensure they remain effective in the face of changing economic conditions and the evolving landscape of the company's operations. This ongoing revision process is essential for maintaining the resilience of the company and safeguarding its assets, employees, and stakeholders.

Direksi mempunyai peranan penting dalam mengawasi proses manajemen risiko perusahaan. Tanggung jawab mereka termasuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan, kinerja keuangan, dan reputasi. Risiko ini dapat berkisar dari ketidakpastian keuangan, tanggung jawab hukum, kesalahan manajemen strategis, hingga kecelakaan dan bencana alam. Setelah risiko-risiko ini teridentifikasi, Dewan bertanggung jawab untuk mengevaluasi potensi dampaknya terhadap perusahaan dan menentukan tingkat risiko yang dapat diterima.

Untuk mengelola risiko-risiko tersebut secara efektif, Direksi didukung oleh Tim Manajemen Risiko Korporasi. Tim ini berspesialisasi dalam manajemen risiko dan bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi untuk memitigasi risiko yang teridentifikasi. Salah satu alat utama yang digunakan oleh tim adalah matriks risiko, yang membantu dalam menentukan prioritas risiko berdasarkan kemungkinan dan dampaknya. Alat ini membantu memfokuskan sumber daya dan upaya pada risiko yang paling signifikan.

Tim Manajemen Risiko Perusahaan juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa strategi manajemen risiko perusahaan selalu mutakhir. Mereka secara berkala meninjau dan merevisi strategi-strategi tersebut untuk memastikan strategi-strategi tersebut tetap efektif dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan lanskap operasi perusahaan yang terus berkembang. Proses revisi yang berkelanjutan ini penting untuk menjaga ketahanan perusahaan dan menjaga aset, karyawan, dan pemangku kepentingannya.

Evaluasi Efektivitas Sistem manajemen resiko
Evaluation of the Effectiveness of risk management system

Kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan risiko dan peluang penting adalah kunci keberhasilan manajemen bisnis, dan prestasi Satnusa sebagai organisasi bergantung pada kemampuan kami untuk mengelola mereka dengan efektif. Satnusa menerapkan pendekatan yang terstruktur dan terkontrol dengan baik untuk mengelola risiko dan peluang secara sistematis. Strategi manajemen risiko kami adalah bagian integral dari operasi bisnis kami yang biasa. Selain itu, pemeriksaan internal dan evaluasi kepatuhan dilakukan untuk mengevaluasi strategi penetapan risiko.

Recognizing and leveraging significant risks and opportunities is crucial for successful business management, and Satnusa's accomplishments as an organization depend on our ability to handle them effectively. Satnusa adopts a structured and controlled approach to managing risks and opportunities systematically. Our risk management strategy is a fundamental component of our daily business activities. Furthermore, we conduct internal checks and compliance assessments to evaluate the effectiveness of our risk management strategy.

a. **Perseroan terekspos pada perubahan kondisi ekonomi, yang dapat memiliki dampak material yang negatif terhadap bisnis, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan**

We are exposed to general economic conditions, which could have a material adverse impact on our business, operating results and financial condition.

Bisnis Perseroan memiliki siklus dan pernah mengalami kemerosotan ekonomi dan industri. Jika kondisi ekonomi dan permintaan produk pelanggan Perseroan memburuk, Perseroan mungkin akan mengalami dampak material yang negatif terhadap bisnis, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan. Akibatnya, pesanan pelanggan dapat menurun dan berdampak negatif pada hasil keuangan Perseroan. Perseroan sedang menjajaki segmen berbagai bisnis dan diversifikasi portofolio pelanggan Perseroan untuk mengurangi ketergantungan Perseroan pada pelanggan tertentu.

Our business is cyclical and has experienced economic and industry downturns. If the economic conditions and demand for our customers' products deteriorate, we may experience a material adverse impact on our business, operating results and financial condition. As a result, customer orders may be lower and our financial results may be adversely affected. We are exploring various business segments and diversify our customer portfolio to reduce our dependency on certain customers.

b. **Perseroan Terekspos Pada Risiko Meningkatnya Upah Minimum Kota Di Batam**

We are exposed to the risk of increasing in minimum wages in Batam

Setiap tahun gubernur setempat akan mengadakan forum diskusi dengan serikat buruh dan asosiasi pengusaha (Apindo) untuk membahas kenaikan upah minimum kota. Akan ada risiko di mana serikat buruh di Batam akan mengancam untuk mengadakan aksi unjuk rasa atau pemogokan sebagai bentuk penolakan mereka terhadap gaji minimum kota yang ditetapkan oleh Gubernur Kepulauan Riau. Pemogokan dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan produksi Perseroan sehari-hari dan Perseroan mungkin harus menanggung kerugian sebagai akibat yang ditimbulkan dari pemogokan kerja. Perseroan telah bekerja erat dengan pejabat pemerintah dan pejabat terkait serta memiliki diskusi diplomatik dengan serikat buruh untuk menjaga Batam sebagai tempat yang aman bagi zona industri.

Each and every year the local governors will hold a discussion forum with labor unions and business people association (Apindo) to address the annual increment of minimum wages. There will be risk where Labor unions in Batam will threaten to hold rallies or strikes as a form of their rejection of the announced workers' minimum salary set by Riau Islands Governor. The strike may impose significant impact on our overall company daily production activities and we may have to incur losses in conjunction with the labor strike. We have been working closely with government officials and related officials as well as have a diplomatic discussion with labor unions in order to maintain Batam as safe haven for industrial zone.

c. **Bisnis Perseroan mungkin terkena dampak bencana alam**

Our business may be impacted by natural disasters

Beberapa vendor Perseroan, termasuk pabrik pelanggan Perseroan, yang berada di daerah yang mungkin terkena dampak oleh badai angin, gempa bumi, kekurangan air, tsunami, banjir, topan, kebakaran, kondisi cuaca ekstrim dan bencana alam atau buatan manusia lainnya.

Pada tahun 2011 terdapat beberapa bencana besar yang timbul dan berdampak signifikan terhadap rantai pasokan industri EMS seperti gempa bumi, Tsunami Jepang, dan ledakan pembangkit listrik nuklir di Fukushima serta bencana banjir di Thailand yang menyebabkan kekurangan bahan baku, penundaan proyek, ditutupnya sementara pabrik pelanggan yang berakhir pada penurunan yang signifikan pada penjualan Perseroan. Perseroan secara intensif berkoordinasi dengan vendor dan pelanggan untuk mencari sumber bahan baku yang langka dan mencari vendor baru yang memenuhi syarat. Perseroan memantau dengan cermat perkembangan situasi untuk mengambil tindakan yang diperlukan dan tindakan pencegahan sesuai dengan situasi terbaru.

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan risiko yang signifikan bagi perusahaan manufaktur, karena telah mengganggu rantai pasok global, menyebabkan kekurangan tenaga kerja, dan mengakibatkan permintaan untuk barang dan jasa menurun. Pandemi juga telah memaksa produsen untuk beradaptasi dengan regulasi kesehatan dan keselamatan baru, menerapkan langkah-langkah jarak sosial, dan berinvestasi dalam teknologi baru untuk memungkinkan kerja dan komunikasi jarak jauh. Tantangan-tantangan ini telah berdampak pada produktivitas, profitabilitas, dan operasi bisnis secara keseluruhan bagi perusahaan manufaktur di seluruh dunia.

Some of our vendors, including our customers' factories, are located in areas which may be impacted by hurricanes, earthquakes, water shortages, tsunamis, floods, typhoons, fires, extreme weather conditions and other natural or manmade disasters.

In 2011 there were several major disasters that posed significant impact on the supply chain of EMS industry namely Japan earthquake, Tsunami and Explosion at Fukushima nuclear plant as well as flooding catastrophe in Thailand that caused raw material shortage, project delay, our customers plant temporarily shut down which end up in significant decline on our sales. We intensively coordinate with our vendors and customers to source for scarce raw material and qualify new vendors. We closely monitored the development of the situation in order to take necessary actions and precaution in accordance with the latest situation.

The COVID-19 pandemic has posed significant risks for manufacturing companies, as it has disrupted global supply chains, caused labor shortages, and led to reduced demand for goods and services. The pandemic has also forced manufacturers to adapt to new health and safety regulations, implement social distancing measures, and invest in new technology to enable remote work and communication. These challenges have impacted productivity, profitability, and overall business operations for manufacturing companies worldwide.

d. **Perseroan beroperasi pada industri yang sangat kompetitif**
We operate in a highly competitive industry

Perseroan bersaing dengan banyak penyedia jasa manufaktur elektronik. Beberapa pesaing Perseroan memiliki sumber daya yang lebih besar dan memiliki jaringan operasi internasional yang lebih terdiversifikasi dari pada Perseroan. Pesaing Perseroan meliputi perusahaan independen berskala besar seperti Celestica Inc, Flextronics International Ltd, Hon Hai Precision Industry Co, Ltd, Jabil Circuit, Inc dan Sanmina-SCI Corporation, serta perusahaan EMS yang lebih kecil yang memiliki fokus spesifik pada daerah, produk, jasa atau industri tertentu.

Perseroan mengalami persaingan yang ketat dan semakin kompetitif seiring dengan banyak perusahaan yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi, kompetitor yang ada memperluas kapasitas dan terjadi konsolidasi pada industri tersebut. Terdapatnya kelebihan kapasitas produksi pada kompetitor Perseroan menciptakan persaingan harga yang intens dan memberikan tekanan kompetitif pada industri EMS secara keseluruhan. Untuk bersaing secara efektif, Perseroan harus terus memberikan layanan manufaktur berteknologi tinggi, mempertahankan standar kualitas yang tinggi, merespon secara fleksibel dan cepat terhadap perubahan desain dan jadwal pelanggan dan menghasilkan produk dengan kualitas yang dapat diandalkan dengan harga bersaing.

We compete against many providers of electronics manufacturing services. Certain of our competitors have substantially greater resources and more geographically diversified international operations than we do. Our competitors include large independent manufacturers such as Celestica Inc., Flextronics International Ltd., Hon Hai Precision Industry Co., Ltd., Jabil Circuit, Inc. and Sanmina-SCI Corporation, as well as smaller EMS companies that often have a regional, product, service or industry-specific focus.

We experience intense competition, which can intensify further as more companies enter the markets in which we operate, as existing competitors expand capacity and as the industry consolidates. The availability of excess manufacturing capacity at many of our competitors creates intense pricing and competitive pressure on the EMS industry as a whole. To compete effectively, we must continue to provide technologically advanced manufacturing services, maintain strict quality standards, respond flexibly and rapidly to customers design and schedule changes and deliver products globally on a reliable basis at competitive prices.

Perkara Penting Yang Dihadapi Satnusa
Material Litigation Involving Satnusa



Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Satnusa terutama terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Sepanjang tahun 2023, Satnusa memiliki catatan hukum yang bersih; tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang terlibat dalam proses hukum, baik pidana maupun perdata. Selain itu, perusahaan tidak menghadapi permasalahan hukum sehubungan dengan pemasok, pelanggan, atau karyawannya. Hal ini mencakup spektrum potensi perselisihan yang luas, yang menegaskan komitmen perusahaan terhadap kepatuhan hukum dan praktik bisnis yang etis.

Legal concerns for Satnusa encompass criminal and civil disputes pertinent to business operations that are addressed in any given fiscal year. Throughout 2023, Satnusa maintained a clear legal record; no members of the Board of Directors or the Board of Commissioners were implicated in legal proceedings, be they criminal or civil. Furthermore, the company faced no legal challenges in connection with its suppliers, customers, or employees. This encompasses a broad spectrum of potential disputes, underscoring the company's commitment to legal compliance and ethical business practices.

Sanksi Administratif
Yang Dihadapi
Administrative Sanctions Faced

Selama tahun 2023, tidak ada bentuk sanksi administratif yang diberlakukan oleh Otoritas Pasar Modal terhadap perusahaan kami. Artinya, selama tahun tersebut, perusahaan kami telah mematuhi semua ketentuan dan persyaratan yang diberlakukan oleh otoritas tersebut dalam menjalankan kegiatan bisnis di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kami telah melaksanakan praktek bisnis yang baik dan memenuhi persyaratan peraturan pasar modal yang berlaku.

During the year 2023, there were no forms of administrative sanctions imposed by the Capital Market Authority against our company. This means that during that year, our company complied with all regulations and requirements set by the authority in conducting business activities in the capital market. This demonstrates that our company has implemented good business practices and fulfilled the applicable capital market regulations.

Kode Etik
Code Of Conduct

Dalam komitmennya terhadap tata kelola perusahaan yang patut dicontoh, Perusahaan telah dengan cermat mengembangkan dan menerapkan Kode Etik yang ekstensif. Dokumen dasar ini menetapkan serangkaian prinsip dan arahan yang dirancang untuk memandu perilaku etis dan proses pengambilan keputusan di seluruh tingkat organisasi. Dalam ruang lingkupnya, hal ini mengabadikan nilai-nilai inti termasuk, namun tidak terbatas pada, integritas, akuntabilitas, dan ketekunan. Nilai-nilai ini menjadi landasan perilaku yang diharapkan dan menjadi pedoman operasional bagi setiap anggota yang terafiliasi dengan Perusahaan.

In its commitment to exemplary corporate governance, the Company has meticulously developed and adopted an extensive Code of Ethics. This foundational document establishes an array of principles and directives designed to guide ethical behavior and decision-making processes across all levels of the organization. Within its scope, it enshrines core values including, but not limited to, integrity, accountability, and diligence. These values form the bedrock of expected conduct and serve as an operational compass for every member affiliated with the Company.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

Perusahaan menerapkan kebijakan anti-korupsi yang ketat, yang dirinci dalam Kode Etik kita, yang secara tegas melarang korupsi, pemerasan, penyuapan, atau penggelapan dalam bentuk apa pun. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan dan mematuhi undang-undang antikorupsi di Indonesia dan internasional. Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dan tindakan hukum. Karyawan dilarang secara tegas untuk terlibat dalam kegiatan apa pun yang dapat ditafsirkan sebagai menawarkan, menjanjikan, atau menerima suap atau imbalan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara.

Our company enforces a strict anti-corruption policy, detailed in our Code of Conduct, which unequivocally prohibits corruption, extortion, bribery, or embezzlement in any form. This policy applies to all employees and is in compliance with both Indonesian and international anti-corruption laws. Violations of this policy can lead to immediate termination of employment and legal action. Employees are expressly forbidden from engaging in any activities that could be construed as offering, promising, or receiving bribes or kickbacks, either directly or indirectly through intermediaries.

Selain tindakan anti-korupsi yang ketat, perusahaan secara eksplisit melarang suap, mendefinisikannya sebagai pembayaran atau nilai apa pun yang ditukarkan untuk perlakuan yang menguntungkan setelah transaksi. Kebijakan mencakup larangan pemberian hadiah atau gratifikasi yang tidak diminta yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis, dan seluruh karyawan diwajibkan untuk mematuhi secara ketat pedoman yang ditetapkan mengenai penerimaan hadiah. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa semua urusan bisnis dilakukan berdasarkan kualitas, harga, dan layanan, dengan menjunjung standar perilaku etis dan integritas tertinggi dalam seluruh operasi perusahaan.

In addition to stringent anti-corruption measures, our company explicitly prohibits kickbacks, defining them as any payment or value exchanged for favorable treatment after a transaction. Our policy extends to the prohibition of unsolicited gifts or gratuities that could influence business decisions, with all employees required to adhere strictly to set guidelines regarding the acceptance of gifts. These principles ensure that all business dealings are conducted on the basis of quality, price, and service, upholding the highest standards of ethical conduct and integrity in all company operations.

Sasaran Kode Etik
Code Of Conduct Objectives

Tujuan Kebijakan Kode Etik adalah:

- Sebagai pedoman dalam merumuskan kebijakan, prosedur dan praktek yang ada dalam manajemen Perusahaan;
- Sebagai pedoman dasar untuk perilaku dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan;
- Memberikan wawasan kepada karyawan mengenai kesopanan karyawan dalam hubungan antara satu sama lain, hubungan dengan perusahaan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan pemerintah atau hubungan dengan stakeholder lainnya.

The purposes of the Code of Conduct Policies are:

- As a guideline in formulating policies, procedures and practices that exist in the Company's management;
- As a basic guideline for manners and actions of employees in performing their duties and decision making;
- Provide insight to employees regarding the propriety of employees in relationships among each other, the relationship with the company, relationships with customers, relationships with competitors, relations with the authorities or relationships with other stakeholders.

Isi Kode Etik

Kode Etik ini dibagi menjadi beberapa bagian:

- Prinsip prinsip umum;
- Perilaku profesional;
- Penggunaan properti, informasi dan sumber daya perusahaan;
- Perilaku pribadi;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
- Kesempatan kerja yang sama;
- Kewajiban dalam melaporkan pelanggaran;
- Aktivitas politik;
- Kerja Paksa atau Perbudakan dan Perdagangan manusia.

The Content of the Code of Conduct

The Policy is broken into the following sections:

- General principles;
- Professional conduct;
- Use of company property, information and resources;
- Personal conduct;
- Compliance with laws and regulations;
- Equal employment opportunity;
- Obligation to report breaches;
- Political activities;
- Forced Labour or Slavery and Human Trafficking.

Sosialisasi Dan Penegakan Kode Etik
Socialization and enforcement of codes of conduct

Sosialisasi penerapan Kode Etik senantiasa dilakukan pihak manajemen kepada seluruh karyawan Satnusa maupun stakeholders antara lain melalui:

- Menyosialisasikan Kode Etik kepada seluruh jajaran manajemen puncak dan melakukan penyegaran secara berkala bagi seluruh pejabat puncak dalam Perseroan;
- Menyosialisasikan Kode Etik dalam program orientasi individu baru dalam Perseroan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh karyawan dalam Perusahaan.

The socialization of the Code of Conduct implementation will be done by the management to all employees of Satnusa and stakeholders through:

- Socializing Code of Conduct to all top management levels and holding regular refreshing activities for all top management authorities in the company;
- Socializing the Code of Conduct in new employee orientation program of the company and holding regular refreshing activities for all company employees.

Berikut adalah upaya penerapan Kode Etik di Satnusa:

- Mengaitkan penerapan Kode Etik sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktek kerja dan penilaian karya seluruh individu dalam Perusahaan;
- Mengembangkan Kode Etik yang sudah ada dan menjabarkannya menjadi berbagai kebijakan dan peraturan Perusahaan;
- Melengkapi peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem untuk memantau penerapan Kode Etik.

Below are the efforts to implement Code of Conduct in Satnusa:

- Relate the implementation of Code of Conduct as inseparable part to work practices and assessment of all individual work in the company;
- Develop existing Code of Conduct and elaborate it to several policies and regulations of the company;
- Complete the company regulation with the sanction toward the violation and build system to monitor the application of Code of Conduct.

Berdasarkan amandemen terakhir terhadap Kode Etik Perusahaan pada tanggal 27 November 2020, Kode Etik ini ditetapkan sebagai kerangka panduan bagi seluruh pemangku kepentingan di dalam Perusahaan. Ini termasuk :

- Dewan Komisaris,
- Dewan direksi,
- Komite Perusahaan,
- karyawan,
- serta pihak eksternal yang terlibat dengan operasional Perusahaan,

untuk pelaksanaan tugas dan proses pengambilan keputusan.

Per the latest amendment to the Company's Code of Conduct on 27 November 2020, the Code is designated as a guiding framework for all stakeholders within the Company. This includes :

- the Board of Commissioners,
- Board of Directors,
- Company Committees,
- employees,
- as well as external parties engaged with the Company's operations,

for the execution of duties and the decision-making process.

Pernyataan Budaya Perusahaan
The Statement of Corporate Culture

Satnusa teguh dalam dedikasinya untuk menumbuhkan budaya perusahaan yang kuat dan selaras dengan nilai-nilai dan aspirasi perusahaan, sehingga menjamin terciptanya lingkungan yang mendukung visi dan misi perusahaan. Budaya ini terangkum dalam Nilai-Nilai Perusahaan yang meliputi:

- Positif
- Kepemilikan
- Kecerdasan
- Integritas
- Kerja tim
- Inovasi
- Keserbagunaan
- Keunggulan

Nilai-nilai tersebut ditanamkan untuk mentransformasikan sumber daya manusia perusahaan dengan meningkatkan motivasi, meningkatkan kepuasan kerja, membimbing perilaku, membina hubungan kekeluargaan, mempertegas kedisiplinan, memupuk komitmen untuk terus belajar, dan menanamkan tanggung jawab untuk berprestasi demi kepentingan perusahaan.

Budaya perusahaan merupakan penegasan kolektif atas nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dianut oleh seluruh anggota perusahaan, yang memberikan landasan dan pedoman arah untuk mencapai tujuan bersama.

Satnusa is steadfast in its dedication to fostering a strong corporate culture that aligns with the company's values and aspirations, thereby ensuring an environment that is supportive of the company's vision and mission. This culture is encapsulated in the Company Values which include:

- Positivity
- Ownership
- Smartness
- Integrity
- Teamwork
- Innovation
- Versatility
- Excellence

These values are cultivated to transform the company's human resources by boosting motivation, increasing job satisfaction, guiding behavior, cultivating amicable relations, reinforcing discipline, nurturing a commitment to continuous learning, and instilling a responsibility to excel for the benefit of the company.

The corporate culture is a collective affirmation of the values and principles embraced by all members of the company, providing a cornerstone and directional guidepost to reach our collective goals.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System

Menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang komprehensif tidak hanya penting untuk mempromosikan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga memberdayakan karyawan untuk melaporkan perilaku yang tidak etis dan pada akhirnya melindungi integritas dan reputasi organisasi.

Implementing a comprehensive whistle blowing system is not only crucial for promoting transparency and accountability, but it also empowers employees to speak up against unethical behavior and ultimately protects the integrity and reputation of the organization.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System

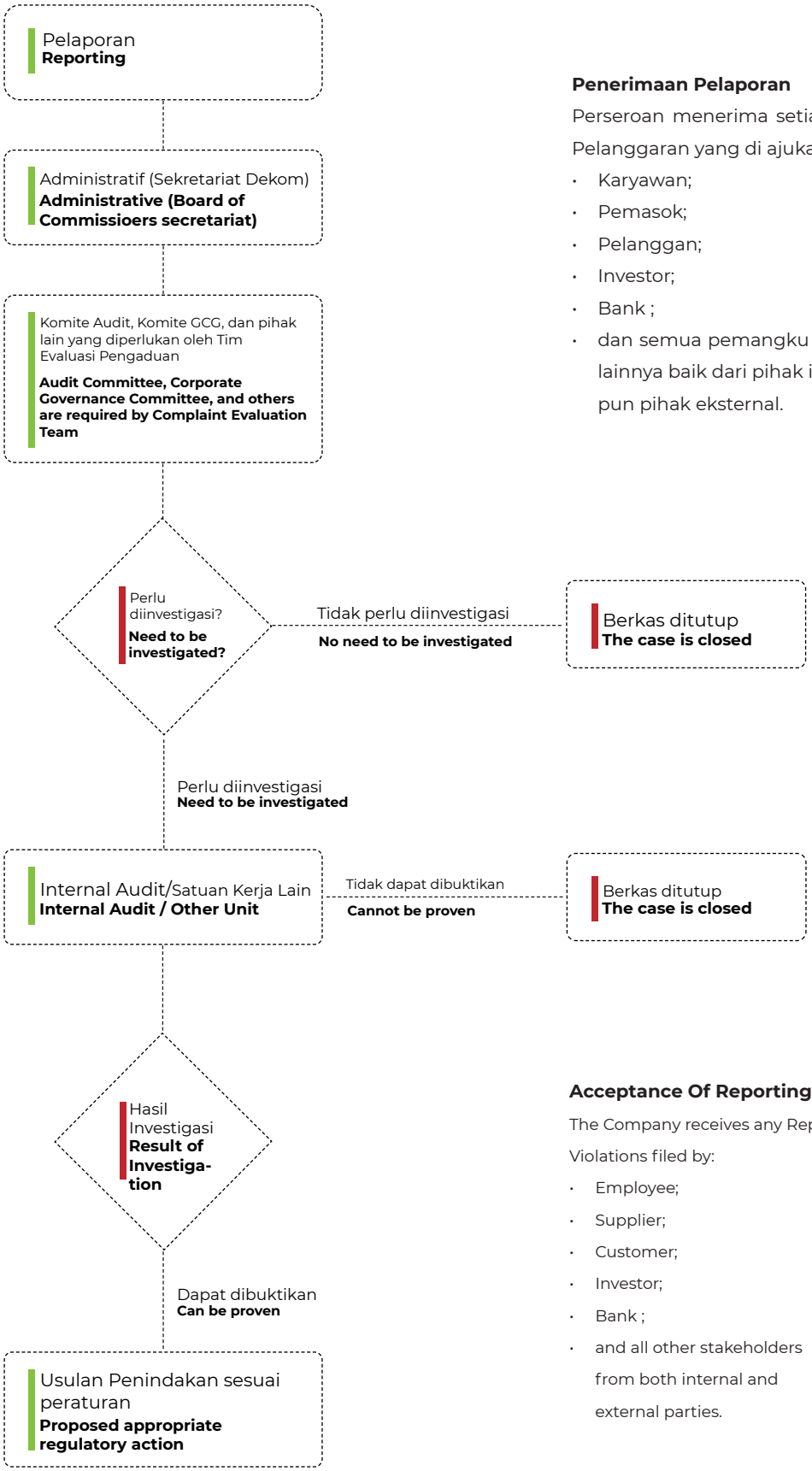

Penerimaan Pelaporan

Perseroan menerima setiap Pelaporan Pelanggaran yang di ajukan oleh :

- Karyawan;
- Pemasok;
- Pelanggan;
- Investor;
- Bank ;
- dan semua pemangku kepentingan lainnya baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Acceptance Of Reporting

The Company receives any Reporting Violations filed by:

- Employee;
- Supplier;
- Customer;
- Investor;
- Bank ;
- and all other stakeholders from both internal and external parties.

Perbuatan Yang Dapat Dilaporkan

Perbuatan yang dapat dilaporkan (pelanggaran) adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan iktikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:

- Korupsi;
- Kecurangan;
- Ketidakjujuran;
- Perbuatan yang melanggar Perjanjian Kerja Bersama;
- Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
- Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya (lingkungan hidup, mark-up, under invoice, ketenagakerjaan, dll.);
- Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan;
- Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perseroan atau merugikan kepentingan Perseroan;
- Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perseroan, terutama terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat serta remunerasi;
- Perseroan dapat menambah atau mengurangi daftar perbuatan yang dapat dilaporkan.

Acts That Can Be Reported

Acts that can be reported (offense) is an act which in the view of the reporter in good faith is the act as follows:

- Corruption;
- Cheating;
- Dishonesty;
- Act in violation of the Collective Labor Agreement;
- Transgression of the law (including theft, the use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, abuse, other crimes);
- Violations of tax regulations, or other regulations (environmental, mark-up, under invoice, employment, etc);
- Corporate Code of Conduct violations or violations of the norms of decency in general;
- Actions that endanger health and safety, or jeopardize the security of the company;
- Actions that may cause financial loss or non-financial detriment to the interests of the company or enterprise;
- Violations of standard operating procedures (SOP) of the company, especially in relation to the procurement of goods and services, the provision of benefits and remuneration;
- The Company may increase or reduce the list of acts that can be reported.

Cara menyampaikan Pelaporan Pelanggaran ke Perusahaan

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan melalui Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perseroan;
- Melalui e-mail:
  whistleblowing@satnusa.com;
- Kotak Saran yang tersedia;
- Disampaikan ke alamat resmi:

How to submit Violations Reporting to the Company

- Official letter addressed to the Company through the Board of Commissioners, by direct delivery, sent by facsimile, or by mail to the Company;
- Through e-mail:
  whistleblowing@satnusa.com;
- Available suggestion boxes;
- Presented to the official address:

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443- Indonesia
Telp : + 62 778 570 8888

Reporting Protection Policy
Kebijakan Perlindungan Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beriktikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).

Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:
- Pemecatan yang tidak adil;
- Penurunan jabatan atau pangkat;
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya

The Company is committed to protect the well intentioned of violations reporter and the Company will adhere to all relevant legislation and best practices prevailing in Whistle Blowing System.

A violations reporter will get protection from the company against harmful treatments such as:
- Unfair dismissal;
- Demotion
- Harassment or discrimination of any kind;
- Notes that harm the personal data file

Selama tahun 2023 Perseroan tidak menerima laporan atas penyimpangan apapun di Satnusa.

Throughout 2023, the Company did not receive any report on any form of misconduct in Satnusa.

Perusahaan kami berkomitmen untuk menjunjung transparansi dan akuntabilitas di seluruh operasi kami. Sejalan dengan dedikasi kami terhadap praktik etika, kami telah menerapkan kebijakan perlindungan pelaporan yang kuat untuk memandu proses pelaporan perilaku tidak etis atau pelanggaran apa pun tanpa rasa takut akan pembalasan. Kami sangat yakin bahwa seluruh karyawan harus memiliki kepercayaan diri untuk menyuarakan keprihatinan mereka tanpa khawatir akan dampak buruknya.

Komponen utama kebijakan perlindungan pelaporan kami mencakup sistem pelaporan rahasia dan anonim, prosedur yang jelas untuk memeriksa insiden yang dilaporkan, dan perlindungan terhadap tindakan pembalasan bagi individu yang melapor sebagai pelapor. Kami menangani setiap laporan dengan sangat serius, memastikan bahwa setiap laporan diselidiki secara menyeluruh dan diambil tindakan perbaikan yang tepat.

Our firm is committed to upholding transparency and accountability throughout our operations. In line with our dedication to ethical practices, we have implemented a robust reporting protection policy to guide the process of reporting any unethical behavior or breaches without the fear of reprisal. It is our strong conviction that all employees should have the confidence to voice their concerns without worrying about adverse repercussions.

The key components of our reporting protection policy encompass a confidential and anonymous reporting system, well-defined procedures for examining reported incidents, and safeguards against retaliation for individuals who come forward as whistleblowers. We treat every report with the utmost seriousness, ensuring that each one is thoroughly investigated and appropriate remedial actions are taken.

Akses terhadap informasi
Access to Information

Penyebaran Informasi

Transparansi mengharuskan perusahaan tepat waktu dalam pengungkapan informasi yang memadai tentang kinerja perusahaan. Pengungkapan tersebut penting agar memungkinkan para stakeholder untuk secara efektif memonitor manajemen dan kinerja perusahaan.

Penerapan prinsip ini meliputi beberapa aspek:
- Pengungkapan laporan keuangan yang melaporkan semua informasi material keuangan dan prinsip akuntansi & kebijakan auditor independen.
- Tepat waktu dalam pengungkapan informasi material lainnya kepada publik.
- Aksesibilitas informasi dengan menggunakan situs web, milis, panggilan konferensi, pertemuan analis, kunjungan pabrik, brosur, profil perusahaan, dan media massa.

Satnusa berusaha untuk menyediakan akses informasi kepada stakeholder melalui pengembangan teknologi informasi yang kuat dan dapat diandalkan. Satnusa menyadari bahwa penyebaran informasi kepada stakeholder adalah bagian penting dari penerapan prinsip transparansi. Distribusi informasi dilakukan melalui website: www.satnusa.com

Selain itu, informasi yang terkait dengan Satnusa juga dapat diakses melalui Divisi Sekretaris Perusahaan dengan
alamat:
Kantor Pusat PT Sat Nusapersada Tbk
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia
Telp: +62 778 570 8888

Information Dissemination

Transparency requires the company be timely in disclosing adequate information on corporate performance. The disclosure is important to enable stakeholders to effectively monitor the management and the company performance.

Implementation of this principle includes several aspects:
- Disclosure of financial statements which report all material financial information and accounting principles & polices of the independent auditor.
- Timely disclosure of other material information to the public.
- Accessibility of information by using the website, mailing lists, conference calls, analyst meetings, plants visits, brochures, the company profile, and mass media.

Satnusa seeks to provide information access to stakeholders through development of strong and reliable information technology. Satnusa realizes that information distribution to stakeholders is an important part of implementing the transparency principle. Information distribution is conducted through website: www. satnusa.com

In addition, information related to Satnusa can also be accessed through Corporate Secretary Division with the address:
Head Office of PT Sat Nusapersada Tbk
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 – Indonesia
Telp : +62 778 570 8888

Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 Pt Sat Nusapersada Tbk

Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Accountability for the Annual Report 2023 of PT Sat Nusapersada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sat Nusapersada Tbk tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Sat Nusapersada Tbk for fiscal year 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Batam, 28 APRIL 2024

Dewan Komisaris Perseroan
COMMISSIONERS OF THE COMPANY



Megawati
Komisaris Utama
President Commissioner



Usman Fan
Komisaris
Commissioner



Herry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Perseroan
DIRECTORS OF THE COMPANY



Abidin Fan
Direktur Utama
President Director



Bidin Yusuf
Direktur Operasional
Operational Director



Kustina
Direktur Keuangan
Finance Director

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

No	Prinsip	Status	Penerapan di Perseroan
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham			
1	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**		
a	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	√	Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Sesuai dengan Tata Tertib, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian mengangkat tangan/ melakukan pemilihan melalui perangkat elektronik yang dapat mereka isi secara rahasia/tertutup, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham. Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan notaris. Pasal 14 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dari hak suara tersebut.
b	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	√	RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2023 dihadiri oleh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan
c	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	√	Ringkasan Risalah RUPST diterbitkan di situs Web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan ini diterbitkan dua hari kerja setelah diselenggarakannya RUPST. Risalah RUPST sejak tahun 2015 tersedia di situs Web Perseroan. https://www.satnusa.com/investor-news
2	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**		
a	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	√	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs Web Perseroan. Kebijakan tersebut memaparkan segala bentuk informasi yang berhubungan dengan pemegang saham dan investor (https://www.satnusa.com/investor-news) dan memastikan bahwa hak-hak mereka dilindungi dan dilaksanakan dan dapat menyampaikan pertanyaan kepada emiten melalui : corporate.secretary@satnusa.com
b	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	√	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web komunikasi Perusahaan Perseroan pada tautan ini https://www.satnusa.com/investor-news
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris		
a	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	√	Sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, Perseroan mengatur penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundangundangan, serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatur komposisi anggota Dewan Komisaris di PTSN. Pada saat ini, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 di mana setidaknya 30% dari jumlah anggota DewanKomisaris harus merupakan Komisaris Independen.
b	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	√	Sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut dapat dilihat pada profil masing-masing Dewan Komisaris.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines which have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows.

No	Principle	Status	Implementation in the Company
Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
1	**Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS)**		
a	Public companies have technical methods or procedures for voting, both open and closed, which promote independence and the interests of shareholders.	√	The company has a voting procedure that maintains the independence of shareholders. This procedure is explained in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders, which were distributed prior to the holding of the Meeting. In accordance with the Rules of Procedure, the Chairman of the Meeting will ask whether there are shareholders and/or their proxies who disagree with the agenda items, or who choose to abstain. These shareholders then raise their hands/vote through an electronic device which they can fill out in secret/closed, expressing their abstention or disapproval. Each vote count refers to the number of shares held by each shareholder. Votes are then counted, validated and announced by independent parties, namely the Securities Administration Bureau and a notary. Article 14 paragraph 7 of the Company's Articles of Association states that in the GMS, each share gives the owner the right to cast 1 (one) vote of those voting rights.
b	All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS.	√	Annual GMS held on May 29, 2023 was attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners
c	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year	√	A summary of the minutes of the AGMS is published on the Company's website (in Indonesian and English). This summary is published two working days after the AGMS is held. The minutes of AGMS since 2015 are available on the Company's website. https://www.satnusa.com/investor-news
2	**Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors**		
a	The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	√	The company has a communication policy with shareholders available on the Company's website. The policy describes all forms of information related to shareholders and investors (https://www.satnusa.com/investor-news) and ensures that their rights are protected and implemented and can submit questions to issuers via: corporate.secretary@ satnusa.com
b	The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	√	The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's corporate communications website at this link https://www.satnusa.com/investor-news
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
a	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	√	As stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Company regulates the determination of the composition of members of the Board of Commissioners based on the size of business activities, laws and regulations, and ownership structure. This policy aims to regulate the composition of the members of the Board of Commissioners at PTSN. Currently, the Company's Board of Commissioners consists of the Main Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner. This composition has exceeded the provisions of the Financial Services Authority regulation no. 33/POJK.04/2014 where at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.
b	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	√	As stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been adjusted according to the expertise, knowledge and experience required to carry out the oversight function of the Board of Directors as a whole. The diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners can be seen in the profiles of each Board of Commissioners.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

No	Prinsip	Status	Penerapan di Perseroan
4	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**		
a	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	√	Sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris (Tata Cara dan Prosedur Kerja), Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya secara kolegial dan individu, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.
b	Kebijakan penilaian mandiri (self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	√	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sudah dituangkan dalam laporan tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris dan Indikator Penilaian Mandiri
c	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	√	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejahatan keuangan diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Informasi terkait kode etik, Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar tersedia pada situs web Perseroan
d	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	√	Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dan membuat rekomendasi tentang perencanaan suksesi. Perseroan sedang mengembangkan suatu sistem yang memiliki proses yang sistematis untuk perencanaan suksesi yang mencakup pemetaan bakat, identifikasi orang-orang dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi, dan program pengembangan terintegrasi yang menggabungkan pelatihan, pembinaan, penempatan kerja dan rotasi.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
5	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**		
a	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	√	Pedoman dan Tata Tertib Direksi mengatur penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan, serta struktur kepemilikan. Saat ini, Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang yaitu 1 orang Direktur Utama, dan 2 orang Direktur.
b	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	√	Penentuan anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi. Komposisi anggota Direksi dipertimbangan berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan Perseroan. Hal ini dapat terlihat keberagaman pada komposisi Direksi PTSN. Informasi keberagaman tersebut telah diuraikan pada profil masing-masing Direksi.
c	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	√	Perseroan memiliki seorang Chief Financial Officer (Ibu Kustina) yang memiliki keahlian , pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi yang dapat dilihat pada profil beliau.
6	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**		
a	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	√	Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi.
b	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	√	Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
c	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	√	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi serta Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines which have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows.

No	Principle	Status	Implementation in the Company
4	**Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**		
a	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	√	As stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners (Work Procedures and Procedures), the Board of Commissioners conducts an annual independent assessment of its performance collegially and individually, based on predetermined criteria, including the Board of Commissioners' supervision and support for the implementation of good corporate governance. within the Company.
b	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report.	√	The Board of Commissioners' performance appraisal policy has been set forth in the annual report in the Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessment and Self-Assessment Indicators section
c	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	√	The policy on the resignation of the Board of Commissioners is stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners and the Articles of Association, while the morality and ethical culture related to financial crimes is regulated in the Company's Code of Ethics. Information regarding the code of ethics, the Board of Commissioners' guidelines and rules, and the Articles of Association are available on the Company's website
d	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	√	The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration functions and makes recommendations regarding succession planning. The Company is developing a system that has a systematic process for succession planning that includes talent mapping, identification of people with leadership potential throughout the organization, and an integrated development program that combines training, coaching, job placement and rotation.
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
5	**Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**		
a	Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company, as well as effectiveness in making decisions.	√	The Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors regulate the determination of the composition of the members of the Board of Directors based on the size of the business activity, laws and regulations, and ownership structure. Currently, the Board of Directors of the Company consists of 3 people, namely 1 President Director and 2 Directors.
b	Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	√	Determination of the members of the Board of Directors has been regulated in the Guidelines and Rules of the Board of Directors. The composition of the members of the Board of Directors is considered based on the expertise, knowledge and experience required to run the Company. This can be seen in the diversity in the composition of the PTSN Directors. This diversity information has been described in the profile of each Board of Directors.
c	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	√	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.
6	**Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors**		
a	The Board of Directors has an appraisal policy themselves (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors.	√	The Board of Directors conducts an annual independent assessment of its collective and individual performance based on the criteria proposed by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Directors.
b	Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed through Public Company annual report.	√	The Board of Directors conducts an annual independent assessment of its collective and individual performance based on the criteria recommended by the Board of Commissioners. These criteria include the Company's financial and business performance, implementation of good corporate governance, and compliance with applicable regulations. Management performance is described in the Directors' report in this Annual Report.
c	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a crime finance.	√	The policy on the resignation of the Board of Directors is stated in the Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Directors and the Articles of Association, while the morality and ethical culture related to financial crimes is regulated in the Guidelines for the Company's Code of Ethics.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

No	Prinsip	Status	Penerapan di Perseroan
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan			
7	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**		
a	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	√	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (insider trading) ditetapkan dalam Kode Etik Perusahaan dimana setiap insan Perseroan tidak diperbolehkan untuk memperdagangkan, meminta orang lain untuk menperjual belikan atau menyampaikan informasi kepada orang lain yang kemungkinan akan memperjual belikan sekuritas Perseroan di pasar modal, pada saat individu tersebut memiliki atau memiliki akses untuk informasi sensitif dan relevan.
b	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	√	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti-fraud dapat di akses pada situs web Perseroan https://www.satnusa.com/data/download/anti-corruption.pdf
c	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	√	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sudah di miliki oleh Perseroan dan sudah di upload ke situs Perseroan di https://www.satnusa.com
d	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	√	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dapat di akses pada situs web Perseroan https://www.satnusa.com/
e	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	√	Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing). Setiap pelaporan whistleblowing yang masuk akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Pedoman Kode Etik. Penjelasan lengkap tentang prosedur pelaporan, penanganan laporan, pengelola sistem, perlindungan dan kerahasiaan pelapor, serta hasil dan tindak lanjut dari laporan, disajikan dalam Laporan Tahunan ini.
f	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	√	PTSN memiliki insentif seperti pemberian rumah Dinas dan mobil dinas kepada karyawan yang berprestasi dengan memperhatikan peraturan yang berlaku sehingga dapat bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya dalam jangka panjang.
8	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**		
a	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	√	Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan www.satnusa.com, kami juga menggunakan media berikut untuk publikasi: Facebook: https://www.facebook.com/Satnusa dan SPE IDX sebagai sarana komunikasi dengan Bursa dan Otoritas Jasa Keuangan serta publik.
b	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	√	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat pada Laporan Tahunan bagian Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir. Sedangkan Perseroan tidak memiliki akses terhadap kepemilikan saham publik yang mencapai lebih dari 5% sampai dengan kepemilikan manfaat akhir karena mereka adalah pemegang saham publik.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines which have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows.

No	Principle	Status	Implementation in the Company
Aspect 4: Stakeholder Participation			
7	**Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation**		
a	The Public Company has a policy to prevent insider trading	√	The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Ethics whereby every member of the Company is not allowed to trade, ask other people to trade or convey information to other people who are likely to trade the Company's securities on the capital market, at when the individual owns or has access to sensitive and relevant information.
b	The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	√	Policies related to anti-corruption and anti-fraud can be accessed on the Company's website https://www.satnusa.com/data/download/anti-corruption.pdf
c	The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	√	The Company already has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors and has been uploaded to the Company's website at https://www.satnusa.com
d	Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	√	The policy regarding the fulfillment of creditors' rights can be accessed on the Company's website https://www.satnusa.com
e	The Public Company has a system policy whistleblowing.	√	The Company has a policy of reporting violations (whistleblowing). Each incoming whistleblowing report will be assessed whether it is a violation of the Code of Ethics. A complete explanation of reporting procedures, report handling, system management, protection and confidentiality of reporters, as well as the results and follow-up of reports, is presented in this Annual Report.
f	The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	√	PTSN has incentives such as providing official houses and official cars to employees who excel by taking into account applicable regulations so that they can be useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity in the long term.
8	**Improving the Implementation of Information Disclosure**		
a	Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.	√	The Company uses information technology to disseminate company information. In addition to the Company's website www.satnusa.com, we also use the following media for publication: Facebook: https://www.facebook.com/Satnusa and SPE IDX as a means of communication with the Exchange and the Financial Services Authority and the public.
b	The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through Major and Controlling Shareholders.	√	The Company has disclosed the beneficial owner in the Annual Report, the Information section on Major Shareholders and Controlling Shareholders up to the Name of the Final Owner. Meanwhile, the Company does not have access to public share ownership which reaches more than 5% up to the final beneficial ownership because they are public shareholders.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - vii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2023*	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023*	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023*	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023*	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*	7 – 84

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER
JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, KEPULAUAN RIAU - INDONESIA
TEL. (62-778) 570 8888 (HUNTING)
E-mail: info@satnusa.com
http : //www.satnusa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023
PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN
ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Abidin Fan
   Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99 Batam
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/8 No. 08 Batam
   Nomor Telepon : 0778- 5708888
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Bidin Yusuf
   Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99 Batam
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/17 No. 01 Batam
   Nomor Telepon : 0778- 5708888
   Jabatan : Direktur

3. Nama : Kustina
   Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99 Batam
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Anggrek Mas Blok I No. 101 Batam
   Nomor Telepon : 0778- 5708888
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
PT SAT NUSAPERSADA Tbk AND
SUBSIDIARIES

We, the undersigned below, :

1. *Name* : *Abidin Fan*
   Office Address : *Jl. Pelita VI No.99 Batam*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/8 No. 08 Batam*
   Telephone Number : *0778- 5708888*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Bidin Yusuf*
   Office Address : *Jl. Pelita VI No.99 Batam*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/17 No. 01 Batam*
   Telephone Number : *0778- 5708888*
   Position : *Director*

3. *Name* : *Kustina*
   Office Address : *Jl. Pelita VI No.99 Batam*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Anggrek Mas Blok I No. 101 Batam*
   Telephone Number : *0778- 5708888*
   Position : *Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements*

2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

Quality Create Future &
Environment Protection Preserves Our Future

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER
JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, KEPULAUAN RIAU - INDONESIA
TEL. (62-778) 570 8888 (HUNTING)
E-mail: info@satnusa.com
http : //www.satnusa.com

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*

   b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify that our Statements are true.

BATAM
25 Maret 2024
March 25, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Abidin Fan
Direktur Utama
President Director

Abidin Yusuf
Direktur
Director

Kustina
Direktur
Director

Quality Create Future &
Environment Protection Preserves Our Future

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010
Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 **Jakarta - 14440 Indonesia**
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in **Surabaya, Medan** and **Bali**

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00033/2.0826/AU.1/04/0726-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Sat Nusapersada Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak)**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00033/2.0826/AU.1/04/0726-4/1/III/2024

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Opinion

*We have audited the Consolidated Financial Statements of **PT Sat Nusapersada Tbk and Subsidiaries (the Company and Subsidiaries)**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2023, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Consolidated Financial Statements, including a summary of material accounting policies.*

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2l (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan dan Entitas Anak membukukan jumlah tercatat aset tetap sebesar USD 89.034.335 terdiri dari tanah, bangunan dan sarana dan mesin dan peralatan masing-masing sebesar USD 9.537.577, USD 40.394.117 dan USD 39.102.641.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap.
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan dan Entitas Anak atas penurunan nilai aset tetap telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Assessment of Fixed Assets

Refer to Note 2l (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 9 (Fixed Assets) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2023, the Company and Subsidiaries recorded the Carrying Value of fixed assets amounting to USD 89,034,335 which comprised of land, buildings and infrastructures, machinery and equipment amounting to USD 9,537,577, USD 40,394,117 and USD 39,102,641, respectively.

The Company and Subsidiaries performs impairment assessment of these fixed assets annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the consolidated financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the Company and Subsidiaries' process in connection with the assessment of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the assumptions used in the Company and Subsidiaries' assessment of the impairment of fixed assets are appropriate and applied appropriately.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain suficient appropriate audit evidence regarding the Financial Information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence No.* 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration* AP.0726

25 Maret 2024/*March 25, 2024*

00033

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2023**	**2022**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2 & 4	18.616.778	13.790.373	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	2 & 5	10.432.796	3.178.437	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 6	10.348.146	13.586.968	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	2	47.399	488.485	*Other Receivables*
Persediaan	2 & 7	13.787.051	19.495.315	*Inventories*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		2.539.812	611.158	*Advances and Prepayments*
Total Aset Lancar		55.771.982	51.150.736	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Properti Investasi	2 & 8	2.304.102	2.435.141	*Investment Properties*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 108.984.878 (2022:USD 95.934.412)	2,9&11	92.475.336	92.216.773	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 108,984,878 (2022: USD 95,934,412)*
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 88.538 (2022: USD 76.038)	2	28.144	40.644	*Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 88,538 (2022: USD 76,038)*
Aset Hak Guna	2	-	5.458	*Right-of-Use Assets*
Aset Pajak Tangguhan	2 & 14	123.906	124.983	*Deferred Tax Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 10	1.431.451	1.642.499	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		96.362.939	96.465.498	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		152.134.921	147.616.234	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2023**	**2022**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 12	8.641.707	13.146.545	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	2 & 13	1.617.341	959.221	*Other Payables*
Utang Pajak	2 & 14	1.075.715	1.013.358	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2	398.625	399.925	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pendapatan	2	-	15	*Advances from Customer*
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:	2,6,7,9,			*Long-term Liabilities - Current Maturities:*
- Utang Bank	11&26	5.411.416	4.985.772	*- Bank Loans*
- Utang Lain-lain	2 & 13	1.393.581	1.465.655	*- Other Payables*
- Liabilitas Sewa	2	-	5.651	*- Lease Liabilities*
Jaminan Sewa	2	324	318	*Rental Guarantee Deposits*
Total Liabilitas Jangka Pendek		18.538.709	21.976.460	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 15	5.062.911	4.209.279	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 14	177.646	426.008	*Deferred Tax Liabilities*
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:	2,6,7,9,			*Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:*
- Utang Bank	11&26	18.281.566	18.605.359	*- Bank Loans*
- Utang Lain-lain	2 & 13	1.200.503	2.728.247	*- Other Payables*
Total Liabilitas Jangka Panjang		24.722.626	25.968.893	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		43.261.335	47.945.353	*Total Liabilities*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Saham, nilai nominal Rp 50 per saham Modal Dasar - 14.760.000.000 saham Ditempatkan dan Disetor - 5.314.344.000 saham	1 & 16	32.329.685	32.329.685	*Capital Stock - Rp 50 par value per share Authorized - 14,760,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 5,314,344,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	1,2&17	31.128.067	31.128.067	*Additional Paid-in Capital*
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	(1.023)	(1.173)	*Foreign Exchange on Translation of Financial Statements*
Saldo Laba:	21			*Retained Earnings:*
- Ditentukan Penggunaannya		789.414	591.598	*- Appropriated*
- Belum Ditentukan Penggunaannya		44.624.367	35.618.171	*- Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		108.870.510	99.666.348	*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	2	3.076	4.533	*Non-Controlling Interest*
Total Ekuitas		108.873.586	99.670.881	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		152.134.921	147.616.234	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN	2 & 18	126.588.110	141.013.357	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 19	(99.589.897)	(115.969.793)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		26.998.213	25.043.564	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2 & 20	(13.260.850)	(12.257.326)	*Operating Expenses*
Laba Penjualan Sisa Produksi		205.275	330.891	*Gain on Sale of Waste Product*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	9	34.700	(4.288)	*Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets*
Jasa Giro dan Bunga Deposito		401.297	288.528	*Interest on Bank Accounts and Time Deposits*
Laba Selisih Kurs - Neto		1.007.975	876.232	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Pemulihan Imbalan Kerja	15	-	971.349	*Recovery of Employee Benefits*
Beban Keuangan	11	(1.384.525)	(1.309.300)	*Financial Costs*
Lain-lain		313.756	260.828	*Others*
LABA SEBELUM PAJAK		14.315.841	14.200.478	***INCOME BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan	2 & 14	(3.147.523)	(4.275.370)	*Income Tax Expense*
LABA TAHUN BERJALAN		11.168.318	9.925.108	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,14&15	698	(44.015)	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 14	(154)	9.683	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	*Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.168.862	9.890.776	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		11.169.775	9.925.334	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		(1.457)	(226)	*Non-Controlling Interest*
Total		11.168.318	9.925.108	*Total*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		11.170.319	9.891.002	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		(1.457)	(226)	*Non-Controlling Interest*
Total		11.168.862	9.890.776	*Total*
LABA TAHUN BERJALAN PER 1.000 SAHAM DASAR	2 & 22	2,10	1,87	***INCOME FOR THE YEAR PER 1,000 BASIC SHARES***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange on Translation of Financial Statements*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
SALDO PER 1 JANUARI 2022		32.329.685	31.128.067	(568)	449.804	25.868.963	89.775.951	4.759	89.780.710	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022***
DANA CADANGAN	21	-	-	-	141.794	(141.794)	-	-	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	9.925.334	9.925.334	(226)	9.925.108	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,14&15	-	-	-	-	(34.332)	(34.332)	-	(34.332)	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilites - Net*
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	(605)	-	-	(605)	-	(605)	***FOREIGN EXCHANGE ON TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS***
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		32.329.685	31.128.067	(1.173)	591.598	35.618.171	99.666.348	4.533	99.670.881	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
DIVIDEN TUNAI	21	-	-	-	-	(1.966.307)	(1.966.307)	-	(1.966.307)	***CASH DIVIDENDS***
DANA CADANGAN	21	-	-	-	197.816	(197.816)	-	-	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	11.169.775	11.169.775	(1.457)	11.168.318	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,14&15	-	-	-	-	544	544	-	544	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilites - Net*
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	150	-	-	150	-	150	***FOREIGN EXCHANGE ON TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS***
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		32.329.685	31.128.067	(1.023)	789.414	44.624.367	108.870.510	3.076	108.873.586	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		129.826.917	159.050.419	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(26.468.013)	(29.374.066)	*Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(70.315.883)	(109.196.539)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Penerimaan Penghasilan Keuangan		398.469	288.528	*Receipts from Financial Income*
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		33.441.490	20.768.342	*Cash Generated from Operating Activities*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	14	(3.544.333)	(3.108.588)	*Payment of Corporate Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		29.897.157	17.659.754	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	9	(13.940.164)	(5.777.656)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penempatan Deposito Berjangka		(7.121.082)	(3.367.456)	*Placement of Time Deposits*
Penjualan Aset Tetap	9	44.210	9.624	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(21.017.036)	(9.135.488)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan Utang Bank	11	23.555.000	12.400.000	*Proceeds from Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank	11	(23.453.149)	(17.587.611)	*Payment of Bank Loans*
Pembayaran Beban Keuangan	11	(1.387.301)	(1.332.673)	*Payment of Financial Costs*
Pembayaran Dividen		(1.966.307)	-	*Payment of Dividend*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(5.651)	(15.545)	*Payment of Lease Liabilities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3.257.408)	(6.535.829)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		5.622.713	1.988.437	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(796.308)	(125.303)	***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		13.790.373	11.927.239	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		18.616.778	13.790.373	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Sat Nusapersada Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Juni 1990 dari Notaris Maria Anastasia Halim, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 tanggal 18 September 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1991, Tambahan No. 4299.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 34 tanggal 17 Juni 2019 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. mengenai pemecahan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1:3 dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 19 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri barang dan peralatan teknik dari plastik, semi konduktor, peralatan komunikasi tanpa kabel, batu baterai, komputer dan peralatan perekam.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang usaha perakitan alat-alat elektronik.

Perseroan berkedudukan di Batam. Kantor Pusat dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Propinsi Kepulauan Riau.

Perseroan mulai beroperasi komersial pada bulan Desember 1990.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Sat Nusapersada Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 5 dated June 1, 1990 of Public Notary Maria Anastasia Halim, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 dated September 18, 1991 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1991, Supplement No. 4299.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 dated June 17, 2019 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. regarding the split of the par value of the Company's shares at the 1:3 ratio and changes in the Company's business activities. The amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 19, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises engineering equipment from plastics, semi conductors, wireless communication equipment, battery, computers and recording equipment.

Currently, the Company's activities comprise assembling electronic components.

The Company is domiciled in Batam with its head office and factory at Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Riau Islands Province.

The Company commenced commercial operations in December 1990.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar USD 24.370.397 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 1.201.713. Pada tanggal 8 Nopember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 150 per saham menjadi Rp 50 per saham. Pemecahan nilai nominal saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 Juli 2019.

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to USD 24,370,397 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by the stock issuance cost of USD 1,201,713. On November 8, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 20, 2019, the Company split the share par value from Rp 150 per share to Rp 50 per share. The split of the share par value took effect on the Indonesia Stock Exchange on July 4, 2019.

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control the subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Operasi/ *Business Activity*	Lokasi/ *Location*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Commercial Operation Year*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination*	
				2023	2022	2023	2022
PT SM Engineering	Pengepisan Logam/ *Metal Stamping*	Batam	2002	99,96%	99,96%	7.383.009	4.776.410
PT SNI Internasional	Jasa/ *Services*	Batam	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	100,00%	100,00%	272.074	267.837
PT Tata Sarana Nusapersada	Perdagangan Eceran Software/ *Software Retail Trading*	Batam	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	50,00%	50,00%	2.982	5.745

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT SM Engineering (SME)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 38 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perseroan membeli saham SME milik PT Sat Nusapersada Brothers dan Abidin, keduanya pihak sepengendali, secara keseluruhan sebanyak 2.499 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 23.000.000.000 (USD 2.441.873) atau 99,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor SME. Pembelian saham SME tersebut telah disetujui pemegang saham Perseroan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 37 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Selisih biaya perolehan di atas nilai buku bagian Perseroan atas ekuitas SME sebesar Rp 6.664.126.585 (USD 707.520) dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

PT SNI Internasional (SNI)

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Desember 2013 dari Notaris Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., Perseroan dan SME mendirikan SNI dengan penyertaan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 08 Desember 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., para pemegang saham SNI menyetujui pembubaran SNI terhitung sejak 08 Desember 2023 dan mengangkat Sukimto Sjamsuli sebagai ketua likuidator dan Abidin Fan selaku Direktur Utama Perseroan sebagai wakil likuidator. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0021745 tanggal 21 Desember 2023.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT SM Engineering (SME)

Based on Share Sale and Purchase Agreement Deed No. 38 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company purchased SME's 2,499 shares owned by PT Sat Nusapersada Brothers and Abidin, both are entities under common control, at acquisition cost amounting to Rp 23,000,000,000 (USD 2,441,873) or representing 99.96% of SME's total subscribed and fully paid capital. The purchase was approved by the Company's stockholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 37 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H. The excess of cost over book value of the Company's share in SME's equity amounting to Rp 6,664,126,585 (USD 707,520) was recorded in Additional Paid-in Capital as Difference Arising from Restructuring Transactions with Entities under Common Control.

PT SNI Internasional (SNI)

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 11, 2013 of Public Notary Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., the Company and SME established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services and has not commenced its commercial operations.

Based on Notarial Deed No. 16 dated December 8, 2023 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the SNI's stockholders agreed to dissolve SNI, effective from December 8, 2023 and appointed Sukimto Sjamsuli as chief liquidator and Abidin Fan as President Director of the Company as deputy liquidator. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter on Acceptance of Notification of Dissolution of SNI No. AHU-AH.01.10-0021745 dated December 21, 2023.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Berdasarkan Akta No. 96 tanggal 27 Mei 2016 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., Perseroan melakukan penyertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak dan belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 8 Desember 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., para pemegang saham TSN menyetujui pembubaran TSN terhitung sejak 8 Desember 2023 dan mengangkat Sukimto Sjamsuli sebagai ketua likuidator dan Abidin Fan sebagai wakil likuidator. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0021747 tanggal 21 Desember 2023.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 13 Juni 2017 dan Akta No. 2 tanggal 4 Juli 2022 keduanya dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., yang telah diangkat kembali melalui susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Based on Notarial Deed No. 96 dated May 27, 2016 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company invested in 625 shares or 50% of TSN's subscribed and fully paid capital. The Company has control over operations and strategic policies in TSN's. TSN is a company engaging in the software retail trading and has not commenced its commercial operations.

Based on Notarial Deed No. 14 dated December 8, 2023 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the TSN's stockholders agreed to dissolve TSN, effective from December 8, 2023 and appointed Sukimto Sjamsuli as chief liquidator and Abidin Fan as deputy liquidator. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter on Acceptance of Notification of Dissolution of TSN No. AHU-AH.01.10-0021747 dated December 21, 2023.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 13, 2017 and Notarial Deed No. 2 dated July 4, 2022 both of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., which have been reappointed by the Company's management structure as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Megawati	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Usman Fan	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Herry Santoso	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Abidin Fan	:	*President Director*
Direktur	:	Bidin Yusuf	:	*Director*
Direktur Independen	:	Kustina	:	*Independent Director*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK/PTSN/IX/2023 tanggal 29 September 2023, susunan komite audit per 31 Desember 2023 untuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Herry Santoso	:	*Head*
Anggota	:	Rusdiana	:	*Members*
		Lily		

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/PTSN/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019, susunan komite audit per 31 Desember 2022 untuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Herry Santoso	:	*Head*
Anggota	:	Rusdiana	:	*Members*
		Yenny		

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji, tunjangan dan natura yang dibayarkan dan diberikan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar USD 2.438.085 dan USD 2.063.678 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2023*	2022*	
Karyawan Tetap	3.306	3.663	*Permanent Employees*
Karyawan Kontrak	705	710	*Contract Employees*
Total	4.011	4.373	*Total*

* Tidak Diaudit

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 003/SK/PTSN/IX/2023 dated September 29, 2023, the Company's audit committee as of December 31, 2023 is as follows:

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/X/2019 dated October 23, 2019, the Company's audit committee as of December 31, 2022 is as follows:

The key management comprises members of the Company's Boards of Commisioners and Directors.

Salaries, allowances and benefit in kind paid and provided to the Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to USD 2,438,085 and USD 2,063,678 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The details of the Company and Subsidiaries' employees are as follows:

** Unaudited*

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Maret 2024.

1. GENERAL (Continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 25, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows which are prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each relevant Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2023, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13, "Properti Investasi", PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16, "Penjanjian Konsesi Jasa".

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments and improvements which are effective from and after January 1, 2023 had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".*

- *Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment proceeds before Intended Use".*
- *2021 Annual Improvements to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements", PSAK 13, "Investment Property", PSAK 48, "Impairment of Assets", PSAK 66, "Joint Arrangements" and ISAK 16, "Service Concession Arrangements".*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies".*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates".*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transactions".*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on International Tax Reform-Pillar Two Model Rules".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar dan amandemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".
- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amandemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK – IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- *PSAK 74, "Insurance Contracts".*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants".*
- *Amendment to PSAK 73, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".*
- *Amendment to PSAK 74, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information".*
- *Amendment to PSAK 2, "Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instruments, Disclosures - Supplier Finance Arrangements".*
- *Amendment to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amandements and improvements on the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK – IAI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and Subsidiaries over which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated from the date such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial posisition and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an aqcuisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Business combination of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquired entity's net assets is recognized as Additional Paid-in Capital under the Equity Section of the Consolidated Statements of Financial Position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables from third parties, other receivables and other non – current assets - guarantee deposits were included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (Continued)

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables and other non-current assets – guarantee deposits.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because their trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiary do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, jaminan sewa dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, rental guarantee deposits and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal penempatannya, disajikan sebagai deposito berjangka.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement, and not pledged as collateral nor with a restricted use.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year from the date of placement, are presented as time deposits.

g. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment of receivables.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Average method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Apartemen	20 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventories (Continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the inventories condition.

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and losses on impairment, if any. The recorded amounts include replacement costs when the costs are incurred, if the recognition criteria is fulfilled and they exclude investment properties' operational costs.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Apartment	*20 years*

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Sarana	10 - 30	tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 12	tahun
Kendaraan	4	tahun
Inventaris Kantor dan Mess	4 - 8	tahun

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and Infrastructures	*10 - 30*	*years*
Machinery and Equipment	*4 - 12*	*years*
Vehicles	*4*	*years*
Office and Mess Equipment	*4 - 8*	*years*

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Asset under construction is stated at cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Depreciation charge begins in the month the asset is used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi berjalan.

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit and loss for the year.

k. Intangible Assets

Legal Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Intangible Assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

i) Level 1 inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
iii) Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transaction analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when a performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognized when control is transferred to a customer.

Revenues from services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are recorded on United States Dollar based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting periods. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The conversion rates used by the Company at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2023	2022	
IDR 1.000	0,0649	0,0636	*IDR 1,000*
SGD 1	0,7597	0,7412	*SGD 1*
JPY 1	0,0071	0,0075	*JPY 1*
MYR 1	0,2168	0,2261	*MYR 1*
CNY 1	0,1407	0,1435	*CNY 1*

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

p. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

q. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

q. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expense in the current profit or loss except to the extent that the tax is related to the items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 11/2020 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT incurred on a purchase of assets or services that cannot be credited; the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

Additional principal amount of taxes and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties is deferred when it meets the asset recognition criteria.

r. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to retained earnings thorugh other comprehensive income in the period in which they arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2j dan 2l).

u. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2j and 2l).

u. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan: estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan perjalanan historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijelaskan berikut di bawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures of assets and liabilities at the dates of the Consolidated Financial Statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period: these estimates, assumptions and judgments are evaluated on a continuous basis and based on the historical record and other factors, including expectations of whether future events will occur or not.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Dan, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Impairment of Receivables (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' investment properties and fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due to the account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of investment properties and fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets (Continued)

There was no change in the useful lives of investment properties and fixed assets during the year.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be availabe against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimation is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2023	2022	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	11.390	13.040	*Rupiah*
Dolar Singapura	8.828	4.250	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	600	775	*Malaysia Ringgit*
Total	20.818	18.065	*Total*
Bank			***Cash in Banks***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.587.717	9.491.584	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	33.665	34.723	*Oversea Chinese Banking Corporation Limited*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.747	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.727	8.648	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.760	4.820	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	41.015	31.079	*Oversea Chinese Banking Corporation Limited*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.543	14.690	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	944.378	463.004	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.232	9.443	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.763	2.056	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.863	23.435	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.592	2.434	*PT Bank Central Asia Tbk*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.837.476	43.698	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Renminbi China			***Chinese Renminbi***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.482	7.006	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	18.595.960	10.136.620	*Total*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	635.688	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	-	3.635.688	*Total*
TOTAL	18.616.778	13.790.373	*TOTAL*

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu tiga bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 2% - 4% (2022: 2%).

The time deposits were placed for three-month maturity periods earning interest at 2% - 4% per annum (2022: 2%).

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no restricted cash and cash equivalents and all cash and cash equivalents was placed at third parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSITS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.243.383	3.178.437	*- PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.189.413	-	*- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	-	*- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total Deposito	10.432.796	3.178.437	*Total Time Deposits*

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 6 bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

The time deposits was placed for a six-month period earning annual interest rate at as follows:

	2023	2022	
Rupiah	4,50% - 6,50%	3,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,60%	-	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no restricted time deposits and time deposits was placed at third party.

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2023	2022	
PT Xiaomi Technology Indonesia	2.353.703	1.333.757	*PT Xiaomi Technology Indonesia*
Murata Manufacturing Company Ltd.	2.167.280	3.269.212	*Murata Manufacturing Company Ltd.*
PT Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT Pegatron Technology Indonesia)	1.805.941	1.756.642	*PT Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT Pegatron Technology Indonesia)*
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	1.196.409	2.964.164	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
PT Tropical Electronic	615.534	254.300	*PT Tropical Electronic*

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)*

	2023	2022	
Artron International Pte. Ltd. (d/h TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	504.367	238.524	*Artron International Pte. Ltd. (formerly TOA E & I (S) Pte. Ltd.)*
PT Asus Technology Indonesia Jakarta	1.044	909.980	*PT Asus Technology Indonesia Jakarta*
Asus Global Pte. Ltd.	-	655.398	*Asus Global Pte. Ltd.*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 500.000)	1.703.868	2.204.991	*Others (Accounts with balances below USD 500,000, each)*
Total	10.348.146	13.586.968	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2023	2022	
0 - 30 Hari	8.009.384	10.453.237	*0 - 30 Days*
31 - 60 Hari	2.100.691	3.027.182	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	204.768	89.759	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	33.303	16.790	*> 90 Days*
Total	10.348.146	13.586.968	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	7.039.516	10.233.110	*United States Dollar*
Rupiah	3.289.473	3.337.801	*Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura	19.157	16.057	*Singapore Dollar*
Total	10.348.146	13.586.968	*Total*

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible. Accordingly, no provision for impairment of receivable was provided.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2023	2022	
Barang Jadi	900.057	2.386.140	*Finished Goods*
Barang dalam Proses	1.524.305	4.109.421	*Work in Process*
Barang dalam Proses (Perakitan)	1.517.318	894.717	*Work in Process (Assembly)*
Bahan Baku	8.648.633	10.866.598	*Raw Materials*
Bahan Pembantu	875.965	962.443	*Supporting Materials*
Suku Cadang Mesin	320.773	275.996	*Machinery Spare Parts*
Total	13.787.051	19.495.315	*Total*

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 15.147.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Inventories have been insured against losses from fire and other risks with total insurance coverage of USD 15,147,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the results of inventory review at year-end, management believes that no provision for impairment of inventories should be made as of December 31, 2023 and 2022.

8. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Apartemen	2.620.780	-	-	-	2.620.780	*Apartment*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Apartemen	185.639	131.039	-	-	316.678	*Apartment*
Nilai Tercatat	2.435.141				2.304.102	***Carrying Value***

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Apartemen	2.620.780	-	-	-	2.620.780	*Apartment*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Apartemen	54.600	131.039	-	-	185.639	*Apartment*
Nilai Tercatat	2.566.180				2.435.141	***Carrying Value***

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD 131.039 dialokasikan ke Beban Lain-lain.

Apartemen Perseroan berlokasi di 3 Dundee Road #30-18, Singapore 149457 dengan luas keseluruhan sebesar 186 m^2 dan telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada 27 September 2114.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expenses for the years 2023 and 2022 amounted to USD 131,039 were allocated to Other Expenses, respectively.

The Company's apartment is located at 3 Dundee Road #30-18, Singapore 149457 with a total area of 186 m^2 and its Building Use Right Certificate to expire on September 27, 2114.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment property value as of December 31, 2023 and 2022.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	9.494.154	43.423	-	-	9.537.577	*Land*
Bangunan dan Sarana	75.566.168	519.921	89.034	705.371	76.702.426	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	86.005.423	12.366.181	465.974	-	97.905.630	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	4.020.614	148.853	162.528	-	4.006.939	*Vehicles*
Inventaris Kantor	12.753.656	219.329	210.492	-	12.762.493	*Office Equipment*
Inventaris Mess	268.332	-	302	-	268.030	*Mess Equipment*
Total Pemilikan Langsung	188.108.347	13.297.707	928.330	705.371	201.183.095	*Total Direct Acquisitions*
Dalam Penyelesaian						***Under Construction***
Bangunan dan Sarana	42.838	847.338	-	(705.371)	184.805	*Buildings and Infrastructures*
Alat Bantu	-	54.710	-	-	54.710	*Jig and Fixture*
Inventaris Kantor	-	37.604	-	-	37.604	*Office Equipment*
Total Dalam Penyelesaian	42.838	939.652	-	(705.371)	277.119	*Total Under Construction*
Total	188.151.185	14.237.359	928.330	-	201.460.214	*Total*

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Bangunan dan Sarana	32.311.426	4.067.182	70.299	-	36.308.309	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	50.509.961	8.718.002	424.974	-	58.802.989	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	3.479.186	238.045	162.528	-	3.554.703	*Vehicles*
Inventaris Kantor	9.409.041	873.759	200.174	-	10.082.626	*Office Equipment*
Inventaris Mess	224.798	11.662	209	-	236.251	*Mess Equipment*
Total	95.934.412	13.908.650	858.184	-	108.984.878	*Total*
Jumlah Tercatat	92.216.773				92.475.336	***Carrying Value***

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	9.494.154	-	-	-	9.494.154	*Land*
Bangunan dan Sarana	74.290.468	379.241	9.108	905.567	75.566.168	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	80.819.423	5.179.993	311.993	318.000	86.005.423	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	3.529.349	537.670	46.405	-	4.020.614	*Vehicles*
Inventaris Kantor	12.730.546	139.687	117.557	980	12.753.656	*Office Equipment*
Inventaris Mess	260.111	10.995	2.774	-	268.332	*Mess Equipment*
Total Pemilikan Langsung	181.124.051	6.247.586	487.837	1.224.547	188.108.347	*Total Direct Acquisitions*
Dalam Penyelesaian						***Under Construction***
Bangunan dan Sarana	878.399	70.006	-	(905.567)	42.838	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	318.000	-	-	(318.000)	-	*Machinery and Equipment*
Inventaris Kantor	980	-	-	(980)	-	*Office Equipment*
Total Dalam Penyelesaian	1.197.379	70.006	-	(1.224.547)	42.838	*Total Under Construction*
Total	182.321.430	6.317.592	487.837	-	188.151.185	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Bangunan dan Sarana	28.285.292	4.032.648	6.514	-	32.311.426	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	43.150.296	7.632.334	272.669	-	50.509.961	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	3.248.368	277.223	46.405	-	3.479.186	*Vehicles*
Inventaris Kantor	8.631.545	880.030	102.534	-	9.409.041	*Office Equipment*
Inventaris Mess	206.846	20.450	2.498	-	224.798	*Mess Equipment*
Total	83.522.347	12.842.685	430.620	-	95.934.412	*Total*
Jumlah Tercatat	98.799.083				92.216.773	***Carrying Value***

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban Pokok Penjualan	1.980.280	1.934.053	*Cost of Good Sold*
Beban Pokok Jasa Perakitan	9.937.926	8.932.880	*Cost of Assembling Services*
Beban Umum dan Administrasi	1.990.444	1.975.752	*General and Administrative Expenses*
Total	13.908.650	12.842.685	*Total*

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions of fixed assets from direct acquisitions represent the sale of fixed assets with details as follows:

	2023	2022	
Harga Jual	44.210	9.624	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	(9.510)	(13.912)	*Carrying Value*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	34.700	(4.288)	*Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets*

Pengurangan pada tahun 2023 dan 2022 merupakan penghapusan aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar USD 60.636 dan USD 43.305.

Deductions in 2023 and 2022 represent disposals of fixed assets with a carrying value of USD 60,636 and USD 43,305.

Pengurangan tahun 2023 atas bangunan dan sarana dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar USD 80.029 dan USD 63.604 merupakan pengalihan kepada karyawan.

Deduction in 2023 on buildings and infrastructures at cost and accumulated depreciation amounting to USD 80,029 and USD 63,604 represent transfers to employees.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD 44.121.863 dan USD 37.398.455.

The cost of fixed assets having been fully depreciated and still being utilized until December 31, 2023 and 2022 amounted to USD 44,121,863 and USD 37,398,455, respectively.

Bangunan, mesin dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 129.056.380 dan Rp 84.790.162.120. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Buildings, machinery and equipment were insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 129,056,380 and Rp 84,790,162,120. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar USD 52.513.671 (2022: USD 52.262.182) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Fixed assets with a carrying value of USD 52,513,671 (2022: USD 52,262,182) were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian dan perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2023 and 2022.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefits consumption (depreciation method) for the fixed assets.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *10. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2023	2022	
Aset Tidak Berwujud (Biaya Lisensi, Perangkat Lunak dan Sistem)	992.272	1.222.859	*Intangible Assets (License, Software and System Fees)*
Jaminan	236.047	209.605	*Guarantee Deposits*
Biaya Ditangguhkan - Neto	203.132	210.035	*Deferred Charges - Net*
Total	1.431.451	1.642.499	*Total*

11. UTANG BANK / *11. BANK LOANS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, is as follows:*

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.692.982	23.591.131	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(5.411.416)	(4.985.772)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	18.281.566	18.605.359	*Long-term Portion*

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 140 tanggal 30 Oktober 2008 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan total sebesar USD 2.000.000. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. KP-CRO/052/PK-KMK/2008 tanggal 1 November 2023, limit fasilitas kredit modal kerja dinaikkan menjadi sebesar USD 3.700.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 5,5%. Jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 15 November 2024.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023.

Dalam tahun 2023, Perseroan telah melakukan pencairan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD 14.700.000 dan pembayaran sebesar USD 14.700.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 68 tanggal 8 Juni 2018 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 139.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0007/ KI/2018 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 5,5%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 2 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 25 tanggal 8 Mei 2019 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 145.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0002/KI/ 2019 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2027.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 140 dated October 30, 2008 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 2,000,000. The agreement has been amended in Addendum No. KP-CRO/052/PK-KMK/2008 dated November 1, 2023, the limit of the working capital loan facility was increased to USD 3,700,000. The loan bears interest at 5% - 5.5% per annum. The maturity of this facility has been extended to November 15, 2024.

There is no outstanding balance as of December 31, 2023.

In 2023, the Company withdrew the Working Capital Loan facility at USD 14,700,000 and repaid at USD 14,700,000.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 68 dated June 8, 2018 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 139,000,000,000. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/0007/KI/2018 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 5% - 5.5%. This facility was settled on March 2, 2023.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 25 dated May 8, 2019 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 145,000,000,000. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/0002/ KI/2019 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 5% - 5.5%. This facility will mature on January 23, 2027.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 4.458.088.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 33 tanggal 26 Maret 2021 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 10.350.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2029.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 8.571.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 34 tanggal 26 Maret 2021 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.775.460 untuk pembiayaan aset eksisting berupa mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 591.460.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 49 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.250.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2027.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 1.145.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 50 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 750.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

The outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to USD 4,458,088.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 33 dated March 26, 2021 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 10,350,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5% - 5.5%. The facility will mature on March 23, 2029.

The outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to USD 8,571,000.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 34 dated March 26, 2021 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 1,775,460 for financing existing assets machinery. The loan bears annual interest at 5% - 5.5%. The facility will mature on March 23, 2025.

The outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to USD 591,460.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 49 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 1,250,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5% - 5.5%. The facility will mature on March 23, 2027.

The outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to USD 1,145,000.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 50 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 750,000 for financing existing assets machinery. The loan bears annual interest at 5% - 5.5%. The facility will mature on March 23, 2025.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 312.507.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja aflopend dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.500.000 untuk modal kerja industri perakitan elektronik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2025.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 791.678.

Dalam tahun 2023, Perseroan telah mendapatkan tambahan fasilitas kredit baru.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 63 tanggal 28 Februari 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 8.855.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2028.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 7.823.249.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 64 tanggal 28 Februari 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan, memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 2.645.000 untuk pembiayaan pembelian mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini telah ditutup dan dinyatakan lunas pada tanggal 15 Agustus 2023.

Dalam tahun 2023, Perseroan telah melakukan pencairan fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja Aflopend sebesar USD 8.855.000 dan pembayaran sebesar USD 8.753.149.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

The outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to USD 312,507.

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 51 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an aflopend working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 1,500,000 for financing working capital of the electronics assembly industry. The loan bears annual interest at 5% - 5.5%. The facility will mature on July 23, 2025.

The outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to USD 791,678.

In 2023, the Company obtained additional new loan facility.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 63 dated February 28, 2023 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 8,855,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5.5%. The facility will mature on March 23, 2028.

The outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to USD 7,823,249.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 64 dated February 28, 2023 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 2,645,000 for financing purchase of machinery. The loan bears annual interest at 5.5%. This facility has been closed and declared settled on August 15, 2023.

In 2023, the Company withdrew the Investment Credit and Aflopend Working Capital Loan facility at USD 8,855,000 and repaid at USD 8,753,149.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 162, 424, 36, 17, 112, 60, 374 dan 375 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 193.325.000.000.

2. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 59, 163, 155, 161, 160, 158, 159, 156, 157 dan 130 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 15.000.000.000.

3. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 427, 740 dan 748 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 164.981.000.000.

4. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 528, 747 dan 751 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan II sebesar Rp 152.700.000.000.

5. Mesin dan peralatan SMT (Surface Mount Technology) sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 76.800.000.000.

6. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 742 dan 123 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 40.000.000.000.

7. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 2124 atas nama PT SM Engineering, terletak di Citra Buana Center Park III, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 40.000.000.000.

8. Persediaan dan piutang usaha di Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 50.400.000.000.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

The credit facilities are collateralized by:

1. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 162, 424, 36, 17, 112, 60, 374 and 375 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 193,325,000,000.*

2. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 59, 163, 155, 161, 160, 158, 159, 156, 157 and 130 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 15,000,000,000.*

3. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 427, 740 and 748 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 164,981,000,000.*

4. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 528, 747 and 751 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights II of Rp 152,700,000,000.*

5. *Machine and equipment of SMT (Surface Mount Technology) bound by Fiduciary Rights of Rp 76,800,000,000.*

6. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 742 and 123 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 40,000,000,000.*

7. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs No. 2124 on behalf of PT SM Engineering, located on Citra Buana Center Park III, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 40,000,000,000.*

8. *Inventories and trade receivables in the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam, bound by Fiduciary Rights of Rp 50,400,000,000.*

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaga *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 233%, *debt service coverage ratio* minimal 120%, memindahtangankan barang jaminan, perubahan pemegang saham mayoritas/pengendali, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

Current ratio, leverage dan debt service coverage ratio per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 241%, 22% dan 404%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41/TAM/PK-KMK/2019 tanggal 21 Agustus 2019 yang telah diperpanjang pada tanggal 20 Agustus 2021, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan total sebesar USD 2.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5% - 6,65%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 10 Januari 2022

Dalam tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD 2.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 39/TAM/PK-KI/2019 tanggal 21 Agustus 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan limit sebesar USD 1.605.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5% - 6,65%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 40/TAM/PK-KI/2019 tanggal 21 Agustus 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan limit sebesar USD 2.085.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5% - 6,65%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2022.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

In relation to the credit facilities, the Company, without written consent from Mandiri, should not among others, maintain the current ratio minimum at 100%, leverage maximum at 233%, debt service coverage ratio at minimum 120%, and should not transfer the ownership of the collateral, change the Company's majority/controlling stockholders, obtain any credit from other financial institutions and engage as a guarantor or pledge the Company's assets as collateral to other parties.

The current ratio, leverage and debt service coverage ratio as of December 31, 2023 were 241%, 22% and 404%, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Loan Agreement No. 41/TAM/PK-KMK/2019 dated August 21, 2019 which has been amended on August 20, 2021, the Company obtained working capital loan facility from BNI amounting to USD 2,000,000. The loan bears annual interest at 6.5% - 6.65%. This facility was settled mature on January 10, 2022.

In 2022, the Company repaid the Working Capital Loan facility at USD 2,000,000.

Based on Credit Agreement No. 39/TAM/PK-KI/2019 dated August 21, 2019, the Company obtained an investment credit facility from BNI amounting to USD 1,605,000. The loan bears annual interest at 6.5% - 6.65%. This facility was settled mature on January 11, 2022.

Based on Credit Agreement No. 40/TAM/PK-KI/2019 dated August 21, 2019, the Company obtained an investment credit facility from BNI amounting to USD 2,085,000. The loan bears annual interest at 6.5% - 6.65%. This facility was settled mature on January 11, 2022.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (Lanjutan)

Dalam tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran fasilitas Kredit Investasi sebesar USD 1.730.000.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 742 dan 123 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 32.660.000.000.

2. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 2124 atas nama PT SM Engineering, terletak di Citra Buana Center Park III, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 31.240.000.000.

3. Mesin dan peralatan SMT (Surface Mount Technology) sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 25.560.000.000.

4. Persediaan di Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 35.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaga *current ratio* minimal 1,30, *debt to equity ratio* maksimal 2,05, *debt service coverage ratio* minimal 100%, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

Berdasarkan Surat No. TAM/I/135/R tanggal 10 Maret 2022 dari BNI, menyampaikan bahwa fasilitas kredit dari Perseroan dinyatakan telah lunas. Seluruh jaminan yang dijaminkan sudah tidak lagi menjadi jaminan kredit.

Beban bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD 1.384.525 dan USD 1.309.300.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (Continued)

In 2022, the Company repaid the Investment Credit facility at USD 1,730,000.

The credit facilities are collateralized by:

1. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 742 and 123 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 32,660,000,000.*

2. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 2124 on behalf of PT SM Engineering, located on Citra Buana Center Park III, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 31,240,000,000.*

3. *Machine and equipment of SMT (Surface Mount Technology) bound by Fiduciary Rights of Rp 25,560,000,000.*

4. *Inventories in the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Fiduciary Rights of Rp 35,000,000,000.*

In relation to the credit facility, the Company, without written consent from BNI, should among others, maintain the current ratio minimum at 1.30, debt to equity ratio maximum at 2,05, debt service coverage ratio at minimum 100%, should not transfer the ownership of the collateral, obtain any credit from other financial institution and engage as a guarantor or pledge the Company's assets as collateral to other parties.

Based on Letter No. TAM/I/135/R dated March 10, 2022 from BNI declared that the credit facilities of the Company have been settled. All the collateral has been released.

Interest loan expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to USD 1,384,525 and USD 1,309,300, respectively.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2023	2022	
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	2.689.087	4.572.982	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
Artron International Pte. Ltd (d/h TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	2.538.927	2.360.473	*Artron International Pte. Ltd (formerly TOA E & I (S) Pte. Ltd.)*
Asus Global Pte. Ltd.	1.320.650	2.920.999	*Asus Global Pte. Ltd.*
Murata Manufacturing Co. Ltd	700.978	1.154.262	*Murata Manufacturing Co. Ltd*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1.392.065	2.137.829	*Others (Accounts with balances below USD 1,000,000, each)*
Total	8.641.707	13.146.545	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sebagai berikut: / *The details of trade payables by age category are as follows:*

	2023	2022	
0 - 30 Hari	3.239.802	3.638.207	*0 - 30 Days*
31 - 60 Hari	3.022.273	3.026.991	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	442.737	1.579.329	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	1.936.895	4.902.018	*> 90 Days*
Total	8.641.707	13.146.545	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables by currency are as follows:*

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	8.380.722	12.564.395	*United States Dollar*
Rupiah	226.922	177.575	*Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura	34.063	69.520	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	-	335.055	*Japanese Yen*
Total	8.641.707	13.146.545	*Total*

13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA / *13. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2023	2022	
Jangka Pendek			***Short-term***
Le Champ (S.E.A) Pte. Ltd.	183.452	-	*Le Champ (S.E.A) Pte. Ltd.*
Shanghai Miller Supply Chain Management. Ltd.	166.351	130.855	*Shanghai Miller Supply Chain Management. Ltd.*
Zhongding Brother (Tianjin) Technology Co. Ltd.	150.853	-	*Zhongding Brother (Tianjin) Technology Co. Ltd.*
Suzhou Langdian Robot Co. Ltd.	123.353	13.850	*Suzhou Langdian Robot Co. Ltd.*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 100.000)	993.332	814.516	*Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)*
Total	1.617.341	959.221	*Total*
Jangka Panjang			***Long-term***
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	1.511.140	2.295.647	*Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.*
Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.	1.082.944	1.898.255	*Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.*
Total	2.594.084	4.193.902	*Total*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.393.581)	(1.465.655)	*Current Maturities*
TOTAL	1.200.503	2.728.247	*TOTAL*

Utang lain-lain terutama timbul dari utang pembelian dan pembangunan aset tetap.

Other payables mainly arose from purchases and constructions of fixed assets.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2023	2022	
Utang Pajak			***Taxes Payable***
Pajak Penghasilan Pasal 21/26	497.190	304.038	*Income Tax Article 21/26*
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	1.584	1.806	*Income Tax Article 23/26*
Pajak Penghasilan Pasal 25	216.713	168.456	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	340.701	538.329	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	19.527	729	*Income Tax Article 4 (2)*
Total	1.075.715	1.013.358	*Total*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Penghasilan Badan / *Corporate Income Tax*

Rincian (manfaat) beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The details of corporate (income tax) expense are as follows:

	2023	2022	
Pajak Kini:			*Current Tax:*
Tahun Berjalan	3.394.962	2.766.511	*Current Year*
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	-	1.097.346	*Adjustment in Respect of the Previous Years*
Pajak Tangguhan	(247.439)	411.513	*Deferred Tax*
Total	3.147.523	4.275.370	*Total*

Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax and fiscal income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	14.315.841	14.200.478	*Income before Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi:			*Deductions:*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(1.081.012)	(1.042.165)	*Income before Tax - Subsidiaries*
Laba sebelum Pajak - Perseroan	13.234.829	13.158.313	*Income before Tax - The Company*
Beda Temporer:			*Temporary Differences:*
Penyusutan Aset Tetap - Komersial	13.719.595	12.616.550	*Depreciation of Fixed Assets - Commercial*
Penyusutan Aset Tetap - Fiskal	(13.420.317)	(12.724.070)	*Depreciation of Fixed Assets - Fiscal*
Rugi (Laba) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(33.702)	4.288	*Loss (Gain) on Sale of Fixed Assets - Commercial*
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	33.702	225	*Gain on Sale of Fixed Assets - Fiscal*
Rugi Penghapusan Aset Tetap - Komersial	60.636	43.307	*Loss on Write-off of Fixed Assets - Commercial*
Rugi Penghapusan Aset Tetap - Fiskal	(92.444)	(34.898)	*Loss on Write-off of Fixed Assets - Fiscal*
Cadangan Imbalan Kerja	890.414	(1.537.374)	*Provision for Employee Benefits*
Pembayaran Imbalan Kerja	(93.920)	(226.569)	*Payment of Employee Benefits*
Total Beda Temporer	1.063.964	(1.858.541)	*Total Temporary Differences*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Kini (Lanjutan) / *Current Tax (Continued)*

	2023	2022	
Beda Permanen:			*Permanent Differences:*
Sumbangan dan Representasi	320.909	175.544	*Entertainment and Donations*
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	12.499	12.499	*Nondeductible Depreciation of Fixed Assets*
Pendapatan Final	(91.473)	(92.089)	*Final Income*
Pajak	2.858	349.467	*Taxes*
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(319.691)	(271.984)	*Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits*
Lain-lain	64.899	(5.793)	*Others*
Total Beda Permanen	(9.999)	167.644	*Total Permanent Differences*
Laba Fiskal	14.288.794	11.467.416	*Taxable Income*
Pajak Kini (22%)	3.143.535	2.522.832	*Current Tax (22%)*
Pajak Dibayar di Muka:			*Prepaid Taxes:*
Pajak Penghasilan Pasal 22	(142.354)	(23.108)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(1.002.269)	(1.008.559)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(1.741.212)	(1.047.729)	*Income Tax Article 25*
Total Pajak Dibayar di Muka	(2.885.835)	(2.079.396)	*Total Prepaid Taxes*
Pajak Penghasilan Pasal 29	257.700	443.436	*Income Tax Article 29*
Beban Pajak Kini			*Current Tax Expense*
Perseroan	3.143.535	2.522.832	*The Company*
Entitas Anak	251.427	243.679	*Subsidiaries*
Total	3.394.962	2.766.511	*Total*
Pajak Dibayar di Muka			*Prepaid Taxes*
Perseroan	(2.885.835)	(2.079.396)	*The Company*
Entitas Anak	(168.426)	(148.786)	*Subsidiaries*
Total	(3.054.261)	(2.228.182)	*Total*
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			*Income Tax Under Payment*
Perseroan	257.700	443.436	*The Company*
Entitas Anak	83.001	94.893	*Subsidiaries*
Total	340.701	538.329	*Total*

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Total fiscal income for the year 2023 as mentioned above will be reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2023 to the tax office.

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Total fiscal income for the year 2022 as mentioned above was reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2022 to the tax office.

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Kini (Lanjutan) / *Current Tax (Continued)*

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Perhitungan beban (manfaat) pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of provision for deferred expense (income) tax and the balance of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	2023				
	1 Januari/ *January 1,* 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap	(1.241.188)	58.844	-	(1.182.344)	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	815.180	175.229	14.289	1.004.698	*Employee Benefits*
Total	(426.008)	234.073	14.289	(177.646)	*Total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset Tetap	14.122	641	-	14.763	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	110.861	12.725	(14.443)	109.143	*Employee Benefits*
Total	124.983	13.366	(14.443)	123.906	*Total*
TOTAL	(426.008)	247.439	(154)	(177.646)	*TOTAL*
	124.983			123.906	

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *Deferred Tax (Continued)*

	2022				
	1 Januari/ *January 1, 2022*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap	(1.220.376)	(20.812)	-	(1.241.188)	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	1.192.113	(388.067)	11.134	815.180	*Employee Benefits*
Total	(28.263)	(408.879)	11.134	(426.008)	*Total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset Tetap	12.763	1.359	-	14.122	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	116.305	(3.993)	(1.451)	110.861	*Employee Benefits*
Total	129.068	(2.634)	(1.451)	124.983	*Total*
TOTAL	(28.263)	(411.513)	9.683	(426.008)	*TOTAL*
	129.068			124.983	

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / *Reconciliation of Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	14.315.841	14.200.478	*Income before Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(1.081.012)	(1.042.165)	*Income before Tax - Subsidiaries*
Laba sebelum Pajak - Perseroan	13.234.829	13.158.313	*Income before Tax - The Company*
Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	2.911.662	2.894.829	*Tax Based on Prevailing Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas:			*Tax Effects on:*
Beda Permanen	(2.200)	36.882	*Permanent Differences*
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	-	1.097.346	*Adjustment in Respect of the Previous Years*
Total Pajak - Perseroan	2.909.462	4.029.057	*Tax Expense - The Company*
Total Pajak - Entitas Anak	238.061	246.313	*Tax Expense - Subsidiaries*
Total Pajak	3.147.523	4.275.370	*Tax Expense*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 26 April 2021 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar USD 13.744.399. Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan mengajukan keberatan atas SKPKB ini kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 29 Juni 2022, Perseroan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak dimana beban pajak kini dari sebesar USD 185.027 menjadi sebesar USD 1.282.373 sehingga jumlah pajak yang kurang dibayar setelah dikurangi seluruh uang muka pajak adalah sebesar USD 514.986 dan dikenakan sanksi administrasi sebesar USD 149.964. Perseroan telah membayar SKPKB tersebut pada bulan Juli 2022.

14. TAXATION (Continued)

Tax Assessment Letters

The Company received a Tax Assessment Letter on Underpayment dated April 26, 2021 of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 13,744,399. In June 30, 2021, the Company filed an objection of this SKPKB to Directorate General of Taxation. On June 29, 2022, the Company received a decree of Directorate General of Taxation which current tax expense from USD 185,027 to USD 1,282,373 so that the amount of underpaid tax after being deducted prepaid taxes amounting to USD 514,986 and subject to administrative sanctions amounting to USD 149,964. The Company paid the SKPKB in July 2022.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap dan PKWT dengan masa kontrak lebih dari 12 bulan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama dalam Laporan No. 53/LV/NSR/I/2024 tanggal 8 Januari 2024 dan KKA Enny Diah Awal dalam Laporan No. 23122/SP/AP/02/2024 tanggal 26 Februari 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 3.349 dan 3.709 karyawan.

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees and PKWT with contract period more than 12 months in accordance with Job Creation Law No. 11/2020. The provision for employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama in Report No. 53/LV/NSR/I/2024 dated January 8, 2024 and KKA Enny Diah Awal in Report No. 23122/SP/AP/02/2024 dated February 26, 2024. There were 3,349 and 3,709 employees entitled for such benefits as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2023	2022	
Usia Pensiun Normal	58 tahun/*years* dan/*and* Tangal Akhir Kontrak/ *Contract End Date*	57 - 58 tahun/*years* dan/*and* Tangal Akhir Kontrak/ *Contract End Date*	*Normal Pension Age*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	7,0% - 10%	4,5% - 10%	*Salary Increment Rate per annum*
Tingkat Diskonto per tahun	6,25% dan/and 6,86% - 6,90%	5,17% dan/and 7,40% - 7,42%	*Discount Rate per annum*
Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	10% x mortalita/*mortality*	10% x mortalita/*mortality*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 10%	0% - 5%	*Resignation Rate*
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	*Valuation Method*

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal	4.209.279	5.947.354	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	882.138	47.576	*Provision for the Year*
Pemulihan Tahun Berjalan	-	(971.349)	*Recovery for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	(698)	44.015	*Other Comprehensive Income*
Pembayaran Imbalan Kerja	(104.397)	(233.381)	*Payment During the Year*
Selisih Kurs atas Imbalan Kerja	76.589	(624.936)	*Foreign Exchange Difference in Employee Benefits*
Saldo Akhir	5.062.911	4.209.279	*Ending Balance*

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut:

The details of current year provision are as follows:

	2023	2022	
Biaya Jasa Kini	650.860	130.615	*Current Service Costs*
Biaya Bunga	313.354	42.100	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	27.864	(119.479)	*Past Service Cost*
Kerugian (Keuntungan) Aktuaria	(109.940)	(7.054)	*Actuarial Loss (Gain)*
Selisih Imbalan Kerja	-	1.394	*Difference in Employee Benefits*
Total	882.138	47.576	*Total*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pemulihan imbalan kerja tahun 2022 sebesar USD 971.349 atas metode perhitungan PSAK 24 ”Imbalan Kerja” dengan pendekatan IFRIC.

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ *Increase (Decrease) in Assumptions*	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liability Balance*	*Key Assumptions*
Tingkat Diskonto Tahunan	1%/(1%)	4.615.777/(5.544.246)	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1%/(1%)	5.535.840/(4.614.855)	*Annual Salary Increment Rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The recovery of employee benefits for the year 2022 amounting to USD 971,349 based on the calculation method of PSAK 24 ”Employee Benefits” using IFRIC approach.

Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses.

Sensitivity of analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that such assumptions are sufficient. Management believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient to cover the Company’s employee benefits liabilities.

16. MODAL SAHAM / *16. CAPITAL STOCK*

Berdasarkan laporan dari biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Based on the report of a securities administration bureau, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital* — Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total/ *Total*	*Stockholders*
Abidin (Direktur Utama)	3.532.500.000	66,47	22.626.262	*Abidin (President Director)*
Inditeck Technology Hongkong Limited	531.434.400	10,00	2.834.015	*Inditeck Technology Hongkong Limited*
Asus Investment Co. Ltd.	531.434.100	10,00	2.834.012	*Asus Investment Co. Ltd.*
Bidin Yusuf (Direktur)	187.680.000	3,53	1.202.122	*Bidin Yusuf (Director)*
Masyarakat	531.295.500	10,00	2.833.274	*Public*
Total	5.314.344.000	100,00	32.329.685	*Total*

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2023	2022	
Agio Saham melalui			***Share Premium through***
Penawaran Umum Perdana	24.370.397	24.370.397	*Initial Public Offering*
Pelepasan Saham Treasuri	10.661.475	10.661.475	*Sale of Treasury Stocks*
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(1.201.713)	(1.201.713)	*Share Issuance Costs - Initial Public Offering*
Total- Neto	33.830.159	33.830.159	*Total - Net*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(2.818.774)	(2.818.774)	*Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*
Pengampunan Pajak	116.682	116.682	*Tax Amnesty*
TOTAL	31.128.067	31.128.067	*TOTAL*

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The details of differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Nilai Buku/ *Book Value*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*	
Pembelian Saham SME	2.441.873	1.734.353	(707.520)	*Purchase of SME's Shares*
Pembelian Aset SNB	2.229.536	2.241.650	12.114	*Purchase of SNB's Assets*
Pembelian Bisnis SNB	2.123.368	-	(2.123.368)	*Purchase of SNB's Business*
Total	6.794.777	3.976.003	(2.818.774)	*Total*

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 tanggal 14 Desember 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa renovasi bangunan pabrik sebesar Rp 1.591.530.749 (ekuivalen USD 116.682) dan tarif uang tebusan sebesar 3% atau Rp 47.745.922 (ekuivalen USD 3.520).

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016.

Based on Tax Amnesty Approval (Surat Keterangan Pengampunan Pajak) No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 dated December 14, 2016, the Company's domestic tax amnesty assets represent factory building renovations amounting to Rp 1,591,530,749 (equivalent to USD 116,682) and redemption rate at 3% or amounting to Rp 47,745,922 (equivalent to USD 3,520).

18. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

18. REVENUES

The details are as follows:

	2023	2022	
Penjualan - Neto	70.419.470	87.713.773	*Sales - Net*
Jasa Perakitan	56.168.640	53.299.584	*Assembling Services*
Total	126.588.110	141.013.357	*Total*

Seluruh penjualan dan jasa perakitan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales and assembling services were made with third parties.

18. PENDAPATAN (Lanjutan) / *18. REVENUES (Continued)*

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

The details of customers whose net revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

			Persentase dari Total Pendapatan Neto/ *Percentage to Total Net Revenues*		
	2023	2022	2023	2022	
Murata Manufacturing Company. Ltd.	30.091.267	39.424.951	23,77%	27,96%	*Murata Manufacturing Company. Ltd.*
PT Xiaomi Technology Indonesia	29.454.373	26.767.956	23,27%	18,98%	*PT Xiaomi Technology Indonesia*
PT Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT Pegatron Technology Indonesia)	17.748.298	16.610.803	14,02%	11,78%	*PT Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT Pegatron Technology Indonesia)*
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	17.620.717	17.524.358	13,92%	12,43%	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
Total	94.914.655	100.328.068	74,98%	71,15%	*Total*

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto per segmen adalah sebagai berikut:

The details of customers whose net revenue value exceeded 10% of the total revenue per segment are as follows:

			Persentase dari Total Pendapatan Neto per Segmen/ *Percentage to Total Net Revenues per Segment*		
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan Industri					***Industry Revenue***
Murata Manufacturing Company Ltd.	30.091.267	39.424.951	42,73%	44,95%	*Murata Manufacturing Company Ltd.*
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	17.620.717	17.524.358	25,02%	19,98%	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
Artron International Pte Ltd. (d/h TOA E&I (S) Pte. Ltd.)	7.906.119	6.189.333	11,23%	7,06%	*Artron International Pte Ltd. (formerly TOA E&I (S) Pte. Ltd.)*
Asustek Computer Inc.	172.001	11.706.688	0,24%	13,35%	*Asustek Computer Inc.*
Total	55.790.104	74.845.330	79,22%	85,34%	*Total*

18. PENDAPATAN (Lanjutan) / *18. REVENUES (Continued)*

	2023	2022	Persentase dari Total Pendapatan Neto per Segmen/ *Percentage to Total Net Revenues per Segment* 2023	2022	
Pendapatan Jasa Perakitan					***Assembling Service Revenue***
PT Xiaomi Technology Indonesia	29.454.373	26.767.956	52,44%	50,22%	*PT Xiaomi Technology Indonesia*
PT Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT Pegatron Technology Indonesia)	17.748.298	16.610.803	31,60%	31,16%	*PT Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT Pegatron Technology Indonesia)*
Total	47.202.671	43.378.759	84,04%	81,38%	*Total*

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *19. COST OF REVENUES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2023	2022	
Penjualan	61.402.312	75.063.224	*Sales*
Jasa Perakitan	38.187.585	40.906.569	*Assembling Services*
Total	99.589.897	115.969.793	*Total*

Beban Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*

	2023	2022	
Persediaan Bahan Baku, Awal	10.866.598	10.008.569	*Raw Materials Inventories, Beginning*
Pembelian Bersih	46.062.035	58.273.379	*Net Purchases*
Persediaan Bahan Baku, Akhir	(8.648.633)	(10.866.598)	*Raw Materials Inventories, Ending*
Bahan Baku yang Digunakan	48.280.000	57.415.350	*Raw Materials Used*
Gaji dan Tunjangan	1.291.173	1.656.938	*Salaries and Allowances*
Astek	77.447	94.233	*Employee Insurance*
Kompensasi PKWT	8.535	15.185	*PKWT Compensation*
Biaya Produksi Tidak Langsung	7.673.958	9.881.455	*Factory Overhead*
Total Biaya Produksi	57.331.113	69.063.161	*Total Production Costs*
Barang dalam Proses, Awal	4.109.421	3.713.261	*Work in Progress, Beginning*
Barang dalam Proses, Akhir	(1.524.305)	(4.109.421)	*Work in Progress, Ending*
Total Biaya Pokok Produksi	59.916.229	68.667.001	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi, Awal	2.386.140	8.782.363	*Finished Goods Inventories, Beginning*
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(900.057)	(2.386.140)	*Finished Goods Inventories, Ending*
Beban Pokok Penjualan	61.402.312	75.063.224	*Cost of Goods Sold*

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *19. COST OF REVENUES (Continued)*

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

All purchases were made with third parties.

Rincian Biaya Produksi Tidak Langsung sebagai berikut:

The details of Factory Overhead are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan Tunjangan	2.889.650	3.282.473	*Salaries and Allowances*
Penyusutan	1.981.982	1.936.210	*Depreciation*
Pengepakan	971.702	1.627.333	*Packaging*
Listrik	579.599	826.467	*Electricity*
Perbaikan dan Pemeliharaan	517.991	982.891	*Repairs and Maintenance*
Bahan Pembantu	147.194	205.787	*Indirect Materials*
Astek	135.039	144.185	*Employee Insurance*
Kompensasi PKWT	8.982	10.984	*PKWT Compensation*
Lain-lain	441.819	865.125	*Others*
Total	7.673.958	9.881.455	*Total*

Rincian pemasok dengan nilai pembelian neto melebihi 10% dari total pembelian neto sebagai berikut:

The details of suppliers whose net purchase value exceeded 10% of the total net purchases are as follows:

			Persentase dari Total Pembelian Neto/ *Percentage to Total Net Purchases*		
	2023	2022	2023	2022	
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	16.183.895	16.291.364	35,13%	27,96%	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
Murata Manufacturing Company Ltd.	11.489.014	14.075.431	24,94%	24,15%	*Murata Manufacturing Company Ltd.*
Artron International Pte Ltd. (d/h TOA E&I (S) Pte. Ltd.)	6.407.528	5.276.439	13,91%	9,05%	*Artron International Pte Ltd. (formerly TOA E&I (S) Pte. Ltd.)*
Asus Global Pte. Ltd.	5.226.116	3.511.097	11,35%	6,03%	*Asus Global Pte. Ltd.*
Total	39.306.553	39.154.331	85,33%	67,19%	*Total*

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *19. COST OF REVENUES (Continued)*

Beban Pokok Jasa Perakitan / *Cosf of Assembling Services*

	2023	2022	
Gaji dan Tunjangan	17.976.690	20.134.533	*Salaries and Allowances*
Penyusutan	9.948.723	8.943.221	*Depreciation*
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.078.156	2.553.111	*Repairs and Maintenance*
Listrik	2.012.513	2.111.465	*Electricity*
Alat Bantu	1.773.876	1.554.255	*Jig and Fixture*
Bahan Pembantu	1.446.089	1.489.729	*Indirect Materials*
Biaya Atrisi	1.328.297	1.613.274	*Attrition Cost*
Astek	764.760	838.400	*Employee Insurance*
Pengepakan	480.439	718.527	*Packaging*
Kompensasi PKWT	244.027	325.086	*PKWT Compensation*
Lain-lain	134.015	624.968	*Others*
Total	38.187.585	40.906.569	*Total*

20. BEBAN USAHA / *20. OPERATING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2023	2022	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Gaji dan Tunjangan	222.411	235.058	*Salaries and Allowances*
Astek	9.077	9.280	*Employee Insurance*
Kompensasi PKWT	332	1.029	*PKWT Compensation*
Lain-lain	290.074	288.115	*Others*
Total	521.894	533.482	*Total*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan Tunjangan	6.712.185	6.539.670	*Salaries and Allowances*
Penyusutan	1.990.444	1.975.752	*Depreciation*
Cadangan Imbalan Kerja	882.138	47.576	*Provision for Employee Benefits*
Amortisasi	584.986	509.376	*Amortization*
Representasi dan Sumbangan	436.380	256.878	*Representation and Donations*
Jasa Profesional	261.446	240.973	*Professional Fees*
Perbaikan dan Pemeliharaan	213.913	170.575	*Repairs and Maintenance*
Perjalanan Dinas	198.940	102.724	*Traveling*
Astek	196.493	186.900	*Employee Insurance*
Inventaris Kantor	191.658	297.544	*Office Equipment*
Listrik, Air dan Telepon	177.735	252.164	*Electricity, Water and Telephone*
Kompensasi PKWT	24.404	21.073	*PKWT Compensation*
Uang Saku Perjalanan dan Tiket	7.593	-	*Travel Allowance and Ticket*
Lain-lain	860.641	1.122.639	*Others*
Total	12.738.956	11.723.844	*Total*
TOTAL	13.260.850	12.257.326	*TOTAL*

21. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2023 yang dinyatakan dalam Akta No. 77 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 197.816 serta menyetujui adanya pembagian dividen tunai sebesar USD 1.966.307 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 1 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 141.794 serta menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated May 29, 2023 as Covered in Notarial Deed No. 77 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the stockholders approved on appropriation as reserve fund amounting to USD 197,816 and approved that there were cash dividend distributed amounting to USD 1,966,307 for the year ended December 31, 2022.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated July 4, 2022 as Covered in Notarial Deed No. 1 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the stockholders approved on appropriation as reserve fund amounting to USD 141,794 and approved that there was no dividend distributed for the year ended December 31, 2021.

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share are as follows:

	2023	2022	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	11.169.775	9.925.334	*Income Attributable to Owners of the Parent Company*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.314.344.000	5.314.344.000	*Weighted Average of Common Shares Outstanding*
Laba per 1.000 Saham Dasar	2,10	1,87	*Basic Earnings per 1,000 shares*

23. INFORMASI SEGMEN / *23. SEGMENT INFORMATION*

Segmen Usaha / *Business Segment*

Informasi segmen usaha sebagai berikut: / *The business segment information is as follows:*

	2023				
	Industri Perakitan/ *Assembling Industry*	Jasa Perakitan/ *Assembling Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan:					*Revenues:*
Pendapatan Eksternal	70.419.470	56.168.640	-	126.588.110	*External Revenues*
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	*Inter-Segment Revenues*
Total Pendapatan	70.419.470	56.168.640	-	126.588.110	*Total Revenues*
Beban Pokok Penjualan	(61.402.312)	(38.187.585)	-	(99.589.897)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	9.017.158	17.981.055	-	26.998.213	*Gross Profit*
Aset Segmen	5.102.407	5.293.138	-	10.395.545	*Segment Assets*
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				141.739.376	*Unallocated Assets*
Total Aset Konsolidasian				152.134.921	*Total Consolidated Assets*
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	43.261.335	*Unallocated Liabilities*

	2022				
	Industri Perakitan/ *Assembling Industry*	Jasa Perakitan/ *Assembling Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan:					*Revenues:*
Pendapatan Eksternal	87.713.773	53.299.584	-	141.013.357	*External Revenues*
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	*Inter-Segment Revenues*
Total Pendapatan	87.713.773	53.299.584	-	141.013.357	*Total Revenues*
Beban Pokok Penjualan	(75.063.224)	(40.906.569)	-	(115.969.793)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	12.650.549	12.393.015	-	25.043.564	*Gross Profit*
Aset Segmen	9.557.405	4.518.048	-	14.075.453	*Segment Assets*
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				133.540.781	*Unallocated Assets*
Total Aset Konsolidasian				147.616.234	*Total Consolidated Assets*
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	47.945.353	*Unallocated Liabilities*

23. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *23. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Geografis / ***Geographical Segment***

Informasi segmen geografis sebagai berikut: / *The geographical segment information is as follows:*

	2023	2022	
Luar Negeri			***Overseas***
Singapura	32.733.008	33.245.522	*Singapore*
Jepang	30.091.267	39.424.951	*Japan*
Hong Kong	1.558.595	306.370	*Hong Kong*
Taiwan	177.851	11.755.879	*Taiwan*
Perancis	104.593	107.089	*France*
Malaysia	43.742	151.505	*Malaysia*
Italia	59	-	*Italy*
India	-	252	*India*
Dalam Negeri	61.878.995	56.021.789	***Domestic***
Total	126.588.110	141.013.357	*Total*

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: / *The details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:*

		2023	2022	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	IDR	16.328.898.267	18.076.477.749	*Cash and Cash Equivalents*
	SGD	93.964	67.488	
	MYR	2.769	3.429	
	JPY	2.228.667.565	5.846.888	
	RMB	53.162	48.829	
Deposito Berjangka	IDR	130.000.000.000	50.000.000.000	*Time Deposits*
Piutang Usaha	SGD	25.217	21.666	*Trade Receivables*
	IDR	50.710.517.217	52.506.919.761	
Piutang Lain-lain	IDR	(163.183.624)	845.642.081	*Other Receivables*
Jaminan	IDR	3.346.887.202	3.098.653.000	*Guarantee Deposits*
Uang Muka Lain-lain	IDR	17.700.000	-	*Other Advances*

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

		2023	2022	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	IDR	(3.498.222.674)	(2.793.424.933)	*Trade Payables*
	SGD	(44.837)	(93.801)	
	JPY	-	(44.830.800)	
Utang Lain-lain Jangka Pendek	IDR	(5.040.278.461)	(6.294.442.575)	*Other Payables - Short-term*
	SGD	(28.295)	(55.142)	
	RMB	(456.093)	-	
	JPY	(196.106.268)	(196.106.268)	
Utang Pajak	IDR	(7.990.132.660)	(7.472.667.088)	*Taxes Payable*
Beban Akrual	IDR	(6.136.732.171)	(6.258.139.304)	*Accrued Expenses*
Uang Muka Penjualan	IDR	-	(230.000)	*Advances from Customer*
Utang Jaminan	IDR	(5.000.000)	(5.000.000)	*Guarantee Payables*
Utang Lain-lain Jangka Panjang	JPY	(168.936.229)	(365.042.497)	*Other Payables - Long-term*
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	(78.049.827.492)	(66.216.169.391)	*Employee Benefits Liabilities*
Total Aset (Liabilitas) - Neto	IDR	99.520.625.604	35.487.619.300	*Total Assets (Liabilities) - Net*
	SGD	46.049	(59.789)	
	MYR	2.769	3.429	
	JPY	1.863.625.068	(600.132.677)	
	RMB	(402.931)	48.829	
Setara dengan Dolar Amerika Serikat berdasarkan Kurs pada Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	USD	19.677.938	(2.265.886)	*Equivalent to United States Dollar using Exchange Rates at Consolidated Statement of Financial Position Date*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risks that may faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid potential losses to the Company and Subsidiaries.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan serta penundaan pengiriman barang kepada pelanggan untuk mengurangi risiko kredit.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined and delays in delivery of goods to customers for reducing credit risk.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023	2022	
Kas dan Setara Kas	18.616.778	13.790.373	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	10.432.796	3.178.437	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	10.348.146	13.586.968	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	47.399	488.485	*Other Receivables*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	236.047	209.605	*Other Non Current Assets - Guarantee Deposits*
Total	39.681.166	31.253.868	*Total*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Untuk pembayaran dalam mata uang asing, Perseroan mempunyai fasilitas treasury line dimana Perseroan dapat melakukan penukaran dari satu jenis mata uang ke mata uang lainnya sehingga tidak ada risiko nilai tukar mata uang asing yang terpusat secara signifikan. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar secara langsung yaitu saldo-saldo yang tersimpan di bank, simpanan dalam deposito berjangka dan sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya risiko suku bunga tersebut, maka Perseroan dan Entitas Anak tetap menjaga hubungan kerja yang baik dengan bank lainnya untuk mempermudah akses pemberian kredit jika Perseroan dan Entitas Anak membutuhkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar USD 118.465 (2022: USD 117.956) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate. For foreign currency payments, the Company has treasury line facilities in which the Company can do the exchange from one type of currency to another currency so there is no risk of foreign currency exchange rates significantly concentrated. Currently, the Company and Subsidiaries have no formal foreign currency hedging policy.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the market interest rate risk directly related to the bank account balances, time deposits and credit facilities with interest rates subject to change in accordance with the prevailing conditions. Due to the interest rate risk, the Company and Subsidiaries maintain a good relationship with other banks to facilitate access to credits if needed.

As of December 31, 2023, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the income before tax would have decreased/increased by USD 118,465 (2022: USD 117,956) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, are as follows:

	2023					
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Until One Year*	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ *More than One Year until Two Years*	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than Two Years until Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun Sampai Delapan Tahun/ *More than Three Years until Eight Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	8.641.707	-	-	-	8.641.707	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	3.010.922	1.032.599	167.904	-	4.211.425	*Other Payables*
Utang Bank	5.411.416	5.396.840	5.617.477	7.267.249	23.692.982	*Bank Loans*
Beban Akrual	398.625	-	-	-	398.625	*Accrued Expenses*
Jaminan Sewa	324	-	-	-	324	*Rental Guarantee Deposits*
Total	17.462.994	6.429.439	5.785.381	7.267.249	36.945.063	*Total*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (Lanjutan) / ***Liquidity Risk (Continued)***

	2022					
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Until One Year*	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ *More than One Year until Two Years*	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than Two Years until Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun Sampai Delapan Tahun/ *More than Three Years until Eight Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.146.545	-	-	-	13.146.545	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	2.424.876	1.465.655	1.086.004	176.588	5.153.123	*Other Payables*
Utang Bank	4.985.772	5.301.772	5.146.110	8.157.477	23.591.131	*Bank Loans*
Beban Akrual	399.925	-	-	-	399.925	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	5.651	-	-	-	5.651	*Lease Liabilities*
Jaminan Sewa	318	-	-	-	318	*Rental Guarantee Deposits*
Total	20.963.087	6.767.427	6.232.114	8.334.065	42.296.693	*Total*

Risiko Harga / ***Price Risk***

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company does not face price risk.

Pengelolaan Modal / ***Capital Management***

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* Konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta deposito berjangka. Rasio gearing per 31 Desember sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and time deposits. The gearing ratio as of December 31, is as follows:

	2023	2022	
Jumlah Pinjaman	23.692.982	23.591.131	*Total Debt*
Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka	(29.049.574)	(16.968.810)	*Cash and Cash Equivalents and Time Deposits*
Pinjaman Bersih	(5.356.592)	6.622.321	*Net Debt*
Ekuitas	108.873.586	99.670.881	*Equity*
Rasio Gearing	-	6,64%	*Gearing Ratio*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan / ***The Fair Values of Financial Assets and Liabilities***

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		
	Nilai Wajar */ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	
Aset Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets - Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	18.616.778	18.616.778	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	10.432.796	10.432.796	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	10.348.146	10.348.146	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	47.399	47.399	*Other Receivables*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	236.047	236.047	*Other Non-Current Assets - Guarantee Deposits*
Total Aset Keuangan	39.681.166	39.681.166	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities - Amortized Cost***
Utang Bank	23.692.982	23.692.982	*Bank Loans*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	8.641.707	8.641.707	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	4.211.425	4.211.425	*Other Payables*
Beban Akrual	398.625	398.625	*Accrued Expenses*
Jaminan Sewa	324	324	*Rental Guarantee Deposits*
Total Liabilitas Keuangan	36.945.063	36.945.063	*Total Financial Liabilities*

	2022		
	Nilai Wajar */ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	
Aset Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets - Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	13.790.373	13.790.373	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	3.178.437	3.178.437	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.586.968	13.586.968	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	488.485	488.485	*Other Receivables*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	209.605	209.605	*Other Non-Current Assets - Guarantee Deposits*
Total Aset Keuangan	31.253.868	31.253.868	*Total Financial Assets*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

	2022		
	Nilai Wajar */ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	
Liabilitas Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities - Amortized Cost***
Utang Bank	23.591.131	23.591.131	*Bank Loans*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.146.545	13.146.545	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	5.153.123	5.153.123	*Other Payables*
Beban Akrual	399.925	399.925	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	3.787	5.651	*Lease Liabilities*
Jaminan Sewa	318	318	*Rental Guarantee Deposits*
Total Liabilitas Keuangan	42.294.829	42.296.693	*Total Financial Liabilities*

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas serta deposito berjangka diukur dengan pengukuran nilai wajar level 1.

* *Measured using level 3 fair value measurement hierarchy, except cash and cash equivalents and time deposits measured using level 1 fair value measurement.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, jaminan sewa dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

The fair values of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables, bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, rental guarantee deposits and lease liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statements of Financial Position date.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

The fair value of other non-current assets - guarantee deposits is not presented since the fair value cannot be measured reliably in which the financial assets do not have a contractual maturity schedule.

26. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mendukung industri perakitan elektronik. Fasilitas kredit tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2023, fasilitas kredit tersebut telah diubah menjadi:

- Fasilitas treasury line untuk menghedge transaksi impor dan ekspor terhadap risiko fluktuasi kurs USD/IDR, USD/SGD dan USD/JPY. Fasilitas ini bersifat uncommitted line dengan maksimum limit USD 4.500.000 untuk limit notional.

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah menggunakan fasilitas kredit tersebut.

b. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan dengan Andy Li, dimana Andy Li menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 29.500 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023 dan dalam proses perpanjangan.

c. Pada tanggal 11 Juli 2022, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan dengan Mou Shi Wei, dimana Mou Shi Wei menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 34.400 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 10 Juli 2024.

d. Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan penjualan dengan Watanabe Masami, dimana Watanabe Masami menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar USD 2.961 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 22 Agustus 2024.

26. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company obtained a working credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to support the electronic assembly industry. The credit facility has been amended several times, most recently in 2023, the credit facility was changed into:

- *Treasury line facility for hedging import and export transactions against foreign currency fluctuation risks between USD and IDR rates, USD and SGD rates, and USD and JPY rates. The uncommited line credit facility has a notional maximum credit limit of USD 4,500,000.*

As of December 31, 2023, the Company has used this credit facility.

b. On October 1, 2017, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Andy Li, whereby Andy Li agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 29,500 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until December 31, 2023 and in the process of being extended.

c. On July 11, 2022, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Mou Shi Wei, whereby Mou Shi Wei agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 34,400 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until July 10, 2024.

d. On August 22, 2022, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Watanabe Masami, whereby Watanabe Masami agreed to provide sevices for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of USD 2,961 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until August 22, 2024.

26. PERIKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

e. Pada tanggal 1 September 2023, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan dengan Sim Kuik Keong, dimana Sim Kuik Keong menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa pemasaran tersebut akan dirincikan dalam perjanjian tersendiri. Perjanjian ini berlaku hingga 1 September 2024.

26. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

e. On September 1, 2023, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Sim Kuik Keong, whereby Sim Kuik Keong agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be detailed in a separate agreement. The agreement is valid until September 1, 2024.

27. AKTIVITAS NON KAS

a. Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

27. NON-CASH ACTIVITIES

a. Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

	2023	2022	
Perolehan Aset Tetap melalui Penurunan Uang Muka Pembelian	297.195	539.936	*Acquisition of Fixed Assets through Decrease Advances*
Peningkatan (Penurunan) Liabilitas Sewa melalui Penyesuaian Tingkat Suku Bunga Efektif	-	(389)	*Increase (Decrease) through Effective Interest Rate Adjustment*
Penurunan (Peningkatan) Deposito Berjangka dari Selisih Kurs	(133.277)	189.019	*Decrease (Increase) in Time Deposits through Foreign Exchange Rate*

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	Utang Bank/ *Bank Loans*	
Saldo per 1 Januari 2022	21.585	28.778.742	*Balance as of January 1, 2022*
Arus Kas	(15.545)	(5.187.611)	*Cash Flows*
Non Kas	(389)	-	*Non-Cash*
Saldo per 31 Desember 2022	5.651	23.591.131	*Balance as of December 31, 2022*
Arus Kas	(5.651)	101.851	*Cash Flows*
Saldo per 31 Desember 2023	-	23.692.982	*Balance as of December 31, 2023*

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

28. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company and Subsidiaries' management, there was no significant event after the reporting period.

2023
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

www.**satnusa.**com